

BERUBAH UNTUK MEMPERKOKOH KINERJA

CHANGE TO STRENGTHENING PERFORMANCE

Tahun 2018 merupakan tahun yang penting bagi PT Brantas Abipraya (Persero). Perseroan melakukan dan menerapkan beberapa perubahan signifikan guna memperkokoh kinerja operasi di masa depan. Perubahan tersebut yakni fokus Perseroan, yang di tahun-tahun sebelumnya Perseroan fokus pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangannya, maka saat ini fokus telah diarahkan pada kelangsungan bisnis pada segmen pembangunan dan investasi.

Adanya perubahan arah fokus kinerja didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan *human capital* yang memiliki peran penting untuk mendukung perubahan di Abipraya. Dengan semangat Spirit for Giving the Best, Perseroan bersama seluruh pegawai percaya bahwa perubahan yang terjadi di Perseroan akan membawa pada hasil kinerja yang lebih baik demi kelangsungan bisnis.

2018 is an important year for PT Brantas Abipraya (Persero). The Company started to implement several significant changes to enhance operation performance in the future. These changes refer to the Company's focus, in the previous years the Company focuses on Human Capital (HC) and the development, and now the focus is on the sustainability of business in construction and investment segment.

The change of focus is backed by the Company's success in developing Human Capital, that makes it convenience for Abipraya to make the changes. With a motto of Spirit for Giving the Best, the Company and its entire employee believes that these changes will benefit the Company's business sustainability.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 06** Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight Overview
- 12** Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
- 14** Peristiwa Penting 2018
Event Highlight 2018
- 18** Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018
Statement of Annual Report 2018 Accountability
- 21** Laporan Manajemen
Management Report
- 33** **Profil Perusahaan**
Company Profile
 - 34** Informasi Perusahaan
Company Information
 - 35** Sekilas Perusahaan
Company Overview
 - 38** Jejak Langkah
Milestones
 - 40** Bidang Usaha
Field of Business
 - 42** Visi dan Misi
Vision and Mission
 - 43** Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Company's Culture and Value
 - 44** Struktur Organisasi
Organizational Structure
 - 46** Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure
 - 48** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
 - 52** Profil Direksi
Board of Directors Profile
 - 56** Informasi Komposisi Kepemilikan Saham
Information of Share Ownership Composition
 - 56** Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
 - 56** Informasi Pencatatan Obligasi
Information on Bond Listing
 - 57** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Agency and/or Supporting Profession
 - 58** Informasi Anak Perusahaan
Subsidiary Profile
 - 59** Informasi Penyertaan Saham
Information of Share Participation
 - 59** Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan
Business Unit and Representative Office
- 61** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company's Data and Information Access
- 61** Laporan Sumber Daya Manusia
Human Capital Report
- 73** **Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan**
Management's Analysis and Discussion Regarding Company's Performance
 - 74** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review Per Business Segment
 - 78** Kinerja Keuangan
Financial Performance
 - 92** Kemampuan Membayar Utang
Solvability
 - 94** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure
 - 95** Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya
Material Commitment for Capital Goods Investment and Its Realization
 - 95** Perbandingan antara Target, Realisasi, dan Proyeksi
Comparison between Target, Realization, and Projection
 - 97** Prospek Usaha dan Pengembangan Bisnis
Business Prospect and Business Development
 - 99** Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
 - 102** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
 - 102** Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen
Employee or Management Share Ownership Program
 - 102** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds Realization from Public Offering
 - 103** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
Amendment of Regulations Which Significantly Affects the Company



108

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

- 103** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment of Accounting Regulations
- 104** Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 106** Informasi Material Lainnya
Other Material Information
- 110** Dasar Penerapan GCG
Fundamental of GCG Implementation
- 111** Tujuan Penerapan dan Prinsip GCG
Implementation Goals and Principles of GCG
- 113** Kebijakan dan Struktur GCG
GCG Policy and Structure
- 117** Tahapan Implementasi GCG
Stages of GCG Implementation
- 118** Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation
- 120** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 128** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 143** Komisaris Independen dan Independensinya
Independent Commissioners and It's Independency
- 144** Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under the Board of Commissioners
- 157** Direksi
Board of Director
- 162** Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioner and Board of Director Performance Assessment
- 162** Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
- 164** Komite di Bawah Direksi
Committee Under Board of Director
- 164** Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Diversity of Composition of the Board of Commissioner and Board of Director
- 164** Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Affiliation Disclosure
- 166** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 171** Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit
- 179** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 184** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 187** Manajemen Risiko
Risk Management
- 188** Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 190** Akuntan Publik
Public Accountant
- 190** Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Cases Faced by the Company

193

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 194** Tujuan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
The Purpose of Corporate Social Responsibility Implementation
- 195** Pengelolaan CSR dan PKBL
Management of CSR and PKBL
- 196** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility to the Environment
- 199** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety
- 204** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
- 205** Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan
Social Responsibility to Customers

207

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHT



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHT OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha Operating revenues	4.729.278	3.885.472	3.323.326	3.153.189	2.280.607
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenues	(4.235.814)	(3.458.334)	(2.984.831)	(2.842.987)	(2.053.889)
Laba Kotor- Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama Gross profit – before common venture earnings	493.465	427.138	338.494	310.202	226.718
Bagian Laba Ventura Bersama Shared venture profit part	230.542	230.857	153.593	86.387	39.776
Laba Kotor Gross profit	724.006	657.996	492.087	396.591	266.495
Beban Usaha Operating expenses	(149.906)	(190.888)	(129.938)	(110.197)	(80.892)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other income (expense) – net	22.080	(41.007)	(21.113)	(18.363)	(6.888)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan Profit before tax and financial expense	574.100	467.107	341.036	267.822	179.06
Beban Keuangan Financial expenses	(83.850)	(85.928)	(69.747)	(48.907)	(27.584)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before income tax	490.250	381.179	271.289	219.123	151.476
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	132.891	109.906	93.035	87.309	60.294
Laba Bersih Tahun Berjalan Net profit of the current year	357.359	271.273	178.254	131.605	91.182
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Attributable profit to main entity owner	356.328	270.151	177.079	131.513	91.709
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali Attributable profit to non-controlling interest	1.031	1.122	1.175	92	(527)
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income	20.457	(10.972)	(5.634)	193.153	(8.595)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive profit of the current year	547.167	260.301	172.620	324.759	82.587
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Attributable profit to main entity owner	546.136	259.179	171.446	324.666	83.114
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali Attributable profit to non-controlling interest	1.031	1.122	1.175	92	(527)



PENDAPATAN USAHA
OPERATING REVENUES

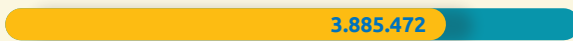
22%
Naik
Increase



2018



2017



2016



2015



2014



(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah

LABA BERSIH
NET PROFIT

32%
Naik
Increase



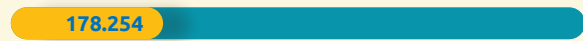
2018



2017



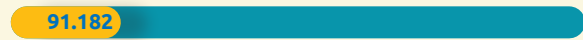
2016



2015



2014



(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah

**BEBAN POKOK
PENDAPATAN**
COST OF REVENUES

22%
Naik
Increase



2018



2017



2016



2015



2014



(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah

LABA KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE INCOME

110%
Naik
Increase



2018



2017



2016



2015



2014



(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah



LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

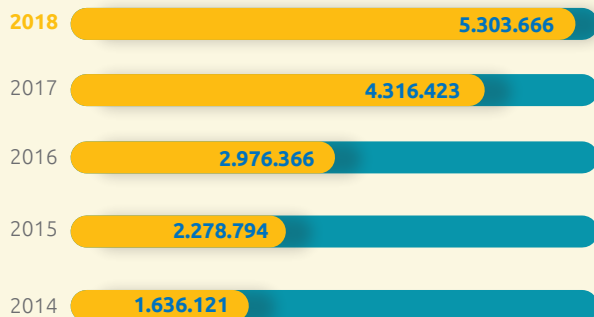
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Aset Lancar Current assets	3.195.198	2.974.823	1.869.065	1.500.180	1.253.456
Aset Tidak Lancar Non-current assets	2.108.468	1.341.600	1.107.301	778.614	382.665
Jumlah Aset Total asset	5.303.666	4.316.423	2.976.366	2.278.794	1.636.121
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liability	2.469.146	2.366.197	1.634.319	1.081.661	971.689
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	1.259.286	893.462	510.707	525.512	307.054
Jumlah Liabilitas Total liabilities	3.728.432	3.259.659	2.145.026	1.607.173	1.278.742
Jumlah Ekuitas Total equity	1.575.234	1.056.764	831.340	671.620	357.379

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

23%
Naik
Increase

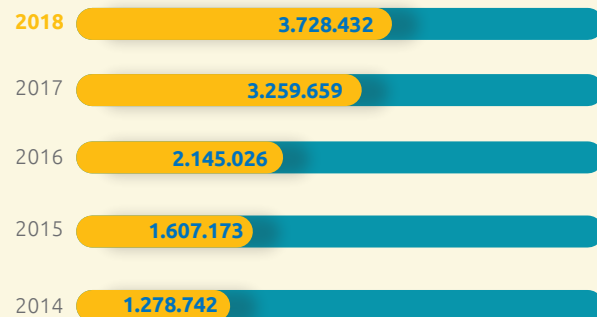


(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah

JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITY

14%
Naik
Increase



(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah

JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

49%
Naik
Increase



(Dalam Jutaan Rupiah)
In Million Rupiah



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOW



Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Operational cash flow	474.824	322.281	138.938	258.634	57.222
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Investment cash flow	(599.824)	(308.762)	(333.387)	(149.907)	(91.620)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Financing cash flow	283.772	155.956	197.737	102.811	50.692
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net increase (decrease) in cash And cash equivalent	158.772	169.475	3.288	211.537	16.293
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Foreign exchange rates impacts on cash and cash equivalent	(1.368)	1.638	(3.174)	0	0
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash balance and cash equivalents at beginning of the year	840.225	669.111	668.998	457.460	441.168
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash balance and cash equivalents at the end of the year	997.629	840.225	669.111	668.998	454.461

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio	2018	2017	2016	2015	2014
Return on Equity (%)	29,6	34,54	27,29	24,12	56,23
Return on Asset (%)	6,74	6,28	5,99	5,78	5,57
Cash Ratio (%)	40,40	35,51	40,94	68,67	47,08
Current Ratio (%)	129,70	125,72	114,36	169,46	129,00
Total Modal Sendiri terhadap Aset (%) Total of own capital to assets (%)	22,79	24,48	21,94	23,43	17,35
Average Collection Period of receiv- able (hari) average collection period of receivable (day)	59	60	47	50	95
Perputaran Persediaan (kali) Inventory turnover (times)	15	5	6	6	6
Debt to Equity Ratio	236,69	308,46	258,02	239,30	357,81
Debt to Asset Ratio	70,29	75,52	72,07	70,53	78,16



INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

Pada 2018, Perseroan tidak menawarkan sahamnya di Pasar Modal manapun. Abipraya sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sehingga dalam laporan ini tidak dapat memberikan informasi tentang harga saham, nilai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan, dan volume perdagangan.

In 2018, the Company did not list its shares in any Stock Exchange. Abipraya is completely owned by the Government, therefore this report will not provide information regarding stock prices, market capitalization value, highest stock price, lowest stock price, closing price, and trading value.

INFORMASI OBLIGASI

BOND INFORMATION

Perseroan menerbitkan Obligasi Pertama Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018. Dana hasil penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak usaha sebesar 50%, pembangunan pabrik beton pracetak sebesar 33,33%, dan sisanya sebesar 16,67% untuk *refinancing*. Tepat pada tanggal 8 April 2018, obligasi tersebut telah dilunasi.

The Company issued Pertama Brantas Abipraya Bond with a fixed 11.5% interest per year for 3 years period. This bond was issued with a par of Rp300,000,000,000 and matured on April 8, 2018. From this bond, 50% will be used for additional paid-in capital to subsidiaries, 33.33% will be used for the construction of precast concrete factory, and 16.67% for refinancing. On April 8, 2018 the bond was settled.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN

AWARD



2018

26

09

Lembaga Pemberi
Awarding institution
Infobank

BUMN Kategori Industri Non-Keuangan Terbaik Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017

SOE The Best Non-Financial Industry of 2017



2018

26

09

Lembaga Pemberi
Awarding institution
Infobank

Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" Tahun 2013-2017

Financial Performance Excellence 2013-2017 period



2018

07

12

Lembaga Pemberi
Awarding institution
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Ministry of Public Work and Housings

Mitra Kerja Terbaik dalam Pembinaan Jasa Konstruksi Nasional

Best Partner in National Construction Service



2018

10

09

Lembaga Pemberi
Awarding institution
Wakil Presiden Republik Indonesia
Vice-President of Indonesia

Dukungan dan dedikasi yang luar biasa dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga serta infrastruktur pendukung lainnya dalam penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018

Excellent support and dedication in providing Sports Infrastructures and other supporting infrastructures for Asian Games XVIII 2018



SERTIFIKASI CERTIFICATION



Abipraya mengadopsi standar 'best practice' baik yang berlaku secara nasional maupun internasional dalam menjalankan kegiatan operasinya. Standar-standar tersebut mencakup sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, serta sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sistem manajemen tersebut diterapkan dalam kegiatan operasi setiap harinya dan penerapannya akan diverifikasi oleh pihak independen.

Abipraya adopted best practice standard which prevailing nationally and internationally in carry out its operation. The adopted standard included quality management system, environmental management system, as well as occupational health and safety (OHS) management system. The management system is implemented in daily operation and its will be verified by the independent parties.

Uraian Description	Masa Berlaku Validity Period
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	10 Februari 2020 February 10, 2020
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	10 Februari 2020 February 10, 2020
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 OHS Management System	10 Maret 2018 March 10, 2018
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 tahun 2012) Occupational Health and Safety Management System (PP 50 Year 2012)	30 Juli 2021 July 30, 2021
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	20 Maret 2019-19 Maret 2022 March 20, 2019-March 19, 2022

Dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Perseroan mengadopsi standar internasional yaitu OHSAS 18001. Sertifikat OHSAS 18001 berlaku dari 11 Maret 2015 sampai dengan 10 Maret 2018. Saat ini, OHSAS 18001 sedang dalam masa transisi dari OHSAS 18001 menuju ISO 45001. Sejak masa berlaku sertifikat OHSAS 18001 habis di bulan Maret, Perseroan melanjutkan melakukan proses verifikasi SMK3 menggunakan standar ISO 45001, dan saat ini sedang menunggu terbitnya sertifikat yang dilaksanakan oleh PT Sucofindo International.

In carrying out Occupational Health and Safety Management System (SMK3), the Company adopted international standard of OHSAS 18001. OHSAS 18001 certificate is valid from 11 March 2015 until 10 March 2018. By now, OHSAS 18001 is under transition to be amended to ISO 45001. Since the validity of OHSAS 18001 ends at March, the Company continued its SMK3 verification process with the standard of ISO 45001, and now the Company is waiting for the certificate to be published by PT Sucofindo International.



PERISTIWA PENTING 2018

EVENT HIGHLIGHT 2018



03

02

Peresmian stadion *tennis indoor* dan *tennis outdoor* di kawasan Gelora Bung Karno Senayan oleh Presiden Joko Widodo.

Inauguration of tennis indoor and tennis outdoor around Gelora Bung Karno Senayan by the President, Joko Widodo.



03

04

Sinergi BUMN - Pelanggan Premium PLN.
Synergy BUMN – PLN Premium Customers.



25

04

Penanaman 12.500 bibit Sengon di Desa Cijayanti, Bogor.
Planting of 12,500 Sengon seeds in Cijayanti, Village, Bogor.

15 - 16

05

Abipraya memberikan bimbingan Teknis K3 Ahli Muda Konstruksi untuk 1.000 Mahasiswa se-Malang Raya di Polinema.

Abipraya provides technical guidance "K3 Ahli Muda Konstruksi" for 1,000 college students in Malang Raya at Polinema.





12 - 20

08

Abipraya bersinergi dengan Pelindo 4 dan Balai Pustaka menggelar Siswa Mengenal Nusantara di Maluku Utara.

Abipraya collaborated with Pelindo 4 and Balai Pustaka to hold "Siswa Mengenal Nusantara" in Maluku Utara.



03

09

Abipraya menyalurkan bantuan sarana pendidikan untuk pelajar di Papua melalui para Raider Kostrad. Abipraya provides educational support for Papua students through Raider Kostrad.



21

09

Kunjungan Direktur Operasi II, Widyo Praseno bersama Kementerian PUPR memperkuat hubungan bisnis infrastruktur di Spanyol. Director of Operation II, Widyo Praseno and the Ministry of Public Work and Housings visits Spain to strengthen infrastructure diplomacy.

26

09

PT Brantas Abipraya (Persero) berhasil menyabet kembali penghargaan Infobank BUMN Awards ke-9. PT Brantas Abipraya (Persero) re-awarded the 9th BUMN Awards by Infobank.



17 10

Groundbreaking pembangunan 9 gedung baru UIN Mataram.
Groundbreaking for the construction of 9 new buildings in UIN Mataram.



22 10

Abipraya *re-build* Jembatan Ponulele, Palu pasca diterjang gempa dan tsunami.
Abipraya re-build Ponulele bridge, Palu, post-earthquake and tsunami.



10 11

Family Gathering Brantas Abipraya, Jungleground, Sentul.
Family Gathering Brantas Abipraya, Jungleground, Sentul.



07 12

Abipraya mendapatkan penghargaan dari Kementerian PUPR sebagai Mitra Kerja Terbaik dalam Pembinaan Jasa Konstruksi Nasional.
Abipraya awarded as The best Partner in National Construction Service by the Ministry of Public Work and Housings.



19 12

Peresmian Gedung Keuangan Negara, Manokwari oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani.
Inauguration of Gedung Keuangan Negara, Manokwari by the Ministry of Finance, Sri Mulyani.



26 12

Kunjungan Presiden RI Joko Widodo ke Proyek Bendungan Ciawi.
President Joko Widodo visits Ciawi Dam project.

31 12

Penandatanganan kontrak pembangunan Bendungan Beringin Sila di Sumbawa.
Contract signing for the construction of Beringin Sila dam in Sumbawa.





PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

STATEMENT OF ANNUAL REPORT 2018 ACCOUNTABILITY

Laporan Tahunan 2018 ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Brantas Abipraya (Persero) disetujui anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Haryadi

Komisaris Utama President Commissioner

Bambang Riswanda

Komisaris Commissioner

Khalawi Abdul Hamid

Komisaris Commissioner

Imam Haryono

Komisaris Commissioner



This 2018 Annual Report, along with Financial Report and other relevant information, is the responsibility of PT Brantas Abipraya (Persero) Managements approved by the Board of Commisioners and Directors by signing each of the following:

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019

Direksi

Board of Directors

Bambang E. Marsono

Direktur Utama President Director

Suradi

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HC

Syarif

Direktur Operasi I
Director of Operation I

Widyo Praseno

Direktur Operasi II
Director of Operation II





LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT



Haryadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Abipraya berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun 2018. Abipraya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan di tengah cepatnya perubahan lingkungan usaha. Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia. Sepanjang 2018, dinamika politik dan ekonomi global turut berpengaruh bagi perekonomian Indonesia seperti perang dagang AS - China yang mengganggu nilai tukar rupiah. Namun, dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, Abipraya berhasil menjaga keseimbangan antara target jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk meletakkan pondasi yang kuat bagi pertumbuhan perseroan di masa depan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan tugas pengawasannya sepanjang 2018 atas kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengelola Perseroan. Sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan rekomendasi atas kegiatan yang dijalankan Perseroan, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan data Kementerian PUPR, pada periode 2015-2018 pembangunan proyek jalan telah mencapai 3.432 km yang artinya telah melampaui target pembangunan 2015-2019. Untuk pembangunan jembatan di periode 2015-2018 telah mencapai 39.798 m, sementara jalan tol pada tahun 2015-2018 diperkirakan mencapai 947 km. Hingga bulan Juli 2018 jalan tol yang telah beroperasi sepanjang 110 km. Dalam hal peningkatan ketahanan air dan pangan, pemerintah telah membangun 17 bendungan pada periode 2015-2018. Sebanyak 40 bendungan lainnya masih dalam tahap pembangunan di tahun ini.

Thank you to God Almighty for His blessings and mercy, Abipraya successfully recorded a good performance in 2018. Abipraya provides added value to stakeholders amid the rapid changes in the business environment. 2018 is a challenging year for Indonesia. Throughout 2018 the global political and economic dynamics also influenced the Indonesian economy, such as the US-China trade war which disrupted the rupiah exchange rate. But with hard work and high dedication, Abipraya managed to maintain a balance between short-term targets and long-term goals to lay a strong foundation for future growth.

Through this report, the Board of Commissioners delivers its supervisory duties throughout 2018 on the policies taken by management in managing the Company. As the duties and responsibilities mandated by Shareholders, the Board of Commissioners constantly conducts intensive supervision of the Company's performance and provides recommendations on the activities carried out by Company, to achieve the determined target.

Based the Ministry of Public Works data, in 2015-2018 period, construction of road projects has reached 3,432 km, meaning that it has exceeded the 2015-2019 development target. The construction of bridges in 2015-2018 periods has reached 39,798 m, while toll roads in 2015-2018 are estimated to reach 947 km. As of July 2018, 110 km toll roads are already operating. In terms of water and food security improvement, the government built 17 dams in the 2015-2018 periods. With 40 other dams are still under construction this year.



Pandangan Atas Kinerja Direksi

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Direksi juga telah menyikapi berbagai tantangan internal dan eksternal melalui langkah-langkah strategis. Sikap ini didasarkan atas pertimbangan berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam menyikapi kondisi pasar dan perekonomian sepanjang tahun 2018.

Pada 2018 Perseroan memasuki tahap pengembangan dengan menetapkan target-target yang tinggi dalam RKAP dan RJPP. Penjualan tahun 2018 mencapai Rp6,67 triliun atau 84,50% dari RKAP 2018 sebesar Rp7,90 triliun naik 3,30% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp6,50 triliun. Di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, Perseroan dapat mencapai nilai penjualan di atas realisasi tahun sebelumnya.

Capaian penjualan tahun 2018 dapat diraih dengan menerapkan strategi peningkatan sumber daya, baik dari sisi SDM maupun alat. Lebih lanjut, Perseroan menyiapkan langkah-langkah mitigasi terkait risiko yang dihadapi. Risiko yang ada diharapkan tidak berdampak pada pencapaian kinerja di masa datang.

Secara cermat, hati-hati serta penuh pertimbangan, Direksi telah melakukan berbagai kegiatan usaha yang dirancang dan dikelola dengan baik guna mendukung Abipraya melewati berbagai tantangan dan ketidakpastian kondisi eksternal. Untuk kendala pembebasan lahan ke depannya, diharapkan Perseroan dapat mengatasinya dengan minimal risiko yang mungkin terjadi. Seluruh kegiatan usaha yang dikerjakan diharapkan untuk mengutamakan kualitas, efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas.

View on the Directors Performance

Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the Directors had carried out their duties and responsibilities in managing the Company well. The Directors has also responded to various internal and external challenges through strategic steps. This attitude is based on consideration of the various steps taken by the Directors in addressing market and economic conditions throughout 2018.

In 2018 the Company enters its development stage by setting high targets in the RKAP and RJPP. Sales in 2018 reached Rp6.67 trillion or 84.50% of the 2018 RKAP amounted to Rp7.90 trillion, increased by 3.30% from the realization in 2017 which amounted to Rp6.50 trillion. In the midst of uncertain Indonesian economic conditions, the Company still can generate the revenues above previous year realization.

The sales achievement in 2018 can be reach by implementing resources improvement strategy, both in human capital and equipment. Then, the Company preparing mitigation stages to managing risk faced by the Company. The Risk hopefully not affecting the performance achievement in the future.

Accurately, carefully and considerably, the Directors has carried out various business activities designed and managed properly to support Abipraya through various challenges and uncertainties in external conditions. For future land acquisition constraints, the Company is expected to overcome it. All business activities that have been carried out always prioritize the quality of efficiency, productivity, profitability and product quality.



Pandangan atas Prospek Usaha

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 masih berjalan. Pemerintah Indonesia melaksanakan program-program unggulan berupa pembangunan infrastruktur dalam rangka peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah. Pembangunan proyek strategis nasional menjadi peluang besar bagi pertumbuhan Perseroan. Paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan pemerintah pada sektor infrastruktur yang berkelanjutan, diharapkan dapat dimanfaatkan Perseroan, sehingga ke depannya pertumbuhan kinerja perseroan dapat melampaui target yang telah ditetapkan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan Perseroan berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG, yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG. Kegiatan yang dilakukan oleh komite-komite tersebut dinilai cukup efektif untuk mendukung fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sepanjang 2018, seluruh komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan baik.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit dan pemantauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik perusahaan. Begitu pula Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG yang telah menerapkan sistem manajemen risiko sehingga risiko-risiko yang dihadapi sebelumnya dapat diminimalisir dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam segala aspek.

View on Business Prospect

The implementation of 2015-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN) is still ongoing. Indonesian government implements superior programs such as infrastructure development in order to increase employment opportunities and reduce poverty and discrepancy between regions. The construction of national strategic projects is a great opportunity for the growth of the Company. The economic policy packages launched by the government in the sustainable infrastructure sector are expected to be utilized by the Company, hopefully our performance can exceed the next year determined target.

Implementation of Good Corporate Governance and Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

The Corporate Governance implementation carried out by the Company based on five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In carrying out supervisory function, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee and the Risk Management Control Committee and GCG. The committees were considered effective to support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners. Throughout 2018, all of these committees have extraordinarily performed their functions and responsibilities well.

The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory responsibilities for the financial reporting process, internal control systems, audit process and monitoring compliance of laws, regulations, and code of conduct. Likewise, the Risk Management Control Committee and GCG implemented a risk management system so that the Company can minimized the risks and implementing GCG principles in all aspect.



Pemberian Nasehat Dewan Komisaris

Sebagai organ perusahaan yang mewakili pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris aktif memberikan masukan dan saran kepada manajemen untuk diimplementasikan dalam kebijakan perusahaan. Pemberian masukan dan saran oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada 2018 Abipraya mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yang diadakan pada 19 Januari 2018 untuk Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Brantas Abipraya Tahun 2018 dan 7 Mei 2018 untuk Persetujuan Laporan Tahunan Brantas Abipraya Tahun 2017. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan tugas pengawasannya melalui berbagai kesempatan kunjungan beberapa *site/wilayah* operasional Perseroan.

Advice from the Board of Commissioners

As a corporate organ that represents shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners actively provides input and advice to management to be implemented in company policy. Input and suggestions by the Board of Commissioners carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2018, Abipraya has conducted two GMS, which was held on January 19, 2018 about Validation of Brantas Abipraya 2018 Work and Budget and in May 7, 2018 about Approval of Brantas Abipraya 2017 Annual Report. In addition, the Board of Commissioners also carries out its supervisory duties by visiting several sites / operational areas of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, komposisi Dewan Komisaris Brantas Abipraya mengalami perubahan dengan komposisi awal sebagai berikut:

Berdasarkan SK-133/MBU/8/2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero), serta SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

Amendment of the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2018, Brantas Abipraya's Board of Commissioners compositions have been amended with following initial composition:

Based on SK-133/MBU/8/2015 on 4 August 2015 regarding the dismissal and appointment of PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Commissioners, and SK-137/MBU/7/2016 on 12 July 2016, the Company's Board of Commissioners consists of:



Haryadi

Yusid Toyib
Bambang Riswanda
Imam Haryono

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner



Berdasarkan SK-05/MBU/01/2018 Tanggal 5 Januari 2018 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Abipraya, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

Based on SK-05/MBU/01/2018 on 5 January 2018 regarding the dismissal and appointment of Abipraya's Board of Commissioners, the Board of Commissioners compositions are:



Haryadi

Bambang Riswanda

Imam Haryono

Khalawi Abdul Hamid

Komisaris Utama/ Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Komisaris Commissioner

Komisaris Commissioner

Komisaris Commissioner

Penutup

Dewan Komisaris optimis, Abipraya akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menyikapi setiap tantangan yang ada dengan menjalankan kebijakan strategis secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap *stakeholders* untuk mempersembahkan pelayanan prima melampaui tuntutan konsumen.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Closing

The Board of Commissioners is optimistic that Abipraya will be able to increase business growth by addressing every challenge that exists and consistently implement strategic policies. The Board of Commissioners mandates that all levels of management and employees can work together synergistically with all stakeholders and successfully present excellent service beyond the consumers demand.

On behalf of the Board of Commissioners, we thank all of shareholders, employees, and business partners for the trust and supports given to us. Thank you for the hard work and dedications devoted to develop the Company to be even better.

Jakarta, Maret March 2019

Haryadi

Komisaris Utama/ Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT



Bambang E. Marsono
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, PT Brantas Abipraya (Persero) telah melewati tahun 2018 dengan baik. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai yang dengan motto "Spirit for Giving the Best" terus meningkatkan kinerjanya.

Tahun 2018, memberikan peluang yang cukup baik untuk pengembangan usaha Abipraya di tengah membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional. Melimpahnya tenaga kerja dan sarana infrastruktur yang meningkat cukup baik, serta beberapa perbaikan sistem di pemerintahan terkait dengan pengadaan dan belanja negara. Angka pertumbuhan di kisaran 5% dengan tingkat inflasi rata-rata di 3,2% merupakan angka yang cukup ideal.

Kinerja Abipraya 2018

Pada tahun 2018 Abipraya mengikuti tender proyek senilai Rp34,68 triliun dalam rangka mengejar target kontrak baru senilai Rp10 triliun, sementara kontrak baru yang berhasil ditandatangani senilai Rp9,83 triliun.

Untuk menunjang kinerja perusahaan, Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp1 triliun. Anggaran tersebut direncanakan untuk pembangunan jalan tol, pengembangan unit properti dan unit beton, serta peremajaan peralatan.

Dengan kondisi pasar yang menguntungkan bagi bisnis jasa konstruksi dan investasi ini, Perseroan mampu melalui tahun 2018 dengan kinerja yang memuaskan. Pertumbuhan pendapatan Perseroan tercatat sebesar 21,72% dari Rp3,9 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp4,73 triliun pada 2018. Pertumbuhan juga terjadi pada laba bersih yang meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp271,3 miliar menjadi Rp357,36 miliar pada tahun 2018.

Dari sisi Tingkat Kesehatan Perusahaan yang menjadi tolak ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, Abipraya memperoleh skor "95,75" yang berarti tingkat kesehatannya dikategorikan "SEHAT" dengan tingkat penggolongan "AAA" dengan pencapaian maksimal pada aspek operasional dan administrasi.

Praise to the presence of God Almighty, PT Brantas Abipraya (Persero) has passed 2018 well. The Directors would like to say thank you to all employees whose motto "Spirit for Giving the Best" continues to improve their performance.

2018 provides a good opportunity for the business development of Abipraya, amid the improvement of national economic growth. The abundance of labor and infrastructure facilities has increased quite well, as well as several system improvements in government related to procurement and state expenditure. A growth rate of 5% with an average inflation rate of 3.2% is an ideal figure.

Abipraya Performance in 2018

In 2018 Abipraya has participated in project tender worth Rp34.68 trillion in order to pursue a new contract target of Rp10 trillion, while new contract that was successfully signed is Rp9.83 trillion.

To support the company's performance, the Company has allocated Rp1 trillion for capital expenditure. The budget allocated for the construction of toll roads, the development of property units and concrete units, and equipment rejuvenation.

With favorable market conditions for this construction and investment business, the Company is able to go through this year with a satisfying performance. The Company's revenue growth was recorded at 21.72% from Rp3.9 trillion in 2017 to Rp4.73 trillion in 2018. Growth also occurred in net income which increased from Rp271.3 billion in 2017 to Rp357.36 billion in 2018.

In terms of the Company's Soundness Level which is the benchmark of management's performance in managing the company, Abipraya scored "95.75" which means that the soundness level is categorized as "SOUND" with classification of "AAA" and maximum achievement of operational and administrative aspects.



Tantangan dan Strategi

Tahun 2018 kinerja Abipraya cukup menjanjikan yang didukung oleh kebijakan pemerintah untuk membangun infrastruktur. Oleh karena itu, Perseroan berani menargetkan pencapaian yang tinggi di seluruh bidang. Perseroan menerapkan beberapa strategi di berbagai bidang. Di bidang pemasaran, Abipraya menargetkan proyek-proyek strategis yang nilainya besar dengan pola sinergi antar BUMN. Di bidang operasi dan produksi, Perseroan menargetkan penyelesaian sisa kontrak lama dan rencana kontrak baru. Di bidang pengembangan bisnis, Perseroan fokus untuk memastikan kelayakan investasi guna mendapatkan hasil yang optimal melalui aksi korporasi. Di bidang keuangan, Perseroan merencanakan tambahan modal untuk mendukung pembiayaan investasi pada unit bisnis maupun anak perusahaan.

Prospek Usaha

Kementerian PUPR menargetkan pembangunan 65 bendungan yang terdiri dari 16 bendungan lanjutan dan 49 bendungan pada periode 2015-2019. Selain bendungan, Kementerian PUPR juga menargetkan pembangunan 1.088 embung di berbagai wilayah di Indonesia.

Dari gambaran tersebut, Abipraya sebagai BUMN yang bergerak dibidang konstruksi memiliki peluang besar untuk mendapatkan kontrak proyek dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk menjalankan himbuan pemegang saham sekaligus peningkatan keuntungan, Perseroan menargetkan proyek-proyek bernilai besar untuk didapatkan pada tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Abipraya berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan memiliki daya saing tinggi. Dalam komitmen tersebut, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2014.

Perseroan telah melakukan penilaian implementasi GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilakukan oleh pihak internal (*self assessment*). Perseroan memperoleh skor 87,96 yang termasuk dalam kategori "BAIK" sesuai dengan Laporan Hasil

Challenge and Strategy

Abipraya performance in 2018 is quite promising, supported by government policies to build infrastructure. Therefore, the Company set a high target of achievement in all fields. The Company applies several strategies in various fields. In the marketing field, Abipraya targeting the strategic projects with high value and synergy pattern between SOEs. In the operations and production field, the Company targeting of the completion of remaining old contracts and plans for new contracts. In the business development field, the Company focuses on ensuring investment quality in order to obtain optimal results through corporate action. In the financial field, the Company proposes additional capital to support investment financing in business units and subsidiaries.

Business Prospect

The Ministry of Public Works and Housings (PUPR) has targeting the construction of 65 dams consisting of the continue of 16 dams and 49 dams for the 2015-2019 period. The Ministry of PUPR has also targeting 1,088 reservoirs constructions in various regions in Indonesia.

From the description, Abipraya as SOEs in construction business has a great opportunity to obtain project contracts and sustainable growth. To carry out shareholders instructions and to increase profits, the Company targets to obtain high-value projects in the coming year.

Implementation of Corporate Governance

Abipraya is committed to increase its efficiency and competitiveness. The Company applies good corporate governance by referring to SOEs Minister Regulation No. 01 of 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, that have been amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2014.

The Company has assessed the implementation of GCG based on the prevailing policy and carried out by internal parties (*self assessment*). The Company obtained a score of 87.96, which was categorized as "GOOD" in accordance with the Self Assessment Report



Self Assessment Good Corporate Governance No. 6/SEKPER/I/2019 tanggal 8 Januari 2019. Di masa mendatang, manajemen akan terus melakukan perbaikan implementasi GCG sesuai dengan area of improvement.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang 2018, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Abipraya mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 dengan susunan sebagai berikut:



Bambang E. Marsono
Syarif
Widyo Praseno
Suradi

Direktur Utama President Director
Direktur Operasi I Director of Operation I
Direktur Operasi II Director of Operation II
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HC

Apresiasi

Pencapaian kinerja positif Abipraya tidak lepas dari dedikasi dan loyalitas para Insan Abipraya, karyawan yang telah bekerja dengan optimal. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Pemerintah Republik Indonesia, Kementerian BUMN, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, pelanggan, dan mitra usaha. Kami juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat sehingga usaha Perseroan bisa berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan pemegang saham.

Kami akan senantiasa membangun dan mempertahankan reputasi melalui tekad pencapaian kesempurnaan kinerja serta kepuasan pelanggan. Kami percaya bahwa setiap langkah menjadi rekam jejak yang menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

on Good Corporate Governance No. 6/SEKPER/I/2019 on 8 January 2019. In the future, management will continue to improve GCG implementation according to the area of improvement

Amendment of Directors' Composition

Throughout 2018, the composition of the Company's Directors did not change. The composition of Abipraya's Board of Directors refers to the Decree of the Minister of SOEs Number SK-82/MBU/04/2017 on 27 April 2017 with the following arrangement:

Appreciation


The positive performance achievement of Abipraya is inseparable from the dedication and loyalty of Abipraya Personel, employees who have worked optimally. We would like express our deepest gratitude and appreciation to the Government of the Republic of Indonesia, the Ministry of SOEs, the Ministry of Public Works and Public Housing, customers, and business partners. We appreciate the Board of Commissioners for the monitoring and advices so the Company's business has run well and able to meet the shareholders expectations.

We will continue to build and maintain reputation through the determination to achieve perfection of performance and customer satisfaction. We believe that every steps are a track record that creates sustainable business growth.

Jakarta, Maret March 2019
Atas Nama Direksi On Behalf on the Board of Directors

Bambang E. Marsono
Direktur Utama
President Director





PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Ikhtisar Utama
Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan

Company Name



ABIPRAYA

PT Brantas Abipraya (Persero)

Dasar Hukum Pendirian

Basic Law of Establishment

Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No.21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306

Deed No. 88 dated 12 November 1980; State Gazette of The Republic of Indonesia No.21 dated 12 March 1982, Addendum No. 306

Bidang Usaha

Field of Business

Industri Konstruksi

Construction Industry

Kegiatan Usaha

Business Activities

Jasa konstruksi Construction services
Energi Terbarukan Renewable energy
Beton Concrete
Properti Property
Penyewaan Alat Berat Heavy equipment rental
Jalan Tol Toll

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

State Owned Enterprises (SOEs)

Jaringan Kantor

Office Network

4 Kantor Divisi Regional 4 Regional Division Office
3 Kantor Cabang 3 Branch Office
2 Pabrik Beton 2 Precast Factory

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Tanggal 12 November 1980

12 November 1980

Kantor Pusat

Main Office

Jl. D.I. Panjaitan Kav.14 Cawang, Jakarta Timur, 13340
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14 Cawang, East Jakarta, 13340
Telepon : (021) 851 6290
Fax : (021) 851 6095
Website : www.brantas-abipraya.co.id
Email : brap@brantas-abipraya.co.id





SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) yang dalam laporan ini disebut dengan Abipraya dan atau Perseroan, berdiri pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya dilatarbelakangi oleh ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas atau dikenal dengan Proyek Brantas. Hal tersebut dikemukakan pertama kali oleh Menteri PU dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami. Ide ini muncul ketika beliau melakukan kunjungan ke Proyek Karangates dan Selorejo pada 1970.

Company's Brief History

PT Brantas Abipraya (Persero) in this report also called Abipraya and or the Company, was established on 12 November 1980 in Malang, East Java. The establishment of the company was started from Brantas River Expansion Project known as Brantas Project, which submitted for the first time by the Ministry of Public Work and Electricity, Ir. Sutami. This idea emerged when he visits Karangates Project and Selorejo in 1970.



Pendirian Perseroan tercatat dalam akta berikut ini:

Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya No.88 tanggal 12 November 1980 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 36 tanggal 6 April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982.

The company establishment is registered in this article:

Limited Liability Company (PT)Brantas Abipraya No.88 dated 12 November 1980 drawn up before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, in conjunction with the deed of Amendment no. 36 dated April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his Decision Letter No. Y.A.5/257/15 dated 11 April 1981, and have been registered at the Registrar of Malang District Court under No. 1. 171 / PP / IV / 1981 dated 23 April 1981 and have been published in Supplement No. 306, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982 (the "Deed of Establishment").



Sesuai dengan Akta No. 15/2008, kegiatan usaha Abipraya yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembangan. Aktivitas Abipraya menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan banyak menghasilkan konstruksi monumental di antaranya; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau yang telah dibangun dengan menggunakan metode Roller Compacted Concrete (RCC).

Pada 2011, Perseroan memperluas kegiatan usaha pada bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa dengan mendirikan PT Brantas Energi. Pada 2014 Perseroan memiliki tiga unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak yang terletak di Porong - Jawa Timur, Sunter - Jakarta, dan Padang - Sumatera Barat. Jenis beton yang diproduksi oleh tiga pabrik tersebut adalah *corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder dan ditch*.

Selain konstruksi bangunan, Perseroan berpengalaman dalam membangun Bendungan Besar. Seiring dengan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, prasarana perhubungan (darat, laut, dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, sehingga Abipraya telah berkembang menjadi *general contractor*.

Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang telah disahkan dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) Brantas Abipraya No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 ("Akta No. 32/2012").

In accordance to Article No. 15/2008, Abipraya business activities are construction industry, manufacturing industry, leasing services, agency services, investment, agro industry, trading, area management, construction services improvement, information and development. Abipraya produced high-quality products and services with strong competitiveness, to gain profits and increase the Company value. The Company's has produced monumental construction such as; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau that was built using Roller Compacted Concrete (RCC) method.

In 2011, the business activity was expanded into construction, industry, trading, and service through the establishment of PT Brantas Energi. By 2014, the Company owned 3 units Precast Concrete Factory located in Porong-East Java, Sunter-Jakarta, and Padang-West Sumatera. The concrete produced by the 3 companies are corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder and ditch.

Besides construction building, the Company experienced in build the Big Dam. Along with the Company's capability, Abipraya expanded its business included roads and bridges, transportation infrastructures (land, sea, and air) such as seaport and airport, electricity, buildings, which develops Abipraya into general contractor.

The latest amendment of the Company's articles of association was done in order to the increase authorized capital, issued and legalized in the Deed of PT Brantas Abipraya's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 dated August 15, 2012 ("Deed No. 32/2012").



JEJAK LANGKAH MILESTONES

1992

Abipraya membangun Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau dengan metode Roller Compacted Concrete (RCC). Metode RCC merupakan yang pertama kali digunakan dalam konstruksi Dam di Indonesia.

Abipraya built the Dam of Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau used Roller Compacted Concrete (RCC) method, which was the first method used in Indonesia Dam construction.

2012

Abipraya melakukan diversifikasi bisnis dengan investasi pada Hydroelectric Power Plant melalui Brantas Energi.

Abipraya diversified its business by investing on Hydroelectric Power Plant through Brantas Energi.

1980

PT Brantas Abipraya (Persero) berdiri di Malang, Jawa Timur.

PT Brantas Abipraya (Persero) established in Malang, East Java.

2011

- **Abipraya memperoleh anugerah "Green Contractor" di bidang bangunan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.**
- **Asosiasi Konstruksi Indonesia menganugerahkan Abipraya sebagai pelopor pelaksana bendungan dengan proyek terbanyak di Indonesia.**
- Abipraya awarded as "Green Contractor" in construction field by the Ministry of Public Work
- Indonesian Construction Association rewarded Abipraya as the pioneer in dam construction with the most projects in Indonesia.

1995

Kantor Pusat pindah ke Jakarta
Main Office moved to Jakarta

2009

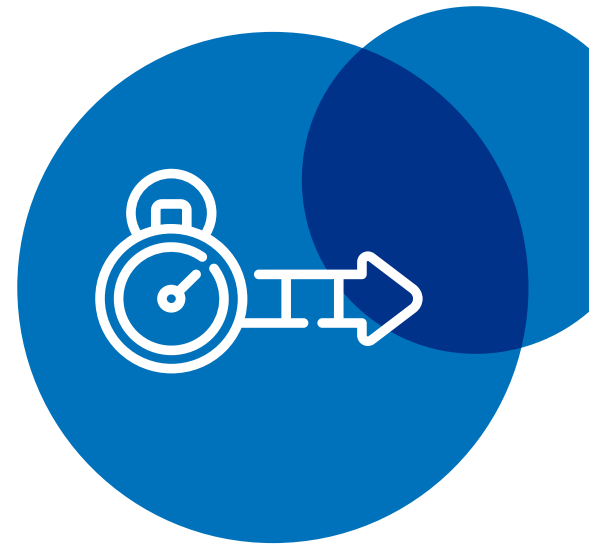
Abipraya dinyatakan sebagai "Wajib Pajak Patuh" dari Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia.

Abipraya declared as "Obedient Taxpayer" by the Directorate General of Taxation of Republic of Indonesia.

2010

Abipraya menjadi perusahaan konstruksi BUMN terbaik berdasarkan pertumbuhan kinerja dan rasio keuangan dari Majalah Infobank.

Abipraya awarded as the best state-owned construction company based on performance growth and financial ratio from Infobank Magazine.



2013

Abipraya masuk dalam Rekor MURI untuk pekerjaan terowongan *Underpass* terpanjang dengan sistem *jacking*.

Abipraya included in MURI Record for building the longest underpass tunnel with jacking system.



2014

Abipraya memiliki 3 unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak, berlokasi di Porong, Jawa Timur, Sunter-DKI Jakarta, dan Padang-Sumatera Barat.

Jenis produksi beton:

- *Corrugated Concrete Sheet Pile*
- *Flat Presstress Concrete Sheet Pile*
- *I Girder, Box Girder, Box Culvert*
- *U Ditch, V Ditch*

Abipraya owned 3 units of precast concrete factory, located in Porong-East Java, Sunter-DKI Jakarta, and Padang- West Sumatera

Type of concrete produced:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Presstress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch



2015

Penerbitan Obligasi I Brantas Abipraya.

The Company issued Bond I Brantas Abipraya.



2018

Abipraya berpartisipasi penuh dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga serta infrastruktur penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018.

Abipraya fully participate in the provision of sport facilities and infrastructures as well as infrastructure maintenance of Asian Games XVIII 2018.



2017

Abipraya meraih penghargaan dari Majalah Infobank atas kinerja keuangan.

Abipraya awarded by Infobank Magazine for financial performance.



2016

Abipraya melalui anak perusahaan telah merealisasikan PLTS Gorontalo sebagai sumber energi listrik baru dan terbarukan dengan kapasitas 2 MW.

Abipraya has realized PLTS Gorontalo as a new and renewable energy source with the capacity of 2 MW, through Subsidiary.



BIDANG USAHA

FIELD OF BUSINESS

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Abipraya adalah jasa konstruksi. Lebih lengkapnya, penjelasan mengenai kegiatan usaha, produk, dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan ada dalam akta Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, dalam pasal 3 disebutkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, industri pabrikasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembang dan pengelolaan perusahaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Produk dan Jasa

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi:

A. Jasa Konstruksi

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan dan jembatan, gedung/bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

1. Pengairan

Jasa konstruksi pengairan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, bendung, Irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau perkuatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan *geotube*, tanggul lumpur lapindo, dan pembangunan sarana penyediaan air baku.

2. Jalan atau Jembatan

Jasa konstruksi jalan/jembatan merupakan salah satu kegiatan usaha Abipraya yang membantu pemerintah dalam membangun akses distribusi antar wilayah.

Business Activities

The main business activities undertaken by the Company are construction services. The explanation regarding business activities, products, and services are in the Company Articles of Association. Based on the latest Company Articles of Association, Article 3 mentions the purpose and goals of the company establishments which is to engage in the field of construction industry, toll road, fabrication industry, trading, area management, construction industry improvement service, technology & information, company development and management, and company's resource optimization by applying Limited Company principles.

Product and Service

To achieve the above mentioned purpose and goal, the company can conduct business activities such as:

A. Construction Service

Construction service consists of irrigation service, roads and bridges, buildings, electricity, transportation infrastructures (sea & air) etc.

1. Irrigation

The irrigation construction services provided by the Company include dam construction, weirs, irrigation, river reparation or normalization or flood retreats, flood control infrastructures, sea dikes with geotubes, lapindo mud embankments and construction of raw water supply facilities.

2. Roads or Bridges

Road / bridge construction services are one of Brantas Abipraya business activities that helps the government to build access and distribution between region.



3. Gedung atau Bangunan

Bentuk jasa konstruksi gedung atau bangunan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrikal, serta *landscape*.

4. Kelistrikan

Jasa konstruksi kelistrikan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pembangunan pembangkit listrik tenaga *mini hydro*.

5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)

Jasa konstruksi prasarana perhubungan yang diberikan oleh Perseroan meliputi dermaga, *airport building*, pekerjaan *runway* dan *taxiway*.

3. Buildings

Building construction services provided by the Company includes building foundation, building structure, mechanical and electrical architecture and landscape.

4. Electricity

Electrical construction services provided by the Company include mini hydro power plants

5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air)

Transportation infrastructure construction services provided by the Company include docks, airport building, runway and taxiway construction.

B. Energi

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak, yaitu PT Brantas Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik *Hydro Power*. Melalui usaha ini, Brantas Abipraya turut mendukung program penyediaan listrik 35.000 MW melalui PLTS sebagai sumber energi baru dan terbarukan. *Hydro Power* ini mempunyai risiko yang tidak linear dengan risiko sektor konstruksi, sehingga ke depannya diharapkan arus kas Perseroan dapat lebih kuat dan "*sustain*".

B. Energy

The Company diversified and expanded its business through the subsidiary, namely PT Brantas Energi, which engage in Hydro Power Power Plant. Through this business, Abipraya supports the development of a 35,000 MW power plant through PLTS as a new and renewable source. Hydro Power risk is not linear with construction sector risk, so that will strengthening the Company's cash flow in the future.

C. Produk Beton

Perseroan memiliki 3 pabrik beton yang berlokasi di Porong (Jawa Timur), Sunter (DKI Jakarta), dan Padang (Sumatera Barat). Pendirian pabrik beton ini ditujukan untuk melayani kebutuhan beton pada proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan. Adapun jenis produk beton yang dihasilkan antara lain *corrugated concrete sheet pile*, *flat prestress concrete sheet pile*, *I girder*, *box girder*, *box culvert*, *U ditch*, dan *V ditch*.

C. Concrete Products

The Company owned 3 concrete factories located in Porong (East Java), Sunter (DKI Jakarta), and Padang (West Sumatera). The establishment of a concrete factory is aimed to serve the needs of concrete products for the company's project. The types of concrete products produced are corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder, box girder, box culvert, u ditch, and v ditch.

D. Properti

Perseroan merintis pembentukan unit usaha strategis di bidang properti. Strategi ini dilakukan dalam rangka optimalisasi aset perusahaan, melalui kerja sama dengan konsultan yang berpengalaman dalam bisnis properti.

D. Property

The company established strategic business unit in the field of property. This strategy executed in order to optimized the company's assets, through cooperation with experienced consultants in property business.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI VISSION

“Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi”

- **Memiliki segala persyaratan profesional yang memadai.**
- **Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional.**

“Becoming a Reliable Company in the Construction Industry”

- **Having adequate professional license;**
- **To become a top 5 (five) national construction company in the next 5 (five) years.**

MISI MISSION

“Menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi secara profesional dan berkelanjutan”

Dengan misi tersebut, insan PT Brantas Abipraya (Persero) harus tangguh, pantang menyerah, dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan. Artinya :

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bekerja secara efisien menurut standar yang unggul dan diakui secara internasional (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, dll).
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh *stakeholder*.
- Menerapkan teknologi informasi yang terintegrasi.

“To provide high-quality construction products professionally and sustainably”

With the mission, members of PT Brantas Abipraya (Persero) have to be strong, persistent, and tenacious in maintaining and improving the Company’s existence, winning competition in the construction industry and providing the best value added for the Company. Which means:

- Provides competitive products in terms of price, quality, service and environmentally friendly and prioritize health and safety.
- Work efficiently according to internationally recognized and superior standards (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, etc).
- Always maintain good relationship with all stakeholders.
- Applies integrated information technology.



Motto

"Spirit for giving the best"

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY'S CULTURE AND VALUE



Entrepreneurship

Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para *stakeholder*.

Entrepreneurship

Consider costs and benefits for the Company in any action, both financial and non-financial, risk and responsibility towards stakeholders.



Professionalism

Jujur, kompak, *teamwork*, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan *stakeholder*.

Professionalism

Honest, firm, teamwork, independent, working with a superior standard and is recognized internationally and uphold professional ethics in order to meet the expectations of stakeholders.



Innovative

Bekerja dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan.

Innovative

Work in clear concept, creative in applying new and better solutions in terms of inputs, processes, products and services to benefit the Company and satisfy customers.



Competitive

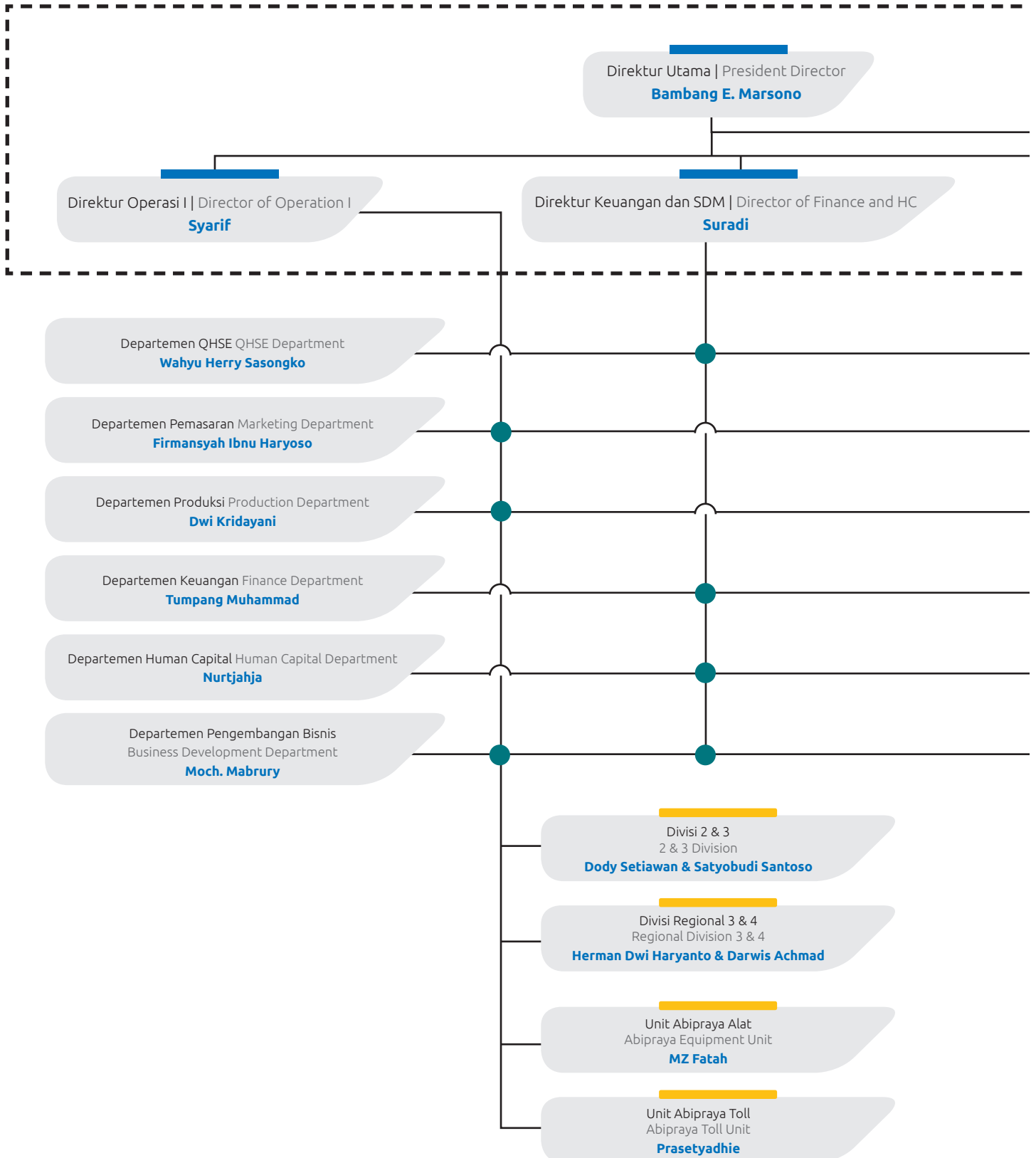
Tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perseroan.

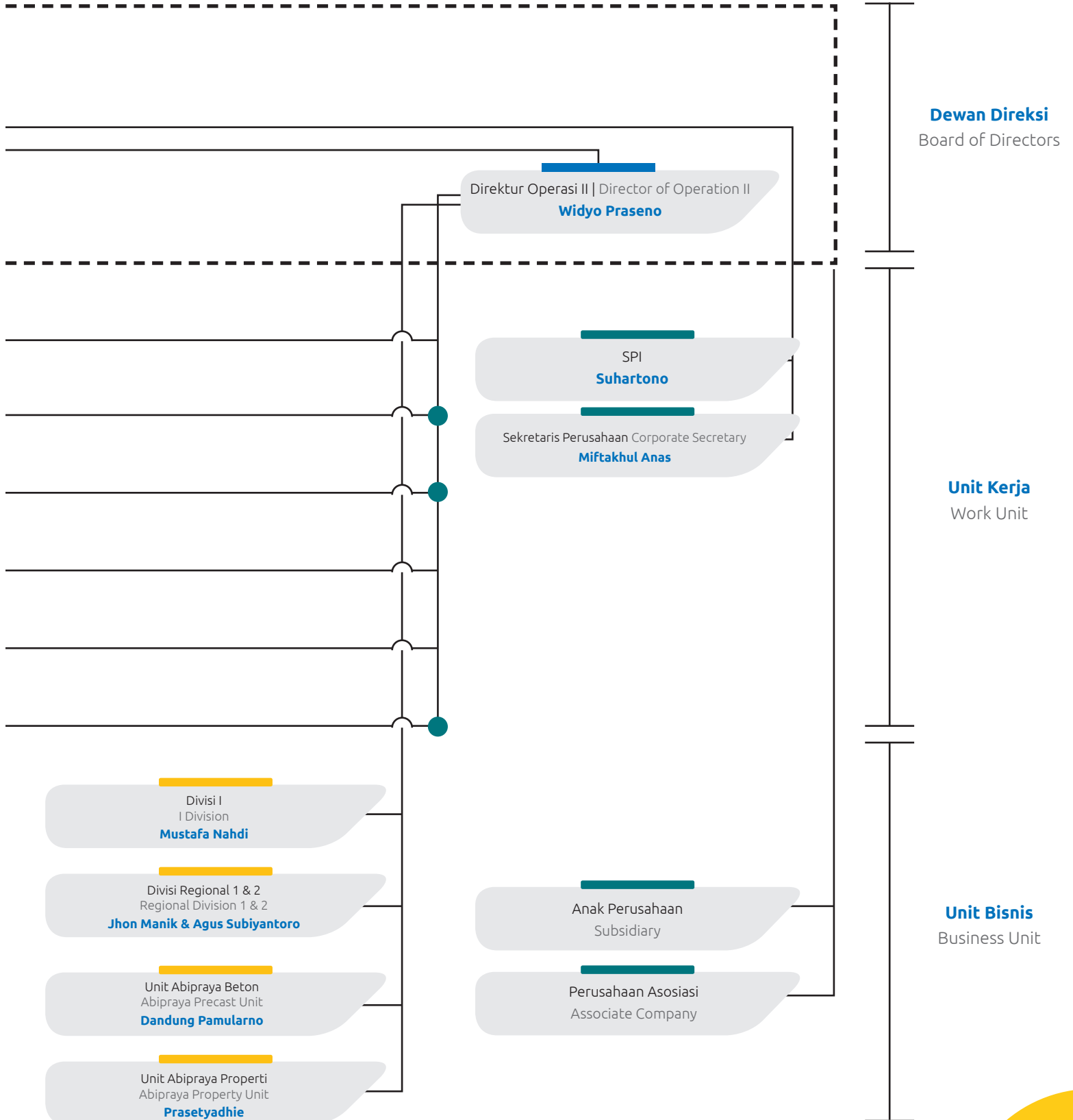
Competitive

Tough, unyielding and tenacious in maintaining and improving the Company's existence to win the competition in the construction industry and providing the best added value for the Company.

STRUKTUR ORGANISASI

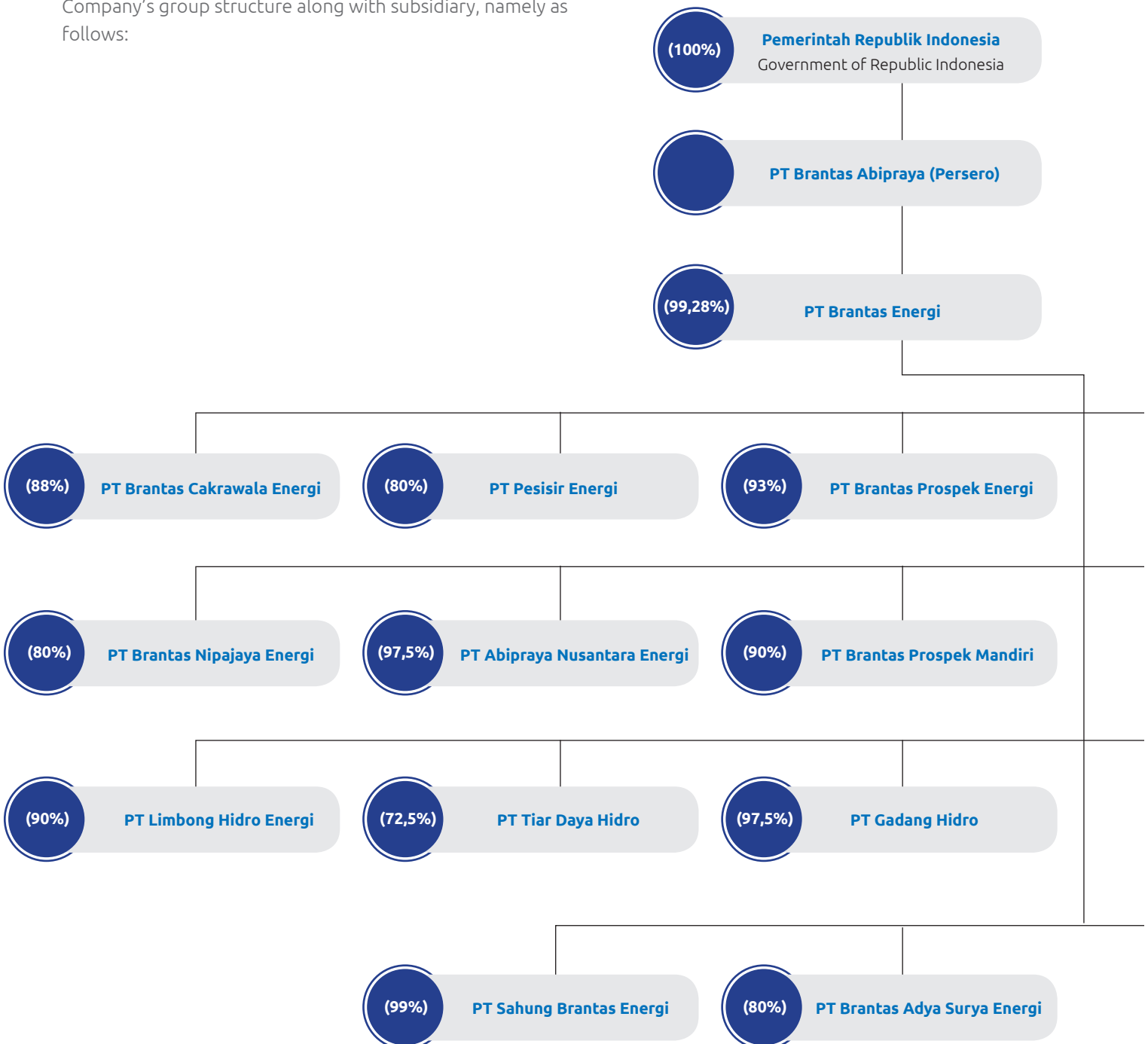
ORGANIZATION STRUCTURE

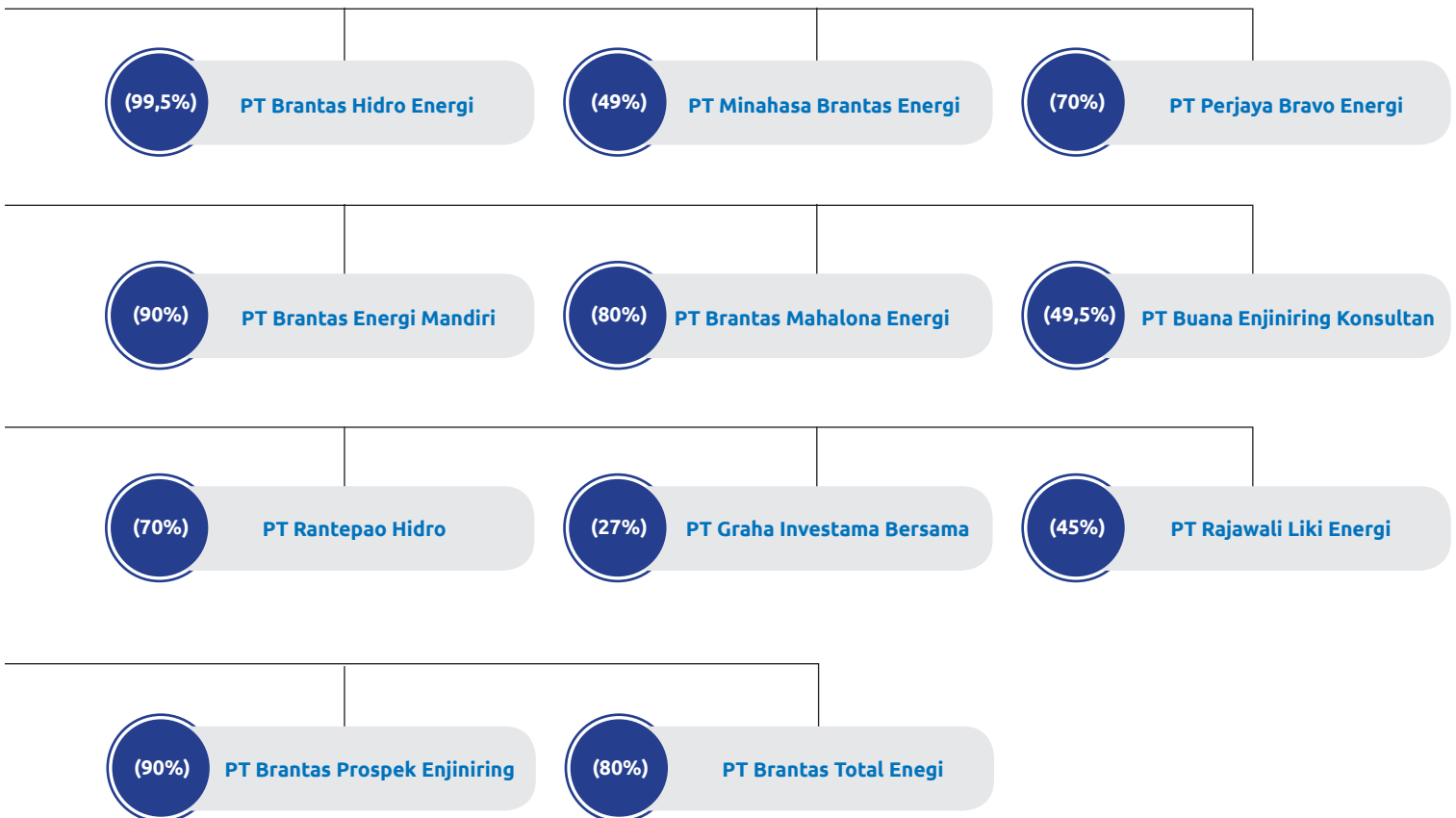




STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY'S GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perseroan beserta entitas anak sebagai berikut:
Company's group structure along with subsidiary, namely as follows:







PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Haryadi

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Haryadi adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Tanjung Pinang (Riau) pada 9 Mei 1958 (60 tahun). Beliau menyanggah gelar Sarjana dan Master dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada 1986 dan pada 1994. Beliau juga menempuh pendidikan Development Studies pada University of California at Berkeley USA pada 1999. Haryadi ditunjuk sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Saat ini beliau masih aktif menduduki jabatan sebagai pengajar di Departemen Politik dan Pascasarjana FISIP Universitas Airlangga (1986-sekarang), dan pengajar di Program Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Airlangga (1995-sekarang). Di USU Medan, beliau pengajar di Program Pascasarjana Studi Pembangunan (2005-sekarang). Selain itu, beliau juga merupakan Penasehat Senior Kantor Staf Presiden (2016-sekarang). Haryadi saat ini juga masih aktif di beberapa Institusi Pendidikan dan lembaga lainnya, terutama di bidang politik, komunikasi, dan pendidikan.

Di bidang pendidikan, Haryadi mendapat anugerah dari Pemerintah Indonesia-Malaysia-Brunei dalam penyusunan Kamus Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada tahun 2009. Beliau juga pernah dianugerahi sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional dari Kemendikbud RI.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Haryadi is an Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang (Riau) on 9 May 1958 (60). Obtained his Bachelor's degree and Master's degree from Gadjah Mada University in 1986 and in 1994 respectively. He also studied Development Studies at the University of California at Berkeley, USA in 1999. Haryadi was appointed as the Company's Independent/President Commissioner through the General Meeting of Shareholders and was delegated by the Decree of SOE Ministry No. 133/MBU/08/2015 on 4 August, 2015, with five years term.

He is currently an active lecturer in the Politic Department and Post-Graduate Program of Social Science and Political Science Faculty in Airlangga University (1989-now), and lecturer in Post-Graduate Program if Political Science in Airlangga University (1995-now). In USU Medan, he lectures the Post-Graduate Program of Development Studies (2005-now). He is also the Senior Advisor to the President's Staff Office (2016-now). Haryadi is currently active in several Education Institutions and other foundations, especially in the field of politic, communication, and education.

In the field of education, Haryadi was awarded by the government of Indonesia-Malaysia-Brunei, in the preparation of Equivalent Terminology Dictionary of Political Science, in 2009. He was also awarded as the first National Exemplary Lecturer from Indonesian Ministry of Education and Culture.

Haryadi has no other position and no connection with family, financial, and share ownership with the Board of Commissioners and other Directors or any controlling shareholders that can influence him in order to act independently.



Khalawi Abdul Hamid

Komisaris

Commissioner

Khalawi adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Pemalang pada 22 Desember 1963 (55 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada tahun 1989. Pada tahun 1999, menamatkan kuliah di Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dengan gelar M.Sc bidang Manajemen Konstruksi. Magister Manajemen diraihinya dari Universitas Putra Indonesia 'YPTK' di tahun 2001, dan Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara tahun 2018. Khalawi ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/MBU/01/2018 Tanggal 5 Januari 2018.

Beliau mengawali karirnya sebagai Pemimpin Proyek dari berbagai proyek-proyek yang beliau kerjakan dari tahun 1991-2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Jalan dan Jembatan (1993), Kepala Seksi Bina Marga (1997), Kepala Dinas di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan (2000), dan menjabat sebagai kepala Dinas Kimpraswil Kabupaten Pesisir Selatan - Sumatera Barat (2001 -2003).

Beliau melanjutkan karirnya di Provinsi Sumatera Barat antara lain sebagai Wakil Kepala Dinas Tata Ruang dan Perumahan (2003), Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (2005). Di tahun 2010, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura, kemudian berkarir di Deputi bidang Perumahan Formal Kementerian Perumahan Rakyat (2014-2015). beliau bergabung di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan beliau menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan Hidup pada tahun 2015-2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris di Brantas Abipraya, Khalawi juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2017-sekarang.

Khalawi is an Indonesian citizen, born in Pemalang on 22 December 1963 (55). Graduated from Civil Technic and Transportation at Gadjah Mada University in 1989. in 1999, he graduated from Universiti Teknologi Malaysia (UTM) with Master of Science degree (construction management), He achieved the Magister of Management from the University of Putra Indonesia 'YPTK' in 2001, and Doctor of Civil Technic from Tarumanagara University in 2018. Khalawi was appointed as the Company's Commissioner through General Meeting of Shareholders and delegated by the Decree of SOE Ministry No.SK-05/MBU/01/2018 on 5 Januari 2018.

Khalawi begins his career as a Project Leader of various projects he was assigned to from 1991-2002, He has worked as a Head of Roads and Bridges Section (1993), Head of Highway Section (1997), Head of Public Works Department in Southern Coastal District (2000).and as a regional head of Kimpraswil office in Pesisir Selatan, West Sumatera (2001-2003)

He continued his career as a Deputy of spatial planning and settlement office in West Sumatera (2003), Head of Water Resources Management Department (2005). He was the Secretary of Surabaya-Madura Regional Development Agency, then as the Deputy of Formal Housings for the Ministry of Public Housing (2014-2015). he joined as a expert staff of technology in state minister of public works and public housing, Industry and Environment in 2015-2017.

Other than Brantas Abipraya Commissioner, Khalawi is also the General Director General of Hosing Supply for the Ministry of Public Works and Housings from 2017-now.





Bambang Riswanda

Komisaris

Commissioner

Bambang Riswanda adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Semarang pada 23 September 1969 (49 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 1994 dan pendidikan Master di Universitas Jendral Soedirman jurusan manajemen keuangan.

Bambang Riswanda ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun. Selain menjabat Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan Ia. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Sebelumnya, beliau pernah berkarir di Kementerian BUMN sebagai Kepala Seksi Evaluasi Perbankan (2001-2002), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan (2002-2006), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II (2006-2010), Kasubdit Usaha Jasa IIIc1 (2010-2012), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ia (2012-2014), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II (2014-2016), dan Kepala Bidang Teknologi Informasi (2016-2018).

Bambang Riswanda is an Indonesian Citizen, born in Semarang on September 23 1969 (49). He graduated from the Faculty of Economy University of Islam Indonesia Yogyakarta in 1994 and achieved his Master education from Jenderal Soedirman University , majoring in financial management.

Bambang Riswanda was appointed as the company's President Commissioner from General Meeting of Shareholders and was delegated by the Decree of SOE Ministry No.133/MBU/08/2015 on 4 August 2015, with 5 years term. Besides the Company's Commissioner, He is also the Head of Financial Service Agency, Survey Services, and Consultant Ia. Other than that, Bambang Riswanda has no connection with family, financial, and share ownership with the Board of Commissioners and other Directors or any controlling shareholders that can influence him in order to act independently.

Before that, He has worked in the Ministry of SOE as the Head of Banking Evaluation Section (2001-2002), Sub-Field Head of Banking Business Evaluation (2002-2006), Sub-Field Head of Planning and Performance of Banking Business II (2006-2010), Sub-Directorate Head of Service Business IIIc1 (2010-2012), Sub-Directorate Head of Asset Utilization and Synergy Ia (2012-2014). Head of Construction Service Business Field II (2014-2016), and Head of Information Technology Field (2016-2018).



Imam Haryono

Komisaris

Commissioner

Imam Haryono adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961 (57 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada jurusan Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 1984 dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude.

Imam Haryono menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016.

Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program di Kementerian Perindustrian. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Badan Litbang Industri dan Perdagangan (2002-2005), Direktur Industri Minuman dan Tembakau (2005-2008), Kepala Biro Perencanaan (2008-2010), Inspektur Jenderal (2010-2014), dan Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayah Industri (2014-2017) di Kementerian Perindustrian. Selain itu, Dari 2005-2007, beliau menjabat sebagai Ketua Kelompok Kerja Alimentarius Commission (FAO/WMO Food Standards Programme). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Boma Bisma Indra (2011-2016).

Pada akhir tahun 2017, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Menteri bidang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dan pada awal tahun 2019 sebagai Staf Ahli Menteri bidang Iklim Usaha dan Investasi.

Imam Haryono is an Indonesian Citizen, born in Sukoharjo, Central Java on 1 April 1961 (57). He finished his Undergraduate education at Gadjah Mada University in 1984, majoring in Faculty of Agricultural and earned a Master's degree from Tokyo University of Agriculture, in 1990. In 1995 completed his Doctorate at the Tokyo University of Agriculture Department of Agricultural Chemistry and graduated Summa Cum Laude.

Appointed as the Company's Commissioner since the General Meeting of Shareholders based on the Decree of SOE Ministry No. SK-137/MBU/7/2016 on July 12, 2016.

Imam Haryono started His career as Pj. Head of Monitoring and Evaluation Program at the Ministry of Industry. He has served as the Secretary of Research and Development of Industry and Market (2002-2005), Director of Beverages and Tobacco Industry (2005-2008), Head of Planning Burreau (2008-2010), Inspector general (2010-2014), and General Director Regional Industry Development (2014-2017) in the Ministry of Industry Other than that, from 2005-2007, He serves as the Head of Alimentarius Commission Work Group (FAO/WMO Food Standards Programme). He was the President Commissioner of PT Boma Bisma Indra (2011-2016).

in the end of 2017, He is as an Expert Minister Staff of Domestic Product Usage Improvement field, and in the year of 2019 as an Expert Minister Staff of Business Climate and Investment field.





PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Bambang E. Marsono

Direktur Utama

President Director

Bambang E. Marsono adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Cilacap tahun 1953 (65 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada jurusan Teknik Sipil pada tahun 1979 dan meraih gelar Master dari Institute Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995. Pada tahun 2013 beliau menyelesaikan gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Bambang E. Marsono mengawali karirnya di PT Waskita Karya. Beliau pernah menjabat sebagai Site Engineer/Manager (1979-1981), Kepala Proyek (1981-1984), Kepala Cabang (1984-1991), Wakil Kepala Wilayah (1991-1997), Kepala Wilayah VI Denpasar (1997-2001), dan Direktur (2001-2011) di PT Waskita Karya.

Sejak 2011, Bambang E. Marsono dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama Abipraya dengan dasar pengangkatan KEP-140/MBU/2011 hingga saat ini. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bersikap independen. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Bambang E. Marsono is an Indonesian Citizen, born in Cilacap in 1953 (65). He obtained his Bachelor of Engineering from Gadjah Mada University majoring in Civil Engineering in 1979, and Master from Prasetya Mulya Management Institute in 1995. In 2013, he completed his Doctorate at Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Bambang E. Marsono started his career in PT Waskita Karya. In PT Waskita Karya, he served as Site Engineer/Manager (1979-1981), Head of Project (1981-1984), Head of branch office (1984-1991), Deputy Head of Region (1991-1997), Head of Region VI Denpasar (1997-2001), and Director (2001-2011).

Since 2011, Bambang E. Marsono trusted for served as President Director of Abipraya with a basis of appointment KEP-140/MBU/2011 until now. In carrying out his duties, he is independent. He doesn't have concurrent positions in other companies, doesn't have family or finance relations with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. He also neither have shares ownership of the Company, nor affiliated with the controlling shareholders.



Suradi

Direktur Keuangan dan SDM

Director of Financial and Human Capital

Suradi adalah seorang Warga Negara Indonesia, lahir 10 April 1967 (51 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 2007.

Suradi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan sejak 2017 hingga kini. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 2014 hingga 2017, Manajer Biro Investor Relations PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2014, Manajer Keuangan dan Human Capital Biro Keuangan Operasi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Manajer Keuangan dan Human Capital Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 1994. Suradi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM dengan dasar pengangkatan SK-82/MBU/04/2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Suradi is an Indonesian citizen, born in Sukoharjo on 10 April 1967 (51). Graduate of Accounting from Sebelas Maret University, Central Java In 1993 And Master of Financial Management from Lambung Mangkurat Banjarmasin University in 2007.

Suradi have served as Director of Finance and Human Resources of the Company since 2017 up to now. Previously Appointed as Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 2014 until 2017, the Managing Bureau of Investor Relations of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2014, Finance Manager and Human Capital Finance Bureau of Industrial Plant Operations PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Finance Manager and Public Relations Capital Finance Bureau and Human Capital Industrial Plant of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), Employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1994. Suradi was appointed as the Director of Financial and Human Capital based on SK-82/MBU/04/2017. Suradi has no other position and no connection with family, financial, and share ownership with the Board of Commissioners and other Directors or any controlling shareholders that can influence him in order to act independently.





Syarif

Direktur Operasi I

Director of Operations I

Syarif adalah seorang Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek, Jawa Timur 15 Mei 1962 (56 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Malang, Jawa Timur pada 1989 dan Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2004.

Syarif menjabat Direktur Perseroan sejak Juli 2015 dengan masa jabatan lima tahun, sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Produksi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (November 2014-Juli 2015), Senior Manajer Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2/2014-11/2014), Kepala Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2012-2014), Kepala Divisi Produksi II (2011-2012), Kepala Bagian pengendalian Produksi, Biro Perencanaan & Pengendalian Produksi (6/2011-7/2011), Kepala Proyek, Proyek Bencana Alam Kali Madiun dan Kali Grindulu (2009-2011), Kepala Bagian pengendali proyek, Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek, Kantor Pusat Jakarta (2009), Kepala Bagian teknik, Biro pengendali Operasi, Kantor Pusat Jakarta (2007-2009). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Teknik di Biro Pengendali Operasi, Kepala Bagian Pengendalian dan Kepala Proyek.

Syarif menjabat sebagai Direktur Operasi I dengan dasar pengangkatan SK-108/MBU/07/2015. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Syarif is an Indonesian citizen, born in Trenggalek, East Java 15 May, 1962 (56). Graduated from the Faculty of Civil Engineering, Islamic University of Malang, East Java in 1989 and a Master of Management from Hasanuddin University, Makassar in 2004.

Appointed as a Director of the Company since July 2015 with a term of five years. He previously served as Production Senior Manager of Brantas Abipraya Headquarters Jakarta (November 2014-July 2015), Brantas Abipraya Senior Manager of Division 2 Jakarta Head Office (2/2014-11/2014), Head of Brantas Abipraya Head Office Jakarta (2012-2014), Head of Production Division II (2011-2012), Head of Production Control Department and Bureau of Planning (6/2011-7/2011), Head of Projects, Natural Disasters Project of Kali Madiun and Kali Grindulu (2009-2011), Head of Project Control and Bureau of Planning, the Central Office in Jakarta (2009), Head of Engineering, Operation Control Bureau, Head Office Jakarta (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Head Office (2007-2009). Previously, he also served as Head of Engineering Section in Bureau of Operation Control, Head of Control Section, and Head of Project.

Syarif was appointed as the Director Operation I based on SK-108/MBU/07/2015. Syarif has no other position and no connection with family, financial, and share ownership with the Board of Commissioners and other Directors or any controlling shareholders that can influence him in order to act independently



Widyo Praseno

Direktur Operasi II

Director of Operations II

Widyo Praseno adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Solo pada 1966 (52 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Politeknik Sipil Bangunan Gedung di Universitas Indonesia pada 1988 dan Teknik Sipil di Universitas Jayabaya pada 1994. Pada 1998, beliau menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Widyo Praseno mengawali karirnya di PT Wijaya Karya pada tahun 1989 di Divisi Sarana Papan hingga tahun 1993 dan Divisi Realty & Property dari tahun 1994 hingga 2000. Pada tahun 2000, beliau berkarir di PT Wijaya Karya Realty dan menempati berbagai posisi jabatan. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasi II di tahun 2007-2010, Ps. Kepala Bagian PEP Konstruksi (2008-2010), Ps. Kepala Bagian Estimasi (2009), Ps. Manajer Pengadaan (2010) dan Direktur Operasi II (2010-2017).

Widyo Praseno bergabung dengan Abipraya pada 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan dengan dasar pengangkatan SK-82/MBU/04/2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Beliau juga tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Widyo Praseno is an Indonesian Citizen, born in Solo in 1966 (52). He completed his education of Civil Polytechnic of Building at Universitas Indonesia in 1988 and Civil Engineering at Jayabaya University in 1994. In 1998, he completed his Master of Management education in PPM Management College.

Widyo Praseno started his career as an employee in PT Wijaya Karya in 1989 at Housing Facilities Division until 1993 and Realty & Property Division from 1994 to 2000. In 2000, he joint with PT Wijaya Karya Realty and serves in various positions. He ever served as a Manager of Operations II (2007-2010), Ps. Section Head of PEP Construction (2008-2010), Ps. Head Section of Estimation (2009), Ps. Procurement Manager (2010), and Director of Operations II (2010-2017).

Widyo Praseno joint Abipraya in 2017. He served as a Director of Operations II with a basis of appointment SK-82/MBU/04/2017. He doesn't have concurrent positions in other companies. He has no family and finance relations with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. He also has no affiliation with the controlling shareholders of the Company which can influence him in order to act independently.





INFORMASI KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

INFORMATION OF SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) adalah 100% Pemerintah Republik Indonesia dengan modal saham sebagaimana Keputusan RUPS Luar Biasa tentang Peningkatan Modal Dasar, No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 sebagai berikut:

The shares owner of PT Brantas Abipraya (Persero) is 100% owned by the Government of Republic of Indonesia with the capital shares according to Extraordinary GMS on Authorized Capital Increase, No. 32 on 15 August 2012, are as follows:

Modal Dasar 2018 Authorized Capital 2018



600.000 saham nominal @Rp1.000.000
600.000 share nominal @1.000.000
Rp600.000.000.000

Modal dalam portepel
Shares in Treasury
Rp438.445.000.000

Modal ditempatkan dan disetor
Subscribed and paid-up Capital
Rp161.555.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Perseroan belum melakukan pencatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

The Company hasn't done Initial Public Offering (IPO) yet, so the information regarding stock listing chronology cannot be served within this Annual Report.

INFORMASI PENCATATAN OBLIGASI

INFORMATION ON BOND LISTING

Pada April 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

In April 2015, the Company issued Bond I Brantas Abipraya with 11.5% fixed interest rate per annum, and 3 years period from the issuance date. The bonds were issued with par value Rp300,000,000,000 and matured on April 8, 2018.

Seri Obligasi Bond Series	Nilai Obligasi Par Value	Tingkat Bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Ranking
A	Rp300.000.000.000	11,5%	8 April 2018	idBBB+

Dana hasil penawaran obligasi ini digunakan sebagai tambahan modal entitas anak sebesar 50% kemudian untuk pembangunan pabrik beton pracetak sebesar 33,33% dan sisanya sebesar 16,67% untuk *refinancing*. Obligasi tersebut telah dilunasi pada 8 April 2018.

The proceeds of the bond offer will be used for additional paid-in capital to subsidiaries of 50%. Then for the construction of pre-printing concrete factory amounted to 33.33%, and the rest of 16.67% for refinancing. The Bond was paid up on April 8, 2018.



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

AGENCY AND/OR SUPPORTING PROFESSION

Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini
II-S Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan,
12310 – Indonesia
Telp. : 021-75930431
Fax : 021-759304
Email : info@hgkfirm.com
Website : www.hgkfirm.com

Notaris

Rahmat Mustawwir Rasyidi, SH, MKn
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan
Jaya, Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor,
Provinsi Jawa Barat.
Telp. : (021) 8765082 , 081242492771
Fax : (021) 8765082
Email : wadibola@gmail.com

Virly Yusrini, SH, Mkn
Jl. Utan Kayu No. 68H, Jakarta Timur 13120
Telp : (021) 8516107,
HP : 0878 8071 6019, 0856 9752 1119

Notaris Cita Kanicita Devona Suparjan SH, M.Kn
Jl. Raya Kalijati No.331
Kalijati 41271
Kabupaten Subang

Kantor Hukum

Kantor Hukum Nengah Sujana & Rekan
Gedung Fuyitno Sentra Mampang Lt 3
Jl. Mampang Prapatan Raya No 28, Jakarta Selatan
Telp. : 021-79191264

**Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha
Negara Kejaksaan Republik Indonesia**
Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru Jakarta
Selatan.

Public Accountant

Public Accountant Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini II-S
Pondok Pinang Kebayoran Lama, South Jakarta,
12310 – Indonesia
Telp. : 021-75930431
Fax : 021-759304
Email : info@hgkfirm.com
Website : www.hgkfirm.com

Notary

Rahmat Mustawwir Rasyidi, SH, MKn
Jl. Raya Cikaret No. 3 Administrative Village of
Harapan Jaya, Cibinong District, Bogor Regency, West
Java.
Telp. : (021) 8765082 , 081242492771
Fax : (021) 8765082
Email : wadibola@gmail.com

Virly Yusrini, SH, Mkn
Jl. Utan Kayu No. 68H, East Jakarta 13120
Telp : (021) 8516107,
HP : 0878 8071 6019, 0856 9752 1119

Notary Cita Kanicita Devona Suparjan SH, M.Kn
Jl. Raya Kalijati No.331
Kalijati 41271
Subang Regency

Law Firm

Nengah Sujana & Rekan Law Firm
Fuyitno Sentra Mampang Building 3rd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No 28, South Jakarta
Telp. : 021-79191264

**Attorney for Civil and Administration of the State
Attorney of the Republic of Indonesia**
Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru South
Jakarta.



RnR Law Firm

Plaza Central 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta 12930
Telp : 021-5712933, 021-5743402
Fax : 021-5742664
Email : rnrllawfirm@cbn.net.id

RnR Law Firm

Plaza Central 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta 12930
Telp : 021-5712933, 021-5743402
Fax : 021-5742664
Email : rnrllawfirm@cbn.net.id

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY PROFILE

PT Brantas Energi

PT Brantas Energi ("BE") merupakan Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,28%. PT Brantas Energi beroperasi sejak tahun 2011, dan aktif hingga saat ini. Pendirian BE dilaksanakan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat oleh Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Brantas Energi, kegiatan usaha BE bergerak di bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa.

PT Brantas Energi beralamat di:
Gd. Brantas Abipraya Lt. 1,
Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang - Jakarta Timur 13340
No. Telp : (021) 2961 3918
Faksimili : (021) 2961 3809
Email : corporate@brantasenergi.co.id

Dalam menjalankan usahanya, BE dikelola oleh Direksi, yang diawasi oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

PT Brantas Energi

PT Brantas Energi ("BE") is PT Brantas Abipraya (Persero) subsidiary with 99.28% owned shares. PT Brantas Energi operated since 2011 up to now. The establishment of BE is based on the Article of Limited Company Establishment "PT Brantas Energi" No. 06 on 12 December 2011, made by a Notary named Suparmin, S.H., M.Kn. Under the provisions of Article 3 of Brantas Energi Articles of Association, BE business activity engage in the field of construction, industry, trading, service.

PT Brantas Energi located at:
Brantas Abipraya Building 1st Floor,
Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang – East Jakarta 13340
Phone : (021) 2961 3918
Fax : (021) 2961 3809
Email : corporate@brantasenergi.co.id

Business management at BE managed by the Board of Director, supervised by the Board of Commissioners, with following structures:

Direksi Board of Directors

Direktur Utama President Director

Sutjipto

Direktur Director

Sunarko Amarmojo

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama President of Commissioners

Ramli Ibrahim

Komisaris Commissioner

Sukarno Joso Saputro



INFORMASI PENYERTAAN SAHAM

INFORMATION OF SHARE PARTICIPATION

Perseroan juga memiliki saham di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Informasi penyertaan saham Perseroan, antara lain pada proyek:

The Company has invested its share on several under construction projects. Information of the Company's project investments are on these projects:

Nama Proyek Name of Project	Mitra Usaha Business Partner	Kepemilikan Saham Share Ownership	Bidang Usaha Field of Business
Tol Cisumdawu Cisumdawu Toll	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Waskita Toll Road, PT PP, PT Jasa Sarana	10%	Jalan tol Toll
Tol Probolinggo-Banyuwangi Probolinggo-Banyuwangi Toll	PT JASA MARGA, Waskita Toll Road	5%	Jalan tol Toll

UNIT BISNIS DAN KANTOR PERWAKILAN

BUSINESS UNIT AND REPRESENTATIVE OFFICE

Informasi Unit Bisnis

Wilayah operasional Abipraya dibagi ke dalam empat Kantor Divisi, yakni sebagai berikut:

- Regional 1: meliputi wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
- Regional 2: meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.
- Regional 3: meliputi wilayah Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.
- Regional 4: meliputi wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua, dan Papua Barat.

BUSINESS UNIT INFORMATION

The operational area of Abipraya is divided into 4 (four) Division Offices, as follows:

- Regional 1: Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau and Riau islands.
- Regional 2: Jambi, South Sumatera, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, West Java, and DKI Jakarta.
- Regional 3: Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, West Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan.
- Regional 4: South Sulawesi, Central Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, North Maluku, Maluku, Papua, and West Papua.

Alamat Kantor Divisi Regional

Divisi Regional 1

Jalan Kasuari No 8, Medan 20122.
Telp. : 061-8454 391

Divisi Regional 2

Jalan P.A.K. Abdulrohim No.17,
Palembang, Sumatera Selatan.

Divisi Regional 3

Graha Abipraya
Jalan Kertomenanggal VI/1 Surabaya 60234.
Telp. : 031-8481028
Fax : 031-8481027

Regional Division Office Address

Regional Division 1

Jalan Kasuari No 8, Medan 20122.
Phone. : 061-8454 391

Regional Division 2

Jalan P.A.K. Abdulrohim No.17,
Palembang, South Sumatera.

Regional Division 3

Graha Abipraya
Jalan Kertomenanggal VI/1 Surabaya 60234.
Phone : 031-8481028
Fax : 031-8481027



Divisi Regional 4

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kec. Tamalanrea,
Makassar 90245.

Telp. : 0411-8993306

Alamat Pabrik Abipraya Beton

- Unit Abipraya Beton Gempol Jawa Timur
Jl. Raya Mlaten No.59, Karangrejo, Gempol,
Pasuruan, Jawa Timur 67155.
- Unit Abipraya Beton - Subang
Desa Cibenyng, Kelurahan Ciependeuy, Subang,
Jawa Barat.

Alamat Kantor Cabang

1. Pekanbaru
Jalan Nuri No. 21 Kelurahan Kampung Melayu,
Sukajadi, Pekanbaru
Telp. : 0761-20597
Fax : 0761-20597
2. Banjarmasin
Jalan Angkasa, Perumahan Citra Raya Angkasa
Blok D/9, Kelurahan Syamdusinoor, Kecamatan
Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
70724
Telp. : 0511-705865
Fax : 0511-705865
3. Balikpapan
Perumahan Pelangi Grand Residence Blok A No. 18,
Jl. Syarifuddin Yoes, Kelurahan Balikpapan Selatan
76114
Telp. : 0542-8704985

Regional Division 4

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kec. Tamalanrea,
Makassar 90245.

Telp. : 0411-8993306

Abipraya Precast Unit Address

- Abipraya Precast Unit - Gempol, East Java
Jl. Raya Mlaten No.59, Karangrejo, Gempol,
Pasuruan, East Java 67155.
- Abipraya Precast Unit - Subang
Cibenyng Village, Kelurahan Ciependeuy, Subang,
West Java.

Branch Offices Address

1. Pekanbaru
Jalan Nuri No. 21 Kelurahan Kampung Melayu,
Sukajadi, Pekanbaru.
Telp. : 0761-20597
Fax : 0761-20597
2. Banjarmasin
Jalan Angkasa, Perumahan Citra Raya Angkasa
Blok D/9, Kelurahan Syamdusinoor, Sub-district
Landasan Ulin, Banjarbaru, South Kalimantan
70724
Telp. : 0511-705865
Fax : 0511-705865
3. Balikpapan
Perumahan Pelangi Grand Residence Blok A No. 18,
Jl. Syarifuddin Yoes, Kelurahan Balikpapan Selatan
76114
Telp. : 0542-8704985



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN COMPANY'S DATA AND INFORMATION ACCESS

Abipraya memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan www.brantas-abipraya.co.id. Situs resmi Abipraya telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015.

Perseroan juga menerbitkan majalah SPIRIT yang diunggah di *website* perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menyajikan konten-konten menarik terkait kegiatan lainnya melalui sosial media. Adapun sosial media yang dimiliki Abipraya yaitu instagram, facebook, youtube, dan twitter.

Abipraya provides easy information access which is transparent and accurate for all stakeholders from the Company's official website [website www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id). Abipraya official website have provided all obligatory information according to the Policy of Financial Services Authority No.8/POJK.4/2015 on 25 June 2015.

The Company also published SPIRIT magazines and uploaded to the Company's website. Other than that, attractive content related on other activities are uploaded to the Company's social media. Abipraya has various social media such as instagram, facebook, youtube, and twitter.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL REPORT

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Abipraya merupakan salah satu modal utama dalam kegiatan usaha sekaligus penentu keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam menjalankan bisnis perusahaan. SDM yang profesional, kompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perseroan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Keselarasan dalam pengembangan SDM dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan bisnis masih menjadi komitmen Perseroan. Perseroan mengembangkan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki dengan kebijakan dan formulasi kompensasi dan *benefit* yang tepat sesuai kebutuhan pegawai.

For Abipraya, Human Capital (HC) is the main asset to execute business activities and determine the Company's success at once to realize Company's vision and mission. Human Capital plays important role for business. A professional, competent, dedicated and integrated HC will strengthen the company's foundation and development to achieve goals. Harmony between HC development with its needs and business development still become Company's commitment. The Company develops HC and maintains the quality HC by policy and compensation formulation, as well as employee benefits.



Profil Sumber Daya Manusia

Hingga 31 Desember 2018, jumlah pegawai Perseroan mencapai 569 orang, tumbuh 15% dibandingkan pada tahun 2017 sebanyak 497 orang. Peningkatan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Berikut adalah komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, level jabatan, tingkat usia, status kepegawaian dan jenis kelamin.

Human Capital Profile

Until 31 December 2018, the Company has 569 employees, increase 15% compared to 2017 with a total of 497 employees. This increase is adjusted to the company's business needs in term of quality and quantity. Following is the composition of employees according to education, employment level, age, employment status and gender.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2017	2016
Pegawai Tetap Permanent Employee	569	497	463
Jumlah Total	569	497	463

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017	2016
Pria Male	541	468	433
Wanita Female	28	29	30
Jumlah Total	569	497	463



Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Employment Level

Deskripsi Description	2018	2017	2016
Senior Manager	2	4	5
General Manager	15	18	16
Manager	94	74	79
Supervisor	133	235	161
Staff	325	166	202
Jumlah Total	569	497	463

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2018	2017	2016
S3	-	2	2
S2	41	14	18
S1	482	396	370
Diploma	33	57	43
SMA High School	13	28	30
Jumlah Total	569	497	463

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition Based on Ages

Usia Age	2018	2017	2016
<25 tahun <25 years old	77	89	64
26 – 50 tahun 26-50 years old	405	341	338
51 – 55 tahun 51-55 years old	87	67	61
Jumlah Total	569	497	463

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelola SDM dilakukan dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia di Abipraya sejalan dengan visi perusahaan, Abipraya telah menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem *rewards & punishment*.

Human Capital Management

HC management is executed based on the company's strategy and business plans and also the culture of business desired. To ensure the HC management in Abipraya goes in line with the company's vision, Abipraya compiled Key Performance Indicator (KPI) and performance target to measure employee's performance and reward & punishment system.



Unit Pengembangan SDM

Identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi dilakukan dalam rangka penguatan sistem pengelolaan SDM Perseroan guna menjamin keteraturan struktur organisasi, ruang lingkup tanggung jawab dan kejelasan kompetensi setiap fungsi. Pengelolaan SDM yang baik menjadi dasar agar operasional perusahaan dapat berjalan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Dalam pengelolaan SDM, Abipraya juga melaksanakan program peningkatan kinerja manajemen dan berbagai program lain yang mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing SDM yang dimiliki Perseroan.

Abipraya membentuk unit pengelola SDM sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM. Unit Pengembangan SDM dibentuk untuk tujuan menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis.

Tugas Pokok Unit Pengembangan SDM

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Pengembangan SDM memiliki tugas pokok yaitu mengelola dan membina kegiatan yang terkait dengan pegawai sebagai *partner* usaha yang strategis. Tugas pokok Unit Pengembangan SDM dijabarkan dalam uraian berikut:

1. Perumusan kebijakan dan sistem manajemen sumber daya manusia
Peraturan-peraturan yang dirancang oleh Abipraya melalui Unit Pengembangan SDM merupakan panduan untuk mempermudah kinerja pegawai Abipraya sebagai komponen terpenting penggerak roda bisnis. Kebijakan-kebijakan yang disusun meliputi sistem pola karir, sistem kompensasi & *benefit*, sistem penilaian kinerja, sistem *talent management*, dan program strategis lainnya.

HC Development Unit

Identification of function and arrangement of organization infrastructures is performed in order to strengthen the company's HC management and ensure a precise organizational structure, scope of responsibility, and clear competency in each function. A good human capital Management become the basic for coordination and communication of the company operational activities. In managing human capital, Abipraya established a program to increase the management performance and also other program to develop employee skills and abilities.

As part of the Company's commitment in HC management, Abipraya establishes HC Development Unit. The establishment of HC Development Unit was for create strong, competent, professional, and high integrity employees to support business sustainability.

Main Task of HC Development Unit

The main duty of Human Capital Development Unit is to manage and foster activity that related to employees as strategic business partners. The main duty of HC Development Unit, namely:

1. The formulation of human capital management policies and systems
The regulations designed by Abipraya through the HC Development Unit are the guidelines to facilitate the performance of Abipraya employees as the most important component of the Company's business activities. The policies includes career pattern system, compensation & benefit system, performance assessment system, talent management system, and other strategic program.



2. Perencanaan organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia
Komposisi struktur organisasi dihitung menggunakan metode analisa beban kerja. Hasil dari analisis beban kerja menjadi gambaran kebutuhan pegawai yang bisa diterapkan dalam pola rekrutmen. Unit Pengembangan SDM juga menyusun *job description* sebagai pedoman setiap unit dalam menjalankan fungsinya. Analisa jabatan adalah metode yang digunakan dalam penyusunan *job description*.
3. Manajemen kinerja individu dan *talent*
Kinerja pegawai Abipraya dinilai dengan KPI, yang hasilnya berhubungan dengan indeks prestasi. Saat ini penilaian kinerja menggunakan sistem *online* sehingga efisien dalam waktu dan biaya. Unit Pengembangan SDM memfasilitasi penyelesaian masalah terkait penilaian kinerja dan membina pegawai melalui konseling, *mentoring*, dan evaluasi.

Rekrutmen Karyawan

Rekrutmen pegawai baru berfungsi untuk melakukan regenerasi serta memberikan keseimbangan komposisi pegawai. Abipraya menyusun program rekrutmen yang komprehensif serta memerhatikan faktor lainnya agar jumlah pegawai yang ada dapat memengaruhi efisiensi kinerja Perseroan.

Abipraya menjunjung tinggi asas kesetaraan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya, rekrutmen pegawai Abipraya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas terbaik, Abipraya melakukan rekrutmen secara internal dan eksternal.

a. Rekrutmen internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai.

2. Organizational planning and human capital needs

The organizational structure composition is calculated using workload analysis method. The result of workload analysis becomes a preference of employee need, and will be applied as the recruitment guidelines. HC Development Unit also arranges job description as the guidelines for every work unit. Position analysis is a method that utilized in job description arrangement.

3. Management of individual performance and talent
Abipraya employees performance assessed with KPI, which results associated with the achievement index. Currently the performance assessment utilized online system, making it efficient in time and cost. The HC Development Unit facilitates the resolution of issues related to performance assessment and fostering employees through counseling, mentoring, and evaluation.

Employee Recruitment

The function of recruitment is to regenerate and balance the composition of employees. Abipraya compiled a comprehensive recruitment program, while also considers other factors that affect the company's performance efficiency.

Abipraya holds high the principle of equal opportunity in the recruitment process without any discrimination. Therefore, the recruitment of Abipraya employees is basically done openly for anyone. To obtain qualified and talented candidates, Abipraya implements several internal and external recruitment patterns.

a. Internal Recruitment

Internal recruitment performed by optimizing resources in hand as a form of acceleration of employee career progress.



b. Rekrutmen eksternal,
Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Abipraya.

b. External Recruitment
External recruitment focused to recruit employees with high educations and employees with competencies that Abipraya does not have yet.

Jumlah Pegawai yang Masuk dan yang Keluar

Number of Employee Turnover

Uraian Description	2018	2017
Pegawai baru New employee	93	51
Pensiun Pension	14	8
Mengundurkan diri Resigned	6	8
Diberhentikan Discharged	113	0

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keahlian dan kompetensi pegawai akan memengaruhi kinerja dan kualitas pekerjaan. Abipraya senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Abipraya memberikan perhatian khusus dalam menciptakan SDM yang kompeten, profesional dan berdaya saling tinggi. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Abipraya merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan model kompetensi (*competency model*) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Human Capital Development

Employee skill and competency will affect performance and job quality. Abipraya commits to provide specific and integrated attention to ensure the establishment of competent, professional, and competitive employees. This commitment is implemented through intensive and focused competency development program.

Abipraya realized the employee competency development program based on the competency model and open opportunity to every employee. Every employee is entitled to apply for the training by submitting certain administrative requirements, and approval from his/her superior. The submission of training and development applied should be aligned with the needs of the task, competency development plan and business development



Realisasi Pelatihan di Tahun 2018

Realized Training in 2018

Diklat Training program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Participants	Waktu Pelatihan Training Date
Pelatihan Chartered Financial Analyst Chartered Financial Analyst Program	Binus Business School	4	13 - 18 Mei 2018 13 - 18 May 2018
Dasar-Dasar Audit Audit Basics	PPA & K	3	02 - 15 Februari 2018 02 - 15 February 2018
Audit Forensik Dasar Basic Forensic Audit	PPA & K	2	02 - 12 Februari 2018 02 - 12 February 2018
Workshop dan Pelatihan Implementasi Keselamatan Konstruksi PCI Girder Workshop and Training of the Implementation of Safety PCI Girder Construction	Engineering Institute	13	21 - 22 Februari 2018 21 - 22 February 2018
Pelatihan Hard Competency Manager Proyek Project Manager Hard Competency Training	IHT Jakarta	105	05 - 06 Februari 2018 05 - 06 February 2018
Pelatihan Financial Projection & Valuation Financial Projection & Valuation Training	PPM Manajemen	1	04 - 05 April 2018 04 - 05 April 2018
Pelatihan dan Sertifikasi ISO 3100 Standar Internasional Manajemen Risiko, EPM Fundamental Training and Certification of ISO 3100 International Standard of Risk Management, EPM Fundamental	Center For Risk Management Studies (CRMS)	1	16 - 20 April 2018 16 - 20 April 2018
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Konstruksi Training and Certification of Construction OHS	PU PERA	8	23 - 27 April 2018 23 - 27 April 2018
Pelatihan Competency Kementerian PU PERA SMK Ministry PU PERA SMK Competency Training	PU PERA	57	26 - 29 Juni 2018 26 - 29 June 2018
Pelatihan MT Kementerian PU PERA S1 MT Ministry PU PERA S1 Training	PU PERA	46	26 - 29 Juni 2018 26 - 29 June 2018
Pelatihan Competency Kementerian PU PERA D3 Ministry PU PERA D3 Competency Training	PU PERA	49	26 - 29 Juni 2018 26 - 29 June 2018
Pelatihan Practical Training In Construction Construction Contract Practical Training In Construcion Contract	D Jakarta Legal Practicel	1	04 Agustus 2018 04 August 2018
Pelatihan OCA Java Exam Preparation Java Fundamental OCA Java Exam Preparation Java Fundamental Training	PT Andalan Teknologi Inovasi	1	23 - 24 Agustus 2018 23 - 24 August 2018
Public Training Corporate Secretary Course Corporate Secretary Public Training	LM FEB UI	1	17 - 19 September 2018 17 - 19 September 2018
Edge Expert Training Program Edge Expert Training Program	Green Building Counce Indonesia	11	24 September 2018 24 September 2018
Pelatihan Certified Human Resources Professional Certified Human Resources Professional Training	CHRP	2	02 Oktober 2018 02 October 2018



Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Penilaian Kinerja

Fokus pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Program penilaian kinerja diterapkan pada semua level pegawai. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam tiga tahap, yakni:

- Penetapan poin-poin penilaian. Target kinerja pegawai ditetapkan berdasarkan objektivitas organisasi yang diturunkan ke unit kerja masing-masing, hingga ke level individu.
- Pengawasan secara berkala terhadap hasil pencapaian target per periode, fase *monitoring* dilakukan melalui evaluasi setiap enam bulan sekali.
- Penilaian terhadap hasil pencapaian kinerja dalam satu tahun. Penilaian ini bertujuan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap pegawai. Dengan begitu, poin-poin penilaian yang hasilnya belum memuaskan dapat diperbaiki sehingga target yang direncanakan bisa tercapai.

Tahap-tahap tersebut menjadi skema penilaian KPI untuk masing-masing pegawai, dan KPI ditetapkan setiap tahun berdasarkan konsep *balance scorecard*.

The purpose of these Trainings are:

1. To establish employees into professional and personable persons in accordance with the company's values with broad insight in carrying out their duties to support the achievement of the company's vision and mission;
2. To develop competence, innovation, creativity, cooperation and discipline employee to utilize their potency optimally for the benefit of the company;
3. To grow and develop better atmosphere, working methods and coordination between units.

Performance Assessment

The focus of human capital management is increasing quality and profession through a sustainable performance assessment program. Performance assessment program is applied to all employees. The three steps of employee assessment, which are:

- Assessment points determination. Employee performance target is assigned according to the organization objectivity which passed on to each unit, and then to individual.
- Periodic supervision of target achievement per period; monitoring phase conducted through six months evaluation.
- Annual performance achievement assessments. This assessment is conducted in order to map every employee's strength and weakness. Unsatisfying assessment points can be improved to achieve designated targets.

Those steps are the KPI assessment scheme for each employee, and it's designed annually based on balance scorecard concept.



Unit Pengembangan SDM juga mengelola sistem *reward & punishment* serta mengelola manajemen karir pegawai melalui *assessment*, pemetaan kompetensi, serta mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Pengembangan SDM juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara manajemen dengan pegawai.

Kesejahteraan pegawai

Guna menunjang peningkatan kinerja pegawai, Perseroan memberikan tunjangan lain seperti Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan kepada pegawai berupa:

Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);

- Program pensiun;
- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Perlengkapan kerja;
- Pakaian kerja;
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan;
- Perlindungan dan bantuan hukum;
- Olahraga dan kesenian;
- Sumbangan sosial (suka dan duka);
- Makan siang;
- Rekreasi;
- Kendaraan untuk Eselon I;
- Transportasi untuk Eselon II;
- Telekomunikasi bagi pejabat.

HC Development Unit also manages reward and punishment system and employee's career management through assessment, competency mapping, mutation mechanism, internship, and assignment. HC Development Unit is also responsible to solve industrial problem between managements and employees.

Employee's Welfare

To support employee's performance improvement, the company provides other benefits such as Holiday Allowances (THR), leave allowance, and mourning money if employee or his family dies. Welfare and facilities given to employees included:

Employment guarantee program (BPJS Manpower);

- Pension program;
- Religious holiday allowance;
- Work equipment;
- Work uniform;
- Medical services and BPJS Health;
- Legal protection and assistance;
- Sports and art;
- Social donations (likes and griefs);
- Lunch;
- Recreation;
- Vehicles for Echelon I;
- Transport for Echelon II;
- Telecommunications for officials.



Paket Remunerasi

Besaran imbal jasa yang diberikan oleh Abipraya kepada pegawai cukup kompetitif, namun juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Abipraya berpartisipasi dalam survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan besaran paket kesejahteraan telah bersaing dengan perusahaan sejenis. Dari hasil survei tersebut, Abipraya dapat melakukan standarisasi sistem remunerasi yang mampu mempertahankan pegawai yang potensial serta memotivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya, namun tetap seimbang dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Sistem remunerasi pegawai dilakukan dengan melakukan penyesuaian gaji pokok yang dilakukan dengan model peningkatan umum (*general increase*), kemudian dikaitkan dengan inflasi & peningkatan prestasi (*merit increase*) kinerja pegawai. Adapun komponen paket remunerasi pegawai Abipraya terdiri dari gaji pokok, intensif prestasi, serta berbagai tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- **Tunjangan dan Fasilitas Bulanan**
Tunjangan transportasi/BBM, tunjangan uang makan, tunjangan uang lembur, tunjangan *license* dan *rating*, tunjangan jabatan, tunjangan telepon, dan tunjangan operasional.
- **Tunjangan dan Fasilitas Tahunan**
Bantuan sewa rumah, tunjangan cuti (cuti tahunan dan cuti panjang), tunjangan kesejahteraan keluarga, tunjangan khusus dan insentif produksi.

Selain itu, Perseroan menetapkan bonus yang didasarkan pada estimasi manajemen dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dibukukan sebagai beban (*expense*) pada tahun berjalan.

Remuneration Package

The amount of remuneration given by Abipraya to the employee is quite competitive, but also adjusted to the Company's financial capability. Abipraya participated in remuneration survey conducted by leading remuneration consultant, in order to ensure the remuneration package quite competitive with other similar companies. Based on the survey, Abipraya can standardize the remuneration system that is able to retain potential employees and motivate employees to improve their competence and performance, while also keeping the balance of Company's financial condition and capability.

Employee remuneration system is conducted by adjusting the basic salary by using general increase model, and then linked to the inflation and merit increase of employee performance. The components of Abipraya employee remuneration package consist of basic salary, intensive achievement and various benefits and facilities, which are:

- **Monthly allowances and facilities**
Transportation/fuel allowances, meal allowances, overtime allowances, license and rating allowances, job allowances, telephone allowances, and operational allowances.
- **Annual Allowances and Facilities**
Home lease assistance, leave allowance (annual leave and sabbatical leave), family welfare benefits, special allowances and production incentives.

In addition, the Company determines bonuses based on the management estimation and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), which recorded as current year's expenses.



Program Pemeliharaan Kesehatan

Perseroan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik itu rawat jalan atau rawat inap. Ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya atas jaminan kesehatan tersebut yang meliputi suami/istri dan maksimal dua anak di bawah umur 21 tahun dan belum menikah.

Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan

Abipraya membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai dan bekerja sama dengan beberapa Perusahaan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat Hubungan Industrial

Abipraya memastikan terjalinnya hubungan yang baik dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan kewajiban melalui komunikasi intensif dan keterlibatan pegawai dan manajemen yang saling mendukung dalam mencapai target dan KPI.

Hubungan industrial dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh manajemen dan Serikat Pekerja.

Kebebasan Berserikat

Abipraya memberikan kebebasan bagi pegawai untuk bergabung dalam Serikat Pekerja Abipraya. Kebebasan berserikat yang ada telah mengacu pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pegawai untuk masuk dalam organisasi pegawai yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pegawai dan Perseroan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Health Care Program

The Company provides health care insurance whether it is outpatient or inpatient. The Company has provisions and policies for the employees and their family on such health coverage that covering the spouse and maximum of two children under 21 and unmarried.

Life Insurance and Employment Insurance Program

Abipraya guarantees life insurance program for employees, and partnered with several insurance companies to support the program. The Company also registered all its employees in the employment insurance program of BPJS of Employment.

Industrial Relations and Freedom of Association Industrial Relations

Abipraya ensures mutual relationships to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and mutual involvement of employees and managements in achieving the company's targets and KPI.

Industrial Relations are manifested in terms of agreements and regulations as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), reviewed and updated regularly and signed by the management and Labour Union.

Freedom of Association

Abipraya gives employees the freedom to join Abipraya Labour Union. The freedom of association refers to the Law No. 13 of 2003 on Employment and ILO Convention 87, which guarantees the freedom of all employees to join professionally managed workers organizations as a means of liaison between employees and the Company to create harmonious relationships that are mutually beneficial all parties.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT'S ANALYSIS
AND DISCUSSION REGARDING
COMPANY'S PERFORMANCE





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Abipraya memiliki lini bisnis yang cukup lengkap di sektor konstruksi. Adapun lini bisnis Perseroan antara lain Bendungan, Irigasi, Terowongan, Reklamasi, Jalan/Jembatan, Bandara, Gedung, Mekanikal & Elektrikal, Pembangkit Listrik, serta Beton. Melalui kinerja lini bisnisnya, hingga kini Abipraya telah banyak dipercaya untuk mengerjakan proyek strategis pemerintah. Dalam pencatatan kinerja operasional, Abipraya mengklasifikasikan setiap pengerjaan jasa pada lini bisnis antara lain menjadi segmen Pengairan, Jalan/Jembatan, Gedung/Bangunan, Listrik, Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara), dan segmen Lain-Lain (Beton, BE, Properti).

Kinerja operasi per segmen di tahun 2018 dipengaruhi oleh jumlah tender yang dimenangkan, dikerjakan, hingga selesainya kontrak proyek tersebut. Pada 2018, tingkat kelulusan tender Abipraya sebesar 23,63%. Sementara itu, nilai tender yang dimenangkan senilai Rp8,7 triliun atau naik 32% dari nilai tender yang dimenangkan tahun lalu yang senilai Rp6,6 triliun.

Abipraya conducts almost all line of business in construction sector. The company's lines of business are Dam, Irrigation, Tunnel, Reclamation, Roads/Bridges, Airport, Building, Mechanical & Electrical, Power Plant, and Concrete. Through its performance, Abipraya has been entrusted to carry out many strategic projects from the government. To record its operational performance, Abipraya classified each line of business into segments, which are Irrigation, Roads/Bridges, Building, Electricity, Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air), and other segment (Concrete, BE, Property).

Operational performance per segments in 2018 is influenced by the number of acquired tender, carried out, until the end of the project. In 2018, the percentage of tender acquired by Abipraya is 23.63% with a total of Rp8.7 trillion or 32% more than the previous year which is Rp6.6 trillion.



Perolehan Kontrak Proyek

Contract Aquisition

Uraian Description	Realisasi 2018 Realization 2018		2018 Anggaran Budget	Realisasi 2017 Realization 2017		Realisasi (%) berada di atas/di bawah Realization (%) over/under	
	Jumlah kontrak Total Contract	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)		Jumlah kontrak Total Contract	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Anggaran 2018 Budget 2018	Realisasi 2017 Realization 2017
	Lelang yang diikuti Involved tender	124	34.676.140	28.951.500	145	28.472.186	19,77
Lelang yang dimenangkan Acquired tender	52	8.667.180	8.100.000	57	6.559.040	7,00	32,14
% Lelang yang dimenangkan % Acquired tender	-	23,63%	27,97%	-	23,04%	(15,52)	2,56
Perolehan kontrak baru melalui lelang New contract acquisition through tender	52	8.667.180	7.950.000	57	6.775.055	9,02	27,93
Perolehan kontrak baru melalui tanpa lelang New contract acquisition without tender	7	643.200	2.100.000	6	1.750.672	(69,37)	(63,26)
Jumlah kontrak baru Total of new contract	59	9.310.380	10.050.000	63	8.525.727	(7,36)	9,20
Kontrak lama Old contract	-	9.832.610	10.036.150	-	8.032.546	(2,03)	22,41

Nilai kontrak baru yang diperoleh Perseroan selama tahun 2018 sebesar Rp9,31 triliun, atau 7,36% di bawah dari anggaran perusahaan, dan naik sebesar 9,20% dari realisasi tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya program percepatan infrastruktur dari pemerintah, juga didukung oleh pertumbuhan entitas anak perusahaan.

Di sepanjang tahun 2018, Abipraya mengerjakan pekerjaan dari sisa perolehan kontrak tahun lalu dan dari kontrak baru pada tahun berjalan (tidak termasuk PPN). Tabel berikut ini memperlihatkan realisasi nilai produksi per segmen tahun 2018 yang dibandingkan anggaran perusahaan serta dengan realisasi tahun 2017. Secara keseluruhan, nilai produksi Perseroan di tahun 2018 tercatat senilai Rp6,67 triliun, naik 3,30% dari realisasi tahun 2017. Kenaikan tersebut didukung oleh adanya program percepatan infrastruktur dari pemerintah.

The amount of new contract achieved by the Company throughout 2018 is Rp9.31 trillion, or 7.36% lower than budget, and 9.20% higher than 2017 realization. The increment is the result of infrastructure acceleration program by the government, and supported by the subsidiary growth.

Throughout 2018, Abipraya carried out the remaining construction from the previous year contracts and new contract in the current year (before tax). Total amount of production realization per segments in 2018 compared to the budget and realization of 2017, is provided in the table below. Generally, the company's production value in 2018 is Rp6.67 trillion, increased by 3.30% from 2017. This increment is supported by infrastructure acceleration program from the government.



Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Operation Performance Per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2018		2017	Realisasi (%) berada di atas/di bawah Realization (%) over/under	
	Anggaran Budget	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Anggaran 2018 Budget 2018	Realisasi 2017 Realization 2017
Pengairan Irrigation	2.740.000	1.863.756	2.505.144	(31,98)	(25,60)
Jalan/Jembatan Roads/Bridges	1.175.000	862.036	1.040.439	(26,64)	(17,15)
Gedung/Bangunan Buildings	2.754.100	2.765.687	2.066.511	0,42	33,83
Listrik Electricity	290.000	238.019	301.857	(17,92)	(21,15)
Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara) Transportation Infrastructure (Land, Sea, & Air)	110.000	624.181	361.308	467,44	72,76
Lain-lain (Beton, BE, Properti) Others (Concrete, BE, Property)	830.900	322.053	187.175	(61,24)	72,06
Jumlah Total	7.900.000	6.675.732	6.462.434	(15,50)	3,30

Adapun penjelasan kinerja per segmen bisnis Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Pengairan

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan bendungan, bendung, pengaman pantai, irigasi, dan normalisasi sungai. Kinerja segmen bisnis pengairan di tahun 2018 kurang mencapai target. Realisasi kinerja segmen pengairan sebesar Rp1,86 triliun yang berada 31,98% di bawah anggaran tahun 2018, dan 25,60% di bawah realisasi tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh karena beberapa pekerjaan bendungan menjadi tertunda karena masalah pembebasan lahan.

2. Jalan/Jembatan

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan jalan, jalan tol, *fly over*, *underpass*, jalan layang non-toll, dan jembatan. Di tahun 2018, kinerja segmen bisnis jalan/jembatan belum mencapai target. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp862 miliar yang berada 17,15% di bawah realisasi tahun lalu.

The explanation of the Company's performance per business segments is as follow:

1. Irrigation

This segment consists of construction service which covers the construction of dam, weir, jetty, irrigation, beach safety, and river normalization. The performance of irrigation business segment in 2018 is still below target. Irrigation segment performance realization amounted to Rp1.86 trillion which is under budget by 31.98% and under last year realization by 25.60%. This underachievement caused by several irrigation projects has delayed because of land acquisition problem.

2. Roads/Bridges

This segment consists of construction service which covers the construction of roads, toll, fly over, underpass, non-toll highway and bridges. The performance of roads/bridges business segment in 2018 is below target. Roads/bridges segment performance realization amounted to Rp862 billion which is under last year realization by 17.15%.



3. Gedung/Bangunan

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi bangunan perkantoran, komersil, kesehatan, pendidikan, dan hunian. Di tahun 2018, kinerja segmen bisnis gedung/bangunan berhasil mencapai target anggaran. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp2,76 triliun di tahun 2018.

4. Listrik

Pada segmen ini, Abipraya menyediakan dan/atau mengerjakan jasa konstruksi pembangunan pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT). Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2018 berada di bawah target dan realisasi tahun lalu. Realisasi kinerja operasi segmen listrik sebesar Rp238 miliar atau 17,92% di bawah anggaran 2018 dan 21,15% di bawah realisasi tahun lalu.

5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)

Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan landasan pacu, konstruksi dermaga, dan rel kereta api. Kinerja segmen bisnis prasarana perhubungan di tahun 2018 sangat baik dan jauh melampaui target. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp624 miliar atau 467% di atas anggaran 2018.

6. Lain-lain

Pada segmen Lain-lain, Abipraya mengerjakan produksi beton, Brantas Energi, dan investasi pada properti. Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2018 lebih besar dari realisasi tahun lalu. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp322 miliar atau 72,06% di atas realisasi tahun lalu.

3. Building

This segment consists of construction service which covers office building, building for commercial health, and education place, as well as resident. In 2018, building business segment has achieved its target. Building segment performance realization amounted to Rp2.76 trillion.

4. Electricity

In this segment, Abipraya provides and/or performs construction service of new and renewable source powerplant. The performance of electricity business segment in 2018 is slightly below the target and last year realization. Electricity segment performance realization amounted to Rp238 billion or 17.92% lower than budget and under last year realization by 21.15%.

5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air)

This segment consists of construction service which covers the construction of runway, dock construction, and railroads. The performance of transportation infrastructures segment in 2018 is above the target. Transportation infrastructures segment performance realization amounted to Rp624 billion or 467% above the 2018 budget.

6. Others

In this segment, Abipraya performs the production of concrete, Brantas Energi, and invest on other properties. The performance of this business segment amounted to Rp322 billion or 72.06% above last year realization.



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Berdasarkan evaluasi yang mengacu Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2012 tanggal 4 Juni 2002 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN, maka diperoleh hasil bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2018 dalam kategori "SEHAT" dengan peringkat AAA. Dalam evaluasi tersebut salah satu indikator penilaian yang paling besar nilainya adalah aspek keuangan.

According to the evaluation based on Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2012 dated June 4, 2002 on Rating of SOE's Soundness Level. Resulted in the company to be categorized as "SOUND" with AAA rating. In this evaluation one of the indicators with the highest value is financial aspect.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company's Soundness level

Indikator Penilaian Assessment indicator	Skor Score	
	2018	2017
Aspek keuangan Financial aspect	65,75	65,75
Aspek operasional Operational aspect	15,00	15,00
Aspek administrasi Administration aspect	15,00	15,00
Jumlah Total	95,75	95,75

Secara keseluruhan kinerja keuangan Abipraya sangat baik, dan seluruhnya diuraikan dalam Laporan Keuangan Audited yang terlampir di laporan tahunan ini. Kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, serta mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Overall, Abipraya Financial performance is remarkable and disclosed within the Audited Financial Statement attached in this report. This financial performance disclosure refers to the Financial Report of the year and concluded on 31 December 2018 and 2017. The financial report is audited by Public Accounting Office Hertanto, Grace, Karunawan and stated with the fair opinion in all material aspects.





LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif

Table of Comprehensive Income Statement

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
				2017-2018	2016-2017
				Pendapatan usaha Revenues	4.729.278
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(4.235.814)	(3.458.334)	(2.984.831)	22,48	15,86
Laba kotor- sebelum bagian laba ventura bersama Gross profit – before share of profit on joint venture	493.464	427.138	338.494	15,53	26,19
Bagian laba ventura bersama Share of profit (loss) on joint venture	230.542	230.857	153.593	(0,14)	50,30
Laba kotor Gross profit	724.006	657.996	492.087	10,03	33,72
Beban usaha Operating expenses					
Beban penjualan Sales expenses	(2.682)	(5.147)	(4.423)	(47,89)	16,37
Beban administrasi dan umum Administrative and general expenses	(169.304)	(144.734)	(122.174)	16,98	18,47
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih Other revenue (expense) - nett	22.080	(41.007)	(21.113)	153,84	94,23
Jumlah beban usaha Total operating expenses	(149.906)	(190.888)	(151.051)	(21,47)	26,37
Laba sebelum pajak dan beban keuangan Profit before tax and financial charges	574.100	467.107	341.036	21,91	36,97
Beban keuangan Financial charges	(83.850)	(85.928)	(69.747)	(2,42)	23,20
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	490.250	381.179	271.289	28,61	40,51
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(132.891)	(109.906)	(93.035)	20,91	18,13
Laba bersih tahun berjalan Profit for the year	357.359	271.273	178.254	31,73	52,18
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable profit to parent entity owner	356.328	270.151	177.079	31,90	52,56
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable profit to non-controlling interest	1.031	1.122	1.175	(8,11)	(4,51)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	20.457	(10.972)	(5.634)	286,45	94,75
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive income of the current year	547.167	260.301	172.621	110,21	50,79
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable profit to parent entity owner	546.136	259.179	171.445	110,72	51,17
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable profit to non-controlling shareholder	1.031	1.122	1.175	(8,11)	(4,51)



Pendapatan Usaha

Pada 2018, pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp4,73 triliun, meningkat 22% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp3,89 triliun. Pendapatan ini didominasi oleh segmen usaha jasa konstruksi sebesar 88% dari total pendapatan. Kenaikan terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp4,17 triliun, selain itu juga karena Perseroan berhasil menekan beban operasional.

Komposisi Pendapatan Usaha

Revenue Compositions

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Jasa konstruksi Construction service revenue	4.169.206	3.449.963	2.983.618
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi Construction revenue from concession project	325.636	225.556	207.161
Produk beton Concrete product revenue	133.604	143.183	84.768
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi Financial revenue from concession project	43.835	30.677	6.620
Properti dan realti Property and realty	36.614	-	-
Jasa peralatan Equipment services	20.382	35.913	41.159
Jasa konsultan Consultant service	-	181	-
Jumlah Total	4.729.278	3.885.472	3.323.326

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 23%, dari Rp3,46 triliun di tahun 2017 menjadi Rp4,24 triliun di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya biaya bahan material dan biaya subkontraktor.

Revenues

Total revenue in 2018 amounted to Rp4.73 trillion, increased by 22% compared to previous year's revenue which amounted to Rp3.89 trillion. The revenue composition dominated by the construction services segment with 88% of total revenue, that is in line with the increase of construction service revenue amounted to Rp4.17 trillion. Besides, also support by the operational cost efficiency.

Cost of Revenues

Cost of revenues has increased by 23%, from Rp3.46 trillion in 2017 to Rp4.24 trillion in 2018. This increment is due to the increasing cost of raw materials and subcontractor.



Komposisi Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues Compositions

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Beban material Revenue of operating lease	1.184.252	1.131.005	879.896
Subkontraktor Subcontractor	1.794.585	1.269.213	1.191.492
Peralatan Equipment	447.199	406.278	362.930
Persiapan dan penyelesaian proyek Project preparation and settlement	299.902	146.156	103.925
Upah langsung Direct wages	177.400	188.105	158.041
Penyusutan Depreciation	27.192	51.215	53.510
Beban konsesi Concession expenses	-	46.045	55.231
Beban umum proyek Project general expenses			
Pegawai Employee	160.489	128.784	100.031
Umum & administrasi General & administration	113.730	52.282	44.759
Kendaraan Vehicle	16.555	19.108	18.037
Administrasi bank dan keuangan Bank and financial administration	11.734	18.440	14.975
Penjualan Sales	2.774	1.607	2.004
Pengembangan usaha Business development	-	96	-
Jumlah Total	4.235.814	3.458.334	2.984.832

Beban Usaha

Pada 2018, beban usaha Perseroan mengalami penurunan 22% dari beban usaha tahun lalu yang tercatat Rp190,89 miliar menjadi Rp149,91 miliar di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan beban penjualan dan adanya tambahan dari akun pendapatan lainnya.

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum mengalami kenaikan sebesar 21% dari Rp144,73 miliar di tahun 2017 menjadi Rp169,30 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya beban pegawai dan beban administrasi, karena meningkatnya kebutuhan pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai, dan pemenuhan fasilitas dalam rangka mendukung program kerja perusahaan.

Operating expenses

In 2018, the Company's operating expenses experience the decrease by 22% from the previous year which recorded Rp190.89 billion to amounted to Rp149.91 billion in 2018. The deduction caused by sales expense decrease and addition from other revenue accounts.

Administrative and General Expenses

Administrative and general expenses experience the increase by 21% from Rp144.73 billion in 2017 to Rp169.30 billion in 2018. The growth is due to the rise on wages and administrative expenses, caused by the rise of employee needs, employee welfare, and facility fulfillment to support the company's work programs.



Komposisi Beban Administrasi dan Umum

Administrative and General Expenses Composition

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Pegawai Employee	112.494	95.542	85.046
Umum & administrasi General & administration	38.271	35.104	27.756
Kendaraan Vehicle	11.079	9.259	9.077
Administrasi bank dan keuangan Bank and financial administration	18	169	206
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	7.142	4.432	3.341
Pengembangan Development	300	227	90
Jumlah Total	169.304	144.734	123.515

Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya. Beban penjualan Perseroan pada 2018 sebesar Rp2,68 miliar turun 92% dibandingkan beban penjualan pada 2017 sebesar Rp5,14 miliar.

Sales Expenses

Sales expense is expense that related to construction service marketing and another sales products. The Company sales expenses in 2018 amounted to Rp2.68 billion, which is 92% lower than the previous sales expense which amounted to Rp5.14 billion.

Pendapatan (Beban) Lainnya

Di tahun 2018, Perseroan mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp22,08 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang harus membiayai beban lainnya mencapai Rp41 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari bunga deposito, pendapatan bunga entitas asosiasi, jasa giro, sewa tanah dan bangunan, laba entitas asosiasi, dan pendapatan lainnya.

Other Revenue (Expense)

In 2018, the Company's recorded the other revenue amounted to Rp22.08 billion, compared to previous year which has paid of Rp41 billion for other expense. This revenue comes from deposit interests, association interests, giro services, land and building rental, association profit, and from other sources.



Komposisi Pendapatan (Beban) Lainnya

Other Revenue (Expense) Composition

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Bunga deposito Time deposit interest	172.252	2.812	-
Pendapatan bunga entitas asosiasi Interest income from association entity	8.647	-	-
Jasa giro Giro services	4.850	4.049	15.243
Sewa tanah dan bangunan Land and building rent	2.570	68	920
Koreksi biaya pemeliharaan proyek Correction of project maintenance costs	-	1.799	712
Laba (rugi) selisih kurs Gain (loss) on exchange rates	-	1.638	94
Laba entitas asosiasi Profit of association	508	315	
Pemulihan piutang terhapus Recovery of uncollectible accounts	-	1.125	911
Klaim asuransi CAR CAR insurance claim	-	5.059	4.126
Pendapatan lain Miscellaneous revenue	35	318	29
Sub jumlah pendapatan Subtotal of other revenue	33.862	17.184	23.253
Beban keterlambatan Penalty	-	546	-
Denda pajak Tax penalty	9.083	-	
Selisih kurs Foreign exchange	1.368	-	3.269
Cadangan bonus Bonus allowance	-	50.000	40.000
Penghapusan piutang tak tertagih Elimination of bad debts	-	4.387	1.097
Beban proyek tidak diteruskan Project dispute expenses	1.215	3.182	-
Beban lain Other expenses	117	76	0.7
Sub jumlah beban Subtotal of other expenses	11.783	58.191	44.366
Jumlah pendapatan (beban) lain Other revenue (expense)	22.080	(41.007)	(21.113)

Laba

Abipraya berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp357,36 miliar selama tahun 2018, naik 31,7% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp271,27 miliar. Kenaikan laba bersih tahun berjalan terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha dan menurunnya beban usaha.

Income

Abipraya recorded income for the year amounted to Rp357.36 billion, or increased by 31.7% from the previous year which amounted to Rp271.27 billion. The increase of income for the year has in line with the increase of business revenue and the decreased of operating expenses.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Total aset pada akhir tahun 2018 sebesar Rp5,30 triliun, naik 23% atau senilai Rp987,24 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp4,32 triliun. Peningkatan ini terjadi seiring dengan naiknya nilai aset lancar pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Tabel Aset

Table of Assets

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
				2017-2018	2016-2017
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	997.630	840.225	669.112	18,73	25,57
Piutang usaha Account Receivables	521.724	390.106	316.727	33,74	23,17
Tagihan bruto kepada pemberi kerja Gross amount due from customers	444.529	670.269	304.444	(33,68)	120,16
Piutang lain-lain Other Receivable	172.628	150.412	2.015	14,77	7.364,62
Persediaan Inventories	183.174	92.887	86.071	97,20	7,92
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	309.733	252.448	362.528	22,69	(30,36)
Uang muka Advances	224.891	240.449	40.047	(6,47)	500,42
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	133.180	88.269	77.724	(62,41)	13,57
Jaminan Guarantee	979	200.773	8.226	(99,51)	2.340,71
Jumlah aset lancar Total current assets	3.195.198	2.974.883	1.869.065	7,41	59,16
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Piutang sewa Piutang sewa	233.781	206.826	43.855	13,03	371,61
Investasi pada asosiasi Investments on associates	56.262	55.687	37.450	1,03	48,70
Investasi jangka panjang Long-term investment	36.700	10.000	-	267,00	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	14	-	-	-
Aset tetap bersih Fixed assets - nett	549.730	331.901	333.281	66,63	(0,41)
Properti investasi Investment properties	487.900	348.171	344.267	40,13	1,13
Aset real estate Real estate assets	13.601	13.202	13.756	3,02	(4,03)
Aset keuangan dari proyek konsesi Financial assets from concession project under construction	616.216	325.446	290.451	89,35	12,05
Aset tidak berwujud Intangible assets	332	258	345	28,68	(25,22)
Uang muka proyek Project advance payment	113.945	50.094	43.895	127,46	14,12
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	2.108.467	1.341.601	1.107.301	57,16	21,16
Jumlah aset Total assets	5.303.666	4.316.423	2.976.366	22,87	45,02

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Asset

The total assets at the end of 2018 amounted to Rp5.30 trillion, increased by 23% or Rp987.24 billion from the previous year which amounted to Rp4.32 trillion. This increment is due to the increase of current assets composition namely cash and cash equivalent, account receivables, and gross amount due from customers.



Aset Lancar

Pada 2018, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7% atau senilai Rp220,32 miliar dari Rp2,97 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,20 triliun di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5%, dari Rp1,34 triliun di tahun 2017 menjadi Rp2,11 triliun di tahun 2018. Kenaikan ini didukung oleh adanya proyek-proyek signifikan di tahun 2018 yang menyebabkan akun aset keuangan dari proyek konsesi dan uang muka proyek meningkat cukup signifikan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Perseroan mencatat jumlah liabilitas untuk tahun 2018 sebesar Rp3,73 triliun, atau naik 4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,26 triliun. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang yaitu utang bank.

Current Assets

Current assets of the Company in 2018 increased by 7% or amounted to Rp220.32 billion, from Rp2.97 trillion in 2017 to Rp3.20 trillion in 2018. This increment is caused by the increase of cash and cash equivalents, account receivables, inventories, and prepaid tax.

Non-Current Assets

The company's non-current assets increased by 5% from Rp1.34 trillion in 2017 to Rp2.11 trillion in 2018. This increment supported by the existence of significant projects in 2018 which cause in increasing the financial assets of concession project and project advance payment.

Liability

The total of liability consists of current liabilities and non-current liabilities. The Company recorded the total liabilities amounted to Rp3.73 trillion in 2018, or increased by 4% from the previous year which amounted to Rp3.26 trillion. The liabilities increment due to the increase in long-term liabilities which is bank loans.

**Tabel Liabilitas**

Table of Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
				2017-2018	2016-2017
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang usaha pihak ketiga Account payables - third party	1.971.756	1.789.028	1.181.487	10,21	51,42
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long term liabilities current maturities					
Utang bank Bank loans	33.665	10.166	145.000	231,15	(92,99)
Utang non bank Non-bank loans	79.172	73.897	134.525	7,14	(45,07)
Uang muka pemberi kerja Advance from customers	24.785	2.327	26.911	965,11	(91,35)
Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	11.874	19.921	26.521	(40,39)	(24,89)
Utang obligasi Bonds payable	-	299.818	-	-	-
Utang lain-lain Other payables	35.389	1.513	6.253	2.239,00	(75,80)
Utang pajak Taxes payable	153.110	77.679	35.452	97,11	119,11
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	159.393	91.846	78.169	73,54	17,50
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	2.469.146	2.366.197	1.634.319	4,35	44,78
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Liabilitas imbalan pasca kerja Post employment benefits liability	47.965	58.540	43.109	(18,06)	36
Liabilitas jangka panjang setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities					
Utang bank Bank loans	963.288	683.012	55.000	41,04	1.141,84
Utang non bank non-bank loans	134.017	19.573	27.248	73,80	(28,17)
Uang muka pemberi kerja Advance from customers	111.157	125.269	76.043	(11,27)	64,73
Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	1.198	5.857	10.116	(79,55)	42
Utang obligasi bond payables	-	-	299.191	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	1.662	1.210	-	37,36	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities	1.259.286	893.462	510.707	40,94	74,95
Jumlah Liabilitas Total liabilities	3.728.432	3.259.659	2.145.026	14,38	51,96



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 sebesar Rp2,47 triliun mengalami peningkatan 4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,37 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh besarnya utang pajak dan beban yang masih harus dibayar, serta meningkatnya utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2018 sebesar Rp1,26 triliun naik 41% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp893,46 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya nilai utang bank, utang non-bank, serta utang jangka panjang lainnya.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp1,58 triliun mengalami peningkatan 49% dari tahun 2017 yang sebesar Rp1,06 triliun. Peningkatan ekuitas disebabkan karena adanya kontribusi dari peningkatan laba tahun berjalan dan adanya penilaian kembali aset tetap.

Tabel Ekuitas

Tabel of Equity

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
				2017-2018	2016-2017
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Authorized capital issued and fully paid	161.555	161.555	161.555	-	-
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap Revaluation excess of fixed assets	375.118	205.766	205.766	82,30	-
Pendapatan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	(26.719)	(47.175)	(36.204)	(43,36)	30,30
Saldo laba Retained earning	1.055.023	725.710	491.422	45,38	47,68
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owner of parent entity	1.564.977	1.045.855	822.539	49,64	27,15
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	10.257	10.909	8.800	(5,98)	23,97
Jumlah Ekuitas Total equity	1.575.234	1.056.764	831.240	49,06	27,13
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total liability and equity	5.303.666	4.316.423	2.976.365	22,87	45,02

Short-term liability

The Company short-term liabilities amounted to Rp2.47 trillion in 2018, increased by 4% from the previous year which amounted to Rp2.37 trillion. This increment is due to the amount of taxes payable, other accrued expenses, and increase in third-party account payables.

Long-Term Liability

The Company long-term liabilities amounted to Rp1.26 trillion in 2018, increased by 41% from the previous year which amounted to Rp893.46 billion. This caused by the increase on amount of bank loans, non-bank loans, and other long-term payables.

Equity

The company equity amounted to Rp1.58 trillion in 2018, increased by 49% from the previous year which amounted to Rp1.06 trillion. The increase of equity caused by the growth of income for the year and revaluation of fixed assets.



LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

Tabel Laporan Arus Kas

Table of Statement of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
				2017-2018	2016-2017
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional Net cash flows provided by operating activities	474.824	322.281	138.938	47,33	131,96
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used for investing activities	(599.824)	(308.762)	333.388	94,27	(192,61)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	283.772	155.956	197.738	81,96	(21,13)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Increase in cash and cash equivalent	158.772	169.475	3.288	(6,32)	5.054,35
Dampak selisih kurs Impact on foreign exchange	(1.388)	1.638	(3.174)	(184,74)	151,61
Saldo kas dan setara kas awal tahun Beginning balance of cash and cash equivalent	840.225	669.112	668.998	25,57	0,02
Saldo kas dan setara kas akhir tahun Ending balance of cash and cash equivalent	997.630	840.225	669.112	18,73	25,57

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp474,82 miliar, naik 47% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp322,28 miliar. Faktor utama peningkatan tersebut adalah besarnya penerimaan dari pelanggan di tahun 2018.

STATEMENT OF CASH FLOW

Cash flow is one of the components of financial report which compiled by the cash in operating activities, investing activities, and financing activities, as well as net cash increment or decrement in one period.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, the Company recorded cash flow from operating activities amounted to Rp474.82 billion, increased by 47% compared to the amount in 2017 which was Rp322.28 billion. The main factor of that increment is the amount of receipt from customer in 2018 bigger than the previous year.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Penerimaan dari pelanggan Receipt from customers	4.953.350	3.701.770	3.087.597
Pembayaran pemasok, subkontraktor, karyawan dan pihak ketiga Payment to suppliers, subcontractor, employees, and third parties	(4.453.661)	(3.192.718)	(2.665.847)
Penerimaan bunga Interest received	30.749	6.861	15.243
Pembayaran pajak Taxes paid	(323.769)	(210.990)	(235.126)
Pembayaran bunga dan beban keuangan Financing and interest charges payment	(83.850)	(85.928)	(69.747)
Penerimaan restitusi pajak Tax refund received	199.955	252.831	-
Pembayaran uang muka lembaga manajemen aset negara Advance payment of State Asset Management Agency	150.268	(150.269)	-
Penerimaan klaim dan lainnya Received of claim and other refund	1.782	725	6.818
Arus kas dari aktivitas operasi Net cash provided from operating activities	474.824	322.281	138.938

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018 sebesar Rp599,82 miliar, naik 94% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp308,76 miliar. Faktor utama peningkatan tersebut berasal dari besarnya perolehan aset tetap serta penambahan aset sewa pembiayaan pada proyek yang dijalankan.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used for investing activities amounted to Rp599.82 billion, increased by 94% compared to the previous year which amounted to Rp308.76 billion. The main factor of the increment comes from the amount of acquisition of fixed asset and the addition of finance leases asset for under construction projects.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed asset	(221.148)	(26.948)	(71.188)
Perolehan properti investasi Acquisition of investment properties	(1.597)	(3.904)	(227)
Kenaikan biaya awal Increase in deferred charge	-	-	(22.916)
Penurunan (kenaikan) uang muka proyek Decrease (increase) in advance for project	(63.850)	(6.199)	1.957
Peningkatan investasi entitas asosiasi Increase in investment in associates	(575)	(17.922)	(37.450)
Kenaikan investasi jangka panjang Increase in long term investment	(26.700)	(10.000)	-
Penambahan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan Addition of finance leases asset under construction	(290.771)	(34.994)	-
Penambahan piutang dari perjanjian konsesi jasa Addition of financial asset from concession project	6.654	(209.787)	(203.469)
Penambahan aset tidak berwujud Addition in intangible assets	(160)	-	(345)
Penerimaan saham entitas anak yang dikeluarkan kepentingan non pengendali Proceed of issuance of share of subsidiaries to non-controlling interest	(1.677)	994	250
Arus kas dari aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(599.824)	(308.762)	(333.388)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2018, Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan naik 81,95%, yaitu dari Rp155,96 miliar di 2017 menjadi sebesar Rp283,77 miliar di 2018. Faktor utama peningkatan ini disebabkan oleh adanya aktivitas pendanaan yaitu penerimaan pinjaman dari bank.

Cash Flows from Financing Activities

In 2018, the cash flow provided from financing activities recorded increase of 81.95% from amounted to Rp155.96 billion in 2017 to Rp283.77 billion in 2018. The proceed from bank loan was the main factor of that increment.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Penerimaan pinjaman bank Proceed from bank loan	303.775	493.178	100.000
Penerimaan pinjaman non-bank Proceed from non-bank loan	119.719	(68.304)	161.274
Pembayaran utang obligasi Payment of bonds payable	(300.000)	-	-
Pembayaran dividen Dividend payments	(27.015)	(35.416)	(13.151)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan Payment of lease liabilities	(12.707)	(33.502)	(50.385)
Pembayaran jaminan kredit Credit guarantee payment	200.000	(200.000)	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan Net cash provided from financing activities	283.772	155.956	197.737





KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVABILITY

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban termasuk kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan oleh Perseroan antara lain rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*), sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio jumlah liabilitas terhadap aset (*debt to total assets ratio*).

Solvability of a company to pay long-term or short-term liabilities is measured through several ratio. Liquidity ratio used to measure the company's ability to repay short-term liabilities, while solvability ratio used to measure the ability to fulfil any kind of liabilities including long-term liabilities. Liquidity ratios used by the Company are cash ratio and current ratio, while solvability ratio consist of debt to equity ratio and debt to total assets ratio.

Tabel Likuiditas dan Solvabilitas

Tabel of Liquity and solvability

Uraian Description	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
				2017-2018	2016-2017
Rasio kas Cash ratio	40.40	35.51	40.94	4,89	(13,26)
Rasio lancar Current ratio	129.70	125.72	114.36	3,98	9,93
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset Debt to total assets ratio	70.30	75.52	72.07	(6,91)	4,79
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	236.70	308.46	258.02	(23,26)	19,55

Berdasarkan rasio likuiditas tahun 2018, rasio kas Perseroan mengalami kenaikan, demikian juga dengan rasio lancar. Perseroan mampu mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya di atas 1,2. Rasio lancar yang menunjukkan nilai di atas 1 kali, berarti bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

According to the 2018 liquidity ratios, the Company's cash ratio and current ratio have increase. The Company is able to maintain the average of liquidity ratio above 1.2. Current ratio is above 1 times, that means the Company has an outstanding ability to repay its short-term liabilities.

Dari rasio solvabilitas tahun 2018, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 70,30 atau masih berada di kisaran 70 meskipun sedikit menurun dari tahun lalu yaitu 75,52. Hal tersebut menunjukkan bahwa total hutang yang dimiliki Perseroan masih dapat ditutup oleh seluruh aset yang dimiliki.

The 2018 solvability ratios, shows the debt to assets ratio of 70.30 or still around 70 eventhought it was decreased from the previous year which was 75.52. This result shows that the assets owned by the company may covered the total liabilities.



Pada 2018, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 236,70, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 308,46. Dengan nilai rasio utang terhadap ekuitas yang semakin menurun, menunjukkan komitmen pemegang saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan modal yang optimal.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*). Perputaran piutang pada tahun 2018 yaitu selama 58,79 hari, lebih cepat dari tahun 2017 yang selama 59,89 hari. Cepatnya perputaran piutang pada tahun 2018 disebabkan oleh pencairan tagihan piutang lebih cepat dari tahun sebelumnya. Perputaran persediaan Perseroan pada tahun 2018 yaitu 14,52 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu selama 5,25 hari. Lambatnya perputaran persediaan terjadi karena adanya tambahan persediaan berupa tanah untuk unit properti yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun 2018.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang

Table of Receivable Collectability Rate

Uraian Description	2018	2017	2016	Perubahan (%) Change (%)	
				2017-2018	2016-2017
Perputaran piutang Receivable turnover	58,79	59,89	46,56	(1)	26,48
Perputaran persediaan Inventory turnover	14,52	5,25	6,43	176,57	(1,83)
Perputaran aset Asset turnover	170,75	191,00	188,07	(10,61)	(1,56)

Rasio perputaran aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset Perseroan untuk memperoleh pendapatan. Semakin cepat aset berputar maka semakin besar pendapatan Perseroan. Perputaran aset pada tahun 2018 sebesar 170,75% atau menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 191%. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan properti investasi tanah tahun 2018.

In 2018, debt to equity ratio is 236.70 while in 2017 is 308.46. A lower debt to equity ratio shows the stakeholders commitment to accommodate the company's capital needs through an optimal solvability proportion.

Receivable Collectability

Collectability shows the Company's ability in collecting receivable. Receivable turnover in 2018 is 58.79 days, faster than in 2017 which were 59.89 days. A fast turnover of receivable in 2018 is due to a faster disbursement of receivable than the previous year. The Company's inventory turnover in 2018 is 14.52 days, or slower than 5.25 days in 2017. A slow turnover of asset is due to the addition of assets such as land for properties which was obtained the company at the end of 2018.

Asset turnover ratio is a ratio used to measure the Company's ability using assets to gain revenue. The faster asset turned over so the higher revenue earned by the company. Asset turnover in 2018 is 170.75% or lower than in 2017 which was 191%. The decrement is due to the increase of total assets which comes from land revaluation and land investment properties in 2018.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola modal dengan memastikan struktur modal tetap kuat, guna mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, salah satu kebijakan Perseroan yaitu menyesuaikan jumlah utang neto. Utang neto merupakan total utang dikurangi dengan kas dan setara kas.

Strategi Perseroan di tahun 2018 mengenai manajemen permodalan masih tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Perseroan melakukan manajemen modal dengan cara mempertahankan rasio utang terhadap modal, yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,73 dan 2,29.

Rincian Struktur Modal

Perseroan memiliki komposisi struktur modal 63% berasal dari liabilitas dan 37% berupa ekuitas di tahun 2018. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2017. Secara keseluruhan total modal Perseroan meningkat sebesar 23,87%.

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Jumlah liabilitas Total liabilities	3.728.432	3.259.659	2.145.026
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	997.630	840.225	669.111
Liabilitas bersih Net liabilities	2.730.802	2.419.434	1.475.915
Total ekuitas Total equity	1.575.234	1.056.764	831.340
Rasio utang terhadap modal Debt to equity ratio	1,73	2,29	1,78

Capital Structure Policy

The company ensures capital management remains strong, to support business performance and maximize the value from stakeholders. The Company manage its capital structure and make adjustments according to the changes in economic condition and characteristics of business risk. To maintain and adjust its capital structure, one of the Company policies is has to adjust net liabilities. Net liabilities is the total of liabilities minus cash and cash equivalent.

The Company's strategy in 2018 regarding capital management is relatively the same than in the previous year. The Company used capital management by maintaining the debt-to equity ratio which was adjusted to the lower limit range of 6:53. The adjusted debt to equity ratio in 2018 and 2017 were 1.73 and 2.29 respectively.

Capital Structures Detail

The Company's capital structure compositions are 63% liabilities and 37% equities. These compositions have changed compared to the compositions in 2017. Overall, the company's capitals have increased by 23.87%.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan beberapa pengikatan material untuk investasi barang modal. Sumber dana untuk merealisasikan investasi barang modal berasal dari dana *intern*, *financing* (kredit dan *leasing*), dan ekuitas. Realisasi investasi barang modal di tahun 2018 menggunakan mata uang rupiah, sehingga Perseroan tidak memiliki langkah untuk mitigasi risiko terkait posisi mata uang asing.

Troughout 2018, the company realized several material commitments to invest on capital goods. The funds to realize the investment of capital goods come from internal funds, financing (credit and leasing), and equity. The realization of capital goods in 2018 are all paid in rupiah, therefore the Company do not have to mitigate risks regarding foreign currency position.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of capital good investment

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	Nilai Realisasi 2018 Realization Amount in 2018
Investasi Rutin Routine investment	
Tanah (hak atas tanah) Land (land rights)	-
Bangunan Building	-
Peralatan proyek Equipment for project	180.877
Peralatan kantor/ IT Equipment for office / IT	9.328
Kendaraan Vehicle	-
Investasi Non Rutin Non-routine Investment	
Bangunan pabrik Factory building	-
Jalan tol Toll road	26.700
Jumlah Total	216.905

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

Perbandingan antara Target dan Realisasi Laba Rugi

Di tahun 2018, Abipraya mencatat realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp357,36 miliar atau lebih tinggi dari target tahun 2018 yang sebesar Rp357,03 miliar. Perseroan berhasil mencapai target karena adanya peningkatan pendapatan dan menurunnya beban usaha. Secara menyeluruh, Perseroan mencatatkan kinerja positif di sepanjang tahun 2018.

Comparison between Target and Realization of Profit/Loss

Abipraya generated incomes for the year amounted to Rp357.36 billion, or this realization higher than the target which amounted to Rp357.03 billion. The Company achieved its target due to the increment of income and the decrement of operating expenses. Overall, the company has recorded a positive performance along 2018.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Comparison between Target and Realization in 2018

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2018 2018 Budget	Realisasi 2018 2018 Realization	Capaian (%) Achievement (%)
Pendapatan usaha Revenues	5.610.000	4.729.278	84,30
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	5.034.665	4.235.814	84,13
Laba kotor Gross profit	810.630	724.006	89,31
Jumlah beban usaha Total operating expenses	172.500	149.906	99,70
Laba sebelum pajak dan beban keuangan Profit before taxes and financial expenses	639.130	574.100	89,83
Beban keuangan Financial expenses	116.045	83.850	72,26
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	523.085	490.250	93,72
Beban pajak penghasilan Income tax expense	166.058	(132.891)	80,03
Laba bersih tahun berjalan Income for the year	357.027	357.359	100,09

Perbandingan antara Target dan Realisasi Posisi Keuangan

Dalam mendukung kegiatan usaha, Perseroan memantau posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Perusahaan menjaga realisasi akun-akun posisi keuangan di tahun 2018 tidak jauh dari target yang telah ditetapkan di awal tahun.

Comparison between Target and Realization of Financial Position

To support its business activities, the company monitors the position of assets, liabilities, and equity. The company maintains the realization of financial positions accounts in 2018 relatively close to the target sets in the beginning of the year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Comparison between Target and realization in 2018

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2018 2018 Budget	Realisasi 2018 2018 Realization	Capaian (%) Achievement (%)
Aset lancar Current assets	2.868.743	3.195.198	111,38
Aset tidak lancar Non-current assets	2.161.253	2.108.468	97,56
Jumlah aset Total assets	5.029.996	5.303.666	105,44
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	2.250.247	2.469.146	109,73
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	1.375.568	1.259.286	91,55
Jumlah liabilitas Total liabilities	3.625.815	3.728.432	102,83
Ekuitas Equity	1.359.861	1.575.234	115,84



PROSPEK USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS

BUSINESS PROSPECT AND BUSINESS DEVELOPMENT

Prospek Usaha

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 masih berjalan. Pemerintah Indonesia masih melaksanakan program-program unggulan berupa pembangunan infrastruktur dalam rangka peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah. Pembangunan proyek strategis nasional menjadi peluang besar bagi pertumbuhan Perseroan.

Berdasarkan data Kementerian PUPR, pada periode 2015-2018 pembangunan proyek jalan telah mencapai 3.432 km, yang artinya telah melampaui target pembangunan 2015-2019. Untuk pembangunan jembatan di periode 2015-2018 telah mencapai 39.798 m, sementara jalan tol pada tahun 2015-2018 diperkirakan mencapai 947 km. Hingga bulan Juli 2018 jalan tol yang telah beroperasi sepanjang 110 km. Dalam hal peningkatan ketahanan air dan pangan, pemerintah membangun 17 bendungan pada periode 2015-2018. Sebanyak 40 bendungan lainnya masih dalam tahap pembangunan di tahun ini.

Kementerian PUPR memiliki belanja modal Rp90 triliun, sementara pemegang proyek masih lebih besar dipegang swasta. Pada 2018, pemegang saham mengimbau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi untuk tidak mengerjakan proyek konstruksi di bawah Rp100 miliar. Imbauan ini menjadi peluang bagi Abipraya sebagai BUMN yang bergerak di bidang konstruksi untuk mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam rangka menjalankan imbauan pemegang saham sekaligus untuk peningkatan keuntungan. Perseroan menargetkan proyek-proyek bernilai besar untuk didapatkan pada tahun mendatang.

Business Prospect

The implementation of Medium Term Development Program (MTDP) of 2015-2019 is still on progress. Indonesian government implements flagship programs such as constructing infrastructures to increase employment rates and reduce poverties as well as disparities between regions. The construction of strategic projects in the nation is a great opportunity for the Company's development.

According to the Ministry of Public Work and Housings (PUPR), during 2015-2018 period, the construction of roads project have reached 3,432 km, this results have surpassed the target for 2015-2019. Bridges construction in 2015-2018 period have reached 39,798 m, while toll roads in 2015-2018 is estimated to have reached 947 km. Up to July 2018, a total of 110 km toll roads are already operating. In the subject of water and food security, the government have build 17 dams in the 2015-2018 period. A total of 40 dams are still under construction this year.

The Ministry of PUPR is in possession of Rp90 trillion capital expenditures, meanwhile most of the projects are handled by private companies. In 2018, the stakeholders encourages State Owned Enterprises (SOEs) not to handle construction projects below Rp100 billion range. This encouragement is an opportunity for Abipraya as a SOEs in constructions field to gain profit and sustainable growth. In order to implement the encouragement of stakeholder as well as to increase profit, the company targets high value projects to obtain in the coming year.



Pengembangan Bisnis

Perseroan terus mengembangkan bisnis untuk menghadapi persaingan bisnis di tahun-tahun mendatang. Saat ini Perseroan telah merencanakan pengembangan bisnis dengan memasuki bisnis investasi Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM), rumah sakit, dan bandar udara. Di 2018, Abipraya telah mengikuti beberapa tender investasi proyek SPAM antara lain SPAM Semarang Barat, SPAM Gresik, SPAM Pekanbaru, dan SPAM Batam. Demikian halnya dengan rumah sakit dan bandar udara. Perseroan juga telah mengikuti tender-tender investasi terkait. Ke depannya, Perseroan optimis bisnis-bisnis investasi yang dimasuki akan berkembang dan menjadi bisnis andalan perusahaan dalam memberikan pendapatan dan laba yang maksimal untuk mendukung pencapaian target kinerja perusahaan.

Sementara itu, untuk menjaga kelangsungan usaha, Abipraya masih melaksanakan strategi perusahaan yang sudah ditetapkan. Adapun strategi bisnis tersebut antara lain:

1. Fokus pada *Core Business*
Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional. Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada *core business* yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan, dan *hydro power*.
2. Diversifikasi Pasar
Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja. Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui *financial restructuring*.
3. Diversifikasi Produk
Perusahaan melakukan diversifikasi produk dengan melakukan investasi pada *hydro power*. pengembangan usaha beton pracetak dan pengembangan usaha properti.

Business Development

In order facing the business competition in the future, the Company always developing its business. This time, the Company arranges the business development plan through investment on Drinking Water Management System (SPAM), hospital, and airport. In 2018, Abipraya involving in several tender for SPAM project investment such as SPAM West Semarang, SPAM Gresik, SPAM Pekanbaru, and SPAM Batam. Likewise, the Company also involved in tender of investment for hospital and airport. Ahead, the Company optimistic from involving in those investment, will develop and being the company's mainstay in generate revenue and profit to support performance target achievements of the company.

To maintain the continuity of the company's business, Abipraya executes the appointed company's strategies. These strategies are:

1. Focus On Core Business
To compensate for the growth of national construction business, the Company seeks to offset this growth by focusing on the core business i.e. the construction of Water Resources (SDA) and Non-SDA namely the construction of roads and bridges, communications, and hydro power.
2. Market Diversification
The Company has successfully penetrated new markets from the employer side. New market penetration by the Company is to establish projects through financial restructuring.
3. Product Diversification
The Company diversified its products by investing on hydro power, precast concrete development, and property development.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Pangsa Pasar

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK). Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat *general* (umum);
2. Usaha bersifat spesialis;
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja.

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

1. Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan <250 M;
2. Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi Classification	Nilai Proyek Project Value
Kelas B (Besar) Class B (Big)	≥ Rp10 miliar ≥ Rp10 billion
Kelas M (Menengah) Class M (Medium)	Rp1 miliar sampai dengan Rp10 miliar Rp1 billion up to Rp10 billion
Kelas K (Kecil) Class K (Small)	<Rp1 miliar <Rp1 billion

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri membuat persaingan dalam industri jasa konstruksi menjadi cukup tajam. Berada dalam klasifikasi B merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi Perseroan untuk bisa leluasa dalam beroperasi. Hal tersebut karena usaha jasa konstruksi klasifikasi B masih dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan penguasaan, serta penguasaan pasar tingkat tinggi.

Market Share

Based on Development Regulations of Construction Service Institution (LPJK), Perlem No. 2 of 2013 and Perlem No. 10 year 2013, construction service business consists of:

1. General Business;
2. Specialist Business;
3. Individual business with job proficiency.

General business classification consists of two types:

1. Based on Perlem No. 2 Year 2013, B1 classification (transition), can execute project < 250 billion;
2. Based on Perlem No. 10 Year 2013, B2 classification can execute project > 250 billion, with details as follows:

Currently the Company is in B class. The entrance of foreign contractors to join ICB (International Competitive Biding) tenders on projects funded with foreign loans has made the competition sharper. To be classified in B class makes the Company harder to operate freely. Considering construction service in B class is limited by technological mastery, intensity of capital-intensive and high-level of market exploitation and control.



Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan karena didukung dengan *cost structure* yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli, serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan *market leader* dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan. Kinerja Perseroan mampu bersaing dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama, dan saat ini Perseroan berada di kelompok 6 besar.

Strategi Pemasaran

Pemasaran dilakukan secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing divisi dan unit usaha. Di bidang jasa konstruksi, kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan jasa konstruksi yang menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas, dan waktu penyerahan yang telah ditentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek dilaksanakan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama. Perseroan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan pemberi kerja (klien) dari tahun ke tahun. Prinsip saling menguntungkan menjadi salah satu dasar Perseroan dalam upayanya untuk memberikan alternatif solusi kepada pelanggan.

Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan kemajuan teknologi sistem informasi dalam aspek pemasaran. Perseroan memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat operasional.

The Company understands that market competition in Indonesian construction industry is very tight. However, with the company's expertise and experience, the Company believes that it has a strong position in the competition due to a highly competitive cost structure, expert workforce and special experience of the Company in certain types of projects. In addition, the Company is a market leader in construction services for dam projects. The company's performance is highly competitive with other State Owned Enterprises in the same industry, and now the company is top 6 in rank.

Marketing Strategy

Decentralized marketing is performed in accordance with respective authorities of the Divisions and Business Units. In construction services field, new marketing activities can be accomplished when the customer trusts the executor. This trust is related to the nature of the construction services which offers unmaterialized object with price, quality, and specified delivery time.

The production process in form of project execution is performed in the client's place and conducted based on the mutually agree contract. The Company does marketing consistently with client satisfaction improvement program every year. The principle of mutual benefit is one of the company's basics to provide alternative solutions for the client.

In the other side, the Company utilized the advance of information system technology in marketing aspects. The Company also has a robust information system that enables prompt and rapid decision-making, so that opportunities in obtaining various types of jobs or profitable projects can be conducted in an integrated manner in operational level.



Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual, dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar proses tender dapat dilakukan secara terintegrasi dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan.

Selain itu, guna mengintensifkan usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada. Namun demikian, tingkat *margin* untuk pasar pelanggan baru memiliki tingkat *margin* yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Perseroan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan *existing*, untuk mendapatkan proyek berupa pekerjaan tambah, *repeat order*, yang dilakukan melalui pemilihan maupun penunjukan langsung tanpa melalui proses tender. Jika perolehan proyek dari pelanggan *existing* dilakukan melalui penunjukan langsung, hal tersebut lebih menguntungkan karena *margin* relatif lebih tinggi.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai di bawah Rp50 miliar yang berhasil diperoleh oleh Kantor Cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai di atas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

Various market informations from various resources (departments/instancies, consultants, individual relationships, etc.) managed optimally by the Company. This information management is conducted to obtain various types of jobs or mutually beneficial projects.

To intensify its marketing efforts, the Company conducted marketing to acquire projects from new clients and existing clients. Even so, the margin rates of new clients market are relatively lower than from existing clients. The company maintains a good relationship with existing clients, to obtain additional projects, repeat orders, either from tender or direct appointment without tender process. Assuming that the project from existing clients is obtained through direct appointment, then the project is more profitable since the margin is relatively higher.

The Company conducts marketing activities to obtain projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with a value of under Rp50 billion earned by subsidiary office, the execution of project will be carried out by the associated Regional Division Offices, contracts with a value exceeding Rp50 billion will be directly executed by the Head Office.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan mengenai pembagian dividen dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan. Jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih dan besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2018, RUPS menetapkan dividen sebesar Rp27,01 miliar atas periode operasi tahun 2017 dan dibagikan dalam bentuk dividen tunai (disetorkan ke kas negara).

Policy regarding dividend distribution is executed based on the Company's Articles of Association. The total of distributed dividends is derived from net income and the amount is stipulated in the resolution of the GMS, in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2018, the GMS determined a dividend of Rp27.01 billion for the operating period year of 2017 and distributed in cash dividend (deposited to the state treasury).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Sampai dengan tahun 2018 seluruh saham dimiliki oleh Negara, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian, Abipraya tidak melaporkan informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

Until the end of 2018, all of shares are owned by the State, there is no ownership of shares by employees and/or management of the Company. Therefore, no report for information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) both on the number of shares and its realization, time period, employees and/or eligible management and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PROCEEDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Abipraya merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah. Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum di Bursa Efek manapun.

Abipraya is a company owned by the Government. In 2018, the Company does not conduct public offering activities on any Stock Exchange.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

AMENDMENT OF REGULATION WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Throughout 2018, there is no amendment of regulation which affects the company's performance significantly.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

AMENDMENT OF ACCOUNTING REGULATIONS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia. Oleh karena itu perubahan SAK maupun interpretasinya (ISAK) akan berdampak pada kebijakan akuntansi yang diterapkan baik bersifat signifikan ataupun tidak. Terdapat standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasikan;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Perubahan kebijakan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

The Company's accounting policy complies to the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants. Therefore, the amendment of SAK and its interpretation (ISAK) will have an impact on the Company's accounting policies significantly or insignificantly. An effective standard and amendment standard which are applied after 1 January 2018, with possible pre-applications are:

- PSAK 69: Agriculture;
- PSAK 15: Investment on associate and joint venture;
- Amendments to PSAK 16: Current assets;
- Amendments to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deffered Tax Assets for Unrealized Losses;
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative.

The amendments of policies does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have material impact on the amounts reported in the current year's consolidated financial statements.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang 2018 dan masa yang akan datang, manajemen percaya bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan menyatakan bahwa laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material (opini wajar dalam semua hal yang material).
2. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih maupun laba komprehensif selama lima tahun terakhir, ulasan tentang perolehan laba dan laba komprehensif disajikan dalam bab Ikhtisar Keuangan dan Analisis Manajemen atas Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Rasio-rasio keuangan selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid, solvabel, dan berkinerja positif.
4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perseroan.

Potential aspects that significantly affects Business Continuity

Throughout 2018 and in the future, the management believes that there will be no potential aspect that significantly affects the company's business continuity. This believes are based on:

1. The financial statements issued by the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan stated that the financial statements of the Company have presented fairly in all material aspects (Fair opinion in all material aspect).
2. The Company has successfully recorded a net income or comprehensive income over the last five years, a review of the income and comprehensive income presented in the Financial Highlights and Management's Analysis on Companies' Financial Performance.
3. The Company's financial ratios over the past five years indicate that the company is in a liquid, solvable, and positive performance.
4. There are no lawsuits that require bankruptcy against the Company.



Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen Perseroan melakukan penilaian atas hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha di bawah pengawasan Direksi, dan dibantu oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko, bertugas untuk melindungi perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan serta risikonya.

Pada prosesnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko akan melakukan *assessment* dan mengidentifikasi risiko-risiko bisnis. Seluruh risiko yang diidentifikasi akan dipantau dan dicarikan tindakan mitigasinya. Hasil evaluasi terhadap profil risiko Perseroan akan disampaikan kepada Direksi, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat setelah mempertimbangkan risiko yang dihadapi Perseroan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Manajemen menggunakan asumsi pertimbangan dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Asumsi pertimbangan tersebut antara lain kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, permasalahan internal, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Management's Assessment Regarding Potential Aspect that Significantly Affects Business Continuity

The Company's management assessed the potential aspect that significantly affects the company's business continuity under the surveillance of the Directors and assisted by the Komite Pemantau Manajemen Risiko. The duty of Risk Management Monitoring Committee is to protect the company from any potential loss from activities and its risks.

In the process, Risk Management Monitoring Committee will assess and identify business risks. All of the identified risks will be monitored and examined for the mitigation response. The evaluation results of the company's risks profile will be delivered to the Directors, so that the Directors can determine the right decision after considering the company's risks.

Management Assumption on the Assessment

The Management utilizes consideration assumption to assess the company's ability to continue its business in the future. Consideration assumptions are financial performance, liquidity, solvability, profitability, internal affair, as well as the condition of micro and macro economy at the time and in the future.



INFORMASI MATERIAL LAINNYA

OTHER MATERIAL INFORMATION

Informasi Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Pada 1 Februari 2019 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Brantas Energi, yaitu menjadi:

Komisaris Utama/	
Independen	: Ramli Ibrahim
Komisaris	: Sukarno Jososaputro
Direktur Utama	: Sutjipto
Direktur	: Mochammad Mabruy

Informasi yang Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Menurut peraturan yang berlaku, yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, keputusan tersebut dibuat dalam rangka memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada pemegang saham khususnya pemegang saham independen. Dalam hal ini, PT Brantas Abipraya (Persero) bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa, sehingga topik tersebut tidak relevan bagi Perseroan.

Material Fact Information after Accounting Settlement

On 1 February 2019, the composition of Board of Commissioners and Directors of PT Brantas Energi have changed into:

President Commissioner/	
Independent	: Ramli Ibrahim
Commissioner	: Sukarno Jososaputro
President Director	: Sutjipto
Director	: Mochammad Mabruy

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestation, Acquisition, and Restructuring of Debt/Capital

In 2018, the company have no material transaction regarding investment, expansion, divestation, merging/dissolving of business, acquisition, and restructuring of debt/capital.

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

According to the applicable regulation, the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now Financial Services Authority/FSA) No. KEP-412/BL/2009 regarding affiliated transactions and conflict of interest in certain transactions, which is issued in order to ensure the assurance of law and protection for the shareholders, especially for independent shareholders. In this case, PT Brantas Abipraya (Persero) is not a public company which listed in the stock exchanges, therefore this topic is irrelevant for the company.





TATA KELOLA
PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE





Abipraya konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan berbagai bentuk pengelolaan yang telah disesuaikan dengan standar dan prosedur yang diatur di dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG).

Tata Kelola Perusahaan merupakan sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Abipraya memiliki komitmen untuk menjadikan Perseroan yang sehat dan berdaya saing global.

Abipraya consistently applies good corporate governance according to the standard and procedure guidelines of Good Corporate Governance (GCG).

Good corporate governance is a system which is designed to direct corporate governance professionally according to the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and equity. In carrying out its business activities, Abipraya committed to build a healthy and globally competitive company.

DASAR PENERAPAN GCG

FUNDAMENTAL OF GCG IMPLEMENTATION

Prinsip-prinsip GCG dijalankan agar dapat mewujudkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dalam menerapkan GCG, Perseroan berpedoman pada *international best practices* serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di antaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

GCG Principles are performed in order to realize a sustainable Company performance. In applying GCG, the company refers to the international best practices as well as the prevailing law and regulations, such as:

- Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies;
- Regulation of State Owned Enterprises Ministry No. PER-01/MBU/2011 regarding about the implementations of Good Corporate Governance to the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN), which have been amended to Regulation of State Owned Enterprises Ministry No. PER-09/MBU/2012 on 6 July 2012.



TUJUAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

IMPLEMENTATION GOALS AND PRINCIPLES OF GCG

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di antaranya:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Abipraya berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Goals of GCG Implementation

The Company's goals in GCG principles implementation are:

1. Achieve maximum growth and returns to increase the company's prosperity, and realize added value for the shareholders in the long term without neglecting the interests of other stakeholders;
2. Control and direct good relationships between shareholders, board of commissioners, board of directors and all stakeholders of the company;
3. Support the company's internal control and development activities;
4. Manage resources accurately;
5. Increase accountability to the stakeholders;
6. Improve the company's work culture; and
7. Make a value-added company that improves the welfare of Abipraya peoples and improves benefit for the stakeholders.



Prinsip GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar GCG.

GCG Principle

The company's GCG implementations refer to five basic principles of GCG.

Transparansi

Transparency

Perseroan memberikan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

The company provides relevant information which is easy for the stakeholders to access and understand. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also important matters for the shareholders, creditor and other stakeholders to make decisions.

Akuntabilitas

Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

The Company can account for its' performance transparently and fairly with a proper governance, measurable, and according to the both of company and stakeholder concerns. Accountability is the precondition needed in order to achieve a continuous performance.

Pertanggungjawaban

Responsibility

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The company complies with the regulations as well as the responsibility to the society and environment to maintain long-term business continuity and be recognized as a good corporate citizen.

Independensi

Independency

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed independently to ensure each part of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. The Company is managed professionally without conflict of interests and intervention or pressure from any party that is not accordance to the prevailing law and good corporate principles.

Kewajaran dan Kesetaraan

Fairness and Equity

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menggunakan prinsip kesetaraan yang wajar dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The company ensures that everyone involved with the company will be treated fairly according to the prevailing law and regulations. The company utilizes equity principle to fulfill the stakeholder's rights according to the prevailing law and regulations.



KEBIJAKAN DAN STRUKTUR GCG

GCG POLICY AND STRUCTURE

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

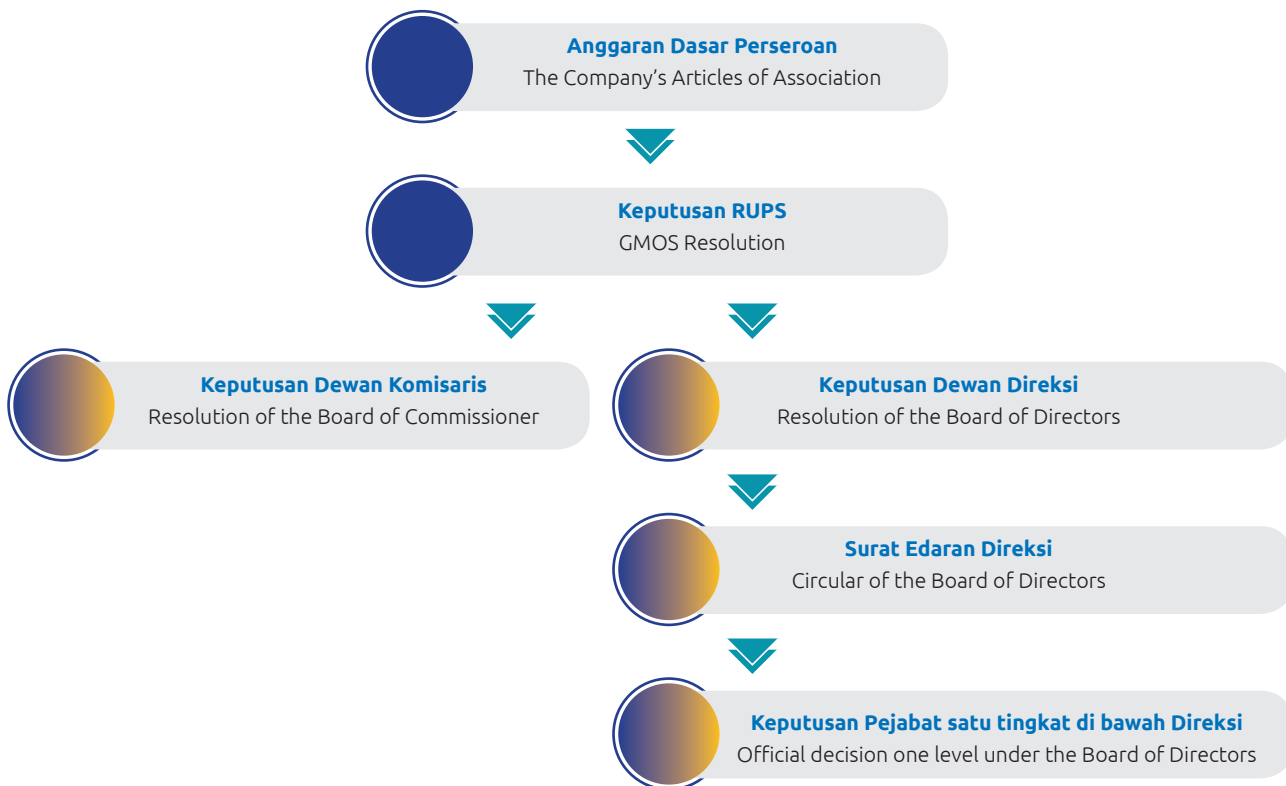
Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG diwujudkan dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara penuh. Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*), *Code of Conduct (CoC)*, *Charter Dewan Komisaris (BoC Charter)*, dan *Charter Direksi (BoD Charter)*, *Charter-charter Komite Penunjang Dewan Komisaris*, *Charter Internal Audit*, *Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko*, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

GCG Implementation Policy

The Company commits to fully implement GCG. Abipraya implements various policies such as the Corporate Governance Policy (CGP), the Code of Conduct (CoC), the BoC Charter and the BoD Charter, the Board of Commissioners Supporting Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Guidelines, and other policies that support the implementation of corporate governance on a continuous and consistent basis.

Hierarki peraturan perusahaan digambarkan sebagai berikut:

The hierarchy of company regulations is illustrated as follows:



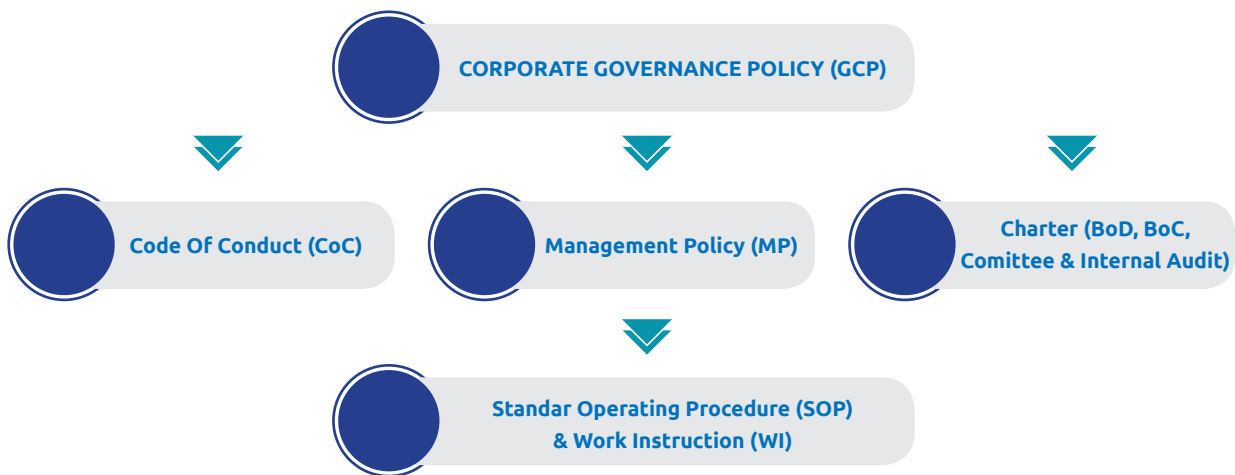


Struktur Kebijakan GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik perusahaan.

Perseroan memiliki induk kebijakan perusahaan yaitu *Corporate Governance Policy (CGP)*, yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perseroan harus merujuk dan menyebut dengan jelas butir CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP mengatur antara lain hierarki peraturan, kebijakan perusahaan dan pendekatan penyusunan kebijakan.

Struktur Kebijakan di Abipraya terdiri dari tiga tingkat, yaitu:
The Structure of Policy in Abipraya consists of three levels, namely:



GCG Policy Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UU PT), the Company's structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each part of the Company performs its functions according to the prevailing law and regulations, the company's Article of Associations and other provisions with the principle of independency in executing its functions and responsibility for the benefit of the company.

The main policy of the company is Corporate Governance Policy (CGP), which contains the core guidelines of the company's governance which is holistic and integrated according to the GCG principles. Thus regulations, decisions, or policies issued by Abipraya should refer to CGP as the standard and basic guidance in its formation. CGP governs regulatory hierarchy, Company policy and policy-making approach.



CGP berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan Brantas Abipraya. CoC, *Charter*, MP, SOP dan WI merupakan himpunan kebijakan-kebijakan bisnis dan uraian pendukungnya yang mengatur kegiatan-kegiatan Perseroan dalam melakukan usahanya dan disusun dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam CGP. Agar alur kebijakan tetap konsisten maka pada setiap CoC, *Charter*, MP, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP.

Ruang Lingkup Kebijakan GCG

Secara berkesinambungan, Abipraya mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Code of Corporate Governance

Abipraya telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG), sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi *top management* dan seluruh insan Abipraya, serta menjadi acuan bagi *stakeholder* lainnya dalam pengelolaan perusahaan. Isi dari COCG yaitu prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan, yang sesuai dengan kaidah GCG, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices* GCG. Selain itu, COCG juga memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

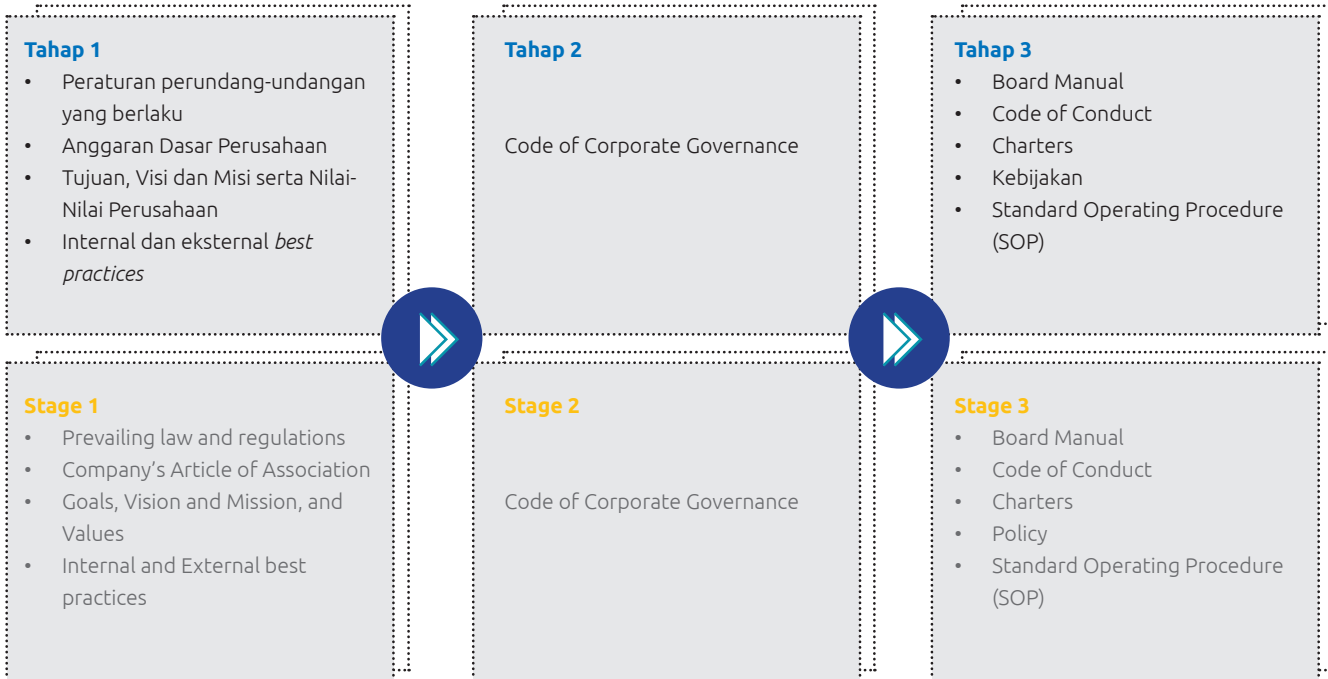
CGP includes a set of basic guidelines for good corporate governance, as a reference for all Abipraya activities. CoC, Charter, MP, SOP and WI are the set of business policies and supporting descriptions that govern Company activities in conducting its business and drafted according to the provisions of CGP. In order for the policy flows to remain consistent then on each CoC, Charter, MP, SOP and WI must contain CGP-related sections directly.

Scope of GCG Policy

Abipraya continuously develops GCG-related policies, which is adjusted to business needs and the prevailing law and regulations, with the approval and signature of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the implementation of GCG, all strategic policies conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the principles of GCG.

Code of Corporate Governance

Abipraya has developed Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to improve performance and adherence to GCG principles. The COCG Guidelines constitute a set of rules and practices as a reference for top management and all of Abipraya peoples, as well as a reference for other stakeholders. The COCG contains company management principles that are aligned with the company's vision, mission and values, and according to the rules of GCG, the prevailing laws, Company's Article of Associations and GCG best practice. Other than that, GCG also includes various technical policies and regulations as required by the company.



Sosialisasi Kebijakan GCG

Sosialisasi tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Abipraya, mencakup *softstructure* dan *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi, serta pelaporan LHKPN. Sosialisasi dilakukan melalui portal internal Abipraya, *website*, dan sosialisasi langsung kepada pegawai di anak perusahaan dan unit bisnis maupun *stakeholder* lainnya.

Abipraya juga menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan Abipraya apabila terdapat hal-hal yang tidak dimengerti. Pegawai dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Divisi *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Abipraya.

Socialization of GCG Policy

Good Corporate Governance (GCG) socialization is performed to provide a deep understanding of GCG Implementation in Abipraya, including *softstructure* and *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Gratification Prevention and LHKPN reporting. Socialization is conducted through Abipraya's internal portal, website, and socialization directly to employees in subsidiaries and other business units and stakeholders.

Abipraya also provides a forum for all Abipraya peoples to ask any questions. Employees may ask the direct supervisor or to the Corporate Secretary Division responsible for the implementation of GCG in Abipraya.



TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG STAGES OF GCG IMPLEMENTATION

Abipraya menyadari bahwa praktik GCG sangat penting diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan. Penguatan GCG di Abipraya juga dilaksanakan melalui sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan Abipraya agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami praktik-praktik GCG di Abipraya.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan praktik-praktik bisnis yang dilakukannya agar mampu meningkatkan daya saing. Penguatan daya saing dilakukan melalui peningkatan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor, disamping terus menjaga kinerja Perseroan.

Dalam rangka mempersiapkan analisis yang komprehensif bagi penyusunan Roadmap GCG, setiap gugus kerja mendiskusikan kesenjangan atau masalah yang ditemukan dari hasil penilaian. Selanjutnya, kesimpulan hasil diskusi oleh semua gugus kerja kemudian dianalisis guna mencapai kesepakatan sehingga dapat diimplementasikan dalam tata kelola perusahaan.

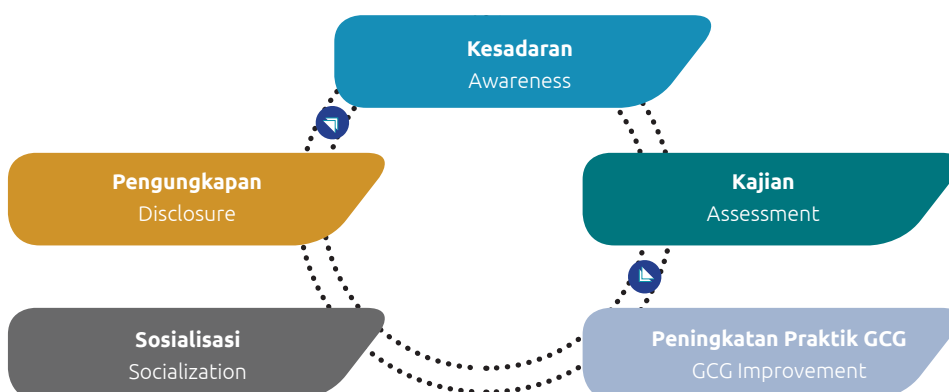
Implementasi GCG Perseroan diterapkan dalam bentuk siklus untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap kegiatan Perseroan, serta mewujudkan PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai salah satu warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*). Berikut ini merupakan tahapan implementasi GCG:

Abipraya realized that GCG practice is very important to be applied in order to increase stakeholder trust and to create sustainable business. GCP empowerment in Abipraya is carried out through socialization to the stakeholders to ensure that they understand about GCG practices in Abipraya.

The company committed to increase its business practices in order to be more competitive. The empowerment of competitiveness is performed by increasing the corporate governance policy so that financial and operational performance can be pushed while also increasing investor's trust, and maintains the company performance.

In order to prepare a comprehensive analysis in the Roadmap GCG preparation, every work group discusses any gap or problem found in the valuation. Furthermore, the result from work group discussion is analyzed to reach an agreement and implemented in the company's governance.

The company's GCG implementation is applied in a cycle to ensure that GCG principles is the reference in every company's activities, and also realize PT Brantas Abipraya (Persero) as one of the good corporate citizen. Below are the stages of GCG implementation:





PENILAIAN PENERAPAN GCG ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Pengukuran implementasi GCG Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan yang dapat berkontribusi terhadap kerentanan Perseroan, menilai kerangka hukum dan peraturan perundang-undangan, praktik bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang dikeluarkan oleh otoritas.

Tujuan dari penilaian penerapan GCG yaitu untuk mewujudkan tata kelola perusahaan dengan cara:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
4. Mendorong pengelolaan perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Abipraya melakukan penilaian GCG secara tahunan, yang pelaksanaannya oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan. Penilaian tersebut sudah berjalan sejak tahun 2011 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh BPKP DKI Jakarta.

The assessment of the company's GCG implementations is performed according to the prevailing law and regulations. The assessment is performed in order to identify any weaknesses that might contribute to the company's vulnerability, assessing legal framework and regulations, business practices and compliance to the governance principles issued by the authority.

The objective of GCG implementations is to realized the corporate governance by:

1. Examine and assess GCG implementations by elaborating the conditions of GCG implementation and comparing the conditions to the appointed indicator and assessment parameter.
2. Provide illustrations of assessment results through grading of GCG implementations.
3. Observe the consistency of GCG implementations in the organization, and to get advice in order to improve and develop GCG policy.
4. Encourage the company management to be more professional, transparent, and efficient, and to empower its function and increase the autonomy of company structure.

Assessor

Abipraya performs annual GCG assessment, which is performed by independent party appointed by the Company. The assessment has been carried out since 2011 with the cooperation and support of BPKP DKI Jakarta.



Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian

Penilaian penerapan GCG dapat dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atau secara internal (*self assessment*) berdasarkan kriteria yang digunakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Kriteria penilaian penerapan GCG meliputi enam aspek, 43 indikator, dan 153 parameter.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Pada tabel berikut ini, disajikan skor penilaian masing-masing kriteria penilaian penerapan GCG.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Assessment Result of GCG Implementation

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Penjelasan Remarks
			Skor Score	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,30	90,04	Sangat Baik Excellent
II	Pemegang saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,25	91,67	Sangat Baik Excellent
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,56	93,04	Sangat Baik Excellent
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,77	93,64	Sangat Baik Excellent
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,07	89,64	Sangat Baik Excellent
	Sub Total	95,00			
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,000		
	TOTAL	100,00	87,96	87,96	Sangat Baik Excellent

Assessment Criteria

Assessment of the Company's GCG implementations can be performed by Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) or internally (*self assessment*) according to the criteria that corresponds with the Ministry of SOE Regulations No. PER-01/MBU/2011 on 1 August 2011 regarding the establishment of Good Corporate Governance for State Owned Enterprises (BUMN), which has been amended to Ministry of SOE Regulations No. PER-09/MBU/2012 on 6 June 2012 regarding the Indicator/Parameter of Assessments and Evaluations of Good Corporate Governance Implementation for State Owned Enterprises. The assessment criterias of GCG implementation consists of 6 aspects, 43 indicators, and 153 parameters.

Assessment Result of GCG Implementation

Following table provides assessment scores of each assessment criteria of GCG implementation.



Hasil asesmen menunjukkan total skor sebesar 87,96 dari total nilai maksimal 100 yang setara dengan 87,96%. Hal itu menunjukkan bahwa penerapan GCG di Abipraya mengalami peningkatan klasifikasi kualitas dari yang sebelumnya masuk dalam predikat “Baik” menjadi “Sangat Baik”.

The assessment result shows a total score of 87.96 from top score 100 equivalent to 87.96%. This result shows that GCG implementations in Abipraya have improved in classification and quality from “Good” to “Excellent”.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Abipraya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemegang Saham Abipraya adalah Negara Republik Indonesia, dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara bertindak selaku Pemegang Saham Abipraya dalam RUPS.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of Abipraya consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. GMS holds the highest authority in the structure, and have an authorization on all matters which is not delegated to the Board of Directors or Commissioners. Abipraya shareholder is the Republic of Indonesia with The Ministry of State Owned Enterprises acting as a shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company’s governance organ that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their performance, to authorize changes in the Company’s Articles of Association, to approve the financial statements, and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to GMS’s authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.



Di tahun 2018, Abipraya menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Hasil Usaha 2017 dan RUPS RKAP 2018.

RUPS Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018

Pada 19 Januari 2018, Abipraya telah mengadakan RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 11 tanggal 19 Januari 2018, dengan agenda dan hasil sebagai berikut;

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018;
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) 2018;
3. Persetujuan indikator aspek operasional dalam penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018;
4. Penetapan kontrak manajemen tahun 2018 antara kuasa pemegang saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris tahun 2018;
5. Persetujuan penjaminan aset tetap Perseroan dalam rangka fasilitas *cash loan* dan *non-cash loan*;
6. Persetujuan penjaminan kepada anak perusahaan (PT Brantas Energi) dalam rangka fasilitas *cash loan* dan *non-cash loan*.

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan perwakilan dari Kementerian BUMN:

The meeting attended by the Board of Commissioners, Directors, and the Ministry of SOE Representative.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Perwakilan dari Kementerian BUMN

Attendace of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ministry of SOE Representative.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Kementerian BUMN SOE Ministry	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Haryadi	Komisaris Utama President Commissioner	Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Directors	Ahmad Bambang	Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Komisaris Deputy of Construction and Transportation infrastructures Department
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I	Heri Purnomo	Plt. Asdep Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan I Komisaris Acting Assistant Deputy of Construction and Transportation Infrastructures Department I
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II		
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC		

In 2018, Abipraya conducted two GMS, namely 2017 Company Result and 2018 Company Work Plan and Budget.

GMS Regarding 2018 Company Work Plan and Budget

On January 19, 2018 Abipraya conducted Annual GMS as written in notary article No. 11 on January 19, 2018 with following agenda and result:

1. Validation of the 2018 Company Work Plant and Budget (RKAP);
2. Validation of Work Plan and Partnership and Community Development Program Budget (RKA-PKBL)
3. Approval of operational aspect indicator for the company soundness assessment in 2018;
4. Determination of management contract year 2018 between shareholder and Board of Directors and Commissioners as well as Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2018;
5. Mortgage approval for the company's fixed assets in order to facilitate cash loan and non-cash loan;
6. Mortgage approval for the subsidiary (PT Brantas Energi) in order to facilitate cash loan and non-cash loan.



Hasil RUPS Tahunan 2018, berupa keputusan antara lain:

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018;
2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) 2018;
3. Menyetujui indikator aspek operasional dalam penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018;
4. Menetapkan kontrak manajemen tahun 2018 antara kuasa pemegang saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris tahun 2018;
5. Menyetujui penjaminan aset tetap Perseroan dalam rangka fasilitas *cash loan* dan *non-cash loan*;
6. Menyetujui penjaminan kepada anak perusahaan (PT Brantas Energi) dalam rangka fasilitas *cash loan* dan *non-cash loan*.

RUPS telah menyetujui seluruh agenda yang direncanakan dengan arahan sebagai berikut:

1. Buku RKAP, RKA PKBL, dan RKA Dewan Komisaris tahun 2018 yang telah disetujui dan disahkan RUPS merupakan bagian yang tak terpisahkan dari risalah keputusan RUPS. Risalah keputusan RUPS menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja tahun 2018 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.
2. Direksi diminta untuk menyusun penjabaran/*cascading* RKAP 2018 sampai dengan dua level dibawah Direksi serta menuangkannya dalam target bulanan. Dewan Komisaris diminta untuk melaporkan *progress cascading* RKAP 2018.
3. Pelaksanaan PKBL tahun 2018 agar memerhatikan risalah rapat pembahasan RKA-PKBL.
4. Direksi diminta untuk memperhatikan dan menindaklanjuti tanggapan Surat Dewan Komisaris No. 31/DK-BA/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017 serta arahan RUPS.

Annual GMS 2018 concludes these following results:

1. Validate the Company Work Plan and Budget (RKAP) 2018;
2. Validate Work Plan and Partnership and Community Development Program Budget (RKA-PKBL)
3. Approve operational aspect indicator for the 2018 company soundness assessment;
4. Determine management contract year 2018 between shareholder and Board of Directors and Board of Commissioners as well as Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2018;
5. Approve the company to mortgage fix assets in order to facilitate cash loan and non-cash loan;
6. Approve mortgage for the subsidiary (PT Brantas Energi) in order to facilitate cash loan and non-cash loan.

GMS has approved every planned agenda with following instructions:

1. Book of RKAP, RKA PKBL, and Board of Commissioners RKA 2018 which has been approved and validated by GMS is inseparable from GMS conclusions. The conclusion of GMS becomes the guidelines for Directors to execute work program and performance target of 2018 as well as medium to monitor and supervise for the Board of Commissioners.
2. The Directors is expected to draft the cascading of RKAP 2018 up to two levels below the Directors and disclose the draft in the monthly target. Board of Commissioners is expected to report progress cascading RKAP 2018.
3. Execution of 2018 PKBL should refer to the conclusion of RKA-PKBL meeting.
4. Directors is expected to pay attention and follow up the response of Board of Commissioners Letter No.31/DK-BA/XII/2017 on December 11, 2017 and GMS instructions.



5. Penyusunan KPI serta implementasi pola *reward & punishment* agar diterapkan secara konsisten.
6. Dalam rangka memastikan ketersediaan *talent* dari BUMN, Direksi diminta untuk menyelenggarakan *talent management system* termasuk menyediakan kandidat calon Direksi minimal 20% dari *talent pool* atau sejumlah tiga suksesor perposisi Direksi.
7. Pelaksanaan program-program investasi agar didasarkan pada perencanaan yang matang melalui studi kelayakan yang komprehensif.
8. Sehubungan dengan rencana pengembangan bisnis, Dewan Komisaris diminta untuk mengkaji dan memperjelas urgensi pengembangan bisnis tersebut.
9. Berknaan dengan rencana IPO Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyusun kajian lebih matang, termasuk mempertimbangkan opsi untuk memanfaatkan kapasitas pendanaan yang masih cukup besar.
10. Perseroan diharapkan untuk mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam pengelolaan sumber daya yang lebih optimal.
11. Sehubungan dengan pemberian jaminan kepada anak perusahaan, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta meningkatkan kapasitas anak perusahaan sehingga tidak diperlukan penjaminan untuk masa datang.

RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

Pada tanggal 7 Mei 2018, Abipraya telah mengadakan RUPS Tahunan yang kedua di Gedung Kementerian BUMN Lantai 6 Jl. Medan Merdeka Selatan, dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

Agenda RUPS tanggal 7 Mei 2018 yaitu:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017;
2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2017;

5. The drafting of KPI and implementation of reward & punishment system have to be implemented consistently.
6. In order to ensure talent availability for the SOE, Directors is expected to carry out talent management system including the provision of future Director candidates with a minimum 20% from the talent pool or three successors for each Director positions.
7. The execution of investment programs should planned carefully through comprehensive feasibility study.
8. Related to the business development plan, Board of Commissioners is expected to research and clarify the urgency of the business development.
9. Related to the Company's IPO plans, Directors and Board of Commissioners is expected to draft advanced research, including considering the option of utilizing remaining funding capacity.
10. The Company expected to implementing enterprise resource planning (ERP) to manage resources optimally.
11. Related to providing collateral for subsidiary, Board of Directors under supervision from the Board of Commissioners is expected to improve subsidiary capacity so that collateral is no longer needed in the future.

GMS Regarding Approval of Annual Report for Fiscal Year 2017.

On May 7, 2018, Abipraya conducted the second Annual GMS at Ministry of SOE Building 6th floor Jl. Medan Merdeka Selatan, with the following conclusions:

The agenda of the May 7, 2018 GMS are:

1. Approval of the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017, including the validation of the Financial Statements for the fiscal year 2017;
2. Approval and validation of Partnership and Community Development Program Report (PKBL) for the fiscal year 2017;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017; 4. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2017; 5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan serta Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Determination of the usage of Net Income for the fiscal year 2017; 4. Determination of salary / honorarium and other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2018, and Royalties for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the fiscal year 2017; 5. Determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements and implementation of Partnership and Community Development Program of fiscal year 2018. |
|--|--|

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan perwakilan dari Kementerian BUMN.

The meeting is attended by the Board of Commissioners, Directors, and the Ministry of SOE Representative.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Perwakilan dari Kementerian BUMN

Attendance of Board of Commissioners, Directors, and the Ministry of SOE Representative.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Kementerian BUMN SOE Ministry	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Haryadi	Komisaris Utama President Commissioners	Bambang E Marsono	Direktur Utama President Directors	Ahmad Bambang	Deputi Bidang Usaha Konstruksi, dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Deputy of Construction and Transportation Infrastructures Department
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioners	Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	Heri Purnomo	Plt. Asdep Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan I Acting Assistant Deputy of Construction and Transportation Infrastructures Department I
Imam Haryono	Komisaris Commissioners	Syarif	Direktur Operasi I Director of Operational I	Ruspen Saragih	Kepala Bidang Usaha Konstruksi, dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ib Head of Construction and Transportation Infrastructures Department Ib
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioners	Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operational II		



Keputusan yang dari RUPS tanggal 7 Mei 2018, yaitu:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL termasuk Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017;
3. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp270.150.662.916;
4. Besaran Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris yang akan ditetapkan dalam RUPS masih menunggu perhitungan Tim sehingga Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2017 akan ditetapkan secara tersendiri.
5. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

Arahan RUPS terkait keputusan yang ditetapkan, antara lain:

1. Direksi diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas catatan/temuan/rekomendasi auditor, termasuk temuan BPK-RI. Tindak lanjut atas penyelesaian catatan/temuan/rekomendasi tersebut agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham.
2. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengoptimalkan program restrukturisasi dan pembenahan proses bisnis, khususnya melalui upaya manajemen risiko secara terpadu dan memperkuat fungsi pengawasan internal sehingga mampu berperan sebagai *early warning system* terhadap potensi terjadinya penyimpangan yang merugikan Perseroan.

The conclusions of May 7, 2018 GMS, are:

1. Approve the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017, including the validation of the Financial Statements for the fiscal year 2017;
2. Approve and validate the Annual Report of PKBL including the PKBL Financial Statement of the fiscal year 2017;
3. Determine the usage of Net Income for the fiscal year 2017 with a total of Rp270,150,662,916;
4. Determine the amount of salary/honorarium including facilities and allowances as well as royalties for the Board of Directors and Board of Commissioners which is will be determine in GMS but still waiting for the calculation, untill to be resolved that thus salary/honorarium including other facilities for 2018 and royalties for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the fiscal year 2017 will be determined separately;
5. Determine Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan as the auditor who will be auditing the Company Financial Statements and Implementation Report of Partnership and Community Development Program of the fiscal year 2018.

GMS instructions related to the conclusions are:

1. Directors are expected to follow up and completely resolve remarks / findings / recommendations from the auditor, including the findings of BPK-RI. The follow up of resolve of the remarks/findings/recommendations will be discussed compherensively with the Board of Commissioners and disclosed to the shareholders.
2. Directors with the supervision of the Board of Commissioners are expected to optimize restructurization program and improve business process, especially in the effort of risk management in an integrated manner and strengthen internal supervision functions to be able to act as early warning system toward any potential harm to the Company.



3. Dalam rangka memenuhi unsur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerjaan konstruksi, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk senantiasa meningkatkan manajemen K3 pada setiap tahapan proses yang terkait, termasuk didalamnya melakukan perbaikan terhadap SOP serta peningkatan kesadaran terhadap pentingnya manajemen K3.
 4. Dalam rangka menjaga kelangsungan (*going concern*) perusahaan, Direksi diminta untuk terus mengupayakan peningkatan pendapatan usaha dan melaksanakan pengendalian biaya serta mengoptimalkan kinerja manajemen korporasi guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
 5. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengoptimalkan penyelesaian pembangunan Proyek Strategis Nasional yang menjadi tanggung jawab perusahaan.
 6. Direksi diminta untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari 2019.
 7. Dalam pelaksanaan kegiatan PKBL, Direksi agar berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, serta menindaklanjuti Telaahan unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 8. Direksi wajib secara tepat waktu melakukan pengisian, pemutakhiran dan penyampaian data secara tepat waktu melalui portal-portal Kementerian BUMN serta memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-18/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014 tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen BUMN secara elektronik.
3. In order to fulfill the element of Occupational Health and Safety (OHS) in construction project, Directors with the supervision of Board of Commissioners are expected to constantly improve OHS management in every related stage of process, including the improvement of SOP and OHS awareness.
 4. In order to maintain the business continuity, Board of Directors are expected to constantly strive for increase business income and execute cost control as well as optimize corporate management performance to realize an effective and efficient Company management according to GCG principles.
 5. The Board of Directors with the supervision of Board of Commissioners expected to optimize the finalization of National Strategic Projects, which is the Company's responsibility.
 6. The Board of Directors expected to disclose the audited Financial Statements fiscal year 2018 at the end of February 2019 at the latest.
 7. In conducting PKBL activities, Directors refer to the Ministry of SOE Regulations Number: PER-02/MBU/7/2017 regarding the Second Amendment of Ministry of SOE Regulations Number: PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership and Community Development Program of SOE, and to follow up the review of Corporate Social Responsibility Keasdepan Unit.
 8. The Board of Directors required to punctually disclose the fulfillment, update of data through Ministry of SOE portals and fulfill other duties and responsibilities according to the Ministry of SOE Regulations No: PER-18/MBU/10/2014 on 16 October 2014 regarding the Disclosure of Data, Reports and SOE documents electronically.



9. Direksi diminta untuk memerhatikan dan melaksanakan tanggapan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor: 08/DK-BA/III/2018 tanggal 26 Maret 2018 serta arahan RUPS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan dari RUPS yang diselenggarakan di tahun 2017 telah direalisasikan di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang direalisasikan di tahun buku 2018.

Rincian keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun 2017 dan telah terealisasi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, termasuk serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, termasuk Penyajian Kembali Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015;
2. Menyetujui dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2016;
3. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun Buku 2016;
4. Menetapkan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2017, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2016;
5. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.

9. The Board of Directors expected to pay attention and respond to the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) as disclosed in the letter No: 08/DK-BA/III/2018 on 26 March 2018 and the GMS instructions which is inseparable from this decision.

Realization of GMS in the Previous Year

All of GMS resolutions in 2017 have been realized in the same year. There is no GMS verdict to be realized in 2018.

Details of GMS resolutions realized in 2017 are:

1. Approval of Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal year 2016, including and the Validation of the Financial Statements of fiscal year 2016, including Restatement of Financial Statements for the fiscal year 2015;
2. Approval and validation of the Company's Partnership and Community Development (PKBL) Program Report of the Company for fiscal year 2016;
3. Establish the use of Company's net profit fiscal year 2016;
4. Determination of salary/honorarium and other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2017, and royalties for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the fiscal year 2016;
5. Determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit Company Financial Statement and implementation of Partnership and Community Development Program of 2017.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan nasihat/pendapat atas tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Direksi secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris menegaskan dalam menjalankan fungsi kepengurusannya dilaksanakan secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya segala potensi benturan kepentingan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2018

Board of Commissioners Composition Per 31 December 2018

Nama	Jabatan
Haryadi	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioners/Independent Commissioner
Imam Haryono	Komisaris Commissioner
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu lima tahun sejak diangkat. Penetapan masa jabatan tertuang dalam surat keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk

Board of Commissioners is responsible to perform its functions to supervise and ensure the company management carried out by the Directors is according to the prevailing law and regulations. Moreover, Board of Commissioners is entitled to carefully give advices for strategic activities performed by the Directors in order to achieve the Company goals. The Board of Commissioner affirms that its management functions are performed honestly and professionally to avoid any potential conflict of interests.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners composed by 4 people. In the current year, there's no change to the Board of Commissioners composition.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS referring to the Company's strategic vision, mission, and plan to enable effective, timely and quick decision making, and may act independently.

Board of Commissioners Term of Office

The Company's Board of Commissioners term of office is five year since the appointment. The term of office is stated in the Decree of the Ministry of State Owned Enterprise regarding the appointment of Board of Commissioners. However, the Decree does



memberhentikan jabatan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengarahkan dan menyelesaikan masalah internal, serta berhubungan dengan pihak eksternal. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semuanya itu dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberikan pendapat, saran, dan alasan penandatanganan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Selain itu, Dewan Komisaris harus beriktikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor: 02/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016, telah ditetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero).

not affect the GMS authority to dismiss the Board of Commissioners at any time.

Duties and Responsibility of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners duties and responsibilities are to supervise and resolve internal problems, and to deal with external parties. The Board of Commissioners also supervise the Directors in executing the Company policy, advice the Directors and supervise the conduction of Company Long Term Plans (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, GMS resolutions, as well as the prevailing law and regulations. These duties and responsibilities are performed for the benefit of the Company and according to the purpose and goals of the Company.

Board of Commissioners obligated to study and review as well as to sign the RJPP, Work Plan and Budget prepared by the Directors, according to the provisions of the Article of Associations and to give opinion, advice, and the signatures reason to the GMS. The Board of Commissioners member also obligated to report about his share ownership and/or own by his family in the Company or another company.

In carrying its duties, Board of Commissioners shall comply to the Article of Association and regulations as well as the principle of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and equity. Board of Commissioners are also needed to have good faith, carefulness and responsibility in performing its duty to supervise and giving advice to the Directors for the benefit of the Company and according to the purpose and goals of the Company.

Based on the Decision of PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Commissioners decision Number: 02/DK/KPTS/VIII/2016 on 1 August 2016, the assignment of the BOC's of PT Brantas Abipraya (Persero) has been



Bidang tugas anggota Dewan Komisaris dalam tujuh bidang tugas, yaitu Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi, Bidang Audit, Bidang TI, Bidang Pengendalian Risiko, Bidang Pengembangan Bisnis, Bidang Tata Kelola Perusahaan, dan Bidang Keuangan.

1. Komisaris Utama/Independen, Haryadi, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan secara khusus menangani bidang SDM dan organisasi yang meliputi:
 - a. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyiapan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi perusahaan secara keseluruhan di tingkat Pusat dan Divisi serta penyiapan sistem dan prosedur tata laksana operasionalnya;
 - b. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan pemenuhan kebutuhan penyediaan SDM yang berkompetensi, profesional dan produktif, dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas serta pemberdayaan SDM yang kompetitif dan berorientasi pada pasar;
 - c. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi Perusahaan dan atas usulan calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) serta rekomendasi atas pengangkatan Kepala SPI dan Pejabat struktural inti (strategik) satu tingkat di bawah Direksi;
 - d. Memberikan masukan, arahan, dan mengintegrasikan masukan dari keenam bidang tugas;
 - e. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan;

determined. The Board of Commissioner member duties include seven aspects namely Human Capital and Organization, Audit, IT, Risk Control, Business Development, Corporate Governance, and Finance.

1. The President/Independent Commissioner, Haryadi, has the duty to lead and coordinate the implementation of the duties of the Board of Commissioners and specifically address of HC and the organization which covers:
 - a. With other Commissioners member, provide input, direction and recommendation in the framework of preparing the establishment and adjustment of the overall organizational structure of the company at the Central and Division level and its operational management system and procedures;
 - b. With other Commisioners member, provide input, direction and recommendation on the policy of fulfilling the need for competent, professional and productive human resources in order to increase efficiency and effectiveness and empowerment of competitive and market oriented human resources;
 - c. With other Commisioners member, provide input, direction and recommendation of the Board of Commissioner's on the proposed candidates for the BOD's of the Company and to the proposed candidates for the Commissioner and Directors of the Subsidiary, to the Minister of SOEs as the shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) and recommendation on the appointment of SPI Head and Structural Officials core (strategic) one level below the Directors;
 - d. Provides input, guidance, and integrate input from the six task areas;
 - e. To supervise its management policy, and to give advice to the Board of Directors in conducting the Company's management activities;



- f. Melakukan tugas secara khusus menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- g. Mematuhi dan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait Perseroan;
- h. Bertindak untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
- i. Bertanggung jawab secara kolektif kolegial bersama anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris, Imam Haryono, menangani tugas bidang Audit dan bidang TI, yang meliputi:

- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas program kerja Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit, pengendalian kualitas serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan audit;
- b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas penyusunan laporan keuangan serta kebijakan dan penerapan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada perusahaan;
- c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan calon Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan perusahaan;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan *Quality, Health, Safety* dan *Environment* serta audit dan/atau penilaiannya;
- e. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka:
 - 1) Rencana Strategis TI yang mencakup visi dan misi TI, sasaran jangka pendek, *critical success factor*, dan KPI;
 - 2) Penyusunan kebijakan, standar, dan prosedur pengembangan TI dan SDM TI yang diterapkan di unit kerja;

- f. Perform specific tasks in accordance with the Company's Articles of Association and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders;
- g. Comply with and enforce the applicable laws and regulations related to the Company;
- h. Acting for the interests and business of the Company;
- i. Collectively be responsible with members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Commissioner, Imam Haryono, handles the tasks of Audit and IT, which covers:

- a. Provides input, guidance and recommendation on the work program of the Internal Supervisory Unit (SPI) in the framework of developing, improving efficiency and effectiveness of audit implementation, quality control and utilization of information technology in the implementation and preparation of audit report;
- b. Provides input, guidance, and recommendation on the preparation of financial statements and policies and application of accounting standards applicable in Indonesia to the company;
- c. Provides input, guidance, and recommendation to the Board of Commissioners on the proposal of candidates of Public Accounting Firm that will conduct audit of the company's financial statement;
- d. Provides input, direction, and recommendation on the policy and implementation of *Quality, Health, Safety, and Environment* and its audit and/or assessment;
- e. Provides input, guidance, and recommendation in order to:
 - 1) IT Strategic Plan that includes IT vision and mission, short-term goals, critical success factor, and KPI.
 - 2) Development of IT policies and HC standards applied in the work unit;



- f. Bertanggung jawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Komisaris, Khalawi Abdul Hamid, menangani tugas bidang Pengendalian Risiko dan Pengembangan Bisnis, yaitu:

- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu, penelaahan, dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan Direksi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebelum kebijakan dijalankan;
- b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu, penelaahan, dan evaluasi penetapan area risiko bisnis perseroan yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris;
- c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu/evaluasi atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non sistemik atas aktivitas investasi;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan yang meliputi: bidang Jasa Konstruksi, EPC, Precast, dan Investasi Infrastruktur;
- e. Bertanggung jawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Komisaris, Bambang Riswanda, menangani tugas bidang Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan yang meliputi:

- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara terencana dan berkelanjutan;
- b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan, rekayasa, dan penguatan struktur keuangan perusahaan, serta dalam rangka memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek-proyek Jasa Konstruksi, EPC, Precast dan Investasi Infrastruktur;

- f. Responsible specifically in its field of duties to the Board of Commissioners.

Commissioner, Khalawi Abdul Hamid, handles the tasks in the field of Risk Control and Business Development, which covers:

- a. Provides input, guidance, and recommendation in order to review, study, and evaluate the concept policy of risk management prepared by the the Directors and to advice the Board of Commissioners, before the policy is implemented;
- b. Provides input, guidance, and recommendation in order to review, study, and evaluate the establishment of the company's risk control area performed by the Directors which mutual agreed by the Board of Commissioners;
- c. Provides input, guidance, and recommendation in order to review/evaluate the effort of systemic and non systemic risk prevention for investment activities;
- d. Provides input, guidance, and recommendation in order to develop the company's business which covers: Construction Service, EPC, Precast, and Infrastructure Investment;
- e. Responsible specifically in its field of duties to the Board of Commissioners.

Commissioner, Bambang Riswanda, handles the duties of Corporate Governance and Finance which covers:

- a. Provides input, guidance, and recommendation in the company's management is performed by applying the GCG principles in a planned and sustainable manner;
- b. Provides input, guidance, and recommendation in order to establish policies and strategies, engineering and strengthening of the company's financial structure, and in order to obtain the necessary funds to finance Construction Services, EPC, Precast and Infrastructure Investment projects;



- c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyusunan rencana perusahaan dan struktur keuangan yang mendukung pertumbuhan non organik, pembahasan laporan keuangan perusahaan tahunan dan triwulanan;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan, pengendalian pinjaman serta pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan dan transaksi keuangan;
- e. Bertanggung jawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Rapat dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Koordinasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk rapat terpisah maupun rapat gabungan, berupa rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dan Komite yang ada di bawahnya. Rapat yang terencana dengan baik, dengan bahan yang lengkap akan sangat mendukung terwujudnya hasil yang optimal dari rapat, berupa pengambilan keputusan yang efisien dan efektif.

- c. Provides input, guidance and recommendation in order to draft corporate plans and financial structures that support non-organic growth, discussion of annual and quarterly corporate financial statements;
- d. Provides inputs, guidance and recommendations in the framework of developing, improving the efficiency and effectiveness of the management of financial administration, loan control and utilization of information technology in the preparation of financial statements and financial transactions;
- e. Responsible specifically in its field of duties to the Board of Commissioners.

Meeting and Attendance of Board of Commissioner Members

Coordination of the Board of Commissioners duty is realized in separate meeting or joint meeting, in form of Board of Commissioner meeting, which invites Directors and Committee. Perfectly planned meeting, with complete materials will support the realizations of optimal meeting, such as efficient and effective decision making.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meeting

No.	Peserta Rapat Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Haryadi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	12	11	91,67%
2	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
3	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	12	9	75%
4	Khalawi A.H	Komisaris Commissioner	12	11	91,67%



Agenda Rapat Gabungan Bersama Direksi

Agenda of Joint Meeting with the Board of Directors

No.	Bulan Month	Agenda Agenda
1	Januari January	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi laporan manajemen audited tahun 2017, permohonan tanggapan atau rencana setoran modal ke BUJT Probawang, hasil <i>assessment</i> KPKU tahun 2017 dan <i>Area of Improvement</i> (AoI) tahun 2018. Follow up of previous meeting, evaluation of management's audited report of 2017, application of response or capital deposit plan to BUJT Probawang, assessment result of KPKU in 2017 and Area of Improvement (AoI) in 2018
2	Februari February	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi kinerja bulan Januari 2018, evaluasi kinerja anak perusahaan tahun 2017, hasil audit tahun buku 2017. Follow up of previous meeting, performance evaluation of January 2018, subsidiary performance evaluation of 2017, audit results of 2017 fiscal year.
3	Maret March	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi kinerja bulan Februari 2018, program kerja penanganan piutang <i>cycle</i> usaha, perlu SOP uang muka dan piutang dengan batas waktu penyelesaian. Follow up of previous meeting, performance evaluation of February 2018, work program of receivable business cycle handling, the need of advances and receivables SOP and settlement deadline.
4	April	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi laporan manajemen triwulan I/ 2018, evaluasi laporan pelaksanaan PKBL triwulan I/2018, evaluasi kinerja PT Brantas Energi triwulan I/2018. Follow up of previous meeting, evaluate management's trimester report I/2018, evaluation of the implementations of PKBL in trimester I/2018, evaluation of PT Brantas Energi Performance in trimester I/2018.
5	Mei May	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi kinerja sampai dengan bulan April 2018, <i>overview</i> RJPP 2019 -2023. Follow up of previous meeting, evaluation of the company's performance up to April 2018, overview of RJPP 2019-2023.
6	Juni June	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi kinerja sampai dengan bulan Mei 2018, evaluasi visi dan misi serta perubahan lingkungan perusahaan dan bisnis. Follow up of previous meeting, evaluation of the company's performance up to May 2018, evaluation of vision and mission as well as the change in company's environment and business.
7	Juli July	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi laporan manajemen semester I tahun 2018, evaluasi laporan PKBL semester I tahun 2018, evaluasi kinerja anak perusahaan dan SBU semester I tahun 2018. Follow up of previous meeting, evaluation of the management's report of semester I year 2018, evaluate PKBL report of semester I year 2018, evaluation of subsidiary performance and SBU semester I year 2018.
8	Agustus August	Tindak lanjut rapat yang lalu, progres Investasi, <i>time schedule</i> dan strategi pencapaiannya, progres RKT dan strategi pencapaiannya, evaluasi Laporan Manajemen Bulan Juli Tahun 2018. Follow up of previous meeting, investment progress, time schedule and achievement strategy, RKT progress and achievement strategy, evaluation of Management Report of July 2018.
9	September	1. Tindak lanjut rapat yang lalu; a. Mitigasi risiko atas penurunan nilai tukar rupiah. b. Hasil Kajian Utilisasi dan Pemberdayaan Alat. c. Strategi percepatan pelaksanaan proyek s.d Desember 2018. d. <i>Time Schedule</i> Investasi s.d Desember 2018. 2. Evaluasi laporan manajemen bulan Agustus tahun 2018. 1. Follow up of previous meeting; a. Risk mitigations of devaluation in rupiah exchange rate. b. Reseach Results of Utilization and Admission of Equipments. c. Strategy of project accelerations up to December 2018. d. Time Schedule of Investments up to December 2018. 2. Evaluation of Management's report of August 2018.



No.	Bulan Month	Agenda Agenda
10	Oktober October	Tindak lanjut rapat bulan lalu yang membahas rekomposisi dan <i>time schedule</i> investasi, evaluasi laporan manajemen bulan September tahun 2018, pembahasan RKAP Tahun 2019, pembahasan RJPP tahun 2019-2023. Follow up of previous meeting which discuss recomposition and time schedule of investment, evaluation of management's report of September 2018, discussion of RJPP year 2019-2023.
11	November	1. Tindak lanjut rapat yang lalu; a. Percepatan proyek <i>behind schedule</i> . b. Strategi penurunan piutang usaha. 2. Evaluasi laporan manajemen perusahaan triwulan III tahun 2018; 3. Evaluasi laporan bulan Oktober 2018; 4. Pembahasan RKAP tahun 2019. 1. Follow up previous meeting; a. Accelerations of Behind Schedule Project. b. Strategy to decrease business receivables. 2. Evaluation of the company's management report of trimester III year 2018; 3. Evaluation of October 2018 Report; 4. Discussion of RKAP 2019;
12	Desember December	Tindak lanjut rapat yang lalu, evaluasi prosedur pemilihan vendor perusahaan, evaluasi laporan November 2018. Follow up previous meeting, evaluation of vendor election procedures, evaluation of November 2018 Report

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Bersama Anggota Komite

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioner Members in Joint Meeting with Committee Members

No.	Peserta Rapat Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Haryadi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	13	11	84,61%
2	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	13	13	100%
3	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	13	10	76,92%
4	Khalawi A.H	Komisaris Commissioner	13	8	61,53%



Agenda Rapat Bersama Komite

Agenda of Joint Meeting with Committee

No.	Bulan Month	Agenda Agenda
1	Januari January	Penetapan calon Komite Audit; pembagian tugas Dewan Komisaris (Dekom); persiapan RUPS. Appointment of Committee Audit candidate; Task division of Board of Commissioner (Dekom); GMS Preparation.
2	Januari January	Evaluasi laporan manajemen <i>unaudited</i> tahun 2017; telaahan Komite Audit atas laporan manajemen <i>unaudited</i> tahun 2017; hasil telaahan komite atas permohonan persetujuan setoran modal ke BUJT Probowangi; realisasi KPI Dewan Komisaris tahun 2017. Evaluation of 2017 unaudited Management Report; audit committee's review on the 2017 unaudited management report; committee's review on approval applications of capital deposit to BUJT Probowangi; realizations of KPI of the Board of Commissioners in 2017.
3	Februari February	Evaluasi kinerja bulan Januari 2018; hasil telaahan komite atas laporan manajemen <i>unaudited</i> ; laporan Komite Audit atas proses audit buku 2017. Performance evaluations of January 2018; committee's review on the unaudited management report; Audit Committee report on 2017 audit process.
4	Maret March	Evaluasi proyek investasi dan risiko PT Brantas Energi; telaahan Komite Audit atas laporan keuangan audit tahun 2017; evaluasi Komite Audit atas kinerja KAP; evaluasi komite atas usulan remunerasi tahun 2018. Evaluation of project investment and risk of PT Brantas Energi; Audit Committee review on the audited financial statement of 2017; audit committee evaluation on KAP Performance; committee evaluation on 2018 remuneration proposal.
5	April	Evaluasi kinerja triwulan I/2018; telaahan atas laporan manajemen triwulan I/2018; evaluasi laporan pelaksanaan PKBL triwulan I/2018; evaluasi kinerja PT Brantas Energi triwulan I/2018. Performance evaluations of trimester I/2018; review of management report in trimester I/2018, evaluation of PKBL report in trimester I/2018; performance evaluation of PT Brantas Energi in trimester I/2018
6	Mei May	Evaluasi kinerja sampai bulan April 2018; laporan realisasi program kerja Komite Audit; laporan realisasi program kerja Komite PMR dan GCG. Performance evaluations up to April 2018; realization report of Audit Committee work program; realization of work program report of PMR and GCG Committee.
7	Juni June	Evaluasi kinerja sampai bulan Mei 2018; evaluasi visi dan misi serta perubahan lingkungan perusahaan dan bisnis; program strategis dan kerja pengelolaan aset dan Anak Perusahaan 2019-2023; tindak lanjut surat dari Kementerian tentang pergantian Sekdekom. Performance evaluations up to May 2018; evaluation on vision and mission and changes in the company environment and business development; strategic program and management of asset and subsidiary 2019-2023; follow up of Ministry letter on the amendment of the Board of Commissioner's Secretary.
8	Juli July	Telaahan komite atas Laporan Manajemen Semester I tahun 2018; telaahan Komite atas Laporan PKBL semester I tahun 2018; telaahan Komite atas kinerja Anak Perusahaan dan SBU semester I tahun 2018. Committee review on Management Report in Semester I 2018; Committee review on PKBL Report in semester I 2018; Committee review on subsidiaries performance and SBU semester I 2018.



No.	Bulan Month	Agenda Agenda
9	Agustus August	Pembagian fokus kerja/tugas anggota komite; telaahan komite atas Laporan Manajemen Bulan Juli tahun 2018; hasil telaah Komite Pemantau Manajemen Risiko atas mutu dan pelayanan SBU Abipraya Beton. Division of committee member's jobs/duties; Committee's overview on Management Report in July 2018; PMR committee's overview on quality and service of SBU Abipraya Beton.
10	September	Telaahan Komite atas laporan Manajemen bulan Agustus tahun 2018; telaahan Komite atas RJPP tahun 2019-2023; telaahan Komite atas perpanjangan fasilitas dan penjaminan aset kepada Bank BNI. Committee review on Management's report in August 2018; Committee review on 2019-2023 RJPP; Committee review on the extension of facilities and asset leasing to BNI Bank.
11	Oktober October	Telaahan Komite atas laporan bulan September tahun 2018; tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2019; tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2019. Committee review on September 2018 report; Board of Commissioners response on RKAP 2019.
12	November	Telaahan Komite atas Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan III tahun 2018; telaahan Komite atas Laporan Manajemen bulan Oktober 2018; tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2019. Committee review on the Company's Management Report of Trimester III 2018; committee review on Management Report of October 2018; Board of Commissioners response on RKAP 2019.
13	Desember December	Telaahan Komite atas prosedur pemilihan vendor perusahaan; Laporan Komite Audit terkait Hasil Temuan Auditor; telaahan Komite atas Laporan Manajemen November 2018. Committee review on the procedure of company vendor elections; Audit Committee Report related to audit findings; Committee review on Management Report of November 2018.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Terbatas

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners Limited Meeting

No.	Peserta Rapat Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Haryadi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	8	8	100%
2	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	8	8	100%
3	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	8	4	50%
4	Khalawi A.H	Komisaris Commissioner	8	3	37,50%



Agenda Rapat Terbatas Dewan Komisaris

Agenda of Limite Meeting of Board of Commissioners

No.	Bulan	Bulan	Agenda	Agenda
1	Maret	March	Proyek Investasi dan Manajemen Risiko PT Brantas Energi; SOP atau manual hubungan induk dan anak serta SOP Investasi; agenda dan usulan keputusan RUPS.	Investment Project and Risk Management of PT Brantas Energi; SOP and manual of parent and subsidiary as well as Investment SOP; agenda and proposal of GMS decision.
2	April		SOP penanganan permasalahan hukum; laporan atas permasalahan proyek cetak sawah.	SOP of legal issues handling; report of rice field printing project problem.
3	Mei	May	Tugas dan fungsi serta <i>job description</i> organisasi; realisasi program strategis bidang SDM 2014-2018; program strategis bidang SDM 2019-2023.	Duties and function as well as job description of the organization; realization of strategic HC program 2014-2018; HC strategic program 2019-2023.
4	Agustus	August	Pembahasan Progres Proyek Divisi 1.	Discussion of Project Progress in Division 1.
5	September		Pembahasan Progres Proyek Divisi II; finalisasi draft RJPP tahun 2019-2023.	Discussion of Project Progress in Division II; finalization of RJPP draft 2019-2023.
6	Oktober	October	Percepatan proyek Divisi 3.	Accelerations of Division 3 Project.
7	November		Pembahasan RKAP tahun 2019.	Discussion of RKAP 2019.
8	Desember	December	Evaluasi hasil temuan auditor internal dan eksternal; pembahasan proyek di Anak Perusahaan.	Evaluation of internal and external auditor findings; discussion of subsidiaries project.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Pemahaman terhadap aktivitas dan proses bisnis Perseroan harus selalu diingat oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini penting agar dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris tidak ragu dan salah dalam mengambil keputusan dikarenakan ketidakpahaman atas proses bisnis perusahaan.

Perseroan menyediakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan agar proses adaptasi ke dalam lingkungan Perseroan berlangsung lancar. Untuk mendorong implementasi program ini berjalan secara efektif, maka program ini harus dijalankan dan dipatuhi secara berkelanjutan.

Education and/or Training for the Board of Commissioners

Understanding of the company business activities and process has to be memorized by the Board of Commissioners. The understanding is important so that in carrying out its duties, Board of Commissioners will not be in doubt and make wrong decisions for not understanding the company's business process.

The company provides orientation program for the Board of Commissioners member to supportly adapt to the work environment. To make sure the implementation of this program is running effectively, this program has to be carried out and complied sustainably.



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelatihan

Attendance of the Board of Commissioners in the Training

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu (jam) Time (hour)
Haryadi Imam Haryono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner Komisaris Commissioner	Seminar Komisaris & Direksi BUMN "Economic & Political Outlook 2018" Commissioners & Directors of SOE Seminar "Economic & Political Outlook 2018"	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	16
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Professional Directorship Program-IICD Professional Directorship Program-IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	48
Haryadi Imam Haryono Bambang Riswanda	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner Komisaris Commissioner Komisaris Commissioner	Tindakan Pidana Korupsi Korporasi & BUMN : Seluk Beluk dan Upaya Pencegahannya Criminal Act of Corporate Corruptions & SOE: Details and Prevention Methods	BUMN Club SOEs Club	40

Board Charter Dewan Komisaris

Seiring dengan implementasi GCG di Perseroan yang merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Atas dasar tersebut, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Board Manual ini dimaksudkan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Dengan adanya *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

Board Charter of the Board of Commissioners

Together with GCG implementations which is refers to the Ministry of SOE Regulations No. Per-01/MBU/2011 on 1 August 2011 Jo, Ministry of SOE Regulations No. Per-09/MBU/2012 on 6 July 2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for State Owned Enterprises (SOE), requires the existence of regulations that manages employment relationship between Board of Directors and Board of Commissioners. Referring to this, the company created employment pattern between the Directors and the Board of Commissioners, namely *Board Manual*.

Board Manual is intended to explain the employment pattern between the Directors and the Board of Commissioners in carrying out its duties. With the existence of *Board Manual*, the Directors and the Board of Commissioners committed to carry out the Company's duties thruthfully, highly dedicated and responsibly based on the principles of Good Corporate Governance.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Sampai dengan triwulan IV tahun 2018, realisasi KPI Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP dan KPI Dewan Komisaris tahun 2019;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Berpartisipasi dalam RUPS dan memberikan tanggapan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham atas RKAP, Laporan Tahunan, dan Analisis Kinerja Triwulanan;
4. Melaksanakan rapat terbatas dan rapat gabungan;
5. Memberikan rekomendasi/persetujuan atas aksi korporasi;
6. Melakukan kunjungan ke proyek-proyek;
7. Membuat laporan realisasi pelaksanaan KPI dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
8. Mengusulkan eksternal auditor kepada Pemegang Saham;
9. Mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi;
10. Memberikan tanggapan terhadap tindak lanjut temuan SPI.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Work Visit

No.	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jembatan Siak IV, Provinsi Riau. Bridge Construction Project in Siak IV, Riau Province.	13 Februari 2018 13 February 2018
2	Proyek Fix Bridge, Sky Bridge, Area Komersial Stasiun LRT dan Re-Layout Bandara S Mahmud Badarudin Palembang. Project Fix Bridge, Sky Bridge, LRT Station Commercial Area and Re-Layout of S Mahmud Badarudin Palembang Airport.	13 Februari 2018 13 February 2018
3	Proyek Urban Height dan Proyek Combio Lofts. Urban Height and Combio Lofts Project.	14 Februari 2018 14 February 2018
4	Proyek Airport Hotel Kualanamu. Airport Hotel Kualanamu Project.	27 Maret 2018 27 March 2018
5	Proyek Bandara Sultan Badarudin Palembang. Sultan Badarudin Palembang Airport Project.	28 Mei 2018 28 May 2018
6	Proyek Bandara Ahmad Yani Semarang. Ahmad Yani Semarang Aiport Project.	11 Juni 2018 11 June 2018
7	Proyek Nanga Badau. Nanga Badau Project.	3 September 2018 3 September 2018
8	Proyek Aprpon Juanda Surabaya, SPAM Unggulan Sidoarjo dan Tol Waru Surabaya. Project Aprpon Juanda Surabaya, SPAM Unggulan Sidoarjo and Waru Surabaya Highway.	4 Oktober 2018 4 October 2018
9	Proyek Irigasi Kali Bawang. Kali Bawang Irrigation Project.	14 Desember 2018 14 December 2018

Board of Commissioners Activity Performance

The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities according to the determined KPI. As of trimester IV 2018, Board of Commissioners KPI realizations are:

1. Compiling RKAP and KPI of 2019 Board of Commissioners;
2. Monitoring and giving advice to the Directors;
3. Participate in the GMS and giving response and recommendation to the Shareholders regarding RKAP, Annual Report, and Trimester Performance Analysis;
4. Conducting limited and joint meeting;
5. Offer recommendation/approval of the corporate actions;
6. Visiting projects;
7. Compiling realization report of KPI implementations and monitoring report of the Board of Commissioners;
8. Proposing external auditor to the shareholders;
9. Attended training, seminar, workshop to improve its competency;
10. Provides advice regarding follow up of SPI findings.



Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite di Bawah Dewan Komisaris

Abipraya memiliki organ yang mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Semua organ tersebut telah melakukan tugasnya dengan baik dan sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya atas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Abipraya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara adalah membantu tugas-tugas Dewan Komisaris yang bersifat teknis administratif, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris;

Assessment on Performance of Committee under the Board of Commissioners

Abipraya have organs that support the supervision duties of the Board of Commissioners which are Board of Commissioners Secretary, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee. All of these organs have performed its duties well and have been supportive to the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in supervising the Company's management.

Board of Commissioners Secretary

In carrying out its duties, Abipraya's Board of Commissioners is supported by Secretary.

Duty of the Board of Commissioners Secretary

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners stipulated in the provisions of Article 4 Paragraph (1) and Paragraph (2) on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 Regarding the Supporting Organ of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises is to assist the duties of the Board of Commissioners whose administrative technical natures are as follows:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (*briefing sheet*) of the Board of Commissioners;
2. Make minutes of meetings of the BOC in accordance with the Company's Articles of Association;
3. Administer document BOC, both incoming mail, minutes of meetings, letters and other documents;
4. Drafting the Work Plan and Budget Board of Commissioners;
5. Drafting the reports of the Board of Commissioners and its Budget;
6. Carry out other duties requested by the Board of Commissioners;



7. Selaku Pimpinan Sekretariat mempunyai kewajiban lainnya yaitu:
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

7. As head of the Secretariat have other obligations, such as:
- Ensure that the Board of Commissioners complied with legislation and implement the principles of good corporate governance;
 - Provide informations required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
 - Coordinating Committee members, if necessary in order to facilitate the task of the Board of Commissioners;
 - As a liaison officer between the Board of Commissioners and other party.



Shinta Dwijayati

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Shinta Dwijayati lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 14 Februari 1987, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 31 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh November (2009), Magister Manajemen dan Kebijakan Publik Carnegie Mellon University, Amerika Serikat (2013).

Shinta Dwijayati menjabat Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2017 dengan riwayat jabatan sebagai Subbagian Publikasi dan Hubungan Media Massa Kementerian BUMN (2017), Subbidang Pengembangan Teknologi Informasi Kementerian BUMN (2015-2017), Subbidang Perencanaan dan Pengembangan Kementerian BUMN (2014-2015), dan penugasan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Industri Kereta Api (Persero) pada 2014.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Shinta Dwijayati born in Surabaya, East Java on 14 February 1987, Indonesian citizen aged 31 who live in Jakarta. She is a Bachelor of Informatics Engineering from Institute Teknologi Sepuluh November (2009), Magister of Management and Public Policy from Carnegie Mellon Univesity, United States (2013).

Shinta Dwijayati took the office of Board of Commissioners Secretary since 2017, previously she was the Subsection of Publication and Media Relations for the Ministry of SOE (2017), Subsection of Information Technology Development for the Ministry of SOE (2015-2017), Subsection of Planning and Development for the Ministry of SOE (2014-2015), and also the Board of Commissioners Secretarty for PT Industri Kereta Api (Persero) on 2014.



KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA INDEPENDENT COMMISSIONERS AND ITS INDEPENDENCY

Komisaris Independen Abipraya adalah Bapak Haryadi yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama. Komisaris Independen berfungsi menjamin terlaksananya mekanisme *check and balances*. Independensi dari Komisaris Independen berkontribusi penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi.

Abipraya menjamin independensi Komisaris Independen Perseroan. Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria penentuan komisaris Independen, antara lain:

1. Tidak memiliki keterkaitan *financial*, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan yang menyediakan jasa dan produk kepada Abipraya dan afiliasinya;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan Brantas Abipraya;
3. Tidak bekerja di Abipraya atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas.

Abipraya's Independent Commissioner is Mr. Haryadi who is also the President Commissioner. The Independent Commissioner function is to ensure the realization of check and balances mechanism. The independency of Independent Commissioner contributed fairly in the decision making of the Board of Commissioners with its objective view in assessing the Directors performance.

Abipraya ensures the independency of Independent Commissioner. An Independent Commissioner who is also the President Commissioner have no ties in financial and family relation with othe Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders, and other relationship that potentially affects its independency.

The criteria of Independent Commissioner appointments are:

1. Doesn't have financial linkage, either directly or indirectly with the Company or other Company who provides services and products to Abipraya and its affiliates;
2. Doesn't work for the Government including departments, agencies and the military within the last three years. Doesn't serve as Board of Director in the company affiliated with Brantas Abipraya;
3. Doesn't work in Abipraya or its affiliates within the last three years;
4. Free from business interests and activities or other relationships that may impair or distract the ability to be an Independent Commissioners to act or think freely.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, melaksanakan tugas *monitoring*, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit berdasarkan:

1. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, dan Pasal 13 ayat (1);
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

Audit Committee

Audit Committee function as a supporting organ to help the Board of Commissioners in monitoring, evaluation, supervision, and monitoring company management. The guidelines of Audit Committee in performing its duties are based on:

1. Decree of the Minister of SOEs Number: 05/MBU/2006 on December 20, 2006 regarding Audit Committee for SOEs and Article 13 paragraph (1);
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 on 24 August 2012 Regarding the Supporting Organizations of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Membership Structures

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Base
Imam Haryono	Ketua Chairman	Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016 No. 02/DK/KPTS/VII/2016 on July 22, 2016
Irman	Anggota Member	Nomor. 03/DK/KPTS/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 No. 03/DK/KPTS/II/2018 on February 28, 2018
Alex Abdi Chalik	Anggota Member	Nomor : 04/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016 No. 04/DK/KPTS/VIII/2016 on August 24, 2016



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Imam Haryono

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Imam Haryono juga seorang Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Besides the Chairman of Audit Committee, Imam Haryono is also the Company's Commissioner. His profile has been described in the Chapter of Board of Commissioners Profile.



Irman

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lulusan D-III STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi (1980) dan D-IV STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi (1987), menjabat sebagai anggota Komite Audit pada Februari 2018. Sebelumnya, Irman menjabat sebagai Auditor Madya Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2012-2017), Auditor Madya BPKP Provinsi DKI Jakarta II/Banten (2009-2012), Auditor Madya BPKP (2006-2009), Auditor Madya BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2001-2006), Kepala Seksi Pengawas Industri Jasa dan Pertambangan dan Agraris Bidang Pengawasan BUMN/D Sulawesi Utara (2000-2001), Ketua Tim Audit BPKP Provinsi DKI (1999-2000), Ketua Tim Audit BPKP Provinsi Jambi (1987-1999), Tugas belajar di STAN Jakarta (1984-1987), hingga Ajun Akuntan Direktorat Pengawasan Perminyakan Pertamina Pusat (1980-1984).

Indonesian Citizen, D-III Graduate of STAN Jakarta specializing in Accounting (1980) and D-IV STAN Jakarta Accounting specialization (1987), served a member of the Audit Committee in February 2018. Previously, Irman served as Associate Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (2012-2017), Middle Auditor of DKI Jakarta II/Banten BPKP (2009-2012), Middle Auditor BPKP (2006-2009), Middle Auditor of BPKP North Sulawesi Province (2001-2006), Head of Service of Mining an Agrarian Industry Supervisory Section and SOE/D North Sulawesi (2000-2001), Chairman of the BPKP Audit Team of DKI Province (1999-2000), Chairman of the BPKP Audit Team of Jambi Province (1987-1999), Study assignments at STAN Jakarta (1984-1987), to the Adjunct Accountant of the Central Pertamina Petroleum Supervision Directorate (1980-1984).



Alex Abdi Chalik

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Alex Abdi Chalik merupakan Warga Negara Indonesia.

Alex Abdi Chalik is an Indonesian Citizen.

Riwayat pendidikan:

- Teknik Sanitary Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1982;
- Magister Manajemen Keuangan, STIE Ganesha Jakarta (1999);
- Master of Studi Pembangunan Institut Teknologi Bandung (ITB) (2000).

Educational Background:

- Sanitary Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) in 1982;
- Master of Financial Management STIE Ganesha Jakarta (1999);
- Master of Development Studies, Bandung Institute of Technology (ITB) (2000).

Beliau pernah mengikuti kursus antara lain, kursus Mesin Penyediaan Air York Share, di Inggris tahun 1985; kursus di Departemen Manajemen Proyek Pekerjaan Umum pada tahun 1987; Kursus Pengelolaan Limbah Air Domestik di Tokyo, Jepang (1997); dan Kursus pengelolaan Limbah Padat, di AIT Bangkok (2003).

He has attended courses such as the York Water Supply Machinery course, in England 1985; course of Public Works Project Management Department in 1987; Domestic Water Waste Management Course in Tokyo, Japan (1997); and Solid Waste Management Course, at AIT Bangkok (2003).

Riwayat pekerjaan:

Beliau pernah menjabat sebagai Staf Administrasi College hingga menempati posisi High Level Staf Administrasi College di Departemen Pekerjaan Umum. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Engineer Plumbing System. Beliau juga berpengalaman bekerja untuk proyek-proyek air minum, sanitasi, dan limbah air, dan menempati beberapa jabatan antara lain sebagai Deputi Project Manager, Project Manager, dan Kepala Sub Direktorat. Proyek-proyek yang beliau tangani yakni di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Kementerian Pekerjaan Umum.

Employment history:

He served as College Administrative Staff until he held as the position of High Level College Administrative Staff at the Public Works Department. He has worked as a Plumbing System Engineer. He also has worked for drinkin water, sanitation, and waste-water projects, and occupies several positions including as Deputy Project Manager, Project Manager, and Head of Sub Directorate. The projects he handled were under the Public Works Department and the Ministry of Public Works.



Beliau juga merupakan Instruktur Senior Perencanaan dan pasokan air Programming dan Sanitasi, Kementerian Pekerjaan Umum, dari 2003 hingga sekarang. Di tahun 2004 beliau dipercaya sebagai Sanitasi Ahli Rekonstruksi dan Rehabilitasi setelah Tsunami di Aceh, di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

Di Kementerian Pekerjaan Umum pada Direktorat Cipta Karya, beliau sempat menempati beberapa posisi jabatan antara lain Kepala Sub Direktorat Air Limbah, Kepala Investasi Sub Direktorat Air pasokan, Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis, dan Kepala unit Manajemen Proyek Central PAMSIMAS.

Pada 2010-2014, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sanitasi Teknis & Lingkungan Bagian, Indonesia Society of Sanitary dan Insinyur Lingkungan (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI). Pada 2011-2014 pernah menjadi anggota dari Sekretariat MP3EI, rencana Master dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pada 2012-2015, beliau menjabat sebagai Kepala Manajemen Departemen Aset Pekerjaan Umum, Kementerian Pekerjaan Umum.

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan independensi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

He was also a Senior Instructor for Water Supply Programming and Sanitation Planning, Ministry of Public Works, from 2003 until now. In 2004 he was trusted as an Expert of Sanitation Reconstruction and Rehabilitation post Tsunami in Aceh, under the Ministry of Public Works.

In the Ministry of Public Works on Cipta Karya Directorate, he had held several positions such as Head of Sub-Directorate in Waste-Water, Head of Sub-Directorate in Water Supply Investment, Head of Sub-Directorate Technical Planning, and Head of PAMSIMAS Central Project Management.

In 2010-2014, he was the Head of Technical Sanitation & Environment Section, Indonesia Society of Sanitary and Environment Engineer (Indonesians Association of Sanitary and Environmental Engineer- IATPI). In 2011-2014 he was a member of MP3EI Sekretariat, the Master's plan in Indonesia Economic Development. On 2012-2015, he was the Head of Public Works Asset Department, Ministry of Public Works.

Audit Committee Independency

The company ensures the independency of its Audit Committee members in carrying out its duties and responsibilities. Every Audit Committee members are independent party, that doesn't have ties in financial, management of share and/or family ties with the member of the Board of Commissioners, Directors, even Controlling Shareholders.



Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Abipraya dipilih yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan karakteristik bisnis Abipraya. Salah satu dari anggota Komite Audit yang dimiliki perseroan merupakan lulusan D-III STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi, dan berpengalaman menjadi auditor Madya BPKP di beberapa provinsi, juga berpengalaman sebagai Kepala Seksi Pengawas. Sementara itu, anggota yang lain memiliki pengalaman yang sangat memadai terkait sektor usaha yang dijalankan Abipraya dan berpengalaman dalam menangani proyek-proyek di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002, dalam membantu Komisaris, Komite Audit bertugas untuk:

- a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekstern sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya;
- c. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan;
- d. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Educational and Employment Experience Qualification of Audit Committee Members

The determination of Abipraya Audit Committee member at least possess educational and employment experience qualifications according the characteristics of Abipraya business. One of member graduated from D-III STAN Jakarta specialized in Accounting, and experience as Middle Auditor for BPKP in several provinces, and also experienced as Head of Supervisory Section. Meanwhile, other members have sufficient experience related to Abipraya business sector and experienced in handling projects under the Ministry of Public Works.

Duties and Responsibility of Audit Committee

Based on the Decree of SOE Ministry Number: Kep-103/MBU/2002, in supporting Commissioner, Audit Committee duties are:

- a. Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors to prevent under standard implementations and reports;
- b. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation;
- c. Ensure the availability of satisfactory review procedure toward informations issued by the SOE, including brochure, periodic financial statement, forecast and other financial informations that disclosed to the stakeholders;
- d. To identify things that requires the Board of Commissioner's attention;
- e. To carry out other duties given by the Commissioner as long as it's still under the scope of duties and responsibilities of Commissioner based on the prevailing laws and regulations.



Komite Audit juga bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Keberadaan Komite Audit diatur melalui keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002. Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang, diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak tiga belas kali di tahun 2018.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Realisasi kegiatan Komite Audit selama tahun 2018 sebanyak 49 kegiatan dari rencana yang sebanyak 37 kegiatan, atau mencapai 132,43% dari rencana, sebagai berikut:

1. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) proyek selama tahun 2018 sebanyak 21 proyek atau dengan capaian 210%, dari rencana sebanyak 10 proyek;
2. Melaksanakan Rapat Komite selama tahun 2018 sebanyak 14 rapat atau mencapai 116,66% dari rencana sebanyak 12 rapat;
3. Melaksanakan telaah RKAP tahun 2019;
4. Melakukan telaah atas kinerja manajemen;
5. Melaksanakan kegiatan penilaian kegiatan auditor eksternal;

Audit committee is also entitled to give advice for the Board of Commissioners regarding reports or other case delivered by the Directors to the Board of Commissioners, identify things that requires the Commissioner attentions, and perform other duties related to the Board of Commissioners duties.

Audit Committee Terms of Office

The existence of Audit Committee is regulated by the Decree of the Minister of SOE Number: Kep-103/MBU/2002. Audit Committee consists of at least three people, led by an Independent Commissioner with two independent external parties who have the background of accounting and financial. Audit Committee consists of three people, appointed and dismissed by the Board of Commissioners in five years office terms.

Audit Committee Meeting Frequency

Throughout 2018, Audit Committee have conducted joint meeting with the Board of Commissioners. The information has been disclosed in the chapter of Board of Commissioners. Meeting between Board of Commissioners and the Committee under BOC have been conducted for thirteen times in 2018.

Audit Committee Activity Performance

Along 2018, activity realization of Audit Committee covers 49 activities from the target of 37 activities, or reach 132.43% from target, among:

1. Projects monitoring and evaluation covers 21 projects or reach 210% from the plan of 10 projects;
2. Conduct committee meetings in 2018 with realization 14 meetings out of 12 meetings (116.66%);
3. Carry out review of the 2019 RKAP;
4. Carry out review of the management performance;
5. Assess the external auditor performance;



6. Membuat laporan kegiatan Komite Audit sebanyak lima kegiatan di tahun 2018, dengan capaian 125% dari rencana yaitu empat kegiatan;
7. Melaksanakan kegiatan evaluasi kegiatan SPI ;
8. Melakukan telaah SOP bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko dan CGC;
9. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris, Rapat Terbatas, dan Rapat Gabungan;
10. Melaksanakan telaah atas permintaan Direksi tahun 2018.

6. Compiles the Committee Audit Report with realization five out of four activities (125%);
7. Evaluates SPI activities;
8. Carry out review of the SOP together with the Risk Management and GCG Monitoring Committee and GCG;
9. Attends to the Board of Commissioners meeting, Limited Meetings, and Joint Meetings;
10. Carry out review of the request of the Board of Directors in 2018.

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Selain Komite Audit, Perseroan memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris. Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan, dan sistem manajemen risiko Perseroan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau Manajemen Risiko juga memantau risiko potensial yang dihadapi Perseroan. Secara tidak langsung, komite tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Membership Composition of the Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Chairman	Nomor: 02/DK/KPTS/I/2018 Number: 02/DK/KPTS/I/2018
Bambang Riswanda	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Gondo Suhadyo	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Adjar Sabdo Budi	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016

Risk Management Monitoring Committee

Other than Audit Committee, the Company also has other committee under the Board of Commissioners which is Risk Management Monitoring Committee. The establishment this Committee is based on the Ministry of SOE Regulation Number Per-10/MBU/2012 regarding supporting organ for the Board of Commissioners. The Committee of Monitoring Risk Management is directly responsible to the Board of Commissioners.

Risk Management Monitoring Committee is responsible to monitor and evaluate the implementation of strategy, method, policy, and the Company's risk management system in order to increase the effectivity risk management activities. Moreover, the Committee also monitors potential risks faced by the Company and GCG implementation by management.



Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Monitoring Committee

Khalawi Abdul Hamid

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

Chairman of the Committee of Risk Management
Monitoring Committee

Khalawi Abdul Hamid selaku Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan, juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Khalawi Abdul Hamid as the Chairman of Risk Management Monitoring Committee also acts as the Board of Commissioners Member. Complete Profile has been disclosed in the chapter of Board of Commissioners Profile.



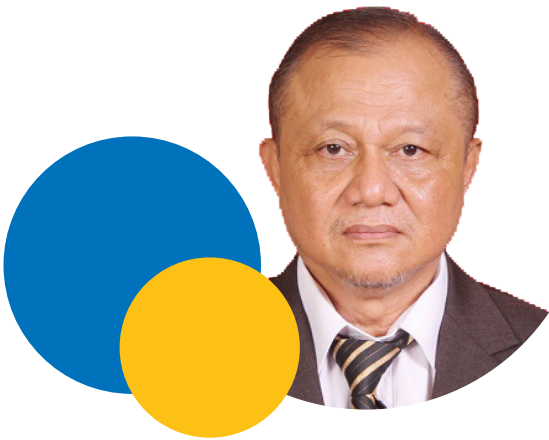
Bambang Riswanda

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Member of Risk Management Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yaitu Bambang Riswanda juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Member of the Risk Management Monitoring Committee, namely Bambang Riswanda is also acting as a member of the Board of Commissioners. Complete Profile has been disclosed in the chapter of Board of Commissioners Profile.



Gondo Suhadyo

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Member of Risk Management Monitoring Committee

Gondo Suhadyo adalah seorang Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta pada tahun 1987, dan menyelesaikan pendidikan Master di STIA LAN pada 2004.

Gondo Suhadyo is an Indonesian Citizen, completed his Bachelor Degree in Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta in 1987 and Master's Degree in STIA LAN in 2004.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sejak 2015. Di saat yang sama, beliau masih menjabat sebagai Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian PUPR sejak tahun 2005 sampai sekarang.

He has served as a Member of the Committee since 2015. Currently serves as Head of Evaluation Section of LHP Itjen Ministry of PUPR since 2005 until now.

Karir beliau diawali dari seorang staf Sub Bagian Kepegawaian Bagian Umum (1979-1980), Staf Sub Bagian Rumah Tangga Bagian Umum (1980-1984), serta Staf Sub Bagian Tata Usaha Bagian Umum (1984-1992). Mulai dari 1992, beliau mulai menambah pengalaman kerja di ranah pemeriksaan. Beliau pernah menjabat sebagai Pjs. Pemeriksa Wilayah III Bidang Keuangan di tahun 1992, Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Auditor Ahli Muda (2000), Pejabat Fungsional Auditor (2001), Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian Kimpraswil (2002). Pada 2010, beliau dipercaya sebagai Inspektur Wilayah II. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR (2012-2015), dan pada tahun yang sama merupakan Widiaiswara Utama di Kementerian PUPR (2012-2015).

He begins his career as a Sub Section Staff of General Employment (1979-1980), Sub Section staff of General Household (1980-1984), and Sub Section staff of General Administration (1984-1992). In 1992, he started to improve his experience in auditing. He was an auditor of Area III Financial Sector in 1992, Auditor for IRPU in South Kalimantan (1994), Young Auditor Expert (2000). By 2010, he was trusted as Area II Inspector. He then took the office as Secretary of General Inspectorate in PUPR Ministry (2012-2015), in the same year he was also the main Widiaiswara in PUPR Ministry (2012-2015).

Untuk meningkatkan kompetensinya di sepanjang karir beliau, Gondo Suhadyo mengikuti berbagai pelatihan, di antaranya Diklat Administrasi Umum

To improve his competency, Gondo Suhadyo have attended various trainings, such as General Administration II LAN Training (1997), Spama XIV



II LAN (1997), Diklat Spama XIV (1998), Pelatihan Jabatan Fungsional, Pelatihan Post Audit Pusdiklat BPKP (1999), Pelatihan Teknis Pengawasan Pisdiklat DKI (2000), Diklat Penyidikan & Investigasi Kejaksanaan Agung Itjen Deptan (2000). Beliau juga mengikuti Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor penjenjangan Auditor Tingkat Katim BPKP (2001), Pelatihan Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Diklat Sertifikasi Katim BPKP (2003), dan Diklat Pimpinan Tk II Angkat IV Kelas B Tahun 2004 LAN (Sertifikasi PBJ L4 (2011).

Training (1998), Functional Position Training, Post Training Audit of Pusdiklat BPKP (1999), Technical Supervision Training of Pusdiklat DKI (2000), Training of Inquiry & Investigation of Majority of Ministry of Forestry (2000). He also attended Functional Position Certification Training (2001), Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater Training (2003), Team Leader Certification Training of BPKP (2003), and Training of Leadership of Tk II Angkat IV Class B Year 2004 LAN (PBJ Certification L4 (2011).



Adjar Sabdo Budi

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Member of Risk Management Monitoring Committee

Adjar Sabdo Budi adalah seorang Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Teknik pada Universitas Indonesia tahun 1982. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sejak tahun 2015.

Adjar Sabdo Budi is an Indonesian citizen, completing Bachelor of Engineering at Universitas Indonesia 1982. Served as a Member of Risk Management Monitoring Committee since 2015.

Beliau mengawali karirnya sebagai PNS di Ditjen Transmigrasi (1983), Kepala Seksi Perencanaan bangunan RumahTrans dan Fasilitas Umum Dit. PBP (1988-1996), dan Kepala Seksi Jasa Industri Konstruksi Dit PBP (1996-1998). Di tahun 2000, beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Penyiapan Pemukiman Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Propinsi Kalimantan Selatan, Kepala Sub Dit. Data Non Registrasi Direktorat Pengolahan Data Badan kependudukan Nasional (2000-2001), Staf Khusus Dit. Perencanaan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen PSKT Depnakertrans (2001-2005), Staf Khusus Dit. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen P2MKT Depnakertrans (2005-2008), dan sejak 2008, beliau berstatus pensiunan PNS.

He started his career as a civil servant in Directorate General of Transmigration (1983), Head of Planning Section of RumahTrans Constructions and Public Facilities Dit. PBP (1988-1996), Head Section of Construction Industry Service Dit. PBP (1996-1998). In 2000, he served as the Head of Preparation of Settlement of Regional Office of Transmigration and PPH of South Kalimantan Province, Head of Non Data Registration Data Directorate of National Population Data Processing (2000-2001), Special Staff Dit. Area Facility and Infrastructure Planning Directorate General of PSKT Depnakertrans (2001-2005), Special Staff of Dit. Development of Regional Facilities and Infrastructure of P2MKT Depnakertrans (2005-2008), and since 2008 he was retired civil servants.



Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Tujuan dari pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pengelolaan usaha yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
- Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* dan praktik-praktik yang tidak sehat;
- Teridentifikasinya hal-hal berkaitan dengan manajemen risiko yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Keberadaan Komite Pemantau Manajemen Risiko diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-10/MBU/2012. Komite Pemantau Manajemen Risiko sedikitnya terdiri dari tiga orang, diketuai oleh seorang Komisaris dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang manajerial yang *capable*, serta memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

Independency of Risk Management Monitoring Committee

All members of Risk Management Monitoring Committee are independent party, who has no ties in financial, share ownership and/or family relation to the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling Shareholder that potentially affect its decision makings.

Responsibility of Risk Management Monitoring Committee

The purpose of forming the Risk Management Monitoring Committee is to help the Board of Commissioners in fulfilling supervision duty and giving advice to the Directors and its compliance to the prevailing law and regulations as well as business management regulation which are related to these following:

- to establish a strong risk management monitoring;
- to build a risk management culture in order to reduce the possibility of fraud and unhealthy practices.
- To identify every risk management related case that needs the attentions of the Board of Commissioners.

Risk Management Monitoring Committee Member Term of Office

The existence of Risk Management Monitoring Committee is regulated by the Ministerial of SOE Regulation Number Per-10/MBU/2012. Risk Management Monitoring Committee consists of at least three people, led by a Commissioner and two other independent external parties who possess capable managerial background, as well as the possession of risk management basic knowledge. Member of Risk Management Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for five years terms of office.



Frekuensi Pertemuan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak tiga belas kali di tahun 2018.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Realisasi kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko;
2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) ke lokasi proyek-proyek sesuai program kerja;
3. Menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko;
4. Menelaah usulan Direksi Perseroan yang memerlukan rekomendasi Dewan Komisaris;
5. Memberikan saran tindak lanjut atas temuan-temuan dari hasil *monitoring* dan evaluasi di proyek kepada Direksi;
6. Menyiapkan bahan dan mengikuti Rapat Gabungan dan Rapat Terbatas Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Menyiapkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018;
8. Menelaah permohonan tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris atas setoran modal pada PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi;
9. Menelaah perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
10. Mengevaluasi kinerja perusahaan triwulan III tahun 2018;

Meeting Frequency of the Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2018, the Risk Management Monitoring Committee conducted joint meetings with the Board of Commissioners. The information has been disclosed in the Board of Commissioners Chapter. The meeting was conducted for a total of thirteen times throughout 2018.

Activities Performed by the Risk Management Monitoring Committee

The realization of activities performed by Risk Management Monitoring Committee in 2018, are:

1. Evaluate on risk management implementation;
2. Provide a monitoring and evaluation on several projects according to the work program;
3. Report the Risk Management Profile Reports;
4. Carry out the review of Board of Directors suggestion which need the Board of Commissioners recommendation;
5. Provide a follow up recommendation on monitoring and evaluation findings of project to the Board of Directors;
6. Preparing the discussion material and attending the Joint Meeting and Limited Meeting;
7. Compile report of the Board of Commissioners monitoring duties for 2018;
8. Carry out review of request for response and approval from the Board of Commissioners regarding paid-up capital to PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi;
9. Carry out review of Company's Article of Association amendments;
10. Evaluate the company performance for quarter III of 2018;



11. Menelaah permohonan tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris atas permintaan setoran modal kepada PT Brantas Energi, setoran modal ditempatkan ke dalam kas PT Citra Karya Jabar Tol;
12. Menelaah RJPP 2019-2023, perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan exim bank, penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, serta RKAP tahun 2019.

Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan/atau Remunerasi.

Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite tersebut di antaranya Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dan sesuai aturan, dan Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah banyak memberikan masukan-masukan penting yang berguna bagi keberlangsungan perusahaan.

11. Carry out review of request for response and approval from the Board of Commissioners regarding paid-up capital to PT Brantas Energi, paid-up capital deposit to the cash account of PT Citra Karya Jabar Toll;
12. Carry out review on several cases namely, RJPP 2019-2023, extension of working capital financing facilities to the exim bank, additional on loan facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and 2019 RKAP.

Committee of Nomination and/or Remuneration

The Company doesn't have Committee of Nomination and/or Remuneration

Performance Assessment of Every Committee under the Board of Commissioners

Board of Commissioners appreciated the performance of committees under them. Thoses committees are Audit Committee and Committee Monitoring of Risk Management and GCG. Committees under the supervision of the Board of Commissioners have performed well and according to the regulations, and the Board of Commissioners assumes that the committees have given important advices for the Company's continuity.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Kompetensi dan kapabilitas anggota Direksi mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian target Perseroan.

Komposisi Anggota Direksi

Anggota Direksi yang diangkat harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Komposisi anggota Direksi Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan susunan Direksi.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operation I
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operation II

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan yaitu lima tahun sejak diangkat. Penetapan masa jabatan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

The Directors are the Company's organ who is solely responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company. The Company's Directors have fulfilled its criteria in performing its company management. The competency and capability of Director Members have an important role for the Company to successfully achieve its target.

Directors Composition

Appointed Directors shall attend to feasibility and compliance test according to the Regulation of SOE Ministry No. PER-03/MBU/02/2015 regarding the requirements, appointment and dismissal procedures of SOE Directors. Abipraya Directors are composed by four people. In the current year, there is no amendment of the Board of Director's Composition.

Board of Directors Term of Office

The Director term of office is five years since the appointment. The foundation of term of office is written in the Decree of State Owned Enterprises regarding the appointment of each Director. However, the Decree does not affect the GMS authority to dismiss the Director before its term of office expires.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum dan secara khusus. Secara umum, Direksi memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan perusahaan, dan berusaha dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Dalam menjalankan perusahaan, Direksi wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertanggung jawab dalam memenuhi KPI secara jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan, serta melaksanakan RJPP dan RKAP dengan penuh tanggung jawab. Direksi juga harus memastikan penerapan GCG di seluruh bagian perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direktur Utama

Berwenang memimpin dan mengoordinasi anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan membawahi Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.

Direktur Operasi I

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan, dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen ISO 9001, Manajemen OHSAS/SMK3 dan Manajemen Lingkungan ISO 14001. Dalam tugasnya, Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Sistem dan pengembangan Bisnis, Divisi 2, Divisi Regional 3, Divisi Regional 4, dan Unit Abipraya Beton.

Duties and Responsibilities of Directors

Board of Directors have general and specific duties and responsibilities. Generally, Board of Directors lead, manage, and control the Company according to the Company's goals, and strive to improve the Company's efficiency and effectivity. In running the Company, Board of Directors obligated to comply to the prevailing regulations and the Article of Association of the Company.

Board of Directors are responsible to fulfill KPI clearly, completely, and balanced, from financial aspect or non-financial aspect to achieve the company's mission and goals, also to carry out RJPP and RKAP responsibly. Board of Directors shall ensure the implementation of GCG in every aspects of the company.

Duties and Responsibilities of Each Director

President Director

Authorized to lead and coordinate Director Members in carrying out the Company's business activities and to oversee the Head of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Director of Operation I

Director has an authority and responsibility in the field/functions of Marketing, Business Development, Planning and Production Management, Project Production and Project/Production Equipment Management, and also serves as ISO 9001 Management Coordinator, OHSAS/SMK3 Management and ISO 14001 Environment Management System. In his duties the Director oversees the Marketing Department, Production Department, Department of Business Systems and Development, Division 2, Regional Division 3, Regional Division 4, and Abipraya Beton Unit.



Direktur Operasi II

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan proyek/produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen Risiko. Dalam tugasnya, Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Produksi, Sistem dan pengembangan bisnis, Divisi 1, Divisi Regional 1, Divisi Regional 2, dan Unit Abipraya Properti.

Direktur Keuangan & SDM

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia, serta bertugas sebagai koordinator kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), GCG, Manajemen Teknologi informasi dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam tugasnya Direktur membawahi Departemen Keuangan, Human Capital, dan Sistem & Pengembangan Bisnis.

Rapat dan Kehadiran Anggota Direksi

Selama tahun 2018, Perseroan mencatat terdapat delapan pertemuan internal yang dilaksanakan oleh Direksi. Di sisi lain, Direksi juga bergabung dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan dan evaluasi lainnya dalam rapat gabungan yang diadakan dua belas kali di tahun 2018. Agenda rapat gabungan telah disajikan dalam Bab Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat

Frequency and Attendance Rate of the Directors in Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	8	8	100	12	11	91,7
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	8	7	87,5	12	11	91,7
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operation I	8	8	100	12	9	75
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operation II	8	8	100	12	11	91,7

Director of Operation II

Director has an authority and responsibility in the field/functions of Marketing, Business Development, Production Planning and Control, Project Production and Project/Production Equipment Management, and also serves as Risk Management Coordinator. In his duties the Director oversees the Department of Marketing, Production, Systems and business development, Division 1, Regional Division 1, Regional Division 2, and Abipraya Property Unit.

Director of Financial & HC

Director has an authority and responsibility in the field of Finance and Human Resources, and served as coordinator of criteria of Superior Performance Appraisal (KPKU), GCG, Information Technology Management and Partnership and Community Development Program (PKBL). In his duties the Director oversees the Department of Finance, Human Capital, and Systems & Business Development.

Meeting and Attendance of Directors

Throughout 2018, the Company recorded eight internal meetings concluded by the Directors. On the other side, Directors joined by the Board of Commissioners discuss and evaluate the Company's performance in a joint meetings conducted for twelve times in 2018. The joint meeting agenda have been disclosed in the Board of Commissioners Chapter.



Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda of Directors Internal Meeting

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	22 Januari 2018 22 January 2018	Pemasaran, Produksi, Keuangan, SDM, Keuangan, KPKU, GCG, Survei Kepuasan Pelanggan. Marketing, Production, Financial, HC, Financial, KPKU, GCG, Customer's Satisfactory Survey.
2	15 Maret 2018 15 March 2018	Pemasaran, Produksi, SDM, Keuangan, ABTON, Pengembangan Lahan, GIB. Marketing, Production, HC, Financial, ABTON, Field Development, GIB.
3	25 April 2018	Rapat Khusus GIB. GIB Special Meeting.
4	08 Juni 2018 08 June 2018	Pemasaran, SDM, Produksi, Keuangan. Marketing, HC, Production, Financial.
5	13 Juli 2018 13 July 2018	SDM, Pemasaran. HC, Marketing.
6	28 September 2018	Pemasaran, SDM, Keuangan, Produksi, Permasalahan Hukum. Marketing, HC, Financial, Production, Legal Issues.
7	12 Oktober 2018 12 October 2018	Rapat Khusus ABTON. ABTON Special Meeting.
8	16 November 2018	Rapat Rotasi Mutasi Pegawai Unit Kerja dan PM. Rotation Mutation Meeting of Employee Work Unit and PM.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Direksi

Perseroan membuka peluang bagi anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensinya. Selama tahun 2018, Direksi Perseroan aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Kehadiran Anggota Direksi dalam Pelatihan

Attendance of Directors in the Training

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu (jam) Time (hours)
Bambang E. Marsono Suradi Syarif Widyo Praseno	Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC Direktur Operasi I / Director of Operation I Direktur Operasi II / Director of Operation II	Komitmen K3 Konstruksi Commitment of K3 Construction Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi Certification of Construction K3 Expert	PT Gada Jaya	64
Bambang E. Marsono Suradi	Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	Professional Directorship Program IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	48
Syarif Widyo Praseno	Direktur Operasi I / Director of Operation I Direktur Operasi II / Director of Operation II	In Depth Directorship Program IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	48

Education and/or Training for the Directors

The Company opens opportunity for Director members to develop its competency. Throughout 2018, The Company's Directors have actively attended trainings and competency development continuously.



Board Charter Direksi

Penyusunan pedoman tata tertib (*Board Manual*) merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten, dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Manual* adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan antara kedua organ Perseroan tersebut.

Board Manual merupakan salah satu *softstructure* GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi dari *Board Manual* harus dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Direksi Tahun 2018

Selama 2018, Direksi Abipraya telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari hasil penilaian GCG, skor pada aspek Direksi mencapai 93,64. Selain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, Direksi Perseroan juga melakukan kunjungan ke proyek-proyek yang Abipraya kerjakan. Terdapat sebanyak 68 kunjungan kerja ke beberapa proyek yang dikerjakan di tahun 2018.

Board Charter of Board of Directors

The establishment of Board Manual is one of the Company's commitments in implementing GCG consistently, in order to manage the company to carry out its mission and achieve the appointed vision. Board Manual is the reference that explains the baseline relating to the working procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the connecting functions between them.

Board Manual is one of GCG softstructure, as the details of the company management guidelines that refer to the Article of Association and the prevailing law and regulations. Board Manual shall be researched periodically and adjusted to the prevailing law and regulations.

Implementation of Director Activities in 2018

Throughout 2018, Abipraya's Directors have performed its duties and responsibilities well. The performance result is reflected on the GCG assessment, the score in the Directors aspect have reached 93.64. Other than performing the Company's management duties and responsibilities, the Directors also visits the projects in which Abipraya is working on. There are 68 work visits to several projects in 2018.



PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR PERFORMANCE ASSESSMENT

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPKU mengacu pada surat arahan dari Kementerian BUMN. Sementara itu, penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris dan Direksi pada GCG, didasarkan pada parameter Kementerian BUMN. Pihak yang melakukan penilaian yaitu BPKP DKI Jakarta.

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is based on KPKU and refers to the letter of instructions from the Ministry of SOE. Meanwhile, assessments in the aspects of Board of Commissioners and Directors toward GCG, is based on the Ministry of SOE parameter. BPKP DKI Jakarta performs as an assessor.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Abipraya mengacu pada:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
- Perubahan terakhir dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/BUMN/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Remuneration Procedures

Remuneration Procedures for Abipraya's Board of Commissioners and Directors refers to:

- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-04/MBU/2014 regarding the Determination Guidelines for the Remunerations of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervision Board;
- Latest amendment of the Ministry of SOE Regulations Number PER-06/MBU/06/2018 on 4 June 2018, regarding the Third Amendment of the Ministry of SOE Regulations Number PER-04/BUMN/MBU/2014 on 10 March 2014 regarding the Determination Guidelines for the Remunerations of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervision Board.



Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Abipraya tahun 2018, didasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-148/MBU/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN tahun 2018. Selain SK tersebut, kebijakan remunerasi ditetapkan dalam rangka menindaklanjuti Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 7 Mei 2018 terkait penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2017.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 yakni sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp130.000.000 per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.
2. Tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2018 sesuai pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-527/MBU/D4/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018.
3. Total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2017 ditetapkan sebesar Rp10.144.510.000 dengan ketentuan tantiem Direktur Utama, Direksi lainnya dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 100%, 90%, dan 45% dari tantiem Direktur Utama. Tantiem anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari tantiem Komisaris Utama. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2017.

Remuneration Policy

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors in 2018 is based on the Decree of the Ministry of SOE Number SK-148/MBU/05/2018 on 31 May 2018 regarding the remunerations determination for the Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board in 2018. Other than the Decree, remuneration policy is set in order to follow up the Verdict of 2017 Annual GMS on 7 May 2018 related to the determination of remunerations for Directors and Board of Commissioners as well as the royalties of the fiscal year 2017 performances.

Remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors in 2018 are as follow:

1. The remunerations of President Director are set for Rp130,000,000 each month, while other Members of Directors remunerations are 85% of the President Directors. President Commissioner honorarium is set on 45% of the President Director and Commissioner Member honorarium is set on 90% of the President Commissioner honorarium.
2. Allowances and facilities of the Board of Commissioners and Directors in 2018 according to the Decree of the Ministry of SOE Number S-527/MBU/D4/06/2018 on 4 June 2018 regarding the Delivery of Remuneration Determinations of the Directors and the Board of Commissioners in 2018.
3. Total tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners in the fiscal year of 2017 is set on Rp10,144,510,000 with condition tantiem of President Director, other Directors, and President Commissioners are set 100%, 90%, and 45% from the tantiem of President Director respectively. The Board of Commissioners member tantiem are set on 90% from the President Commissioners tantiem. The amount of tantiem is proportionally set according to the term of office of each Director and Commissioner for the performance of fiscal year 2017.



KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEE UNDER BOARD OF DIRECTOR

Abipraya tidak memiliki komite apapun di bawah Direksi. Dalam rangka mengelola perusahaan dan menerapkan GCG, Direksi telah bersinergi dengan seluruh unit kerja dan Sekretaris Perseroan.

Abipraya has no committee under the Board of Directors. In order to manage the company and apply GCG, Directors synergized with all business units and Corporate Secretary.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI POLICY ON DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR

Abipraya tidak memiliki kebijakan khusus dalam menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal tersebut dipengaruhi oleh karena Abipraya merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah, sehingga pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Surat Keputusan dari Menteri Negara BUMN.

Abipraya has no special policy to determine the compositions of the Board of Commissioners or Board of Directors. This condition is influenced by Abipraya status which is owned by the Government, therefore the appointment of Commissioner and Director performed through the Decree of the Ministry of SOE.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATION DISCLOSURE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak independen. Abipraya menjamin bahwa tidak ada hubungan afiliasi seperti hubungan keluarga maupun hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Hal tersebut diperkuat dengan status Perseroan yang 100% merupakan milik Pemerintah Negara Indonesia, yang dikendalikan melalui Kementerian BUMN.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners and Board of Directors member acted independently. Abipraya ensures that affiliation such as family ties or even financial ties between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling/Main Shareholder. This condition is empowered by the fact that the Company is 100% owned by the State, and controlled by the Ministry of SOE.





SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Miftakhul Anas diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Corporate Secretary plays an important role to facilitate the communications between all stakeholders, as well as compliance to the prevailing law and regulations. Corporate Secretary function is according to the Regulation of the State Owned Enterprise No. Per-01/MBU/2011 regarding the Application of Good Corporate Governance Practice for State Owned Enterprises.

In order to support these roles, Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director. According to the Decree of Directors No.491/D/KPTS/XII/2017 on 18 December 2017, Miftakhul Anas was appointed as Brantas Abipraya Corporate Secretary.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Miftakhul Anas

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Miftakhul Anas merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada 10 Januari 1970, dan berusia 48 tahun. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari STIEKN Jayanegara Malang pada Tahun 1997. Miftakhul Anas ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, dengan masa jabatan lima tahun.

Miftakhul Anas is Indonesian Citizen, born in Malang on January 10, 1970 aged 48 years. He graduated as Accounting Bachelor from STIEKN Jayanegara Malang on 1997. Miftakhul Anas was appointed a Corporate Secretary through General Meeting of Shareholders and appointed based on the Decree of Directors No.491/D/KPTS/XII/2017 on 18 December 2017, with five years term of office.



Beliau mengawali karir di Abipraya dari sebagai Staf Keuangan Brantas Abipraya Malang (1991-1996). Selanjutnya, perjalanan karir beliau di Abipraya dilanjutkan sebagai Staf Akuntansi Cabang III Surabaya (1997-1999), Koordinator Administrasi Keuangan Proyek Beringin Sila (1999-2000), Staf Keuangan Cabang III Surabaya (2000-2001), Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Balai Benih Unggul Pasuruan (2001).

Sejak tahun 2001, beliau dipercaya Abipraya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian di antaranya, Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Solo I-4 (2001-2003), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Dam Bendo – Trenggalek merangkap Staf Keuangan & Akuntansi Cabang III – Surabaya (2003-2004), Staf Akuntansi, Biro Keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat (2004-2006), Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan Divisi Produksi II (2006-2009), Kepala Bagian Keuangan Divisi Produksi II (2009-2012), Kepala Bagian Keuangan Divisi 2 (2012-2014), hingga menjadi Manajer Keuangan Divisi 2 (2014-2015).

Beliau juga menempati posisi Manager di Departemen Keuangan sejak 2014. Beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi Departemen Keuangan (2015), Manajer Akuntansi dan Perpajakan Departemen Keuangan (2015-2016), dan Manajer Perpajakan Departemen Keuangan (2016-2018).

Miftakhul Anas started his career in Abipraya as a Financial Staff of Brantas Abipraya in Malang (1991-1996). Then he continues his career as Accounting Staff of Branch III Surabays (1997-1999), Coordinator of Project Financial Administration of Beringin Sila (1999-2000), Financial Staff of Branch III Surabaya (2000-2001), Coordinator of Administration & Financial of Project of Balai Benih Unggul Pasuruan (2001).

Since 2001, Miftakhul Anas was trusted by Abipraya to be the Head of Sectors such as, Head of Administration & Financial Project in Solo I-4 (2001-2003), Head of Administration & Financial Project of Dam Bendo – Trenggalek and as Financial & Accounting Staff of Branch III – Surabaya (2003-2004), Accounting Staff, Financial & Accounting Bureau, Central Office (2004-2006), Head of Administration and Financial of Production Division II (2006-2009), Head of Financial Production Division II (2009-2012), Head of Financial Division 2 (2012-2014), up to the Financial Manager of Division 2 (2014-2015).

He occupies the position of Manager in the Financial Department since 2014. He was the Accounting Manager of Financial Department (2015), Accounting and Taxation of Financial Department (2015-2016), and Taxation Manager of Financial Department (2016-2018).



Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 dan hingga saat ini, beliau masih menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui keputusan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 tentang Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan yang meliputi:

1. Mengkoordinir penyiapan materi rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Pra RUPS, RUPS, dan rapat-rapat lainnya dengan Kementerian Negara BUMN;
2. Mengkoordinir penyusunan buku Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan tahunan;
3. Menyelenggarakan dan mengkoordinir rapat-rapat koordinasi perusahaan di tingkat pusat, tinjauan manajemen dan rapat direksi serta membuat notulensinya;
4. Menyelenggarakan pengadministrasian proses legal dan perizinan perusahaan;
5. Menginventarisasi dan menyimpan dokumen perusahaan yang terkait dengan aspek legal dan kekayaan perusahaan, serta surat-surat penting lainnya;
6. Melaksanakan tugas kehumasan perusahaan, di antaranya hubungan dengan pemegang saham, instansi pemerintah/swasta lainnya termasuk media massa;
7. Menyusun, menyempurnakan, memonitor, dan melakukan pengukuran pelaksanaan praktik GCG;
8. Melaksanakan tata kelola perkantoran dan rumah tangga perusahaan;

Appointment and/or Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed based on the Decree of PT Brantas Abipraya (Persero) Directors No.491/D/KPTS/XII/2017 on 18 December 2017 up till now, Miftakhul Anas is the Corporate Secretary. The appointment and dismissal of Corporate Secretary is carried out by the Directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the duties and responsibilities which are based on the Decree of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 regarding the Main Duties and Responsibilities of Corporate Secretary, which covers:

1. Coordinate the preparations of material in the joint meeting between the Board of Commissioners and Directors, Post GMS, GMS, and other meetings with the Ministry of SOE;
2. Coordinate the drafting of Long Term Plan (RJP) and Company Budget and Plan (RKAP) as well as annual report;
3. Organize and coordinates the central company's meetings, overview the management and directors meetings and making its minutes;
4. Organize legal administration process and company's permits;
5. Inventarize and store documents related to the legal aspects and the Company's wealth, as well as other important letters;
6. Perform the Company's public relations, including the relationship with the shareholders, government/private instances including mass media;
7. Drafting, completion, monitoring, and measurements of GCG practice implementations;
8. Performs office and corporate governance;



9. Mengkoordinir dan mengelola Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
10. Bertanggung jawab terhadap anggaran di unit kerjanya;
11. Melakukan pembinaan SDM di unit kerjanya;
12. Melakukan bimbingan fungsional kepada unit-unit kerja lain sesuai dengan bidang tugasnya;
13. Melaksanakan Sistem Manajemen ISO 9001, SMK3L dan OHSAS, GCG dan manajemen risiko sesuai dengan lingkup tugasnya;
14. Menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan Sistem Manajemen ISO 9001, SMK3L, OHSAS;
15. GCG dan manajemen risiko di unit kerjanya dengan mendelegasikan kepada salah satu kepala bagian atau pejabat setingkat di unit kerjanya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dalam bidang legal dan bidang lainnya yang mendukung bisnis Perseroan, di antaranya:

1. Penyelesaian hukum baik pidana maupun perdata dengan pihak ketiga;
2. Penanganan perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia antara Perseroan dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi terkait sengketa penyelesaian proyek Pembangunan PLTM Cianten;
3. Pembelian tanah di Desa Cipeundeuy, Subang;
4. *Assessment* GCG oleh BPKP DKI Jakarta;
5. Kegiatan sosialisasi permasalahan hukum pidana/perdata dan GCG bagi Insan Abipraya (*roadshow legal*);
6. Pelaksanaan kegiatan rumah tangga dan perkantoran yang mencakup pembuatan laporan:
 - Laporan administrasi dan perkantoran;
 - Laporan kearsipan tahun 2018;
 - Laporan perawatan gedung tahun 2018;
7. Merealisasikan Program K3L;
8. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, meliputi penyelenggaraan RUPS, Rapat Koordinasi Mingguan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;

9. Coordinate and manage Information Technology according to the company needs;
10. Responsible to the budget of its units;
11. Perform HC development in its units;
12. Perform functional guidances to its units according to its field business;
13. Execute the System Mangament ISO 9001, SMK3L and OHSAS, GCG and its risk management accordint to its scope of duties;
14. Execute controlling function of Management System ISO9001, SMK3L, OHSAS implementation.
15. Execute GCG and risks management in Corporate Secretary unit by delegating the management to one of its section chief or other employee with the same level in its unit.

Corporate Secretary Performance

Throughout 2018, Corporate Secretary has performed its duties in legal field and other field that support the Company's business, such as:

1. Settlement of both civil and criminal law with third parties;
2. Handling arbitration cases in Indonesian National Arbitration Agency between the Company and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi related to the dispute over the completion of PLTM Cianten Construction Project;
3. Purchase land in Cipeundeuy Village, Subang;
4. GCG Assessment by BPKP DKI Jakarta;
5. Socialization of civil/criminal issues and GCG for Abipraya Employees (*roadshow legal*);
6. Implementation of household and office activities which includes the production of report:
 - Administration and office report;
 - Filing report 2018;
 - Building maintenance report 2018;
7. Realization of K3L Program;
8. Execution of secretary duties, which covers the organization of GMS, Weekly Coordination Meeting, Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors;



9. Pelaksanaan kegiatan kehumasan, antara lain:
- Penerbitan majalah internal SPIRIT;
 - Kewajiban pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan dan IDX terkait jatuh tempo pelunasan obligasi, dan informasi keterbukaan lainnya;
 - Penyusunan Laporan Tahunan;
 - Peringatan Hari Raya Idul Fitri;
 - Pisah sambut Komisaris baru;
 - *Press Conference* Bimbingan Teknis K3 Konstruksi dan *Distance Learning* Tenaga Ahli Muda Konstruksi Mahasiswa di Malang dan Semarang;
 - Pembuatan Sarana Promosi;
 - Peringatan HUT ke-38 PT Brantas Abipraya (Persero);
10. Pelaksanaan kegiatan eksternal, seperti melaksanakan pameran;
11. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Abipraya membuka peluang dan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik internal maupun dari eksternal. Selama tahun 2018, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di antaranya:

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Training Attended by Corporate Secretary in 2018

Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN Interpretation of KPKU BUMN Training	Forum Ekselen BUMN Exel Forum of BUMN	24
Sosialisasi Perpres No. 16 Tahun 2018 dan Implementasi Aplikasi SPSE V 4.2 Socialization of Perpres No.16 2018 and Implementation of SPSE V 4.2 Application	IAPI (Ikatan Ahli Perdagangan Indonesia) IAPI (Indonesia Trading Expert Community)	288
Pelatihan PMBOK (Project Management Body Of Knowledge) Jakarta PMBOK Training (Project Management Body Of Knowledge) Jakarta	PQM Consultants PQM Consultants	1.952

9. Realization of public relation activities, such as:
- Publication of internal magazine SPIRIT;
 - Obligation of reporting to Financial Services Authority and IDX related to the due time of bond settlement, and other disclosure of information;
 - Annual Report Preparation;
 - Commemoration of Eid al-Fitr;
 - Farewell and welcoming of new Commissioner;
 - Press Conference of Technical Guidance of Construction K3 and Distance Learning of Young Constructor Expert of College students in Malang and Semarang;
 - Making Promotional Means;
 - Commemoration of 38th Anniversary of PT Brantas Abipraya (Persero).
10. Organization of external activities, such as exhibitions;
11. Implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL).

Education and/or Training for Corporate Secretary

Abipraya provides opportunities for Corporate Secretary to attend to educations or trainings internally or externally. Throughout 2018, educations and/or trainings attended by Corporate Secretary are:



SATUAN PENGAWAS INTERN INTERNAL AUDIT UNIT

Abipraya memiliki unit audit internal bernama Satuan Pengawas Internal (SPI). Pelaksanaan fungsi SPI Abipraya mengacu pada Bab VI Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, keberadaan SPI Perusahaan juga mengikuti peraturan dan ketentuan perundang-undangan sebagai berikut;

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan, tercantum pada bab III Satuan Pengawasan Intern: Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala SPI per 31 Desember 2018 adalah Suhartono, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 402/D/KPTS/XI/2015 tanggal 18 November 2015.

Abipraya owns an internal audit unit namely Satuan Pengawas Internal (SPI). The implementation of SPI Abipraya functions refer to Chapter VI Republic of Indonesia Law No. 19 Year 2003 regarding State Owned Enterprises. Furthermore, the existence of Abipraya SPI is the compliance of these following laws;

- Regulation of RI Number 12 Year 1998 on 17 January 1998 regarding Company, written on Chapter III Internal Audit Unit: Article 28, Article 29, and Article 30;
- Regulation of Ministry of SOE Number PER-01/MBU/2011 on 1 August 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
- Verdict of Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency Number Kep-496/BL/2008 on 28 November 2008 regarding the Formation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

SPI Chairman per 31 December 2018 is Suhartono, who was appointed based on the Decree of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number 402/D/KPTS/XI/2015 on 18 November 2015.



Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Chairman of Internal Audit Unit Profile

Suhartono

Kepala Satuan Pengawas Intern

Chairman of Internal Audit Unit

Suhartono adalah pria kelahiran Jember, Jawa Timur, 6 April 1965, dan berusia 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak 2015.

Suhartono memulai karir di Abipraya sebagai Staf Bagian Likuiditas, Biro keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat Malang (1992-1995), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) pada Multipurpose Dam Project di Tulungagung, Jawa Timur (1995-1997), merangkap Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Drilling Grouting pada Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung Jawa Timur (1996-1997), Staf pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan dan Satuan Pengawasan Intern, Kantor Pusat, Jakarta (1997-1999).

Pada periode 1999-2005, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan dan SPI merangkap Satuan Sistem Mutu. Lebih lanjut, karir beliau di bagian pengawasan intern yaitu Kepala Bagian Pengawasan Intern, dan Auditor I Satuan Pengawas Intern (2004-2006).

Mulai tahun 2016, beliau berkarir di bidang keuangan antara lain menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Divisi produksi I, Kepala Bagian Keuangan Divisi Produksi I, Kepala Bagian Keuangan Divisi 1, Manajer Akuntansi Departemen Keuangan, Manajer Likuditas Departemen Keuangan. Selain itu, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Usaha-Departemen Sistem dan Pengembangan, hingga pada tahun 2015 dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern.

Suhartono born in Jember, East Java, 6 April 1965, aged 53 years old. He took the office of Chairman of Internal Audit Unit since 2015.

Suhartono started his career in Abipraya as a Staff of Liquidity Section, Financial & Accounting Bureau, Central Malang Office (1992-1995), Head of Administration & Financial of Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) Project on Multipurpose Dam Project in Tulungagung, East Java (1995-1997), doubles as Administration & Financial Coordinator of Drilling Grouting Project in Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung East Java (1996-1997), Supervision Staff of Administration & Financial and Internal Audit Unit, Main Office, Jakarta (1997-1999).

In 1999-2005, he was the Head of Administration & Financial Supervision Unit and SPI and also the Quality System Unit. Furthermore, his career in Internal Audit is as the Head of Internal Audit Unit, and Auditor I of Internal Audit Unit (2004-2006)

From 2016, his career in financial field were as the Head of Administration & Financial of Production Division I, Head of Financial Production Division I, Head of Financial Division 1, Accounting Manager Financial Department, Liquidity Manager of Financial Department. Other than that, he was also the Manager of Business Development-Department of System and Development, until 2015 he was trusted to act as Chairman of Abipraya's Internal Audit Unit.



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawasan Intern memiliki tanggung jawab membantu Direktur Utama untuk mewujudkan sistem pengendalian internal perusahaan. Adapun tugas pokok dan fungsi SPI, yaitu:

1. Satuan Pengawasan intern bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya, serta memberikan saran-saran perbaikan;
2. Satuan Pengawasan Intern memberdayakan diri sebagai *strategic business partner* bagi Direksi dengan memberikan masukan-masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan;
3. Satuan Pengawasan Intern didukung oleh personel dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya;
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, Satuan Pengawasan Intern bekerja secara independen sesuai dengan standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja Audit Internal
5. Satuan Pengawasan Intern wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat;
6. Personil Satuan Pengawasan Intern senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya;
7. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban Satuan Pengawasan Intern dituangkan dalam internal Audit Charter (Piagam Audit SPI).

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

According to the prevailing policies and regulations, Internal Audit Unit is responsible to help the President Director to realize the Company's internal audit system. Main tasks and functions of SPI are:

1. Internal Audit is responsible to assist the President Director in conducting internal audit of finance and operational inspection of the Company and assessing the control, management and implementation of the Company and providing improvement suggestions.
2. Internal Audit empowers itself as a strategic business partner for the Directors by providing inputs and considerations on strategic matters which the Company faces;
3. Internal Audit Unit is supported by personnel with adequate quality, competence, and quantity to perform their duties;
4. To maintain the quality of audit results, Internal Audit Unit works independently in accordance with Internal Auditor Professional Standards and Internal Audit Work Guidelines;
5. Internal Audit Unit shall submit reports on results of inspection and other work to the President Director with copies to the Audit Committee/Commissioners and other parties deemed appropriate;
6. Internal Audit Personnel always develop its expertise and knowledge to ensure the quality of its audit;
7. The position, authority, responsibilities, and obligations of Internal Audit shall be set forth in the internal Audit Charter (SPI Audit Charter).



Piagam Audit Internal Intern

Kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern didasarkan kepada Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 152.1/D/KPTS/V/2017 tentang Revisi Surat Keputusan No. 420/D/KPTS/XI/2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Untuk itu perusahaan menetapkan "Piagam Satuan Pengawasan Intern" (Internal Audit Charter) sebagai landasan legal formal bagi SPI dalam menjalankan tugasnya. Piagam Satuan Pengawasan Intern berisi visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta mengatur hubungan antara SPI dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Internal Audit Charter

Auditing activities performed by Internal Audit Unit is based on the Decree of the Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 152.1/D/KPTS/V/2017 regarding the Amendment of the Company's Organizational Structure. For that purpose, the company establishes the "Internal Audit Charter" as the formal legal basis for the Internal Audit Unit in performing its duties, which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of ethics, competence, independence, accountability and regulate the relationship between SPI and Management, Audit Committee, and External Auditor.

VISI

Vision

Menjadi Auditor Internal yang memiliki dedikasi dan profesionalisme tinggi, mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sehingga perusahaan menjadi institusi yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi.

Being an Internal Auditor with high dedication and professionalism, supporting the realization of good corporate governance, so that the company becomes an efficient, effective and highly competitive institution.

MISI

Mission

Melaksanakan pemeriksaan serta penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi dan kegiatan lainnya, serta melaksanakan kegiatan assurance, konsultasi dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Carry out audit and assessment on the efficiency and effectivity in the field of financial, operational, human capital, technology and other activities, as well as performing assurance, consultation and evaluation on the effectivity of internal control system, risk management and good corporate governance process.



Sumber Daya Audit Internal

Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan, Kepala SPI dibantu oleh Auditor Intern yang terdiri dari Supervisor dan Auditor. Saat ini SPI memiliki satu orang Supervisor, enam orang Auditor, dan satu orang Staf.

Dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI, pada tahun 2018 telah dilakukan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi keahlian profesi seperti Profesional Internal Auditor (PIA) serta pelatihan lainnya untuk mendukung kompetensi Auditor secara berkelanjutan.

Sertifikasi SPI

SPI Certification

Uraian Description	Jumlah Peserta Participants
Audit Forensik Dasar Basic Forensic Audit	2
Business Development Planning Business Development Planning	1
Dasar-Dasar Audit Basic of Audit	3
Komunikasi dan Psikologi Audit Communication and Psychology of Audit	3
Strategic Business Analysis Strategic Business Analysis	1
Seminar FKSPI Seminar FKSPI	8
Seminar IIA Seminar IIA	1

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta bertindak sebagai mitra kerja dari Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemantauan dan tindak lanjut temuan audit serta perkembangan proses audit. Temuan-temuan dari SPI disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit sebagai masukan dalam melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta melakukan tindak lanjut atas penerapannya.

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama ditempatkan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama. Oleh sebab itu,

Internal Audit Resources

To support the function of the Company's audit, Head of SPI is supported by Internal Auditor which consists of Supervisor and Auditor. Now the SPI has one Supervisor, six Auditors, and one Staff.

In improving the competence and capability of SPI personnel, in 2018 the Company has conducted educations, trainings and certifications of professional skills such as Professional Internal Auditor (PIA) and other training to support the Auditor's competence in a sustainable manner.

Internal Audit Unit Position

Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director, and acts as the partner or Audit Committee in supervising, monitoring and following up audit discovery and the development of audit process. The discoveries from SPI are delivered to the management and Audit Committee as guidance in improving the effectivity of internal control, and follow up the implementations.

SPI position as a supporting organ for the President Director is right below the President Director in the organizational structure. Because of that, the Director



pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan SPI yaitu Direksi. Kedudukan SPI memiliki peran dan tanggung jawabnya dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas SPI

Berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan, Satuan Pengawasan Intern tahun 2018 telah melaksanakan pemeriksaan di Unit Kerja/Unit Bisnis/Proyek di lingkungan kerja Abipraya. Laporan pemeriksaan tersebut secara rinci telah diterbitkan dalam Laporan Tahunan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2018. Realisasi pelaksanaan audit di tahun 2018, yaitu di sebanyak 30 obyek audit.

is responsible in the appointment and dismissal of SPI. SPI position plays an important role and responsibilities in disclosing views and thoughts that cannot be influenced or pressured by the management and other parties.

Realization of SPI Duty

Based on the Work Program of Annual Audit, the Internal Audit Unit 2018 have audited unit of Work/Business/Project in Abipraya working environment. The detailed Audit Report has been published in the Annual Report of Internal Audit Unit Activities 2018. A total of 30 objects have been audited in 2018.

Realisasi Kegiatan Pemeriksaan

Realization of Audit Activities

Objek Audit Audit Object	Temuan Audit Audit Findings
Departemen Department	16
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	2
Divisi Division	11
Proyek Project	62
Unit kerja Work Unit	7
Jumlah Total	98

Pencapaian KPI Audit Internal

Achievement of KPI Internal Audit

KPI	Realisasi Realization	Bobot Weight	Nilai terbobot Weight Value
Realisasi BAU Realization of BAU	Rp258,13 juta	5%	5,00%
Tingkat kepuasan <i>auditee</i> terhadap pelaksanaan audit Auditee's level of satisfaction with the audit	Skala 3,66	15%	15,00%
Pelaksanaan audit sesuai rencana Implementation of the audit as planned	30 Obyek	15%	15,00%
Penyelesaian laporan audit yang tepat waktu Punctual completion of audit report	10 hari	10%	7,00%
Realisasi tindak lanjut hasil audit eksternal/ internal secara tepat waktu Punctual follow up realization of external/internal audit result	90%	15%	15,88%
Kesesuaian tujuan dan pelaksanaan audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit, dan Standar Audit Compatibility between goals and executions of audit with Audit Charter, Audit Procedure, and the Standard of Audit	90%	15%	13,50%



KPI	Realisasi Realization	Bobot Weight	Nilai terbobot Weight Value
Jumlah inovasi terhadap langkah dan teknik audit yang dapat mempercepat dan meningkatkan efektivitas pemenuhan tujuan audit Total innovation of movement and technique of audit that may accelerate and increase the effectivity of the fulfillment of Audit goals	1	5%	5,00%
Temuan Audit Eksternal yang ditindaklanjuti Follow up of External Audit Findings	100%	5%	5,00%
Realisasi penggunaan analisis risiko di SPI Realization of risk analysis implementations in SPI	80%	5%	4,00%
Realisasi program pelatihan/sertifikasi auditor Realization of auditor training/certification	90%	5%	5,00%
Terlaksananya supervisi untuk penjaminan mutu pelaksanaan audit internal sesuai standar audit Implementation of internal audit quality assurance based on the standar of audit	80%	5%	4,00%
Nilai pencapaian KPI Value of KPI Achievement		100%	94,38%

Pencapaian KPI SPI tahun 2018 sebesar 94,38% dengan beberapa perbaikan yang masih diperlukan yaitu antara lain:

1. Memperbaiki efektivitas proses setiap tahapan audit sehingga realisasi penyelesaian Laporan Audit lebih tepat waktu dan pemenuhan tujuan audit sesuai Standar Audit dan Audit Charter.
2. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas Auditor.

Analisa Hasil Audit

Tahun 2018 pelaksanaan audit internal menghasilkan 98 temuan audit, yang jika dikelompokan berdasarkan jenis temuan yang sama, hanya menjadi 36 jenis temuan saja. Dari 36 temuan tersebut terdapat 21 temuan (58,33%) yang menunjukkan adanya kelemahan pengendalian, sedangkan 15 temuan (41,67%) menunjukkan ketidakpatuhan terhadap prosedur.

KPI Achievement of SPI in 2018 is 94.38% with some improvements are still needed, such as:

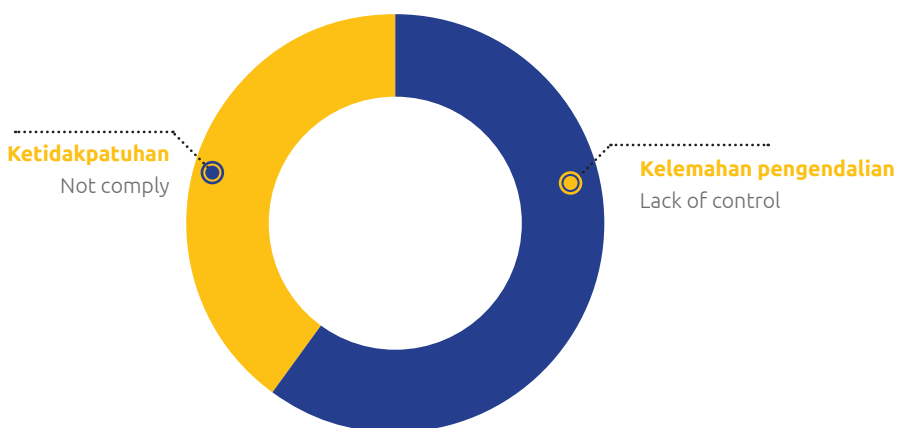
1. Improve the effectivity of process in every audit stages to realize a punctual Audit Report and the fulfillment of audit goals according to the Standard of Audit and Audit Charter.
2. Improve the competency and capacity of Auditor.

Analysis of Audit Result

In 2018, internal audit has resulted in 98 findings, which are only 36 after grouping of similar findings. From those 36 findings, there are 21 findings (58.33%) that indicates lack of control, while 15 findings (41.67%) indicates non-compliance to procedures.

Kategori Temuan Audit

Audit Findings Category



Dari hasil audit tersebut hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari manajemen untuk memastikan pencapaian target perusahaan ke depan yang semakin berkualitas maka secara berkelanjutan agar memperbaiki/meningkatkan pengendalian operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur.

From those audit results, the management still needs to pay attention and ensure the Company's target is achieved in good quality by continuously improving the Company's operational management and its compliance to procedures.

Tindak Lanjut Hasil Audit

Follow-up of Audit Result

Uraian Description	Jumlah Temuan Audit Total audit result	Jumlah Rekomendasi Total recommendation	Status Close		Status Open	
			Sesuai Rekomendasi According to Recommendation	Tidak dapat ditindaklanjuti Can not be followed up	Belum sesuai rekomendasi Not according to recommendation	Belum ditindaklanjuti No followed-up yet
Audit Intern Internal audit	98	98	80	2	-	16
Audit Ekstern – BPK*) External Audit – BPK*)	11	39	37	2	-	-
Audit Ekstern - KAP External Audit - KAP	1	1	1	-	-	-
Jumlah Total	110	138	118	4	-	16

*) Berdasarkan Surat Badan Pemeriksa Keuangan Tortama KN VII No.269/S/XX/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018
*) Based on the Letter of Indonesian Audit Board Tortama KN VII No.269/S/XX/10/2018 on 24 October 2018



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Guna menunjang penerapan GCG secara maksimal, Perseroan memiliki Sistem Pengendali Internal yang diatur dalam Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan. Sistem pengendalian intern perusahaan diterapkan pada seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di Perseroan, yang mencakup Unit Kerja, Unit Bisnis, dan proyek dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Terintegrasi

Sistem pengendalian intern perusahaan dijabarkan dalam lima komponen utama yang saling terintegrasi yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).

2. Proses

Sistem pengendalian intern perusahaan merupakan suatu proses yang terintegrasi dan melibatkan seluruh tingkatan manajemen. Apabila kelima komponen sistem pengendalian intern perusahaan tersebut diterapkan dengan baik, maka dapat memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai.

3. Memiliki dua tingkatan pengendalian

Sistem pengendalian intern perusahaan terdiri dari dua tingkatan pengendalian yaitu:

- 1) Pengendalian tingkat perusahaan (*entity level*) dimana pengendalian ini apabila tidak diterapkan dengan baik akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 2) Pengendalian tingkat kegiatan (*activity level*), merupakan tingkatan penerapan pengendalian yang apabila tidak diterapkan dengan baik berdampak pada kegiatan atau transaksi yang bersangkutan.

4. Memberikan keyakinan yang memadai

Sistem pengendalian intern perusahaan memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan mutlak terhadap tercapainya tujuan pengendalian yaitu ketaatan terhadap ketentuan, kebijakan, prosedur yang ditetapkan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku,

In order to maximally implement GCG, the Company has an Internal Control System which is regulated in the Impelentation Guidelines of Company Internal Control System. The Company's Internal Control System is applied in every process of business and organizational functions of the Company, which covers Work Unit, Business Unit, and Projects with following characteristics:

1. Integrated

Corporate internal control system is described in five mutuay integrated components, such as: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

2. Process

Corporate internal control system is an integrated process which involves all levels of management. Assuming that all five components of corporate internal control system are applied well, it is safe to believe that the company's goals are reachable.

3. Two-levels of control

Corporate internal control system consists of two levels of control, they are:

- 1) Entity level, whereas poor applications of this control will affects the achievement of all Company's goals.
- 2) Activity level, is a level of control whereas poor applications of this control will affects related activities or transactions.

4. Provide sufficient beliefs

Corporate internal control system provides sufficient beliefs, not an absolute beliefs in achieving the goals of control but compliance to provisions, policies, Company's procedures and the prevailing regulations, reliability of reports as well



kehandalan pelaporan serta efektivitas & efisiensi operasional perusahaan.

5. Bergantung pada faktor manusia
Efektivitas penerapan sistem pengendalian intern perusahaan sangat dipengaruhi oleh manusia sebagai pelaksananya yaitu Direksi, pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana. Oleh karena itu, efektivitas peran dari tiap-tiap pelaksana menjadi penting dalam menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan sesuai dengan tingkatan tanggung jawabnya.
6. Memiliki keterbatasan
Efektivitas penerapan sistem pengendalian intern perusahaan tidak akan tercapai, apabila pertimbangan yang keliru digunakan dalam pembuatan keputusan, terjadi kesalahan manusia, kegiatan manajemen yang dengan sengaja menghindari pengendalian internal, terdapat kolusi dan keputusan yang keliru dalam mempertimbangkan biaya dan manfaat pengendalian internal.

Struktur dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Struktur dan pelaksanaan sistem pengendalian intern Abipraya terintegrasi pada setiap level entitas, yaitu:

1. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian intern pada *level corporate governance*. Pengarahan dan pengawasan bertujuan untuk menjaga kepentingan *stakeholder*.
2. Direksi
Direksi menciptakan dan memelihara pengendalian intern yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian intern. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.

as the effectivity & efficiency of the Company's operational.

5. Relying on human factor
The effectivity of corporate internal control system application is greatly influenced by human as the executor, or in this case Directors, structural office, functional officer and executors. Therefore, the role effectivity of each executor is important in the application of corporate internal control system in each level of responsibility.
6. Having limitations
The effectivity of corporate internal control system application is not reachable, if there are any false judgements during decision making, human error, management activities that deliberately avoid internal control, collusion and wrong decision during the appraisal of cost and benefit of internal control.

Structure and Application of Internal Control System

Structure and application of internal control system of Abipraya is integrated in every level of the entity, such as:

1. Board of Commissioners
Boards of Commissioners are responsible to run oversight function to internal control. For that, Board of Commissioners provides instructions and supervision of internal control in corporate governance level. The instruction and supervision is intended to maintain the stakeholders interest.
2. Directors
Board of Directors establish and maintain an effective internal control and ensure business activities are performing according internal control's goals. Directors provides instructions to management it's under in order to fulfill the stakeholders interests.



Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku.

3. Manajemen di bawah Direksi
Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian intern yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan Perseroan.
4. Komite Audit
Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, *monitoring* atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal, dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal perusahaan.
5. Satuan Pengawasan Intern (SPI)
SPI mengevaluasi, menetapkan, dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
6. Pekerja
Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.
7. Fungsi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Manajemen Risiko
Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya agar dapat dijadikan acuan bagi setiap individu.

Directors are responsible to establish and carry out internal control system in order to achieve the effectivity and efficiency of operational, maintain expertise and accurate financial report, as well as to ensure compliance of the prevailing law and regulations.

3. Management under Directors
Management under Directors according to its functions develops and maintains internal control that is integrated and inseparable from all of the Company's management process.
4. Audit Committee
In performing its duties, Board of Commissioners is supported by Audit Committee to evaluate the effectivity of the Company's internal control. The evaluation process performed by evaluating Internal Audit activities, monitoring of financial report audit process by external auditor, and evaluating the implementation of corporate internal control.
5. Internal Audit Unit (SPI)
SPI evaluate, establish, and report the effectivity level of internal control, and recommend improvements.
6. Employee
Every employee is obligated to carry out internal control which has been implemented by the management.
7. Function of Risk Management and Risk Management Monitoring Committee
Risks management is responsible to compile risks profile including its internal control as a reference for all employees.



Pengendalian Keuangan

Implementasi pengendalian intern atas pelaporan keuangan atau ICoFR di Abipraya diatur dalam pedoman internal Perseroan. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Abipraya untuk menjamin tata kelola yang baik meski tidak disyaratkan oleh regulasi. Pengendalian keuangan akan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan eksternal mengenai proses pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO - Internal Control Framework

Mengacu pada COSO – Internal Control Framework, Abipraya membangun sistem pengendalian intern dengan menekankan pada aspek:

Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian yaitu mencakup tingkat kesadaran individu akan pentingnya pengendalian. Hal ini memengaruhi perilaku seseorang dalam melaksanakan kegiatannya, menilai risiko, menjalankan aktivitas pengendalian, serta mendapatkan dan melaporkan informasi yang relevan. Perseroan membentuk lingkungan pengendalian dengan memberi standar, kebijakan, dan contoh perilaku positif seperti integritas, nilai-nilai etika bisnis, dan tata perilaku dalam *Code of Conduct*.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko yaitu mencakup keseimbangan antara lingkungan pengendalian dengan risiko serta dampak potensial operasional Perseroan. Abipraya membangun pengendalian internal yang efektif dan efisien dengan tingkat keamanan dan pengendalian yang dianggap cukup terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian yaitu mencakup kegiatan melindungi aset dan menghadapi risiko bisnis

Financial Control

The implementation of internal control regarding financial report or ICoFR in Abipraya is regulated in the Company's internal guidelines. The implementation is the form of Abipraya's commitment in ensuring good governance even if it is not regulated in Indonesia Regulations. Financial control will give confidence to external stakeholders regarding the process of financial report making is in accordance to the policy.

Compatibility of Internal Control System with COSO – Internal Control Framework

Referring to COSO – Internal Control Framework, Abipraya established internal control system by emphasizing on these aspects:

Environment control

Environment control covers individual awareness level of the importance of control. This awareness affects individual's behavior in carrying out its duties, assessing risks, carrying out control activities, as well as acquiring and reporting relevant informations. The Company established environment control with standard, policy, and examples of positive behavior such as intergrity, business ethics, and behavior management in Code of Conduct.

Risk Assessment

Risk assessment covers the balance between environment control and risks as well as the Company's potential impact. Abipraya established an effective and efficient internal control with sufficiently security and control toward the Company's business activities.

Control Activities

Control activities covers all activities that protect assets and dealing with business risks, such as fast



seperti proses persetujuan yang tepat, pengecekan keakuratan data, dan pemisahan fungsi. Aktivitas pengendalian di Perseroan menyatu (*embedded*) dalam kebijakan, rencana, pedoman, prosedur, system, serta proses bisnis yang ada dan efektivitasnya sangat tergantung pada kepatuhan manajemen dan seluruh pekerja lainnya.

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi yaitu mencakup komunikasi informasi efektif dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan yang tepat secara strategis, termasuk juga komunikasi mengenai data keuangan dan non-keuangan, kebijakan, prosedur, gagasan-gagasan dan inisiatif. Semua informasi yang relevan dari dalam dan luar Perseroan harus diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu yang tepat.

Monitoring

Monitoring yaitu mencakup pemantauan pengendalian terus-menerus dengan memberikan informasi kinerja pengendalian dan mengungkapkan masalah-masalah pengendalian tanpa henti. Hal ini memungkinkan perbaikan dapat segera dilakukan. Secara periodik, pemantauan terpisah (*separate evaluation*) dilakukan oleh SPI untuk menguji kualitas pengendalian intern yang ada.

Reviu atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan. Reviu atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dibahas dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2018, Direksi dan manajemen perusahaan telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan sesuai dengan rencana dan kebijakan perusahaan. Selebihnya, tidak ada temuan yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya yang dipandang memiliki kelemahan.

approval process, checking data accuracy, division of functions. Control activity in the Company embedded in policy, plan, guidelines, procedure, system, as well asl business processes and its effectivity is relying on the compliance of management and all other employees.

Information and Communication

Information and communication covers an effective and timely communication of information for decision maker which is precise and strategic, including communication of financial and non-financial data, policy, procedure, ideas and initiative. All relevant information inside and outside of the Company shall be identified, acquired and communicated in precise form and time.

Monitoring

Monitoring covers a continuous monitoring control by providing performance control information and revealing problems of control non-stop. Monitoring enables quick maintenance. Periodically, separate evaluation is performed by Internal Audit Unit (SPI) to examine the quality of internal control.

Review of Internal Control System Implementation

Board of Commissioners is responsible to periodically review the effectivity of risk management system and internal control of the Company. The review of internal control system implementation will discussed in a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2018, Directors and the Company's management have implemented operational and financial control according to the plan and policy of the Company. Furthermore, there are no findings related to internal control and its operation, which is seen to lack of control.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi, atau penyimpangan lainnya), serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara perusahaan dengan *stakeholders*. Abipraya telah memiliki Tim *Whistle Blowing System* sebagai upayanya dalam menindaklanjuti laporan pelanggaran.

Sejalan dengan komitmen Perseroan yang tinggi untuk senantiasa menerapkan WBS di lingkungan internal perusahaan, maka ditetapkanlah tata cara pengelolaan WBS. Seiring dengan perkembangan usaha dan perubahan beberapa peraturan, maka Perseroan memperbaharui kebijakan pengelolaan pelaporan dugaan penyimpangan (WBS). Adapun kebijakan mengenai WBS yang berlaku di tahun 2018 yakni Keputusan Direksi No. 82/D/KPTS/III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran tanggal 17 Maret 2017.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim *Whistle Blowing System* dibentuk dalam rangka untuk mengelola laporan dugaan pelanggaran. Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Tim WBS mempunyai tanggung jawab yaitu:

1. Menerima laporan dugaan penyimpangan;
2. Melakukan pencatatan atas dugaan penyimpangan;
3. Melakukan penelaahan atas laporan dugaan penyimpangan;
4. Melakukan pengarsipan berkas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan;
5. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
6. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap pelapor dengan instansi berwenang;
7. Memantau penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui Tim WBS;
8. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap efektivitas Tim WBS;
9. Jika diperlukan mengusulkan kepada Direktur Utama untuk dilakukan audit investigasi (audit khusus) oleh SPI.

Whistleblowing System (WBS) is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information about indications of violation actions that occur within a Company (*fraud*, discrimination or other irregularities) and support the principle of fairness in the relationship between the Company and Stakeholders. Abipraya has Whistle Blowing System Team as an effort to follow up violation report.

In accordance with the high commitment of the Company in continuously applying WBS in the Company's internal environment, so WBS procedure guidelines are established. With the development of business and amendment of several regulations, the Company renewed its WBS policy. Prevailing WBS policy in 2018 is the Decree of Directors No. 82/D/KPTS/III/2017 regarding Procedure Guidelines and Follow up of Violation Report on 17 March 2017.

Report Managing Party

Whistle Blowing System Team was established in order to manage reports of possible violation. Within the Violation Allegation Report System, WBS team is responsible to:

1. Accept suspected violation report;
2. Record the suspected violation;
3. Carry out review on the suspected violation report;
4. Archiving handling files of suspected violation report;
5. Keeping secrecy of the informer identity;
6. Coordinate protection to the informer with the authorized institution;
7. Monitor the handling of report sent to WBS team;
8. Evaluate and refine the effectivity of WBS Team;
9. If needed, propose to the President Director for investigation audit (special audit) by SPI.



Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yaitu laporan dapat langsung dan/atau tidak langsung disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, selaku Sekretaris Tim *Whistle Blowing System*. Perseroan juga menyediakan saluran khusus bagi pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan dugaan pelanggaran, yaitu:

Telepon : (021) 851 6290
Sms Center : 08119922322
Website : brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Faksimili : (021) 851 6095
Surat resmi ditujukan kepada Ketua Tim *Whistle Blowing System*.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan pelapor. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dugaan pelanggaran yang beritikad baik, dan Abipraya akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem WBS. Kebijakan mengenai perlindungan terhadap pelapor dugaan pelanggaran mengacu pada Keputusan Direksi No. 82/D/KPTS/III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran (Pasal 7). Upaya Perseroan dalam melindungi pelapor antara lain:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan;
2. Jaminan kerahasiaan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor, berupa ancaman, keselamatan fisik, teror psikologis, dan tindakan lainnya yang dapat merugikan pelapor;
4. Informasi pelaksanaan tindak lanjut.

Delivery of Violation Report

The mechanism of violation report is that the report can be conducted directly and/or indirectly to the Corporate Secretary, as the Secretary of Whistle Blowing System Team. The Company also provides special line for informer who wants to report suspected violations, that is:

Phone : (021) 851 6290
Sms Center : 08119922322
Website : brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Facsimile : (021) 851 6095
Official website is intended to the Head of Whistle Blowing System Team.

Protection for Whistleblower

Protection for whistleblower is intended to guarantee the secrecy of identity and to prevent any harm actions. The Company committed to protect the whistleblower with good intention, and Abipraya will comply with any prevailing law and regulations in the implementation of WBS system. Policy regarding whistleblower protection refers to the Decree of Directors No. 82/D/KPTS/III/2017 regarding Management Procedure and Follow up of Violation Report (Article 7). The Company's efforts in protecting the whistleblower are:

1. The availability of reporting channel facility;
2. Guarantee the secrecy of identity and any information that may be used to contact the whistleblower;
3. Guarantee the safety of information and protection against any revenge from the suspect, such as threat, physical safety, psychological terror, and any other action that may harm the whistleblower;
4. Follow up information.



Penanganan Pengaduan

Laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau yang masuk melalui saluran khusus untuk laporan dugaan pelanggaran, akan segera ditindaklanjuti dalam waktu tidak lebih dari 60 hari kalender sejak terjadinya dugaan pelanggaran. Sekretaris Perusahaan berhak melakukan komunikasi dengan pelapor.

Pencatatan laporan dugaan pelanggaran dilaksanakan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi, dan pelapor diwajibkan untuk melampirkan bukti-bukti terjadinya pelanggaran. Selanjutnya, Tim *Whistle Blowing System* akan menelaah dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran, kemudian melakukan pengarsipan dokumen pelaporan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2018, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui *website* Perseroan.

Report Handling

Suspected violation report that was delivered to the Corporate Secretary and/or to special channel, will be handled no longer than 60 days since the occurrence of suspected violation. Corporate Secretary has the right to communicate with the whistleblower.

The recording of suspected violation report is carried out by an officer appointed by the Board of Directors, and the whistleblower obliged to attach the violation prove. Then, Whistle Blowing System Team will carry out review and follow up the suspected violation, which then archived to the report document.

Number of Report and Follow Up

Up to the end of 2018, there is no submitted and/or processed report, and there is no sanction/follow up of report that has been processed.

Socialization of Whistle Blowing System (WBS)

WBS socialization in the Company's internal is delivered through various media, such as internal bulletin, poster, ethic socialization or direct presentation to related unit. For external, socialization is delivered from the Company's website.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan mempunyai komitmen untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Landasan penerapan manajemen risiko Abipraya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko Abipraya dilaksanakan melalui beberapa mekanisme, di antaranya memasukkan aspek manajemen risiko dalam KPI Manajemen, audit manajemen risiko, *review* implementasi dan penilaian *risk maturity*, maupun pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko korporat dengan menggunakan *tools* profil risiko dan menyampaikan laporan profil risiko dimaksud kepada manajemen.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu langkah sadar risiko bahwa dalam setiap gerak bisnis perusahaan, terdapat sumber risiko yang harus diwaspadai dan dibuatkan rencana mitigasinya. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terbagi atas risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko usaha.

1. Risiko Keuangan: terdiri dari risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.
2. Risiko Operasional: terdiri dari risiko keterlambatan pembayaran, risiko operasi, dan risiko berkurangnya proyek dari pelanggan.
3. Risiko Usaha: terdiri dari risiko penurunan proyek pemerintah, risiko persaingan usaha, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah

The Company has committed to implement risk management integratedly, optimally, and contiously. The base of Abipraya risk management refers to the Regulation of SOE Minister Number PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance on State Owned Enterprises (BUMN).

Evaluation of Risk Management System Effectivity

Evaluation of Abipraya's risk management system effectivity is performed by several mechanisms, amongs them by inserting risk management aspect in Management KPI, risk management audit, review of implementation and assessment of risk maturity, or monitoring and reporting to the stakeholders. In its realization, the Company periodically evaluates the effectivity Corporate Risk Management System by using risk profile tools and delivering the risk profile report to the management.

Risks Faced by the Company

The implementation of Risk Management is the form of consciousness that in every Company's business, there is always a source of risks that the Company needs to be aware of and prepare mitigation plans. Risks that the Company is facing are divided to financial risk, operational risk, and business risk.

1. Financial Risk: consists of foreign exchange risk, interest risk, and liquidity risk
2. Operational Risk: consists of late payment risk, operation risk, and the risk of a decreasing project for customer.
3. Business Risk: consists of the risk of decreasing project from the government, business competition risk, and amendment of government regulation risk.



Upaya Untuk Mengelola Risiko

Perseroan melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko baik internal maupun eksternal. Atas dasar identifikasi tersebut, Perseroan mengelola risiko dengan identifikasi risiko, evaluasi risiko, mitigasi risiko serta melakukan pengawasan terhadap risiko serta pelaporannya.

Selain itu Perseroan senantiasa memantau dan mengkaji risiko secara berkala, sehingga diharapkan risiko tersebut dapat dikendalikan dan tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan. Namun, Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

Risk Management Effort

The Company identifies the possibility of internal or external risk. Based on the identification, the Company manages risk with risk identification, risk evaluation, risk mitigation and monitoring of risk as well as its report.

The Company also periodically monitor and study the risk, it is expected that the risk can be controlled without reducing the Company's value significantly. However, the Company also realized the existence of out of control risks that can not be completely removed by internal efforts.

KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang tertuang dalam Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 484.1/D/KPTS/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016. Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan, yang disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai praktik yang terdapat dalam pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman etika dan perilaku, namun baru sebatas SOP/mekanisme penegakan CoC, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS.

Code of Conduct berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan baik yang ada di Kantor Pusat, Divisi, Kantor Wilayah, Kantor tersebut dalam seluruh aktivitas pekerjaan.

The Company has its own Code of Conduct which is written on Mutual Decree of Commissioners and Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number 484.1/D/KPTS/XII/2016 on 15 December 2016. The Company always reviews and upgrades its Code of Conduct, which is adjusted to the amendment of the prevailing condition and regulation on BUMN.

The company has its own policy and additional guidelines with further guidelines of several practices in corporate governance guidelines and also the ethics and behavior guidelines, however it is still only on SOP/ CoC enforcement mechanism, and Whistle Blowing System.

Code of Conduct is applied for Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees in the Main Office, Division, Regional Office, and in



Penyebarluasan *Code of Conduct* dilaksanakan melalui *website* intern www.brantas-abipraya.co.id.

Pokok-pokok Kode Etik terbagi atas etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Insan Abipraya.

Etika Bisnis Perusahaan mengatur tentang:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap & lainnya;
3. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan *stakeholder*;
6. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
7. Integritas laporan keuangan.

Sementara itu, Etika Perilaku Insan Abipraya mengatur tentang:

1. Komitmen Insan Abipraya;
2. Menjaga nama baik perusahaan;
3. Menjaga hubungan baik antar Insan Abipraya;
4. Melindungi informasi perusahaan (*intangible asset*);
5. Pengelolaan data perusahaan dan penyusunan laporan;
6. Menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
7. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
8. Memberi dan menerima hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi;
9. Benturan kepentingan;
10. Aktivitas politik.

Perseroan memberikan sanksi tegas kepada siapapun yang melanggar kode etik. Sanksi tersebut antara lain teguran, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja. Bila mitra kerja atau *stakeholder* yang melakukan pelanggaran maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

all operation activities. The deployment of Code of Conduct is performed through internal website www.brantas-abipraya.co.id.

The principal of Code of Ethic based on the Mutual Decree of Commissioners and Directors, consists of:

The Company's Business Ethic managing the following:

1. Compliance toward regulations;
2. Giving and receiving gift/gratification, briber and more;
3. Awareness toward work health and safety and environment;
4. Providing equal opportunities for all employees to get a jobs, promotion, and termination;
5. Ethic toward stakeholder;
6. Ethic standard for management and employee;
7. Financial report integrity.

Meanwhile, Code of Conduct for Abipraya People's managing the following:

1. Abipraya People's commitment;
2. Maintaining the Company's reputation;
3. Maintaining good relations between Abipraya People's;
4. Protecting the Company's information (intangible asset);
5. Company data management and compile reports;
6. Maintaining and using the Company's asset;
7. Maintaining work health and safety, and environment;
8. Giving and receiving gift, dish, entertainment, and donation;
9. Conflict of interest;
10. Politic activities.

The company strictly sanctions anyone who violates the Code of Ethic. The sanctions are, notice, warning letter, even dismissal. If the code of conduct violates by partners or stakeholder, the handling is determined as stated in the contract. If it related to crimianal action, the handling will be forwarded to the authorities.



AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan menggunakan jasa auditor independen untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi setiap tahunnya. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan diputuskan melalui RUPS Tahun Buku 2015 untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk lima tahun kedepan. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan 5 tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

The Company uses an independent auditor services to check the Consolidated Financial Statement every year. The appointment of Public Accounting Office (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan is decided by GMS 2015 to perform the auditing of Financial Statement in the next five years. Public Accountant and Public Accounting Office that performs the audit in the past five years are:

Daftar Akuntan Publik

List of Public Accountant

No.	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Periode Audit Audit Period	Fee (Exclude PPN) Fee (Exclude PPN)
1	Drs. Kimmy Jansen, Ak, CPA, CPMA, CA	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	2014	Rp180.000.000
2	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2015	Rp227.272.727
3	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2016	Rp227.272.727
4	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2017	Rp227.272.727
5	Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA, CPMA, CA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2018	Rp318.181.818

Perseroan hanya menyewa jasa audit untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi. Tidak ada jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) selain jasa audit laporan keuangan.

The Company only hires audit sevice to check the Consolidated Financial Statements. Theres is no other services provided to the Public Accounting Office (KAP) other than financial auditing service.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN SIGNIFICANT CASES FACED BY THE COMPANY

Sepanjang 2018, Perseroan tidak menghadapi perkara baik perdata maupun pidana, serta tidak terdapat sanksi administratif yang ditujukan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2018, the Company did not face any cases both civil and criminal, and there were no administrative sanction directed at the Company, Board of Commissioners, and or Board of Directors.







TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY



TUJUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

THE PURPOSE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION



Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menjadi salah satu aspek keberlanjutan bisnis Perusahaan. Sebagai bagian dari BUMN, Perseroan juga diwajibkan untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Bagi Perseroan, kegiatan CSR dan PKBL merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR dan PKBL yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan juga telah menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang terpisah dari laporan

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of policy and activity conducted by the Company to contribute to the society and environment, and to become one of the Company's sustainability business aspects. As part of BUMN, the Company is also obligated to conduct Partnership and Community Development Program (PKBL).

For the Company, CSR and PKBL is an important aspect in establishing harmonious relationship with all stakeholders. The implementation of CSR and PKBL program of the Company is focused on four main aspects, which are in the field of environment, social and community, responsibility toward customers, as well as employment practices, occupational health and safety. Furthermore, the Company also compiles a sustainability report. Sustainability report contains economic, social, environmental performances. In the



tahunan. Dalam laporan keberlanjutan, Abipraya melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam laporan keberlanjutan juga tersedia informasi mengenai identifikasi dan kebutuhan pemangku kepentingan, penerapan hak asasi manusia, K3, dan pengelolaan lingkungan.

sustainability report also contains the information of stakeholder's identification and concern, human rights implementation, OHS, and environmental management.

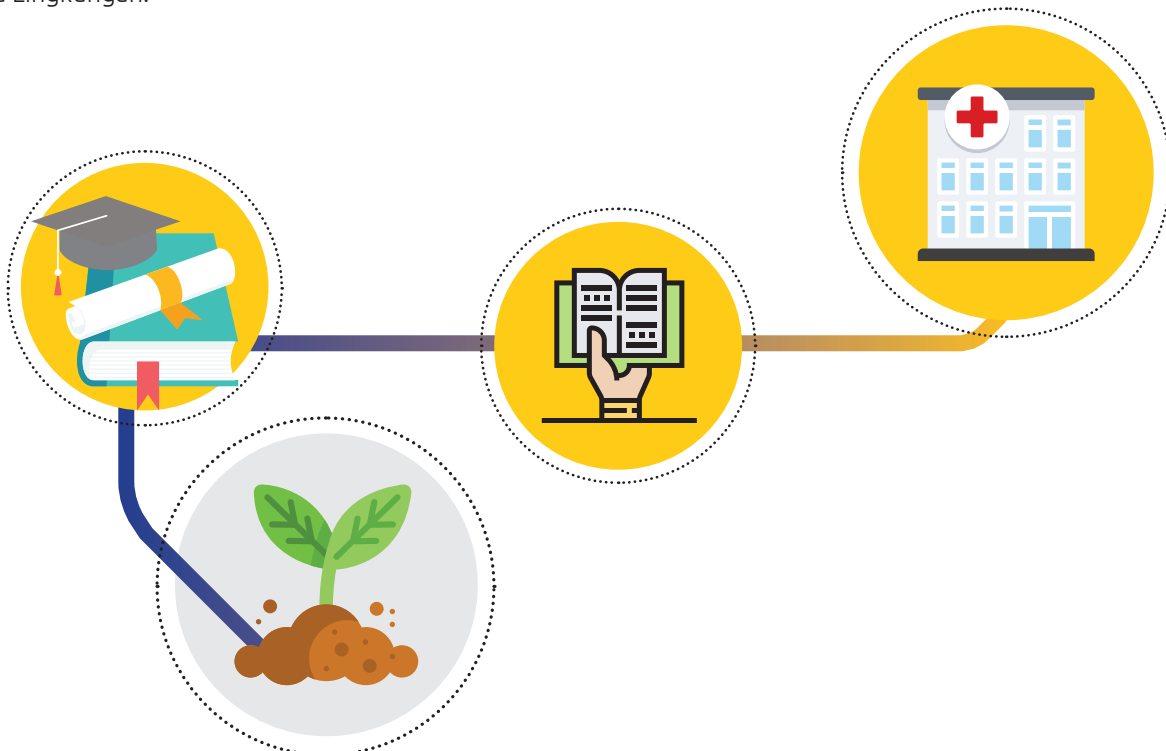
PENGELOLAAN CSR DAN PKBL MANAGEMENT OF CSR AND PKBL

Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu, Sekretaris Perusahaan dan fungsi Sekretariat Perusahaan selaku pelaksana fungsi yang menangani CSR dan PKBL, juga membuat laporan CSR dan PKBL tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perusahaan.

The management of CSR fund in every year is always audited together with financial statements to increase the accountability of the CSR fund usage. Other than that, Corporate Secretary and Corporate Secretariat as the executor of CSR and PKBL function, compiles annual CSR and PKBL reports which is delivered to the Company's management.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan total dana sebesar Rp4,50 miliar atau 1,75% dari laba tahun 2017 untuk merealisasikan kegiatan CSR dan Bina Lingkungan.

Throughout 2018, the Company spent a total of Rp4.50 billion or 1.75% from the 2017 revenue to realize CSR and Community Development activities.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT



Abipraya memiliki komitmen untuk menjaga pengelolaan lingkungan sekitar, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktivitas lingkungan hidup. Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan, Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat.

Program Pelestarian Alam Hulu Sungai Ciliwung

Program penghijauan bertujuan untuk menciptakan suasana keindahan dan kenyamanan lingkungan, terutama dalam meningkatkan kualitas lingkungan yang asri. Perseroan menjaga kelestarian alam dengan menanam pohon di sekitar wilayah yang sudah gundul, sehingga kegiatan penghijauan ini terus berkesinambungan.

Dalam upaya melestarikan Hulu Sungai Ciliwung, Perseroan melakukan penanaman bibit jenis tanaman induk Albasia/Sengon sejumlah 12.500 bibit di hulu sungai Ciliwung, Desa Cijayanti, Bogor. Lahan seluas

Abipraya commits to maintain the environment, whether directly or indirectly impacting the environment. In order to improve the performance of environment management, the Company strives to prevent any pollution to the society.

Natural Preservation Program of Ciliwung River Upstream

A reforestation program aims to create a beauty and comfort atmosphere in the environment, especially to increase the elegance of the environment. The Company maintains the preservation of nature by planting trees around deforested area, so that the program will have continuity.

To preserve Ciliwung River Upstream, the Company planted 12,500 seeds of Albasia/Sengon in Ciliwung River, Cijayanti Village, Bogor, covering 5 hectares of land have been planted with sengon since 24 April



5 Hektar mulai ditanami sengon pada 24 April 2018. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan warga desa setempat dan bekerja sama dengan Yayasan Hutan Lestari Indonesia.

Tujuan dilakukannya pelestarian alam di Hulu Sungai Ciliwung antara lain untuk mendukung program pemerintah di bidang lingkungan hidup khususnya penghijauan penanaman pohon, mengurangi pemanasan global, mencegah polusi udara, mencegah terjadinya bahaya longsor, dan tersedianya oksigen. Tujuan lainnya yakni untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat di kemudian hari.

Rencananya, desa binaan tersebut akan dikelola secara terintegrasi untuk menjadi tujuan wisata baru. Perseroan membuka peluang usaha tumpang sari bagi pekerja kebun yang berdomisili di sekitar lokasi penghijauan, untuk menanam lahan dengan tanaman palawija, ataupun tanaman sayuran dan buah. Selain itu, juga akan dikembangkan sebuah peternakan terpadu di area kebun di desa binaan.

Manfaat edukasi dari program ini telah direncanakan secara strategis. Abipraya juga menyediakan Pustaka Mini Abipraya di lokasi tanam pohon bekerja sama dengan PT Balai Pustaka untuk pengadaan buku. Selain itu, lokasi tanam pohon juga akan dimanfaatkan sebagai lahan untuk praktik dan dilaksanakan penyuluhan bagi petani dan masyarakat setempat.

Program Green Office

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Abipraya menerapkan program Green Office yang merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan. Realisasi program ini yaitu seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik, hemat air, serta upaya perusahaan dalam mengelola sampah.

2018. The plantation in this program involves nearby villagers and in partnership with Yayasan Hutan Lestari Indonesia.

The objectives of Ciliwung River Upstream Preservation are intended for supporting the government program in the field of environment, especially reforestation, global warming reduction, air pollution prevention, landslide prevention, and the availability of oxygen. Other objective is to improve the economy of local community in the future.

According to the plan, Abipraya will manage village integratedly to become a new tourist destination. The Company opens the opportunity of intercropping business for gardeners in the reforestation area, to plant secondary crops in the land, or fruits and vegetables. In addition, and integrated farm will be developed in the garden area of the village.

The benefit of this education program has been planned strategically. Abipraya also provides Abipraya Mini Library in the plantation area with the partnership of PT Balai Pustaka to supply the books. Other than that, the plantation area will be used for practice and counseling for farmers and nearby communities.

Green Office Program

As a manifestation of environmental awareness, Abipraya implemented Green Office program which is an office concept whose activities are run in an environment friendly manner, i.e all employees and office management are trying to implement various savings, such as paper saving, electricity saving and water saving as well as the company's efforts in manage waste.



Untuk mendukung lingkungan yang asri di area kantor, Abipraya membuat taman di lokasi kantor pusat. Pengelolaan taman dilakukan oleh Tim Taman yang beranggotakan tiga orang. Perseroan juga mengajak petugas keamanan untuk tanggap terhadap penghematan listrik. Setiap harinya petugas keamanan melaksanakan patroli untuk memastikan saluran listrik dari perangkat komputer maupun lampu kantor telah mati saat jam kerja berakhir.

Abipraya juga secara konsisten melakukan pengelolaan limbah, dengan cara mengirimkannya ke pihak ketiga, sehingga lingkungan kerja bebas limbah. Limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) disetor ke vendor untuk kemudian dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin. Upaya lainnya terkait pengelolaan limbah, yaitu Perseroan rutin melakukan pengujian terhadap limbah cair yang berasal dari toilet kantor. Pengujian limbah cair tersebut dilakukan di Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI Jakarta.

Di sisi lain, gedung kantor pusat Abipraya dilengkapi dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) yang diverifikasi setiap tahunnya. Dokumen UKL dan UPL gedung kantor pusat Abipraya telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

To support the elegance of office environment, Abipraya made a garden in the Central Office. The garden management has been carried out by Gardening Team with three members. Each day security officer carries out patrols in the office area to ensure all computers and lamps in the office are turned off at the end of working hours.

Abipraya consistently manage its waste, by sending it to third party, so the working environment is free of waste. Hazardous and toxic waste (B3) is sent to a vendor to be delivered to a licensed third party. Other waste management effort is the Company routinely examines liquid waste from office toilet. The examination is carried out at the DKI Jakarta Regional Environmental Management Agency (BPLHD).

On the other hand, Abipraya's head office building is equipped with a document of Environmental Management Effort (UKL) and Environment Monitoring Effort (UPL) which are verified each year. The UKL and UPL of Abipraya Head Office Building has been validated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Tanggung jawab sosial perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan, dan K3 telah dilaksanakan dalam kegiatan operasi sehari-hari. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang wajib untuk dicapai bagi Perseroan, mengingat bisnis di sektor konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan tinggi.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan pegawai dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Prinsip kesetaraan termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh

Corporate social responsibility in the aspect of employment, and occupational health and safety (OHS) has been implemented in daily operational activities. Employment practice is based on a good relationship between the Company and its employees as the main prerequisites in achieving vision, mission, and objectives of the Company. Meanwhile, Occupational Health and Safety (K3) is a mandatory thing for the Company to achieve, considering construction business has a high risk of accidents.

Employment Practice

The Company upholds the principles of equity in recruiting its employees regardless of its ethnicity, religion, race, class, and social level. The principle of equity includes providing equal opportunity for women (*gender equity and equality*) to be employed by the Company as long as she fits the requirements. The Company also provides compensations and



memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Perseroan juga memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan.

Informasi lengkap terkait praktik ketenagakerjaan mencakup rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, kesejahteraan pegawai, pengungkapan hubungan industrial, dan kebebasan berserikat telah disajikan dalam Bab Laporan Sumber Daya Manusia, pada laporan tahunan ini.

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki makna strategis bagi Abipraya demi menjaga eksistensi bisnis. Perseroan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek K3 terutama *safety* sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja.

Adapun dalam praktik kesehatan & keselamatan kerja, Abipraya memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja kepada para karyawannya melalui Program Jaminan Kesehatan Karyawan dan penerapan kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sistem Manajemen K3

Pelaksanaan sistem manajemen K3 di Abipraya mengacu pada standar internasional yaitu OHSAS 18001 yang saat ini dalam proses peralihan menjadi ISO 45001. Di tahun 2018, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001, namun demikian sertifikat ISO belum terbit hingga akhir tahun 2018. Untuk memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik sehingga kualitas pekerjaan juga dapat dipertahankan, Perseroan telah memiliki Departemen QSHE yang mengawasi kinerja *quality, safety, health, dan environment* di lingkungan kerja Abipraya.

benefits for its employees according to the employee's contribution to the Company.

Detailed information related on the employment practice covers recruitment, competency development, performance improvement, employee's welfare, disclosure of industrial relationship, and freedom of association have been served in the Chapter of Human Capital Report.

Occupational Health and Safety Practice

Occupational Health and Safety (OHS) is a strategic means for Abipraya to maintain the existence of its business. The Company respects its employee's right to work in a healthy and safe environment. For that, the Company prioritize OHS aspects especially safety in its work.

Within the occupational health & safety practice, Abipraya provides insurance of occupational health and safety for all employees through the existence of Employee Health Insurance Program and the implementations of responsibility as written in Occupational Health and Safety Management System.

K3 Management System

The implementation of OHS management system in Abipraya refers to the international standard of OHSAS 18001 currently under an amendment process into ISO 45001. In 2018, the Company has conducted assessment on OHS management system based in ISO 45001, however the ISO certificate is not yet published until the end of 2018. To ensure the implementation of OHS is well and the quality of work is maintained, the Company has a QSHE Department who monitors the performance of quality, safety, health, and environment in Abipraya working environment.



Kegiatan K3 yang Dilakukan

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan internal terkait implementasi QSHE, yaitu Nota Dinas 13.1/D/ND/IV/2018 tentang Pelaksanaan Implementasi QPASS QSHE. Pada 2018 Brantas Abipraya berhasil mencapai target "zero fatality" atau tidak terdapat kecelakaan kerja berakibat fatal. Manajemen mengingatkan kembali agar dilakukan *briefing* setiap awal *shift* untuk menjaga kondisi dan mencegah terjadinya kecelakaan dengan menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. Membudayakan QSHE kepada para pegawai dengan melaksanakan *safety talk* setiap harinya sebelum memulai pekerjaan;
2. Melaksanakan *safety day* pada hari kamis setiap minggunya;
3. Melaksanakan *safety patrol* mingguan yang dipimpin oleh *Project Manager*;
4. Pemenuhan struktur organisasi K3 di Kantor Pusat dan proyek;
5. Pemberian pelatihan Ahli Muda K3 Konstruksi kepada Personel level I dan II proyek;
6. Penetapan biaya K3 pada anggaran proyek, mengacu pada Nota Dinas 39/D/ND/IX/2018 tentang Peningkatan Penerapan K3L & 5R.

Implementation of OHS

The Company applies OHS Management System based on the Government Regulations (PP) No. 50/2012. The Company also has internal policy regarding the implementations of QSHE, which is Nota Dinas 13.1/D/ND/IV/2018 about the Implementation of QPASS QSHE. On 2018 Abipraya has achieved "zero fatality" or there are no fatal accidents. The management keeps reminding the importance of briefing in every shift to maintain the condition and prevent accident by conducting these following procedures:

1. Cultivating QSHE for all employees by conducting safety talk every day before starting the work;
2. Conducting safety day every week on Thursday;
3. Conducting weekly safety patrol led by the Project Manager;
4. Completion of OHS organizational structure in the Head Office and Project area;
5. Training for Young OHS Construction Expert for Personnel in project level I and II;
6. Arrangement of OHS cost in the project budget, referring to Nota Dinas 39/D/ND/IX/2018 regarding the Enhancement of K3L & 5R Implementation.



Capaian Kinerja K3

OHS Performance Achievement

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja

Number of Workplace Accidents

Kategori	2018	2017	2016
Non Lost Time Injury (NLTi) atau Kecelakaan Ringan (Tidak menghilangkan jam kerja) Non Lost Time Injury (NLTi) or Minor Accident (No loss of working hour)	81	104	130
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Temporarily Unable to Work (SMTB)	17	22	27
Cacat Permanen Sebagian Partial Permanent Disability	0	0	0
Cacat Permanen Permanent Disability	0	0	0
Fatal/Meninggal Fatal/Death	0	0	0

Keterangan:

Non Lost Time Injury (NLTi): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga

Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja

Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB): Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja

Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap

Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

Note:

Non Lost Time Injury (NLTi): An accident that does not result in loss of working days, the employee that suffered the accident (first aid) can continue their work in the same day

Minor accident: An accident that results in the loss of 1 working day

Temporarily Unable to Work (SMTB): An accident that results in the loss of 2 to 35 working days for the employee

Fatal Accident: An accident that results in the loss of more than 35 working days or the employee suffered permanent disability

Fatal/Death: An accident that results in the dead of the employee or equivalent with 6,000 working days

Severity Rate, Frequency Rate, dan Jumlah Jam Kerja

Severity Rate, Frequency Rate, and Total of Manhours

Uraian Description	2018	2017	2016
Severity Rate	1.34	1.56	1.78
Frequency Rate	0.78	0.88	1.05
Loss time injury (LTI)	17 kasus 17 cases	18 kasus 18 cases	16 kasus 16 cases
Jumlah Jam Kerja Total of Manhours	21.561.428 jam hours	20.401.924 jam hours	15.166.410 jam hours



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan dengan memberi perhatian khusus atas pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Kegiatan yang Dilakukan

Sepanjang tahun 2018, Abipraya telah melaksanakan kegiatan CSR terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk:

1. Bantuan sarana pendidikan bagi sekolah, Universitas, Pondok Pesantren, dan institusi pendidikan lainnya;
2. Bantuan pendidikan untuk sertifikasi ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Muda bagi 1.214 mahasiswa di Kota Malang dan Semarang;
3. Bantuan peningkatan kesehatan berupa pengobatan gratis, penyuluhan kanker serviks, donor darah, pemberian vaksin difteri, pemberian peralatan kesehatan, khitanan massal, dan lainnya;
4. Bantuan sarana dan prasarana umum, yang meliputi sarana ibadah, renovasi masjid, dan bantuan sarana jembatan gantung;
5. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, yang meliputi bantuan peralatan usaha untuk tuna netra, pembagian sembako dan santunan anak yatim piatu, sarana air bersih, bantuan MCK;
6. Bantuan kepada korban bencana gempa bumi di Lombok-Nusa Tenggara Barat, Palu dan Donggala-Sulawesi Tengah, serta korban tsunami di Selat Sunda-Banten. Bantuan berupa pembagian sembako dan penyediaan *trauma healing*.

The policy of corporate social responsibility in community development is performed by continuously giving special attention regarding the community's welfare, physically or non-physically. The policy is implemented by establishing an appropriate program and giving maximal benefits according to needs as regulated by the prevailing law and regulations.

Performed Activities

Throughout 2018, Abipraya performed CSR activities related to social and community development in the form of:

1. Accommodation of educational facilities for School, University, Islamic Boarding School, and other Educational Institutions;
2. Educational accommodation for the certification of Young Expert of OHS Construction for 1,214 college students in Malang and Semarang;
3. Health improvement assistance in form of free medication, cervical cancer counseling, blood donor, diphtheria vaccination, provision of health facilities, mass circumcision, and many more;
4. Accommodation of facilities and infrastructure, such as religious facility, mosque renovation, and suspension bridge facilities;
5. Community social assistance in order to alleviate poverty, which includes the accommodation of business equipment for the blind, distribution of basic needs and compensation for orphans, clean water facilities, as well as public bathing and toilet facilities;
6. Donations for earthquake victims in Lombok-West Nusa Tenggara, Palu and Donggala-Central Sulawesi, as well as tsunami victims in Sunda Strait-Banten. Donations are in form of the distribution of basic needs and trauma healing facilities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perseroan dalam kelanjutan kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi.

Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Menjaga kualitas produk dan jasa yang diberikan;
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing;
- Membangun komunitas pelanggan di wilayah operasi usaha;
- Menyediakan saluran pengaduan melalui email sekperabipraya@gmail.com;

Selain itu, untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan kepercayaan pelanggan *existing*, Perseroan rutin mengadakan pameran konstruksi secara berkala dalam setiap tahunnya.

Tanggung jawab Abipraya kepada pelanggan juga mencakup tanggung jawab terhadap produk dan jasa yang dijual. Perseroan memberikan masa pemeliharaan produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan peraturan yang ada dalam kontrak kerja. Tanggung jawab tersebut meliputi masa pemeliharaan, pemberian investasi jaminan berupa asuransi *Contractors All Risks (CAR)* yang menyediakan perlindungan *all-risk* selama konstruksi dalam periode kontrak.

Customer satisfaction is the Company's key of success in the continuity of business activities. Therefore, the Company is responsible to build good relationship with customers by listening to request, advice, and understanding their need of production quality.

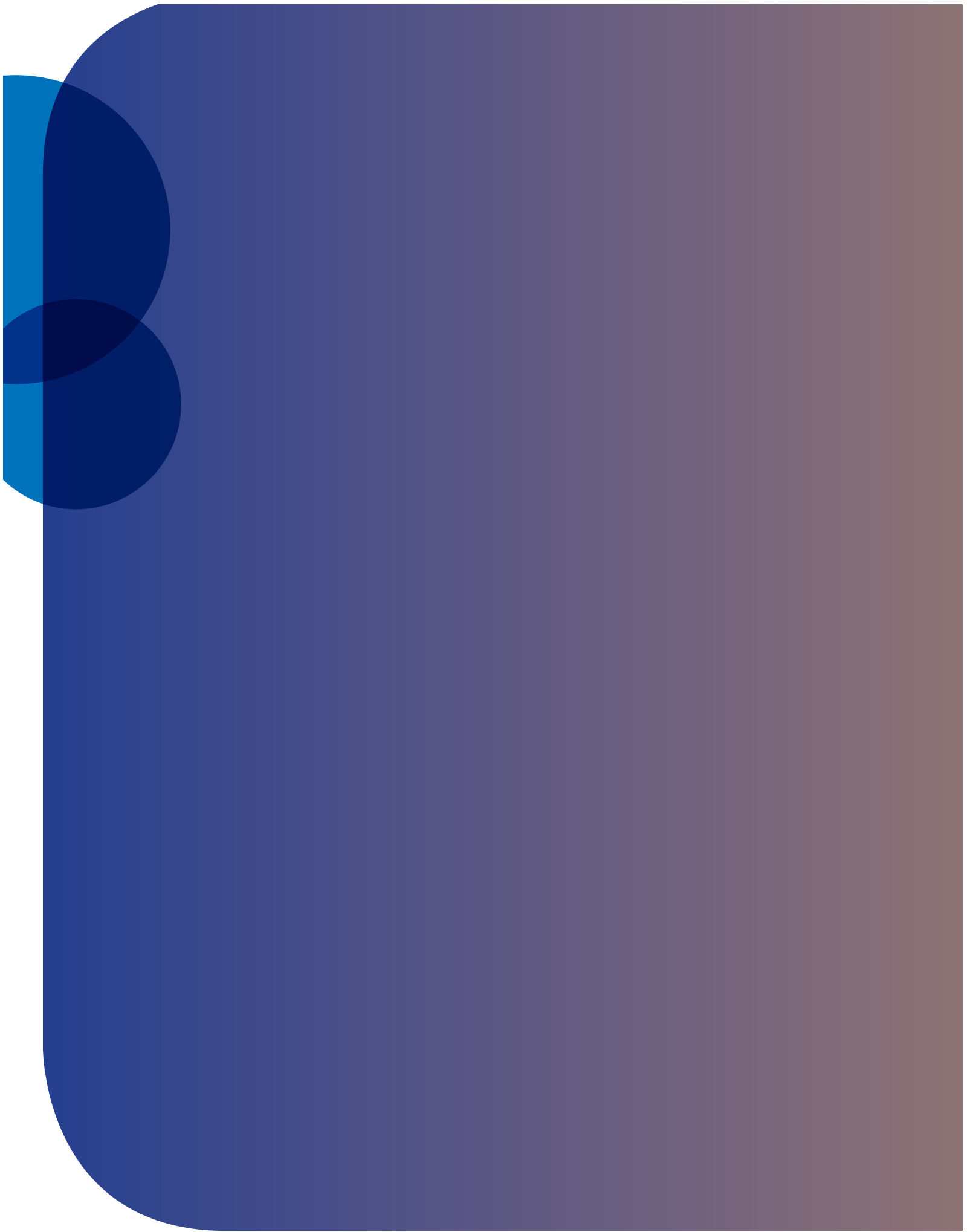
The strategy that have been applied to maintain customer satisfactions are:

- Maintaining the quality of products and services;
- Maintaining the commitment of punctuality and competitive price;
- Establishing customer community in the business operational area;
- Providing customer service by e-mail sekperabipraya@gmail.com.

Moreover, to attract new customer and improve existing customer trusts, the Company routinely organizes construction fair in every year.

Abipraya responsibilities to customers include the responsibility of products and services quality. The Company provides product maintenance according to the policy and regulations in the contract. These responsibility covers maintenance, giving insurance investment in form of contractors all risks (CAR) insurance that provides all-risk protection throughout construction contract.







LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



BUMN
Hadir untuk negeri

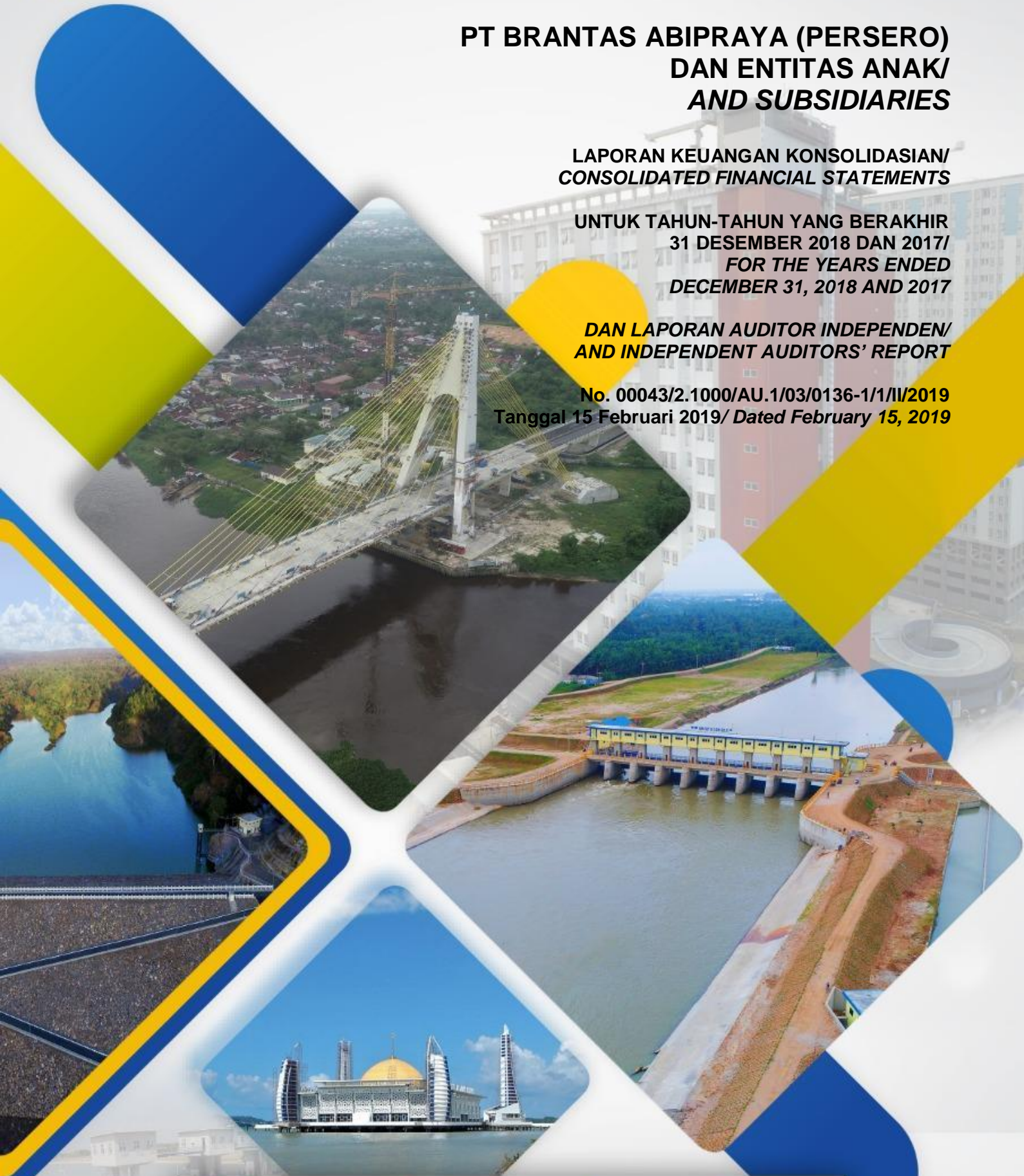
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00043/2.1000/AU.1/03/0136-1/1/III/2019
Tanggal 15 Februari 2019/ Dated February 15, 2019



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

Spirit for Giving the Best

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I	: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Appendix 1 - Lampiran 2/ Appendix 2	Schedule I	: Statement of Financial Position of Parent Entity
Daftar II	: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	Schedule II	: Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III	: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	Schedule III	: Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV	: Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ Appendix 5	Schedule IV	: Statement of Cash Flows of Parent Entity



Persero

PT BRANTAS ABIPRAYA

Jl. Di. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : brap@brantas-abipraya.co.id

Certified :
ISO 9001
OHSAS 18001
ISO 14001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER
31, 2018 AND 2017
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	:	Bambang E. Marsono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/13 RT.011 RW.006 Cipinang-Cempedak-Jatinegara-Jakarta Timur	:	Address of Domicile
Telepon	:	021-8516290	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Suradi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Tytan Kencana Blok P No. 12 RT.004 RW.004 Marga Mulya-Bekasi Utara-Jawa Barat	:	Address of Domicile
Telepon	:	021-8516290	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan SDM/Director of Finance and Human Resources	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statement.
 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.
b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts.
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari 2019 / February 15, 2019



Bambang E. Marsono
Direktur Utama/President Director

Suradi
Direktur Keuangan dan SDM/
Director of Finance and Human Resources

7 - -

No. 00043/2.1000/AU.1/03/0136-1/1/II/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Brantas Abipraya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00043/2.1000/AU.1/03/0136-1/1/II/2019

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Brantas Abipraya (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

No. 00043/2.1000/AU.1/03/0136-1/1/II/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00043/2.1000/AU.1/03/0136-1/1/II/2019

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

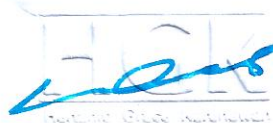
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Brantas Abipraya (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA, CPMA, CA.
Register Akuntan Publik No. AP.0136/
Register of Public Accountant No. AP.0136

15 Februari 2019/ February 15, 2019

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	997.629.637.156	840.225.345.627	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	5	398.831.933.789	229.154.480.782	Related parties
Pihak ketiga	5	122.892.883.278	64.980.213.010	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	6	84.134.862.033	75.635.035.914	Related parties
Pihak ketiga	6	24.800.992.446	20.336.146.265	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross Amount due from customers
Pihak berelasi	7	306.209.080.370	591.358.815.484	Related parties
Pihak ketiga	7	138.320.359.283	78.909.583.723	Third parties
Piutang lain-lain				Other Receivable
Pihak berelasi	8	157.886.080.906	150.081.701.251	Related parties
Pihak ketiga	8	14.742.863.296	330.513.401	Third parties
Piutang sewa pembiayaan dari proyek konsesi yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	15.377.098.335	48.986.113.533	Concession projects finance from lease receivable current maturities
Persediaan	10	183.174.403.027	92.697.191.400	Inventories
Aset real estate bagian lancar	15	82.414.228.655	190.250.000	Real estate assets - current portion
Uang muka	11	224.891.314.807	240.448.775.615	Advances
Pajak dibayar dimuka	12	309.733.472.139	252.447.517.559	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	13	133.179.842.282	88.268.512.278	Prepaid expenses
Jaminan	14	978.986.317	200.772.444.332	Guarantee
Jumlah Aset Lancar		3.195.198.038.119	2.974.822.640.172	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	233.780.623.346	206.825.543.302	Concession projects finance from lease receivable - less current maturities
Investasi pada entitas asosiasi	16	56.262.169.483	55.687.485.818	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	17	36.700.000.000	10.000.000.000	Other longterm investment
Aset pajak tangguhan	24c	-	14.588.250	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih	18	549.729.679.308	331.901.287.132	Fixed assets, nett
Properti investasi, bersih	19	487.900.390.945	348.171.285.443	Investment properties
Aset real estate - bagian tidak lancar	15	13.601.488.094	13.201.950.000	Real estate assets - non current portion
Aset tidak berwujud, bersih	20	332.500.000	258.750.000	Intangible assets, nett
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	21	616.216.515.481	325.445.505.401	Financial assets from concession projects under construction
Uang muka proyek IPP	22	113.944.591.653	50.094.333.265	Advances of IPP Project
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.108.467.958.310	1.341.600.728.611	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5.303.665.996.429	4.316.423.368.783	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	23	1.971.755.731.842	1.789.027.857.781	Account payables - third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities current maturities :
Utang bank	25	33.664.982.565	10.166.235.337	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	26	79.172.435.177	73.897.377.763	Loan from non bank financial instrument
Utang muka pemberi kerja	28	24.785.397.055	2.327.150.000	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan	30	11.874.154.050	19.920.920.328	Finance lease liabilities
Utang obligasi	32	-	299.818.382.921	Bonds payable
Utang lain-lain :				Other payables:
Pihak berelasi	27	11.283.526.702	1.170.582.000	Related parties
Pihak ketiga	27	24.106.009.092	342.905.500	Third parties
Utang pajak	24a	153.110.344.764	77.679.295.443	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	29	159.393.254.993	91.846.448.177	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.469.145.836.240	2.366.197.155.250	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	47.964.733.494	58.539.941.284	Post employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities :
Utang bank	25	963.287.798.835	683.011.938.476	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	26	134.016.793.558	19.572.670.303	Loan from non bank financial instrument
Utang muka pemberi kerja	28	111.157.308.378	125.269.522.532	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan	30	1.197.670.648	5.857.558.346	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	1.661.810.660	1.210.373.807	Other long term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.259.286.115.573	893.462.004.749	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.728.431.951.813	3.259.659.159.998	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham				Authorized capital-600,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 saham	34	161.555.000.000	161.555.000.000	Issued and fully paid 161,555 shares
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	33	375.117.874.150	205.766.070.900	Revaluation excess of fixed asset
Pendapatan (rugi) komprehensif lain		(26.719.098.749)	(47.175.559.339)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya		691.675.549.791	437.440.402.761	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		363.347.304.843	288.269.497.586	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.564.976.630.036	1.045.855.411.908	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	35	10.257.414.580	10.908.796.877	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.575.234.044.616	1.056.764.208.785	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.303.665.996.429	4.316.423.368.783	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan usaha	36	4.729.278.067.396	3.885.472.260.297	Revenues
Beban pokok pendapatan	37	(4.235.813.568.266)	(3.458.333.828.617)	Cost of revenues
Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama		493.464.499.130	427.138.431.680	Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture
Bagian laba (rugi) ventura bersama	38	230.541.913.781	230.857.026.925	Share of profit (loss) on joint venture
Laba Kotor		724.006.412.912	657.995.458.606	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban penjualan	39	(2.681.721.682)	(5.146.542.340)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	40	(169.304.071.568)	(144.734.401.363)	Administration and general expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	41	22.079.792.773	(41.007.344.876)	Others revenue (expenses)
Jumlah Beban Usaha		(149.906.000.477)	(190.888.288.578)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		574.100.412.435	467.107.170.027	Profit Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	42	(83.850.186.554)	(85.928.379.446)	Financial charges
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		490.250.225.881	381.178.790.582	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	24b	(132.891.151.164)	(109.905.751.489)	Income tax expense
Laba Bersih Tahun Berjalan		357.359.074.717	271.273.039.092	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap		169.351.803.250	-	Revaluation excess of fixed asset
Pengukuran kembali laba (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja		20.456.514.157	(10.971.836.265)	Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		547.167.392.124	260.301.202.827	Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit attributable to :
Pemilik entitas induk		356.328.020.580	270.150.662.916	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali		1.031.054.137	1.122.376.176	Non controlling interest
		357.359.074.717	271.273.039.092	
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to :
Pemilik entitas induk		546.136.284.420	259.178.951.782	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali		1.031.107.704	1.122.251.045	Non controlling interest
		547.167.392.124	260.301.202.827	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

<i>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owner of the parent entity</i>									
<i>Saldo laba/ Retained earning</i>									
	<i>Modal disetor/ Paid-Up capital</i>	<i>Selisih lebih penilaian kembali aset tetap/ Excess of revaluation of fixed asset</i>	<i>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	<i>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2017	161.555.000.000	205.766.070.900	(36.203.848.205)	295.777.081.355	195.645.203.574	822.539.507.625	8.800.237.436	831.339.745.061	Balance at January 1, 2017
Pembentukan Cadangan	-	-	-	141.663.321.406	(141.663.321.406)	-	-	-	Reserve Placement
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(35.415.830.352)	(35.415.830.352)	-	(35.415.830.352)	Dividend payments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	270.150.662.916	270.150.662.916	1.122.376.176	271.273.039.092	Profit for the year
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	(10.971.711.134)	-	-	(10.971.711.134)	(125.131)	(10.971.836.265)	Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits
Perubahan struktur kepentingan non pengendali atas efek dilusian	-	-	-	-	(447.217.147)	(447.217.147)	(7.691.605)	(454.908.752)	Changes on minority interest dilution effect
Setoran saham kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	994.000.000	994.000.000	Share installment of non controlling interest
Saldo 31 Desember 2017	161.555.000.000	205.766.070.900	(47.175.559.339)	437.440.402.761	288.269.497.586	1.045.855.411.908	10.908.796.876	1.056.764.208.785	Balance at December 31, 2017
Pembentukan cadangan	-	-	-	254.235.147.030	(254.235.147.030)	-	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(27.015.066.292)	(27.015.066.292)	(5.490.000)	(27.020.556.292)	Dividend payments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	356.328.020.580	356.328.020.580	1.031.054.137	357.359.074.717	Profit for the year
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	169.351.803.250	-	-	-	169.351.803.250	-	169.351.803.250	Revaluation excess of fixed asset
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	20.456.460.590	-	-	20.456.460.590	53.567	20.456.514.157	Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1.677.000.000)	(1.677.000.000)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2018	161.555.000.000	375.117.874.150	(26.719.098.749)	691.675.549.791	363.347.304.844	1.564.976.630.036	10.257.414.580	1.575.234.044.616	Balance at December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.953.350.178.056	3.701.769.698.391	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(4.453.661.024.028)	(3.192.718.047.102)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan bunga	30.749.297.547	6.860.741.767	Interest received
Pembayaran pajak	(323.769.553.673)	(210.990.292.612)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(83.850.186.554)	(85.928.379.446)	Financing and interest charges paid
Penerimaan restitusi pajak	199.954.832.305	252.830.937.943	Tax refund received
Pembayaran uang muka Lembaga Manajemen Aset Negara	150.268.537.923	(150.268.537.923)	Advance Payment of State Asset Management Agency
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih	1.781.951.369	725.165.330	Received of claim and other refund - nett
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>474.824.032.946</u>	<u>322.281.286.348</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(221.147.551.383)	(26.948.611.920)	Acquisition of fixed asset
Perolehan properti investasi	(1.597.038.094)	(3.904.090.443)	Acquisition of investment properties
Penunan (kenaikan) uang muka proyek IPP	(63.850.258.388)	(6.199.590.698)	(Decrease) increase in advance for IPP project
Peningkatan investasi entitas asosiasi	(574.683.665)	(17.922.500.000)	Increase in investment in associates
Kenaikan investasi jangka panjang	(26.700.000.000)	(10.000.000.000)	Increase in long term investment
Penambahan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan	(290.771.010.081)	(34.994.488.359)	Addition of Finance Leases Asset Under Construction
Penambahan Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa	6.653.935.154	(209.786.780.867)	Addition of Financial Asset from Concession Project
Penambahan aset tidak berwujud	(160.000.000)	-	Addition in intangible assets
Penerimaan dari Saham Entitas Anak yang Dikeluarkan kepada Kepentingan Non Pengendali	(1.677.000.000)	994.000.000	Proceed from Issuance of Share of Subsidiaries to Non Controlling Interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(599.823.606.456)</u>	<u>(308.762.062.287)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	303.774.607.587	493.178.173.814	Proceed from bank loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman non bank (Pembayaran) Utang Obligasi	119.719.180.669	(68.303.648.464)	Proceed from non bank loan
Pembayaran dividen	(300.000.000.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen	(27.015.066.292)	(35.415.830.352)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(12.706.653.976)	(33.502.309.695)	Payment of lease liabilities
Pembayaran jaminan kredit	200.000.000.000	(200.000.000.000)	Credit guarantee payment
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>283.772.067.988</u>	<u>155.956.385.303</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>158.772.494.477</u>	<u>169.475.609.364</u>	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS	<u>(1.368.202.948)</u>	<u>1.638.044.610</u>	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>840.225.345.627</u>	<u>669.111.691.653</u>	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>997.629.637.156</u>	<u>840.225.345.627</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero), Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun2012 tanggal 7 November 2012.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Beton
- Unit Usaha Properti
- Unit Usaha Tol
- Unit Usaha Alat

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2018, merupakan proyek-proyek baik pemerintah maupun swasta, bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 notaris Tjipto Pranowo, S.H. maksud & tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang konstruksi, industri pabrikan, jasa

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on Notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta. The Company's articles have been amended several times, and the most recently by deed of the Company's Extraordinary Shareholders articles of association of PT Brantas Abipraya (Persero), Notary Retno Prasetyati Santi, S.H. in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun2012 dated November 7, 2012.

The Company's Head Office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14, East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.

b. The Company's Activities

The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Concrete Business Unit*
- *Property Business Unit*
- *Tol Business Unit*
- *Tool Business Unit*

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2018, the government or non government projects, are in irrigation field, the remaining are roads, bridges, buildings and electricity projects.

In order to develop construction business, the Companies do Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

Based on Deed No. 15 dated August 12, 2008 notary Tjipto Pranowo, S.H. purpose and objectives of the Company is doing business in the construction, industrial manufacturing,

(Lanjutan/Continued)

persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil (seluruh sektor pembangunan), pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi, jaringan telekomunikasi serta perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan.
- 2) Perencanaan dan pengawasan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrik termasuk jaringannya.
- 3) Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri).
- 4) Building manajemen.
- 5) Pabrikasi bahan dan komponen bangunan.
- 6) Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
- 7) Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik.
- 8) Penyewaan peralatan konstruksi.
- 9) Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi.
- 10) Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana, sarana dasar (infrastruktur), industri.
- 11) Melakukan usaha di bidang agro industri.
- 12) Ekspor impor.
- 13) Perdagangan umum.
- 14) Pengelolaan kawasan.
- 15) Sistem development.
- 16) Layanan jasa di bidang teknologi informasi.
- 17) Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi.
- 18) Pengembang yang meliputi properti dan realty.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-116/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I

rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, capacity building construction services, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, as well as the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

- 1) The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/ renovation of buildings.
- 2) Planning and controlling construction of civil works and includes mechanical, electrical work, including its network.
- 3) Consultancy services (management consulting and engineering industries).
- 4) Building management.
- 5) Manufacturing materials and building components.
- 6) Fabrication of components and construction equipment.
- 7) Manufacture of metal goods, wood, rubber and plastic.
- 8) Rental of construction equipment.
- 9) Agency services of building materials and components as well as the construction equipment.
- 10) Investment and/ or business management in the field of infrastructure, basic services (infrastructure), industry.
- 11) Doing business in the field of agro industry.
- 12) Exports and imports.
- 13) General trading.
- 14) Area management.
- 15) System development.
- 16) Services in the field of information technology.
- 17) Services of upgrading in the field of construction services.
- 18) Development in property and realty.

c. Public Offering of Bonds

On March 30, 2015, the Company obtained the effectivity statement from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No.S-116/D.04/2015 to conduct the Public

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015” dengan jaminan fidusia dan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 yang jatuh tempo pada 8 April 2018. Obligasi tersebut telah dilunasi Perusahaan tanggal 8 April 2018.

Offering “Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015” with fiduciary as collateral and fixed interest rate 11,5% p.a, 3 (three) years term from issuance date. This Bond was listed in Indonesian Stock Exchange with nominal value of Rp.300,000,000,000 and due on April 8, 2018. The bonds have been paid by the Company on April 8, 2018.

d. Pengurus Perusahaan

d. Management of the Company

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-05/MBU/01/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 44 tanggal 9 Januari 2018 Notaris Rakhmat Mushawwir Rusyidi, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-05/MBU/01/2018 dated January 5, 2018 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company of PT Brantas Abipraya (Persero) and in accordance with the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 44 dated January 9, 2018 Notary Rakhmat Mushawwir Rusyidi, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Komisaris Utama/ Independen	:	Haryadi	:	President/Independent Commissioner
Komisaris	:	Bambang Riswanda	:	Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner
Komisaris	:	Khalawi Abdul Hamid	:	Commissioner

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-82/MBU/04/2017 tanggal 24 April 2017 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan direksi dan Pengangkatan Anggota Dewa Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 2 Mei 2017 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-82/MBU/04/2017 dated April 24, 2017 regarding Designation, change of Nomenclature position, redirect job, and hiring of Director PT Brantas Abipraya (Persero) and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 2, 2017 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of Commissioner on December 31, 2017 are as follow:

Komisaris utama/ Independen	:	Haryadi	:	President/Independent Commissioner
Komisaris	:	Yusid Toyib	:	Commissioner
Komisaris	:	Bambang Riswanda	:	Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-82/MBU/04/2017 tanggal 24 April 2017 tentang pemberhentian, perubahan

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-82/MBU/04/2017 dated April 24, 2017 concerning dismissal, change of position

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Direksi (Perusahaan) PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 2 Mei 2017 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bambang E.Marsono
Direktur Operasi I	:	Syarif
Direktur Operasi II	:	Widyo Praseno
Direktur Keuangan dan SDM	:	Suradi

nomenclature, assignment of assignments, and appointment of Members of the Board of Directors (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero) and in accordance with the Deed of Decision of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 2, 2017 Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	:	President Director
	:	Operation I Director
	:	Operation II Director
	:	Finance and HC Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/DK/KPTS/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, susunan komite audit tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Imam Haryono
Anggota	:	Alex Abdi Chalik
Anggota	:	Irman

Audit Committee

Based on Decree No.03/DK/KPTS/II/2018 dated February 28, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/DK/KPTS/II/2013 tanggal 27 Februari 2013, susunan komite audit tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Imam Haryono
Anggota	:	Alex Abdi Chalik
Anggota	:	Umardin

Based on Decree No. 03/DK/KPTS/II/2013 dated February 27, 2013, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 adalah Miftakhul Anas.

Corporate Secretary

Based on Decree No.491/D/KPTS/XII/2017 dated December 18, 2017 of the Boar of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2018 is Miftakhul Anas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 569 orang dan 497 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and December 31, 2016 the Company have a total of 569 employees and 497 employees (unaudited), respectively.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji/honor/tunjangan	3.745.093.968	2.157.340.000	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	508.992.500	479.325.000	Post employment benefit insurance
Jumlah	4.254.086.468	2.636.665.000	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2018	2017	
Dewan Direktur			Board of Directors
Gaji/honor/tunjangan	8.605.849.968	5.507.520.000	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	1.165.500.000	1.165.500.000	Post employment benefit insurance
Jumlah	9.771.349.968	6.673.020.000	Total

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

e. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Domisi/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2018	2017		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Brantas Energi (BE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	99,93%	99,92%	Tahapan Produksi/ production stage	1.267.393	880.193
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	80%	80%	Tahapan Produksi/ production stage	48.143	52.511
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	99%	99%	Tahapan Operasi/ Operating stage	216.003	182.048
PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	99,99%	87,50%	Tahap konstruksi/ Construction stage	254.393	62.309
PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	98,59%	80%	Tahap konstruksi/ Construction stage	158.895	34.781
PT Brantas Prospek Energi (BPE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	99,50%	93%	Tahap konstruksi/ Construction stage	194.815	38.942
PT Brantas Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	99,88%	99%	Tahap konstruksi/ Construction stage	94.842	5.703
PT Perjaya Bravo Energi (PBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	90%	99%	Tahap pengembangan/ Development stage	68	4.896
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	99,99%	99,99%	Tahap pengembangan/ Development stage	17.280	19.918
PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	92,5%	80%	Tahap pengembangan/ Development stage	1.860	3.000
PT Brantas Mahalona Energi (BME)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	80%	80%	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	99	51.131
PT Brantas Energi Mandiri (BEM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ Electricity resources manager	83%	83%	Tahap pra operasi/ Pre - operation stage	2.586	9.960

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Total Energi (BTE)	Jakarta	recources manager Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	80%	80%	operation stage Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	515	10.081
PT Limbong Hidro Energi (LHE)	Jakarta	recources manager Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	72%	93%	operation stage Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	3.014	11.161
PT Tiar Daya Hidro (TDH)	Jakarta	recources manager Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	70,02%	72,5%	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	8.533	9.240
PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	83%	83%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	83	6.225
PT Gadang Hidro Energi (GHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	94,86%	94,86%	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	3.159	2.850
PT Rantepao Hidro Energi (RHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	80%	94%	Tahap pra operasi/ <i>Pre - operation stage</i>	29	3.001
PT Brantas Prospek Enjiniring (BPE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirikan/ <i>Electricity recources manager</i>	93%	93%	Tahap konstruksi/ <i>Contruccion stage</i>	3.912	10.604

Perubahan persentase kepemilikan

PT Brantas Energi

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.617.000.000.000 menjadi Rp.767.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Abipraya sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Abipraya pada PT Brantas Energi menjadi 99,93%.

PT Brantas Cakrawala Energi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Brantas Energi Cakrawala melakukan pengambilan saham PT Cakrawala Energi Nusantara melalui jual beli sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.1.000.000 sehingga presentase kepemilikan saham PT Brantas Energi pada PT Brantas Cakrawala Energi menjadi 99,99%

PT Brantas Nipa Jaya Energi

Pada tanggal 15 Desember 2018, PT Brantas Nipa Jaya Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.67.700.000.000 menjadi Rp.48.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan saham PT Brantas Energi pada PT Brantas Nipa Jaya Energi menjadi 99%.

Change in ownership direct

PT Brantas Energi

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Energi increased the paid up capital from Rp.617,000,000,000 to Rp.767,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Abipraya so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.93%.

PT Brantas Cakrawala Energi

In December 31, 2018, Brantas Energi Cakrawala purchased shares of PT Cakrawala Energi Nusantara through a purchase of 1 share with a nominal value of Rp.1,000,000, so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in pada PT Brantas Cakrawala Energi becomes 99,99%

PT Brantas Nipa Jaya Energi

In December 15, 2018, the subsidiary - PT Brantas Nipa Jaya Energi increased the authorized capital from Rp.67,700,000,000 to Rp.148,700,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Nipa Jaya Energi 99%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Prospek Energi

Pada tanggal 15 Desember 2018, PT Brantas Prospek Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.109.950.000.000 menjadi Rp.151.000.000.000. Atas penambahan tersebut, PT Brantas Energi mengambil bagian sebesar Rp.41.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Energi menjadi 99,5%.

PT Brantas Hidro Energi

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Brantas Hidro Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.10.000.000.000 menjadi Rp.100.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Hidro Energi menjadi 99,8%.

PT Perjaya Bravo Energi

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Perjaya Bravo Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.21.000.000.000 menjadi Rp.2.400.000.000, yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan saham PT Brantas Energi pada PT Perjaya Bravo Energi menjadi 90%

PT Minahasa Brantas Energi

Pada tanggal 15 Desember 2018, PT Minahasa Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.11.000.000.000 menjadi Rp.17.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Minahasa Brantas Energi menjadi 99,99%.

PT Abipraya Nusantara Energi

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Abipraya Nusantara Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.15.000.000.000 menjadi Rp.4.000.000.000 dan telah menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.3.750.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000, dimana PT Brantas Energi mengambil bagian sebesar Rp.925.000.000 dari modal ditempatkan dan disetor sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Abipraya Nusantara Energi menjadi 93%.

PT Brantas Prospek Energi

In December 15, 2018, the subsidiary - PT Brantas Prospek Energi increased the paid up capital from Rp.109,950,000,000 to Rp.151,000,000,000 which was took part of Rp.41,000,000,000 from paid up capital so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Energi becomes 99.5%.

PT Brantas Hidro Energi

In Desember 31, 2018, the subsidiary - PT Brantas Hidro Energi increased the paid up capital from Rp.10,000,000,000 to Rp.100,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Hidro Energi becomes 99.8%.

PT Perjaya Bravo Energi

In January 15, 2018, the subsidiary - PT Perjaya Bravo Energi increased the authorized capital from Rp.21,000,000,000 to Rp.2,400,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Perjaya Bravo Energi becomes 90%.

PT Minahasa Brantas Energi

In December 15, 2018, the subsidiary - PT Minahasa Brantas Energi increased the paid up capital from Rp.11,000,000,000 to Rp.17,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Minahasa Brantas Energi becomes 99,99%.

PT Abipraya Nusantara Energi

In January 15, 2018, the subsidiary - PT Abipraya Nusantara Energi decreased the authorized capital from Rp.15,000,000,000 to Rp.4,000,000,000 and paid up capital from Rp.3,750,000,000 to Rp.1,000,000,000 which was took part of Rp.925,000,000 from paid up capital so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Abipraya Nusantara Energi becomes 93%.

(Lanjutan/Continued)

PT Tiar Daya Hidro

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Tiar Daya Hidro telah menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.9.090.000.000 menjadi Rp.8.340.000.000 dimana PT Brantas Energi mengambil bagian sebesar Rp.5.840.000.000 sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Tiar Daya Hidro menjadi 72%.

PT Rantepao Hidro Energi

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Rantepao Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.100.000.000 dengan modal ditempatkan disetor sebesar Rp.30.000.000 dimana PT Brantas Energi mengambil bagian sebesar Rp.24.000.000 sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Rantepao Hidro Energi menjadi 80%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

PT Tiar Daya Hidro

In December 15, 2018, the subsidiary - PT Tiar Daya Hidro increased the paid up capital from Rp.9,090,000,000 to Rp.8,340,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Tiar Daya Hidro becomes 72%.

PT Rantepao Hidro Energi

In January 15, 2018, the subsidiary - PT Rantepao Hidro Energi decreased the authorized capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.100,000,000 and paid up capital to Rp.30,000,000 which was took part of Rp.24,000,000 from paid up capital so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Rantepao Hidro Energi becomes 80%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

(Lanjutan/Continued)

Mata Uang Fungsional Dan Penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas RuangLingkup
- PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Functional And Presentation Currency

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries functional currency.

Changes to the Statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Noncurrent Assets Hold for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 15: Investment in Associate and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

- *PSAK 71: Financial Instrument*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer*
- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract*

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to then on controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in thenon-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of group's are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented with in equity. The interest of noncontrolling shareholders initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

(Lanjutan/Continued)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan Perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill.

Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian.

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in PSAK 55 (revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill.

If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with PSAK 48.

d. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of those entities. Transactions during the current year denominated in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations or capitalized to qualifying assets.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates.

(Lanjutan/Continued)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

At statement of finance position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or loses are credited or changed to current years.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the exchange rates used are as rate follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(Lanjutan/Continued)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- c. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.

The Government presented by the Minister of Finance or by local Government is the shareholder of the Company an entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of the acquisition of the financial asset. Management determines the classification of the financial asset at the time of initial recognition.

i. Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as traded when they are acquired primarily for immediate sale or

(Lanjutan/Continued)

sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

repurchase purposes and there is evidence of a current, short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

ii. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in the active market. On initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has trade receivables, retention receivables, other receivables, and gross receivables from customers classified as loans and receivables.

iii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Held-to-maturity investments are non-derivative investments with fixed or determinable payments and fixed maturities, whereby management has a positive intention and the ability to hold the financial assets to maturity.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

Pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has no financial assets classified as held-to-maturity investments.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

iv. Financial Assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated to be held for a specified period, which will be sold in the context of liquidity fulfillment or changes in interest rates, foreign exchange or which are not classified as loans or receivables, investments classified in held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

On initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at their fair values plus transaction costs and are subsequently measured at fair value wherein gains or losses are recognized in the statement of changes in equity except for impairment and loss from foreign exchange until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Interest income calculated using the effective interest rate method and the gains or due to exchange rate changes from monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statements of comprehensive income.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has financial assets that are classified as share investments measured using the cost method.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual,

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company determines individually if there is objective evidence of impairment of financial assets. If there is objective evidence of impairment individually, then the impairment

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cashflow* dan/atau nilai wajar jaminan.

calculation using the discounted cashflow method and / or the fair value of the guarantee.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

For financial assets with no objective evidence of impairment, the Company shall provide allowance for impairment losses on a collective basis. Calculations are collectively done with a specific formula. Each year the Company will review the basis of the formula until sufficient historical data is obtained.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities

Financial liabilities are group into categories (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) Financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

Pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has financial liabilities at amortized cost.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in an active market is determined based on the prevailing market value of the statement of financial position. Investments in equity securities whose fair value is not available are recorded at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of other financial instruments not traded on the market is determined using certain valuation techniques.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Financial assets and Financial Liabilities measured at amortized cost are presented at fair value as of December 31, 2018 and December 31, 2017, at fair value.

(Lanjutan/Continued)

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss statement, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

Financial assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

Financial assets measured at fair value through Comprehensive Profit and Loss.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.

Subsequent Measurement

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from

(Lanjutan/Continued)

disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or losses recognized on consolidated profit and loss statement at the time of loan granted and receivables are derecognized or impaired in value, as well as amortized.

Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.

The Company does not have held to maturity investment.

(Lanjutan/Continued)

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Financial Assets From Concession Project

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of completion of the work done plus a margin.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.

Loans and Debts

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

The fair value of financial Instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash

(Lanjutan/Continued)

berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseoran dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

flow analysis, or other assessment method.

The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.

In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets The Company.

a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance

(Lanjutan/Continued)

diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

b. Aset Keuangan *Available For Sale* (AFS)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset *Available For Sale* (AFS), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

b. *Available For Sale Financial Assets* (AFS)

For equity Investments which are classified as Available For Sale (AFS) asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.

(Lanjutan/Continued)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola resiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari utang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying*

Derecognition of Financial Asset and Liabilities.

Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.

At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

Derivatives Financial Instruments

The Company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the Company bonds denominated in foreign currencies.

Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the

(Lanjutan/Continued)

hedge relationships) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.

Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as hedge accounting is directly recognized in the income statement.

Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.

Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.

Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "net profit (loss) of change in derivatives fair value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated income statement.

The Company does not have any derivative financial instrument.

g. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of presentation of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged and unrestricted.

Cash and cash equivalents include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

(Lanjutan/Continued)

h. Piutang dan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang disajikan bersih setelah dikurangi penurunan nilai piutang. Perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi tidak tertagihnya piutang usaha dan penurunan nilai wajar piutang usaha (*Impairment*) diatur dengan SK Direksi No. 013/D/KPTS/XII/2010 tanggal 9 Desember 2010.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

k. Persediaan

Persediaan dibukukan atas dasar nilai perolehan (*at cost*) dan pemakaiannya menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Untuk memverifikasi nilai persediaan barang, secara berkala dilakukan stock opname. Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precect pun menggunakan metode yang sama. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelahaan fisik persediaan pada akhir periode.

h. Accounts Receivable and Impairment

Receivables are stated net of provision for receivables Impairment. The Calculation of the impairment value of accounts receivables if there any indication of uncollection account receivable which were set by the Board of Directors' Decree No.013/D/KPTS/XII/2010 dated December 9, 2010.

i. Retention Receivables

Retention receivables represents receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

k. Inventories

Inventories are recorded on the basis of acquisition value (at cost) and the user using FIFO method (First In First Out). To verify the value of goods inventory, the stock opname is periodically done. Material inventories are stated at the lower of cost or net realizable value and precect inventory uses the same method. Allowance for decline in value of inventories is based on the physical expense of inventories at the end of the period.

(Lanjutan/Continued)

I. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.

Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diluar tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasian dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost.

The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment Properties except land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.

Land is stated based on revaluation model and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

(Lanjutan/Continued)

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

Penyusutan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>
- Golongan I	50%
- Golongan II	25%
- Golongan III	10%
- Golongan IV	5%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Pada akhir tahun 2015, tanah milik Perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada

n. Fixed Asset - Direct Acquisitions

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Depreciation is recognized using declining balance method except for building using the straight line method based on the estimated of the useful life of the assets as follows:

	<u>Tarif/Rate</u>
- Golongan I	50%
- Golongan II	25%
- Golongan III	10%
- Golongan IV	5%

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

At the end of 2015, the land of the Company are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any

(Lanjutan/Continued)

tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap peralatan umum dan alat besar dari metode saldo menurun menjadi jam jasa. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

In 2018, the Company changed its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declining balance method to Service hours method. The change in policy did not have a material impact on the Company's financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), the or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

(Lanjutan/Continued)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi dalam Pelaksanaan

Aset keuangan-konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi yang komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat

Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Company and its subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.

Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Financial Assets from Concession Projects under Construction

Financial assets-service concessions arising from service concession agreement is the right of the Company to recognize the revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus certain margin is capitalized as a financial assets. Accumulated construction costs are reclassified as cost of goods sold in the Company's comprehensive statements of income in the period in question. While construction related to service concession agreement are recognized as revenue based on the percentage of completion of the work done plus a margin.

q. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of

(Lanjutan/Continued)

kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

r. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

r. Real Estate Assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

(Lanjutan/Continued)

Biaya aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.

Perusahaan tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Company capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Company recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense.

(Lanjutan/Continued)

sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dari Penjualan Aset Real Estat

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Revenues from Sale of Real Estate Assets

Revenues from sale of houses, shop houses and other similar buildings and land plots are recognized on full accrual method if all of the following criteria are met

- *the sales process has been completed;*
- *the selling price will be collectible;*
- *the seller's bill will not be subordinated in the future to any other loan that the buyer will obtain; and the seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which substantially is the sale and the seller is no longer obligated or significantly involved with the building unit.*

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met.

Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*

(Lanjutan/Continued)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun Pendapatan yang Diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa, PT Brantas Energi dan entitas anak akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan pendapatan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

if all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers until all requirements are met.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Concession Service Agreements

Estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Under the service concession, PT Brantas Energi and its subsidiaries will receive certain payment components for the services provided, namely the return of capital costs on power generation, operating components and raw materials as well as payback on additional facilities.

Revenue on construction is recognized by the estimated construction margin from the cost incurred for the termination of the power plant during the period.

Financial income from service concessions reflects interest income on receivables from service concession agreements, which are recognized using the effective interest method.

(Lanjutan/Continued)

**Pendapatan Keuangan atas Sewa
Pembiayaan**

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto *lessor* dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Finance Income of Lease

Initial Recognition

In finance lease, the Company (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as repayment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are then compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

(Lanjutan/Continued)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that

(Lanjutan/Continued)

terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait

associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in

(Lanjutan/Continued)

dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama.
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang ditanggung bersama.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

v. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka yang diterima dari pelanggan jasa konstruksi akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation.
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

u. Bond Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

v. Advance from Customer

Advances from construction service customers will be billed proportional compensated based on physical progress has been achieved.

(Lanjutan/Continued)

Uang muka konsumen *real estate (realty)* merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan rumah, rukan dan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Advances of real estate consumers (realty) represent advances withdrawn from consumers in relation to sales of houses, office houses and apartments and will be calculated at the moment when at least 20% instalment is received.

Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen yang jangka waktu penyelesaiannya kurang dari setahun dikelompokkan dalam liabilitas lancar, sedangkan yang lebih dari setahun dikelompokkan dalam liabilitas tidak lancar.

Advance payment received from a project owner or consumer settlement of which is less than one year is classified as current liability, while which of more than one year is classified as non-current liability.

w. Pajak Penghasilan

w. Income Taxes

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non Final Income Tax

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on

(Lanjutan/Continued)

penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

x. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

x. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2016 The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2016), 'Employee Benefits'. These PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Brantas Abipraya. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

The Company has pension insurance program which organized by Pension Fund Brantas Abipraya. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada Dana Pensiun Brantas Abipraya.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by Pension Fund Brantas Abipraya.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

(Lanjutan/Continued)

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

y. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

(Lanjutan/Continued)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Perusahaan itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Pada tahun 2018, manajemen telah melakukan reklasifikasi atas beberapa akun di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017 yang tidak mengakibatkan penyajian laporan posisi keuangan ketiga. Manajemen telah mempertimbangkan dampak kuantitatif dan kualitatif dari reklasifikasi terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan menilai bahwa dampak reklasifikasi tersebut tidak material.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Company has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture of the Company.

In 2018, management has conducted reclassification of certain accounts in the consolidated statement of financial position year 2017 which did not result to the presentation of third statement of financial position. Management has considered the quantitative and qualitative impact of the reclassification to the consolidated financial statements as a whole and considered them as not material.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

(Lanjutan/Continued)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19 dan 18.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 46 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 19 and 18.

Valuation of financial instruments

As described, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 46 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

(Lanjutan/Continued)

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and PSAK 46, "Income Taxes". The Company make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for

(Lanjutan/Continued)

Penghasilan" Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Perusahaan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.

Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi

Revenue recognition from construction service

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

The Company recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang :

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

- a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

- a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
- b. Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpersi facts and fraud.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada period sebelumnya tersebut; atau
- c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi

- a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.
- b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period, or
- c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation :

1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and*
2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information*

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Kas	9.022.739.045
Bank - pihak berelasi Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	303.075.366.242
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	85.892.936.351
PT BPD Papua	32.786.504.883
PT BPD NTB	28.514.183.157
PT Bank BNI Syariah	12.916.298.064
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	5.857.491.796
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk	1.927.236.030
PT BPD Sulawesi Selatan	1.830.305
PT BPD Kalimantan Barat	-
Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	13.709.190.650
Bank - pihak ketiga Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia, Tbk	1.649.342.987
PT Bank Muamalat, Tbk	31.416.402
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-
PT Bank Bukopin	9.701.244
Sub jumlah	495.394.237.156
Deposito berjangka - pihak berelasi	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	400.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	50.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	52.235.400.000
Sub Jumlah	502.235.400.000
Jumlah	997.629.637.156
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:	
Dalam Rupiah	7,68% - 9,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017
Cash on Hand	12.644.635.548
Cash in banks - related parties Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	241.175.184.486
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	172.160.097.028
PT BPD Papua	1.041.147.696
PT BPD NTB	27.552.419.120
PT Bank BNI Syariah	18.079.495.001
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	51.476.985
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.505.199.574
PT BPD Sulawesi Selatan	1.923.068
PT BPD Kalimantan Barat	995.000
United States Dollar PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.626.964.591
Cash in banks - third parties Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia, Tbk	1.091.195.582
PT Bank Muamalat, Tbk	2.426.013.232
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	868.598.716
PT Bank Bukopin	-
Sub total	490.225.345.627
Time deposits - related parties	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	150.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	200.000.000.000
Sub Total	350.000.000.000
Total	840.225.345.627
Interest rates of time deposits per annum:	
In Rupiah	8,5%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	37.242.045.455	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	25.881.564.182	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Perumnas (Persero)	22.428.998.783	-	PT Perumnas (Persero)
PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya Subur Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	20.807.014.309	-	PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya Subur Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana – PT Trifa Abadi JO	17.415.328.563	1.958.948.650	PT Brantas - PT Tri Citra Perdana – PT Trifa Abadi JO
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	16.033.212.722	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	15.583.037.148	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	11.482.994.045	-	Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	11.190.440.104	10.858.651.628	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	11.069.778.963	-	PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO
JO - PT Virama Karya (Persero)	9.871.813.690	9.871.813.690	JO - PT Virama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	7.637.576.472	-	PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum JO PKS Tomata	7.576.287.565	-	Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum JO PKS Tomata
PT Timah Tbk.	7.098.678.522	2.670.065.190	PT Timah Tbk.
PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	6.733.176.884	13.473.058.235	PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	6.396.847.123	-	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO
PT BA - Yodya Karya	5.582.629.458	-	PT BA - Yodya Karya
PT BA - Wijaya Karya Abipraya - Natabama KSO	5.443.402.189	-	PT BA - Wijaya Karya Abipraya - Natabama KSO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.370.695.242	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	5.133.209.987	-	PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO
KSO Abipraya - Lestari	4.995.981.380	-	KSO Abipraya - Lestari
PT BA - Pelita Nusa Perkasa	4.857.762.057	-	PT BA - Pelita Nusa Perkasa
PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO	4.621.157.802	-	PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	4.471.711.570	-	Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh
PT BA - Bahagia Bangun Nusantara	4.026.919.293	-	PT BA - Bahagia Bangun Nusantara
	4.002.220.890	-	
	3.753.945.454	-	
	3.591.159.000	-	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PP - BA KSO	3.427.123.126	-	PP - BA KSO
PT BA - Adhi Karya	3.381.209.290	-	PT BA - Adhi Karya
PT BA - Wijaya Karya	3.268.481.824	-	PT BA - Wijaya Karya
PPK Bendungan III (Cipanas)	3.109.173.316	-	PPK Bendungan III (Cipanas)
KSO Abipraya - Indulexco	3.049.794.538	-	KSO Abipraya - Indulexco
PT BA - Waskita Karya	2.958.875.434	-	PT BA - Waskita Karya
PT BA - Bahagia Bangun Nusantara	2.514.318.500	-	PT BA - Bahagia Bangun Nusantara
PT Utama Karya Infrastruktur	2.328.179.981	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	2.153.970.604	-	Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	2.149.744.109	2.149.744.109	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Abipraya - Ashfri Putralora	1.848.253.460	-	Abipraya - Ashfri Putralora
PR BA - Waskita Karya	1.742.622.000	-	PR BA - Waskita Karya
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	1.439.574.414	-	PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi
KSO Brantas - Nindya	1.374.873.570	-	KSO Brantas - Nindya
PT BA - Minarta Dutahutama	1.350.702.932	-	PT BA - Minarta Dutahutama
PT BA - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utam Karya Subur	1.267.517.280	-	PT BA - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utam Karya Subur
PT BA - Pelita Nusa Perkasa	1.249.399.000	-	PT BA - Pelita Nusa Perkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.048.094.702	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	5.248.072.727	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	-	14.826.183.588	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	51.558.491.520	168.097.942.965	Others (Below Rp1.000.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	398.831.933.789	229.154.480.782	Total related parties receivables
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	22.708.996.682	30.447.623.041	KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka
PT Kurnia Bentan Sejahtera	18.774.613.100	-	PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Pikko Land Development Tbk	12.431.000.200	-	PT Pikko Land Development Tbk
Apartemen Centro City Tower	8.763.569.956	-	Apartemen Centro City Tower
PT Sahid Inti Dinamika	7.319.752.235	17.270.406.703	PT Sahid Inti Dinamika
PT Bio Jatropha Indonesia	4.609.409.697	4.312.917.008	PT Bio Jatropha Indonesia
PT Megah Maminasata	2.262.040.874	2.835.186.625	PT Megah Maminasata
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	1.762.027.484	1.762.027.484	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	-	2.315.705.102	KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka
Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	-	2.035.818.181	Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Perorangan	31.822.614.590	-	individual
Piutang Beton	11.091.258.460	2.352.928.866	Concrete Receivables
Piutang Konsultan	1.347.600.000	1.647.600.000	Consultant Receivable
Jumlah pihak ketiga	122.892.883.278	64.980.213.010	Total third parties
Jumlah piutang usaha	521.724.817.067	294.134.693.792	Total receivables

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Jasa Konstruksi	170.002.627.575	23.420.546.356	Construction service
Ventura Bersama	142.893.993.695	94.288.161.557	Joint venture
Produk Beton	37.484.904.979	37.212.521.101	Concrete product
Jasa Alat	48.450.407.540	74.233.251.768	tool services
Jumlah pihak berelasi	<u>398.831.933.789</u>	<u>229.154.480.782</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Jasa Konstruksi	78.631.410.228	60.979.684.144	Construction service
Konsultan	11.091.258.460	1.647.600.000	Consultant
Produk Beton	1.347.600.000	2.352.928.866	Concrete product
Properti	31.822.614.590	-	Property
Jumlah pihak ketiga	<u>122.892.883.278</u>	<u>64.980.213.010</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha	<u>521.724.817.067</u>	<u>294.134.693.792</u>	Total receivables

Berdasarkan hasil kajian keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencadangan atas penurunan nilai piutang per 31 Desember 2018 dan 2017, karena seluruh piutang berumur kurang dari 12 bulan dan tidak terindikasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the assessment of the individual receivable at the end of the reporting period, Management believes that no provision needed for impairment of receivables as of December 31, 2018 and 2017, because the age of the entire receivable are less than 12 months and have not indicates the possibility of uncollectible receivables.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of retention receivable based on customers are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Piutang berelasi</u>			<u>related parties</u>
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA	23.936.207.978	14.997.642.552	PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA
PT Perumnas (Persero)	12.133.296.386	4.454.545.454	PT Perumnas (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	7.552.274.137	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	6.477.599.707	4.605.399.721	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.985.272.713	2.075.906.804	PT Angkasa Pura II (Persero)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	4.406.500.000	7.921.689.196	PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.323.662.537	2.039.552.105	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	3.812.303.364	-	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	3.605.819.004	272.396.279	Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang
PT Pelindo I	2.727.860.268	2.727.860.268	PT Pelindo I
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	2.381.773.500	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar
PT PLN (Persero)	2.054.777.583	2.054.777.583	PT PLN (Persero)
PPK Bendungan III Cipanas	1.789.800.782	-	PPK Bendungan III Cipanas
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1.579.159.465	1.256.778.123	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	-	5.396.334.853	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	-	6.260.481.193	Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud	-	3.705.336.495	PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	-	2.578.084.955	Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	-	1.234.453.371	Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I
PT Pelindo IV	-	1.760.768.455	PT Pelindo IV
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA	-	3.705.336.495	PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.368.554.609	8.587.692.012	Others (Below Rp1.000.000.000)
Jumlah pihak berelasi	84.134.862.033	75.635.035.914	Total related parties

Pihak ketiga

PT Pikko Land Development Tbk.	1.303.342.545	
PT indonic Tangerang Investment	93.519.035	
PT Multhi Artha Griya	387.134.000	
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan	6.958.804.647	6.967.433.322
PT Bakrie Pangripta Loka	2.786.775.180	
PT Kurnia Bentan Sejahtera	642.540.600	
PT Sahid Inti Dinamika	551.708.656	
PT Bio Jatropha Indonesia	3.435.071.260	3.435.071.260
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	8.642.096.524	9.645.210.808
PT Megah Maminasata	-	288.430.875
Jumlah pihak ketiga	24.800.992.446	20.336.146.265
Jumlah piutang retensi	108.935.854.479	95.971.182.179

Third parties

PT Pikko Land Development Tbk.
PT indonic Tangerang Investment
PT Multhi Artha Griya
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Sahid Inti Dinamika
PT Bio Jatropha Indonesia
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
PT Megah Maminasata
Total third parties
Total retention receivables

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya konstruksi kumulatif	3.742.129.141.719	3.070.467.077.062	<i>Accumulated construction cost</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	427.025.841.434	379.495.930.872	<i>Accumulated construction profit</i>
Sub Jumlah	4.169.154.983.153	3.449.963.007.934	<i>Recognized</i> Sub Total
Penagihan sampai saat ini	(3.724.625.543.500)	(2.779.694.608.727)	<i>Progress Billing</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	444.529.439.653	670.268.399.207	Gross Amount Due From Customers

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	59.112.021.121	71.789.384.601	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	36.528.313.059	-	<i>Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	34.907.407.222	10.230.588.358	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam</i>
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker	21.068.145.791	-	<i>Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker</i>
Penyediaan Perumahan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	17.511.702.017	-	<i>Penyediaan Perumahan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	14.804.824.249	-	<i>PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB</i>
PT Perumnas (Persero)	14.291.565.788	7.900.230.646	<i>PT Perumnas (Persero)</i>
PT Pelindo I (Persero) Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	11.317.308.503	-	<i>PT Pelindo I (Persero) Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan</i>
PPK Bendungan III Cipanas	10.518.532.670	-	<i>PPK Bendungan III Cipanas</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.992.017.484	-	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	8.906.752.083	-	<i>PT PLN (Persero)</i>
PPK Universitas Negeri Gorontalo Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	8.041.812.197	39.818.787.744	<i>PPK Universitas Negeri Gorontalo Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	7.354.857.852	-	<i>Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya</i>
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	6.132.554.195	-	<i>Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane</i>
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	5.390.028.457	16.367.053.866	<i>Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta</i>
	5.215.525.176	-	
	4.854.739.146	6.288.000.000	
	4.446.773.135	4.446.773.135	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	3.951.268.106	-	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	3.321.852.563	-	PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	2.568.216.437	-	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua
Kementerian PUPR Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	2.337.086.292	-	Kementerian PUPR Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung
PT Yodya Karya	1.556.123.134	-	PT Yodya Karya
Kementerian PUPR	1.537.742.805	-	Kementerian PUPR
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	1.332.660.881	6.695.187.939	Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	-	58.630.985.886	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	-	16.373.094.710	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	-	6.867.024.743	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung
PT Perumnas (Persero)	-	66.345.626.398	PT Perumnas (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	-	15.211.740.000	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	-	22.305.841.232	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	-	5.308.951.200	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	24.976.982.534	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	-	5.434.876.966	PT Istaka Karya (Persero)
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	-	17.511.702.016	Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar	-	33.051.049.758	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	-	2.768.760.006	Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	-	35.026.975.319	Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	-	38.603.010.861	Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
PT Pelindo IV (Persero)	-	17.121.714.123	PT Pelindo IV (Persero)
	-	13.997.691.778	PT Pelindo IV (Persero)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PPK Universitas Negeri Gorontalo	-	6.132.554.195	PPK Universitas Negeri Gorontalo
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	-	7.036.729.941	Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	6.497.043.102	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	-	6.905.192.733	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	5.354.929.161	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000)	668.865.936	16.360.332.533	Other (less than Rp1,000,000,000)
Sub jumlah	306.209.080.370	591.358.815.484	Sub Total

Pihak Ketiga

PT Utama Karya Infrastruktur	32.406.861.011	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Graha Investama Bersama	29.752.289.804	-	PT Graha Investama Bersama
PT Kurnia Bentan Sejahtera	28.181.552.031	21.104.653.865	PT Kurnia Bentan Sejahtera
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	15.225.379.767	24.713.850.644	KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
PT Sahid Inti Dinamika	8.351.797.977	5.151.797.977	PT Sahid Inti Dinamika
PT Graha Indah Semesta	7.252.942.408	-	PT Graha Indah Semesta
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan	3.692.259.793	25.361.952.976	PT Pembangunan Pusaka Parahiangan
PT Pikko Land Development, Tbk	3.166.882.118	-	PT Pikko Land Development, Tbk
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3.134.134.029	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Multhi Artha Griya	2.637.659.249	-	PT Multhi Artha Griya
PT Indonic Tangerang Investment	1.692.378.190	-	PT Indonic Tangerang Investment
PT Bio Jatropha Indonesia	1.179.722.714	1.179.722.714	PT Bio Jatropha Indonesia
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.646.500.192	1.397.605.547	Other (less than Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	138.320.359.283	78.909.583.723	Sub Total
Jumlah	444.529.439.653	670.268.399.207	Total

Third parties

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Graha Investama Bersama	157.722.833.586	148.938.619.300	PT Graha Investama Bersama
Yayasan Abipraya Sejahtera	57.619.320	234.619.320	Yayasan Abipraya Sejahtera
PT Buana Enjiniring Konsultan	105.628.000	215.147.631	PT Buana Enjiniring Konsultan
PT Yodya Karya (Persero)	-	693.315.000	PT Yodya Karya (Persero)
Sub Jumlah	157.886.080.906	150.081.701.251	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Klaim Construction All Risk (CAR)	14.486.230.830	-	Claim Construction All Risk (CAR)
Pegawai	54.326.564	243.763.094	Employees
Lain-lain	202.305.902	86.750.307	Others
Sub Jumlah	14.742.863.296	330.513.401	Sub Total
Jumlah	172.628.944.202	150.412.214.652	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang kepada PT Graha Investama Bersama merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan atas pembayaran biaya operasional. Berdasarkan perjanjian pemegang saham No. 001/BE-GIB/PP/XII/2017 pada tanggal 22 Desember 2017.

Receivables to PT Graha Investama Bersama represent receivables from PT Brantas Energi subsidiary on the payment of operational costs. Based on shareholder agreement No. 001/BE-GIB/PP/XII/2017 on December 22, 2017.

Piutang kepada PT Yodya Karya (Persero) merupakan piutang atas sewa ruangan kantor pusat. Piutang tersebut telah dilunasi pada tahun 2018.

Receivables to PT Yodya Karya (Persero) represents receivables for rental of head office space. This receivable paid off on 2018.

Piutang kepada Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan dan PT Perjaya Bravo Energi (entitas anak PT Brantas Energi) atas setoran modal anak Perusahaan.

Receivables to the Abipraya Sejahtera Foundation are receivable of PT Brantas Energi subsidiary and PT Perjaya Bravo Energi (subsidiary of PT Brantas Energi) on the paid-up capital of the Company's subsidiaries.

Piutang kepada PT Buana Enjineering Konsultan merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan atas biaya operasional.

Receivables to PT Buana Engineering Consultant are receivable of PT Brantas Energi subsidiary on operational costs.

Piutang Klaim CAR per 31 Desember 2018 merupakan klaim asuransi konstruksi atas pekerjaan proyek pembangunan waduk tukul dan proyek normalisasi sungai Tondano.

Claims Receivables CAR as of December 31, 2018 is a construction insurance claim for development waduk tukul project and river improvement of Tondano.

9. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DARI PROYEK KONSESI YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

9. CONCESSION PROJECT FINANCE FROM LEASE RECEIVABLE CURRENT MATURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bagian jangka panjang	233.780.623.346	206.825.543.302	<i>Non-current section</i>
Bagian jangka pendek	15.377.098.335	48.986.113.533	<i>Current section</i>
Jumlah	249.157.721.681	255.811.656.835	Total

Merupakan nilai piutang sewa pembiayaan untuk proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Padang Guci milik PT Sahung Brantas Energi entitas anak PT Brantas Energi dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Gorontalo milik PT Brantas Adya Surya Energi entitas anak PT Brantas Energi yang digunakan untuk produksi listrik pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTM padang guci (3x2 MWp) sejak tanggal 13 April 2017 dan pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTS Gorontalo (1x2 MWp) sejak tanggal 19 Februari 2016, setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal - PLN.

Represent concession project finance lease from lease receivable for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro" (PLTM) Padang Guci owned by PT Sahung Brantas Energi subsidiary of PT Brantas Energi and "Pembangkit Listrik Tenaga Surya" (PLTS) Gorontalo owned by PT Brantas Adya Surya Energi subsidiary of PT Brantas Energi for electric power production. The Company, perform the procurement lease for power plant production PLTM Padang Guci (3x2 MWp) since April 13, 2017 and PLTS Gorontalo (1x2 MWp) since February 19, 2016 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2018
Barang jadi produk beton	22.362.786.665
Barang dalam proses produk beton	7.189.316.059
Bahan baku produk beton	44.374.623.201
Bahan konstruksi	105.462.243.195
Suku cadang	1.252.775.940
BBM dan Pelumas	2.532.657.967
Jumlah	183.174.403.027

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan dan telah diasuransikan dengan *banker's clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. UANG MUKA

Terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2018
Uang Muka Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	-
Pemasok	155.992.676.506
Subkontraktor	60.051.212.438
Operasional	8.012.599.118
Konsultan	834.826.745
Jumlah	224.891.314.807

Uang Muka kepada Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) merupakan uang muka untuk penggantian lahan proyek pembangunan bendungan Ciawi (Cipayung), sesuai perjanjian dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara No. MOU-76/LMAN/2017 tanggal 14 Juni 2017 dan uang muka untuk penggantian lahan proyek pembangunan bendungan Tapin sesuai dengan perjanjian No. MOU-80/LMAN/2017 tanggal 14 Juni 2017. Uang muka tersebut telah dikembalikan kepada Perusahaan pada tahun 2018.

10. INVENTORIES

Consist of :

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	<i>Finished goods of concrete products</i>
	-	<i>Work in process of concrete products</i>
	23.507.175.980	<i>Raw materials concrete</i>
	65.166.492.284	<i>Construction materials</i>
	1.157.151.668	<i>Spare parts</i>
	2.866.371.468	<i>Fuel oil and lubricant</i>
Jumlah	92.697.191.400	Total

Based on a review of the physical condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventories is not necessary because of the high inventory turnover rate

Some inventories are used as collateral for the Company's short term loans and has been insured based on *banker's clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11. ADVANCES

Consist of :

	31 Desember/ December 31, 2017	
	150.268.537.923	<i>Advance of Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)</i>
	43.679.849.434	<i>Supplier</i>
	40.822.146.151	<i>Sub contractor</i>
	4.423.142.795	<i>Operational</i>
	1.255.099.312	<i>Consultant</i>
Jumlah	240.448.775.615	Total

Advances to the State Asset Management Agency (LMAN) represent advances for replacement of Ciawi dam (Cipayung) dam construction project, in accordance with the agreement of the State Asset Management Agency Public Service Agency No. MOU-76/LMAN/2017 dated June 14, 2017 and advance payment for the replacement of Tapin dam construction project in accordance with the agreement No. MOU-80/LMAN/2017 dated June 14, 2017. This down payment has been reserved to the Company in 2018.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Uang muka pemasok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Supplier and sub contractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Project advance represent advance which is given to the project implementers to operate projects operational

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Baliase dengan PT Indonesia Hidro Consultan.

Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baliase Power Plant Mini with PT Indonesia Hidro Consultan.

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	281.636.865.905	238.169.310.960	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2) (Final)	26.224.141.328	13.039.725.247	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	20.058.327	-	Article 21
Pasal 22	1.771.054.997	1.174.360.552	Article 22
Pasal 23	81.351.582	64.120.800	Article 23
Jumlah	309.733.472.139	252.447.517.559	Total

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Perusahaan telah menerima kelebihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The Company received the following Tax Assesment Letter of Tax Over Payment (SKPLB) and the Company has received the tax refund as follows:

Tahun/ Years	Objek pajak/Tax object	Nomor hasil pemeriksaan/ Certificate number	Tanggal terbit/ Date of issuance	Jumlah/Total
2014	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Okt)	KEP-00151.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	25 April/ April 25, 2017	7.688.312.281
2014	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Nov)	KEP-00150.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	25 April/ April 25, 2017	15.285.904.561
2014	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Des)	KEP-00149.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	25 April/ April 25, 2017	9.634.281.557
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jan)	KEP-00278.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	4.821.178.839
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Feb)	KEP-00285.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	5.808.953.578
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Mar)	KEP-00282.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	4.283.121.405
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Apr)	KEP-00281.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	5.953.891.572
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (May)	KEP-00276.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	4.335.115.620
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jun)	KEP-00283.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	4.762.850.745
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jul)	KEP-00279.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	6.678.736.882
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (August)	KEP-00284.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	10.507.509.692
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Sept)	KEP-00286.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	20.961.813.379
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Okt)	KEP-00280.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	26.473.563.786
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Nov)	KEP-00287.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	30.564.750.635
2015	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Des)	KEP-00277.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	21 Juni/ June 21, 2017	32.902.638.639
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jan)	KEP-00048.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	13 Februari/ February 13, 2017	18.206.406.389
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Feb)	KEP-00046.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	13 Februari/ February 13, 2017	8.765.604.537
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Mar)	KEP-00045.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	13 Februari/ February 13, 2017	11.321.628.604
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Apr)	KEP-00049.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	13 Februari/ February 13, 2017	7.887.141.243
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (May)	KEP-00050.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	13 Februari/ February 13, 2017	9.577.985.271
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jun)	KEP-00047.PPN/WPJ.19/KP/0403/2017	13 Februari/ February 13, 2017	6.514.259.752
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jul)	KEP-00173.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	30 Mei/ May 30, 2018	8.778.920.205
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (August)	KEP-00178.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	30 Mei/ May 30, 2018	15.327.972.646
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Sept)	KEP-00174.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	30 Mei/ May 30, 2018	16.203.653.306
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Okt)	KEP-00175.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	30 Mei/ May 30, 2018	17.640.747.147
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Nov)	KEP-00176.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	30 Mei/ May 30, 2018	25.595.017.982
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Des)	KEP-00177.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	30 Mei/ May 30, 2018	16.030.544.151
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jan)	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	19 April/ April 19, 2018	12.929.367.593
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Feb)	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	19 April/ April 19, 2018	7.722.620.682
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Mar)	KEP-00159.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	25 Mei/ May 25, 2018	10.395.095.302
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Apr)	KEP-00160.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	25 Mei/ May 25, 2018	125.494.727
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (May)	KEP-00161.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	25 Mei/ May 25, 2018	16.927.312.364
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jun)	KEP-00171.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	25 Mei/ May 25, 2018	11.165.467.628
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jul)	KEP-00307.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	23 Oktober/ October 23, 2018	9.604.442.755
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (August)	KEP-00308.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	23 Oktober/ October 23, 2018	15.185.519.155
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Sept)	KEP-00309.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	23 Oktober/ October 23, 2018	17.222.656.662

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2018
Pekerjaan persiapan konstruksi	67.894.513.956
Pekerjaan persiapan pabrik beton dan <i>on site plant</i>	48.376.646.997
Asuransi	4.541.526.845
Peralatan proyek	5.109.288.333
Provisi bank dan jaminan	2.830.648.323
Sewa rumah dan bangunan	1.732.495.709
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	1.271.032.043
Biaya usaha	1.423.690.076
Jumlah	133.179.842.282

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan konstruksi Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan *on site plant* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan *on site plant* dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

13. PREPAID EXPENSES

Consist of :

	31 Desember/ December 31, 2017	
	29.651.726.133	<i>Preperation of contractions works</i>
	37.889.893.427	<i>Preperation of concrete production factory and on site plant</i>
	1.982.823.248	<i>Insurance</i>
	8.713.571.249	<i>Project equipment</i>
	6.615.648.741	<i>Bank provision and guarantee</i>
	463.791.777	<i>Houses rental</i>
	153.869.309	<i>Household and office equipment</i>
	2.797.188.394	<i>Operating expenses</i>
Total	88.268.512.278	Total

Prepaid preperation of contractions works represent cost incurred in connection to preparation of construction project activities such as of project concession, bid and other related construction costs.

Prepaid preperation of concrete production factory and on site plants represent cost incurred in connection to preparation of concrete factory activities and other related cots of concrete production preparation.

14. JAMINAN

	31 Desember/ December 31, 2018
Jaminan uang muka	243.406.586
Jaminan pelaksanaan	433.341.985
Jaminan pemeliharaan	201.476.628
Jaminan fasilitas SKBDN	100.761.118
Jaminan fasilitas kredit	-
Jumlah	978.986.317

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh pihak lembaga keuangan bank dan non bank atas penerbitan jaminan yang diterima Perusahaan.

Jaminan fasilitas kredit merupakan dana deposito Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tahun 2018, jaminan tersebut seluruhnya telah dicairkan sehubungan telah dilunasinya fasilitas tersebut.

14. GUARANTEES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	243.406.586	<i>Advance payment bond</i>
	226.800.000	<i>Performance bond</i>
	201.476.628	<i>Maintanance bond</i>
	100.761.118	<i>SKBDN facility guarantee</i>
	200.000.000.000	<i>Credit facility guarantee</i>
Total	200.772.444.332	Total

Represent the balance of the Company's funds restrict by the bank and non-bank financial institutions in relation issuing guarantees obtained by the Company.

Credit facility guarantee represent the Company's deposit funds placed as collateral for credit facilities obtained by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In 2018, the entire guarantee has been fully disbursed in connection with the settlement of the facility.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

15. ASET REAL ESTAT

a. Aset real estat lancar

Terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Bangunan dalam konstruksi	3.026.387.444
Tanah dalam pengembangan	79.387.841.211
Jumlah	82.414.228.655

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal yang masih dalam proses konstruksi

Tanah dalam pengembangan merupakan aset real estat berupa tanah yang sedang dikembangkan, yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Tanah - Jogjakarta	10.884.750.000
Tanah - Subang	58.807.800.000
Tanah - Bogor	1.578.116.200
Tanah - Jakarta	8.096.626.064
Tanah - Bekasi	20.548.947
Jumlah	79.387.841.211

Seluruh tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

Seluruh aset real estat lancar tidak dijaminan dan tidak diasuransikan.

b. Aset real estat tidak lancar

Merupakan aset real estat berupa tanah yang belum dikembangkan yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Tanah - Malang	2.429.038.094
Tanah - Pasuruan	5.337.750.000
Tanah - Blitar	2.477.700.000
Tanah - Mojokerto	1.067.400.000
Tanah - Medan	2.089.200.000
Tanah - Pontianak	6.000.000
Tanah - Padang	172.000.000
Tanah - Banjar Baru	22.400.000
Jumlah	13.601.488.094

Sebagian aset real estat tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan diasuransikan sesuai *banker's clause*.

15. REAL ESTATE ASSETS

a. Current real estate assets

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	<i>Buildings under construction</i>
	190.250.000	<i>Land under development</i>
Total	190.250.000	Total

Buildings under construction represent acquisition cost of houses under construction,

Land under development represent real estate assets which are land under development, consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	<i>Land - Jogjakarta</i>
	-	<i>Land - Subang</i>
	-	<i>Land - Bogor</i>
	-	<i>Land - Jakarta</i>
	190.250.000	<i>Land - Bekasi</i>
Total	190.250.000	Total

The entire lands above will be developed as houses.

The entire current real estate are not used as collateral and are not insured.

b. Non current real estate assets

Represent real estate assets which are land for development consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	2.029.500.000	<i>Land - Malang</i>
	5.337.750.000	<i>Land - Pasuruan</i>
	2.477.700.000	<i>Land - Blitar</i>
	1.067.400.000	<i>Land - Mojokerto</i>
	2.089.200.000	<i>Land - Medan</i>
	6.000.000	<i>Land - Pontianak</i>
	172.000.000	<i>Land - Padang</i>
	22.400.000	<i>Land - Banjar Baru</i>
Total	13.201.950.000	Total

Some non current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Company and insured in accordance with banker's clause

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan Dan hak suara yang dimiliki Perusahaan/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Company (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Rajawali Liki Energi	Pembangkit tenaga listrik/Power plant	Jakarta	45%	45%	Rp 18.151.599.755	Rp 18.130.299.388
PT Buana Enjiniring Konsultan	Jasa konsultan/ Consultant service	Jakarta	49%	49%	841.560.376	794.702.364
PT Graha Investama Bersama	Realti dan properti jasa/Realty and property	Tangerang Selatan	27%	27%	37.269.009.352	36.762.484.066
Jumlah/Total					56.262.169.483	55.687.485.818

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai tercatat awal tahun	55.687.485.818	38.044.000.000	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	-	17.328.500.000	Investment movements - net
Bagian laba entitas asosiasi	574.683.665	314.985.818	Share in profit of associates
Jumlah	56.262.169.483	55.687.485.818	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Rajawali Liki Energi		PT Buana Enjiniring Konsultan		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset lancar	12.119.459.510	15.132.678.631	2.341.491.391	2.256.223.764	Current asset
Aset tidak lancar	28.184.820.501	26.825.457.124	-	-	Non current asset
Liabilitas jangka pendek	-	1.670.081.560	467.105.491	477.466.460	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	Non current liabilities
	2018	2017	2018	2017	
Pendapatan	-	-	593.950.000	1.224.388.750	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	45.834.149	(401.183.113)	95.628.596	409.596.661	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	45.834.149	(401.183.113)	95.628.596	409.596.661	Comprehensive income (loss)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	PT Rajawali Liki Energi		PT Buana Enjiniring Konsultan		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset bersih entitas asosiasi	40.336.888.334	40.289.554.195	1.874.385.900	1.808.757.304	Net assets of investment in association
Penyesuaian	-	-	(156.915.745)	(186.915.745)	Adjustment
	<u>40.336.888.334</u>	<u>40.289.554.195</u>	<u>1.717.470.155</u>	<u>1.621.841.559</u>	
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	45%	45%	49%	49%	Proportion of the Company owning
Nilai tercatat bagian Perusahaan	18.151.599.775	18.130.299.388	841.560.376	794.702.364	Carrying amount of investment in association

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONGTERM INVESTMENTS

Nama entitas asosiasi/Name of Associates	Aktivitas utama/Principal Activity	Tempat kedudukan/Domicile	Persentase kepemilikan Dan hak suara yang dimiliki Perusahaan/Percentage of ownership interest and voting power held by the Company (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Citra Karya Jabar Tol	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	Jakarta	10%	5%	Rp 30.000.000.000	Rp 10.000.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	Jakarta	5%	5%	6.700.000.000	-
Jumlah/Total					<u>36.700.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai tercatat awal tahun	10.000.000.000	-	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	26.700.000.000	10.000.000.000	Addition investment
Nilai tercatat akhir tahun	<u>36.700.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	Carrying amount at end of the year

Pada tahun 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Citra Karya Jabar Tol sebesar Rp20.000.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham sebesar 10%.

In 2018, the Company increase its shares in PT Citra Karya Jabar Tol amounting to Rp20,000,000,000. Based on such investments, the Company is entitled for 10% ownership of shares.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi pada PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi sebesar Rp6.700.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham sebesar 5%.

In 2017, the Company place an investment in PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi amounting to Rp6,700,000,000. Based on such investments, the Company is entitled for 5% ownership of shares.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSET

Terdiri dari :

Consist of :

		2018					
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Hak atas tanah	92.067.801.750	-	-	-	30.643.898.250	122.711.700.000	Land right
Bangunan	146.245.192.759	4.465.859.673	-	3.873.710.709	-	154.584.763.141	Building
Alat besar	101.715.241.504	175.658.701.155	-	-	-	277.373.942.659	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	-	1.359.939.431	Vehicle
Peralatan umum	35.255.912.268	-	-	-	-	35.255.912.268	General equipment
Peralatan kantor/ Rumah tangga	11.675.226.276	4.702.576.803	-	-	-	16.377.803.079	Office equipment/ Household
Bangunan dalam pelaksanaan	2.345.394.238	3.995.100.701	-	(3.873.710.709)	-	2.466.784.230	Building On Progress
Peralatan dalam pelaksanaan	-	28.770.313.050	-	-	-	28.770.313.050	Equipment in implementation
Sub jumlah	390.664.708.226	217.592.551.382	-	-	30.643.898.250	638.901.157.858	Sub total
Alat sewa							Assets under
Pembiayaan :							Finance lease:
Alat besar	251.406.098.797	3.555.000.000	-	-	-	254.961.098.797	Heavy equipment
Sub jumlah	251.406.098.797	3.555.000.000	-	-	-	254.961.098.797	Sub total
Jumlah	642.070.807.023	221.147.551.382	-	-	30.643.898.250	893.862.256.655	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan :							Depreciation
Pemilikan langsung:							Direct acquisition :
Bangunan	21.802.285.408	7.312.259.633	-	-	-	29.114.545.041	Building
Alat besar	83.079.317.411	4.293.684.148	-	-	-	87.373.001.559	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	-	1.359.939.349	Vehicle
Peralatan umum	33.254.370.692	822.459.531	-	-	-	34.076.830.223	General equipment
Peralatan kantor / Rumah tangga	4.485.472.725	4.415.367.278	-	-	-	8.900.840.003	Office equipment / Household
Sub jumlah	143.981.385.585	16.843.770.590	-	-	-	160.825.156.175	Sub Total
Alat sewa							Assets under
Pembiayaan :							Finance lease:
Alat besar	166.188.134.306	17.119.286.866	-	-	-	183.307.421.172	Heavy equipment
Sub jumlah	166.188.134.306	17.119.286.866	-	-	-	183.307.421.172	Sub total
Jumlah	310.169.519.891	33.963.057.456	-	-	-	344.132.577.347	Total
Nilai buku	331.901.287.132					549.729.679.308	Book value
		2017					
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Hak atas tanah	92.067.801.750	-	-	-	-	92.067.801.750	Land Right
Bangunan	142.335.581.310	3.909.611.449	-	-	-	146.245.192.759	Building
Alat besar	95.697.341.504	6.017.900.000	-	-	-	101.715.241.504	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	-	1.359.939.431	Vehicle
Peralatan umum	34.964.412.268	291.500.000	-	-	-	35.255.912.268	General equipment
Peralatan kantor/ Rumah tangga	4.054.969.133	7.620.257.143	-	-	-	11.675.226.276	Office equipment / Household
Bangunan dalam pelaksanaan	-	2.345.394.238	-	-	-	2.345.394.238	Building on Progress
Sub jumlah	370.480.045.396	20.184.662.830	-	-	-	390.664.708.226	Sub total
Alat sewa							Assets under
Pembiayaan :							Finance lease:
Alat besar	217.586.353.345	33.819.745.452	-	-	-	251.406.098.797	Heavy equipment
Peralatan umum	-	-	-	-	-	-	General equipment
Sub jumlah	217.586.353.345	33.819.745.452	-	-	-	251.406.098.797	Sub total
Jumlah	588.066.398.741	54.004.408.282	-	-	-	642.070.807.023	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<u>Akumulasi penyusutan :</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>			
<u>Pemilikan langsung:</u>				<u>Direct acquisition :</u>			
Bangunan	14.532.398.702	7.269.886.706	-	-	-	21.802.285.408	Building
Alat besar	74.691.969.211	8.387.348.200	-	-	-	83.079.317.411	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	-	1.359.939.349	Vehicle
Peralatan umum	32.680.789.300	573.581.392	-	-	-	33.254.370.692	General equipment
Peralatan kantor / Rumah tangga	2.913.516.421	1.571.956.304	-	-	-	4.485.472.725	Office equipment / Household
Sub Jumlah	126.178.612.983	17.802.772.602	-	-	-	143.981.385.585	Sub Total
<u>Alat Sewa Pembiayaan :</u>				<u>Assets Under Finance lease:</u>			
Alat besar	128.605.979.752	37.582.154.554	-	-	-	166.188.134.306	Heavy equipment
Peralatan umum	-	-	-	-	-	-	General equipment
Sub jumlah	128.605.979.752	37.582.154.554	-	-	-	166.188.134.306	Sub total
Jumlah	254.784.592.735	55.384.927.156	-	-	-	310.169.519.891	Total
Nilai buku	333.281.806.006					331.901.287.132	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Beban pokok pendapatan	26.907.381.287	51.215.034.883	Cost of revenue
Beban usaha	7.055.676.169	4.169.892.273	Operating expenses
	33.963.057.456	55.384.927.156	

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with various insurance The Companies against earthquake, fire and other possible risk, as follows:

<u>Perusahaan asuransi/ Insurance company</u>	<u>Mata uang/Currency</u>	<u>Jumlah pertanggungan/Sum insured 31 Desember/ December 31, 2018</u>
PT Jasa Raharja Putera	Rp	62.052.655.019
PT Asuransi Rekas Pratikara	Rp	49.846.818.180
PT Asuransi Astra Buana	Rp	14.230.000.000
PT Askrida Syariah	Rp	40.253.636.364

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2018. Penilaian aset tetap masing-masing menggunakan laporan per 31 Desember 2018.

The revaluation of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan for 2018. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2018, respectively.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 31, 2018	Nilai pasar/ Market value 31 Desember/ December 31, 2018	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation 31 Desember/ December 31, 2018
Tanah/Land	92.067.801.750	122.711.700.000	30.643.898.250
Jumlah/Total	92.067.801.750	122.711.700.000	30.643.898.250

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income.

19. PROPERTI INVESTASI

19. INVESTMENT PROPERTIES

Terdiri dari :

Consist of :

2018						
1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	344.821.595.000	-	399.538.094	-	139.905.405.000	Land
Bangunan	3.525.989.940	399.538.094	-	-	3.925.528.034	Building
Sub Jumlah	348.347.584.940	399.538.094	399.538.094	-	139.905.405.000	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciated :
Bangunan	176.299.497	176.299.497	-	-	352.598.995	Building
Sub Jumlah	176.299.497	176.299.497	-	-	352.598.995	Sub Total
Nilai Tercatat	348.171.285.443				487.900.390.945	Net Carrying Value
2017						
1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	344.267.195.000	-	554.400.000	-	344.821.595.000	Land
Bangunan	3.525.989.940	-	-	-	3.525.989.940	Building
Sub Jumlah	344.267.195.000	3.525.989.940	554.400.000	-	348.347.584.940	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciated :
Bangunan	-	176.299.497	-	-	176.299.497	Building
Sub Jumlah	-	176.299.497	-	-	176.299.497	Sub Total
Nilai Tercatat	344.267.195.000				348.171.285.443	Net Carrying Value

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara dan Jalan Perintis Kemerdekaan - Tamalanrea, Makasar. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan - Tamalanrea, Makasar yang merupakan area komersial.

Investment properties of land are located in Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara and Jalan Perintis Kemerdekaan - Tamalanrea, Makasar. While the buildings are located in Jalan Perintis Kemerdekaan - Tamalanrea, Makasar, which are commercial area.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar tanah Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp478.240.000.000 dan Rp6.487.000.000 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 14 Januari 2018 dan 13 Februari 2018 dari KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the land amounted to Rp478,240,000,000 and Rp6,487,000,000, respectively, and has been arrived based on the valuation report dated January 14, 2018 and 13 February, 2018 of KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan, independent valuers.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Appraisal method were based on the market value and cost approach.

Selisih nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the investment properties was recorded in other comprehensive income.

20. ASET TIDAK BERWUJUD

20. INTANGIBLE ASSETS

Terdiri dari :

Consist of :

2018							
1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan:						Acquisition cost:	
Perangkat Lunak	345.000.000	160.000.000	-	-	505.000.000	Land	
Sub Jumlah	345.000.000	160.000.000	-	-	505.000.000	Building	
						Sub Total	
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Depreciated :	
Perangkat Lunak	86.250.000	86.250.000	-	-	172.500.000	Building	
Sub Jumlah	86.250.000	86.250.000	-	-	172.500.000	Sub Total	
Nilai Tercatat	258.750.000				332.500.000	Net Carrying Value	

2017							
1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost :	
Perangkat Lunak	345.000.000	-	-	-	345.000.000	Software	
Sub Jumlah	345.000.000	-	-	-	345.000.000	Sub Total	
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortization:	
Perangkat Lunak	-	86.250.000	-	-	86.250.000	Software	
Sub Jumlah	-	86.250.000	-	-	86.250.000	Sub Total	
Nilai Tercatat	345.000.000				258.750.000	Book Value	

Merupakan software aplikasi Human Capital System per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp. 332.500.000 dan Rp.258.750.000.

Represent Software Human Capital System application as of December 31, 2018 and 2017 amounting of Rp.332,500,000 and Rp.258,750,000.

**21. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI
DALAM PELAKSANAAN**

**21. FINANCIAL ASSET FROM CONCESSION
PROJECTS UNDER CONSTRUCTION**

	2018	2017	
PLTM Sako/ Tapan	207.466.050.169	119.805.618.497	PLTM Sako/ Tapan
PLTM Maiting Hulu 2 Toraja	178.683.022.655	110.820.656.348	PLTM Maiting Hulu 2 Toraja
PLTM Tangka Sulawesi Selatan	148.715.434.247	94.819.230.556	PLTM Tangka South Sulawesi
PLTM Padang Gucci 2	81.352.008.410	-	PLTM Padang Gucci 2
Jumlah	616.216.515.481	325.445.505.401	Total

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk pembangunan konstruksi dan pengembangan proyek-proyek IPP Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Sako, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Maiting Hulu 2 Toraja, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Tangka Sulawesi Selatan dan Pembangkit Listrik

This account consists of financial assets for the development of IPP project of "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Sako, "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Maiting Hulu Toraja 2, "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Tangka Sulawesi Selatan and "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Padang Guci 2 yang digunakan untuk produksi listrik - dalam pelaksanaan.

Padang Guci 2 for electric power production – under construction.

22. UANG MUKA PROYEK IPP

22. ADVANCES OF IPP PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	29.806.595.250	8.185.840.898	PLTMH Sako/ Tapan and Pancung Taba Padang
PLTM Poigar-2	16.667.058.456	11.173.393.635	PLTM Poigar-2
PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu	13.437.785.556	7.607.630.119	PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu
PLTMH Kadundung	8.516.821.718	8.516.821.718	PLTMH Kadundung
PLTM Maiting Hulu	16.803.076.176	3.816.520.044	PLTM Maiting Hulu
PLTM Tangka	10.159.299.125	-	PLTM Tangka
Lain-lain (di bawah Rp.5.000.000.000)	18.553.955.372	10.794.126.851	Others (below Rp.5.000,000,000)
Jumlah	113.944.591.653	50.094.333.265	Total

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project whose construction has not been carried out

23. UTANG USAHA

23. ACCOUNT PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut :

Represent trade account payable - third party, as follow :

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Powerblock Indonesia	61.003.306.082	-	PT Powerblock Indonesia
PT Inti Sumber Baja Sakti	24.087.345.543	22.911.653.546	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Multi Welindo	17.179.987.862	-	PT Multi Welindo
PT Citra Baru Steel	13.423.769.644	12.783.990.072	PT Citra Baru Steel
PT Aria Jaya Raya	13.307.233.518	-	PT Aria Jaya Raya
Dasmin	11.740.327.172	3.343.115.185	Dasmin
PT Mahardika Daya Inti	11.547.450.087	-	PT Mahardika Daya Inti
CV Bayu Putra Mandiri	11.535.950.455	-	CV Bayu Putra Mandiri
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	11.200.747.988	5.006.090.053	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
Budiyanto	10.290.512.500	-	Budiyanto
PT Sinar Indogreen	9.705.137.233	4.662.563.824	PT Sinar Indogreen
PT Varia Usaha Beton	9.587.965.585	6.106.288.409	PT Varia Usaha Beton
PT Karsa Pilar Konstruksi	8.143.306.091	-	PT Karsa Pilar Konstruksi
PT DSI	7.962.670.304	4.791.269.449	PT DSI
PT Topaz Tali Limas	7.595.397.925	30.036.665.128	PT Topaz Tali Limas
PT Wika Beton	7.514.294.902	4.495.582.966	PT Wika Beton
PT CEN	7.064.000.000	-	PT CEN
CV Batu Mulia	6.916.628.840	1.953.607.380	CV Batu Mulia
PT Alam Hijau Semesta	6.733.305.562	-	PT Alam Hijau Semesta
PT KBU Elektrikal	6.514.485.519	-	PT KBU Elektrikal
PT Bintanindo S P	6.417.563.440	-	PT Bintanindo S P
CV Jati Kencana Beton	6.271.772.888	-	CV Jati Kencana Beton
UD. Ayu Anom	6.008.174.584	1.415.523.960	UD. Ayu Anom
PT Artha Lestari Engineering	5.951.904.302	-	PT Artha Lestari Engineering
PT Dimensi Procipta Indonesia	5.922.781.000	-	PT Dimensi Procipta Indonesia
PT Ruslli Vinilon Sakti	5.806.350.796	-	PT Ruslli Vinilon Sakti
PT Djabes Tunas Utama	5.760.859.296	1.088.791.150	PT Djabes Tunas Utama
PT Indo Dayasurya Persada	5.664.999.964	21.635.156.684	PT Indo Dayasurya Persada
PT Waskita Beton	5.283.443.352	-	PT Waskita Beton

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Granitoguna Building Ceramics	5.018.583.676	-	PT Granitoguna Building Ceramics
PT Tangguh Karya Unggul	4.835.077.461	7.950.060.153	PT Tangguh Karya Unggul
CV Holly	4.759.154.446	-	CV Holly
PT Andesit Lumbang Sejahtera	4.751.674.500	-	PT Andesit Lumbang Sejahtera
PT Bima Sepaja Abadi	4.602.079.830	-	PT Bima Sepaja Abadi
PT Daman Variakarya	4.342.987.459	-	PT Daman Variakarya
PT Mitra Matra Utama	4.323.419.840	-	PT Mitra Matra Utama
PT Adhimix Precast	4.290.351.823	7.426.526.967	PT Adhimix Precast
PT Hardi Teknik SDA	4.204.988.551	-	PT Hardi Teknik SDA
PT Pentek Indonesia	3.954.387.500	-	PT Pentek Indonesia
CV Azzam karya Cemerlang	3.842.993.400	7.355.822.042	CV Azzam karya Cemerlang
PT Supra Manunggal	3.683.042.736	-	PT Supra Manunggal
CV Sejahtera Mandiri	3.596.823.310	6.648.027.077	CV Sejahtera Mandiri
PT Arsikon	3.407.627.506	-	PT Arsikon
PT Bintang Tenda Membran	3.267.426.735	-	PT Bintang Tenda Membran
PT Farika Beton	3.248.573.617	1.357.375.000	PT Farika Beton
CV Tunjung Mukti	3.158.535.833	-	CV Tunjung Mukti
PT Intishar Berkah Global	3.108.021.848	3.621.752.275	PT Intishar Berkah Global
Rosmeriani	3.098.723.592	-	Rosmeriani
CV Ilyas Mandiri	3.091.769.280	3.602.680.666	CV Ilyas Mandiri
PT Panca Wisesa Adhika	3.017.855.000	-	PT Panca Wisesa Adhika
CV. Nurani	2.982.708.000	-	CV. Nurani
CV Inna Anugerah	2.946.479.607	5.103.768.540	CV Inna Anugerah
PT Sukses Mandiri	2.943.643.660	3.128.001.185	PT Sukses Mandiri
PT Kingdom Indah	2.906.058.754	-	PT Kingdom Indah
PT Formasa	2.852.479.532	-	PT Formasa
CV Bangun Sarana Persada	2.842.789.694	1.760.292.220	CV Bangun Sarana Persada
PT Satriacipta Astakencana	2.820.617.280	-	PT Satriacipta Astakencana
PT Utama Beton Perkasa	2.818.027.400	-	PT Utama Beton Perkasa
PT Jatra Sejahtera	2.784.897.421	-	PT Jatra Sejahtera
PT Nusantara Terminal S	2.773.585.520	-	PT Nusantara Terminal S
PT Azbil Breca Indonesia	2.730.181.235	-	PT Azbil Breca Indonesia
PT Anekabangun Eka Pratama	2.702.500.000	-	PT Anekabangun Eka Pratama
PT Wira Land	2.694.535.924	-	PT Wira Land
PT Q n Q	2.680.917.760	-	PT Q n Q
CV.Jaya Indah	2.679.542.668	8.167.422.252	CV.Jaya Indah
PT Arus Berkat Bersama	2.672.806.000	-	PT Arus Berkat Bersama
CV Cahaya Karya	2.616.068.158	-	CV Cahaya Karya
PT Inti Beton Sukses Pratama	2.494.931.000	-	PT Inti Beton Sukses Pratama
PT Gapura Graha Sejahtera	2.457.970.434	11.608.386.134	PT Gapura Graha Sejahtera
CV Makarya	2.336.262.162	-	CV Makarya
PT Unggul Sejati Indonesia	2.235.253.854	-	PT Unggul Sejati Indonesia
Slamet Riyadi	2.218.718.903	-	Slamet Riyadi
PT Sinar Indah Perkasa	2.155.135.245	-	PT Sinar Indah Perkasa
PT Vakamindo Mitra Prima	2.077.267.499	-	PT Vakamindo Mitra Prima
CV Banyu Jaya Raya	2.033.269.265	1.364.971.810	CV Banyu Jaya Raya
CV Agung	2.015.353.159	11.509.349.833	CV Agung
CV MA Karya	2.007.008.937	1.252.972.221	CV MA Karya
PT Linico Indonesia	1.996.264.200	-	PT Linico Indonesia
PT Bukaka Teknik Utama	1.996.155.014	3.400.000.000	PT Bukaka Teknik Utama
PT SCG Readymix	1.897.086.114	-	PT SCG Readymix
PT Multi Bangun Indonesia	1.819.350.450	-	PT Multi Bangun Indonesia
CV Tumbang Datu	1.801.621.700	-	CV Tumbang Datu
PT Intiniaga Sukses Abadi	1.794.002.664	1.999.569.298	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Fajar C L	1.784.012.051	-	PT Fajar C L
CV Bima Putra	1.762.868.752	13.205.556.867	CV Bima Putra
PT Motive Mulia	1.730.074.125	-	PT Motive Mulia
Loren Moi Lotto	1.722.318.800	-	Loren Moi Lotto
PT Erka Arya Utama	1.673.430.096	-	PT Erka Arya Utama
PT Reneo Grasada	1.668.468.005	-	PT Reneo Grasada
PT Suryagraha Mandiri Utama	1.658.255.026	-	PT Suryagraha Mandiri Utama
PT Mitra Hutama Eng.	1.653.057.791	4.689.943.156	PT Mitra Hutama Eng.
Sartono	1.629.781.752	-	Sartono
PT Spanbetondek Admara	1.560.263.049	-	PT Spanbetondek Admara
Suharsono	1.552.320.000	-	Suharsono
PT Mahkota Elang	1.525.000.000	-	PT Mahkota Elang
CV Tintamas Jagad	1.503.514.604	-	CV Tintamas Jagad

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Multi Cipta	1.479.489.188	2.126.177.999	PT Multi Cipta
PT Prima Indoteknik Cemerlang	1.462.708.827	-	PT Prima Indoteknik Cemerlang
CV Trio Valentin	1.413.152.813	-	CV Trio Valentin
PT Suprajaya Duaribu Satu	1.404.303.174	-	PT Suprajaya Duaribu Satu
CV Dika Konstruksi	1.395.438.079	1.262.415.000	CV Dika Konstruksi
PT AMA	1.389.743.761	-	PT AMA
CV Cahaya Kurnia	1.388.106.663	5.521.832.147	CV Cahaya Kurnia
PT Niaga Haridan Abadi	1.379.187.223	-	PT Niaga Haridan Abadi
PT Master Steel	1.358.138.377	6.845.795.145	PT Master Steel
PT Penta Rekayasa	1.336.364.266	4.110.999.105	PT Penta Rekayasa
Ardi Mix	1.336.126.000	-	Ardi Mix
Masruri Chamied	1.330.297.289	-	Masruri Chamied
Bituproof Indonesia	1.314.916.827	-	Bituproof Indonesia
Toko Podo Lancar	1.288.229.616	-	Toko Podo Lancar
CV Ilya Jaya	1.236.625.496	5.136.797.100	CV Ilya Jaya
UD Cahaya Papua	1.207.260.399	-	UD Cahaya Papua
PT Berca Schindler	1.200.000.000	7.346.332.880	PT Berca Schindler
HMS	1.198.721.187	-	HMS
PT Adywinasa Electrical and Power	1.175.870.113	-	PT Adywinasa Electrical and Power
PT Jaya Pondasi Nusantara	1.108.310.337	-	PT Jaya Pondasi Nusantara
PT Citra Beton	1.103.729.388	-	PT Citra Beton
Denkino	1.045.446.123	-	Denkino
PT Dwi Jaya Selaras	1.037.073.466	-	PT Dwi Jaya Selaras
CV Sumber Agung Estu	1.014.046.218	-	CV Sumber Agung Estu
Agus Tatang	-	1.622.620.000	Agus Tatang
Biotech	-	1.360.038.750	Biotech
CV Aditama Prima	-	5.114.274.251	CV Aditama Prima
CV AK Karya	-	5.250.249.273	CV AK Karya
CV Aman Jaya Lestari	-	1.164.000.000	CV Aman Jaya Lestari
CV Anom ND	-	2.695.751.966	CV Anom ND
CV Anugrah Putra Mandiri	-	11.350.774.013	CV Anugrah Putra Mandiri
CV Barata Mandiri Sentosa	-	1.269.201.955	CV Barata Mandiri Sentosa
CV Batu Penjuru	-	1.581.158.619	CV Batu Penjuru
CV Bumi Gresik	-	3.120.436.802	CV Bumi Gresik
CV Danisha Arthamara	-	1.155.063.624	CV Danisha Arthamara
CV Dwi Putra Mandiri	-	1.636.114.447	CV Dwi Putra Mandiri
CV Dynamic Construction	-	1.286.400.000	CV Dynamic Construction
CV Eri Putra Jaya	-	4.176.887.916	CV Eri Putra Jaya
CV Gajaco Utama	-	2.781.147.156	CV Gajaco Utama
CV Global Mandiri Cons	-	4.901.707.559	CV Global Mandiri Cons
CV Jaya Asri	-	1.294.341.336	CV Jaya Asri
CV Karya Insan Madani Persada	-	3.569.597.181	CV Karya Insan Madani Persada
CV Karya Tambang Mandiri	-	1.565.675.000	CV Karya Tambang Mandiri
CV Lancar Rejeki	-	1.199.437.930	CV Lancar Rejeki
CV Mahesa KS	-	2.100.879.768	CV Mahesa KS
CV Mukti Jaya	-	12.442.969.593	CV Mukti Jaya
CV Rahmajaya Makmur	-	10.503.635.313	CV Rahmajaya Makmur
CV Satata	-	7.923.668.447	CV Satata
CV Sinar Makmur	-	1.325.793.525	CV Sinar Makmur
CV Swakarsa Utama	-	5.022.225.909	CV Swakarsa Utama
CV Tiga Waringin	-	2.998.669.100	CV Tiga Waringin
CV Triple A Widya Teknindo	-	6.512.496.591	CV Triple A Widya Teknindo
CV. Arybangun Perkasa	-	9.944.696.590	CV. Arybangun Perkasa
CV. Teguh Abadi	-	1.848.150.806	CV. Teguh Abadi
CV.Bina Karya	-	1.401.765.180	CV.Bina Karya
Dewa Gde Giri Okta	-	1.029.515.742	Dewa Gde Giri Okta
Dudi R	-	1.042.169.250	Dudi R
Dudi Rukandi	-	2.179.962.058	Dudi Rukandi
Edy	-	1.651.674.510	Edy
Fusanto	-	1.588.747.452	Fusanto
Jarwoko	-	1.575.795.050	Jarwoko
Jemmy Gilgal	-	1.236.254.817	Jemmy Gilgal
La Ode M. Afgan Gailan	-	1.563.211.963	La Ode M. Afgan Gailan
M Subchan ZE	-	1.895.415.109	M Subchan ZE
M. Rosyid Ridlo	-	2.682.894.402	M. Rosyid Ridlo
Mas'ud	-	2.696.140.761	Mas'ud

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mitra Super S	-	2.207.763.922	Mitra Super S
Mohamad Abdai	-	1.822.462.005	Mohamad Abdai
Nurrozak	-	1.044.137.315	Nurrozak
Phung Tjun	-	1.203.372.527	Phung Tjun
PT Abdi Redjo Teknik	-	20.273.723.479	PT Abdi Redjo Teknik
PT ACL Trans Pratama	-	1.873.751.671	PT ACL Trans Pratama
PT Agam Tungga Jaya	-	3.065.822.125	PT Agam Tungga Jaya
PT Antariksa Laksana	-	2.561.872.000	PT Antariksa Laksana
PT Anugerah Tri Tunggal	-	1.658.456.484	PT Anugerah Tri Tunggal
PT Anugrah Mulya Abadi	-	5.568.208.222	PT Anugrah Mulya Abadi
PT Anugrah Putra Mandiri	-	2.074.996.399	PT Anugrah Putra Mandiri
PT Bambang Djaja	-	2.055.180.629	PT Bambang Djaja
PT Barito Rajawali Permai	-	1.821.213.496	PT Barito Rajawali Permai
PT Berca Hardaya	-	4.612.827.020	PT Berca Hardaya
PT Cahaya Hansen Lestari	-	2.706.328.482	PT Cahaya Hansen Lestari
PT Cape East Indonesia	-	1.809.297.395	PT Cape East Indonesia
PT Century Nusaphla P	-	3.082.449.095	PT Century Nusaphla P
PT Citra Lautan Teduh	-	2.858.826.000	PT Citra Lautan Teduh
PT Danatel Pratama	-	6.850.000.000	PT Danatel Pratama
PT Daya C	-	1.731.825.627	PT Daya C
PT Delta Systech	-	1.137.798.819	PT Delta Systech
PT Dharma Eka Abadi	-	10.623.564.962	PT Dharma Eka Abadi
PT Dua Agung	-	2.556.406.215	PT Dua Agung
PT Dzakira Berkah Utama	-	1.067.011.860	PT Dzakira Berkah Utama
PT Farmel Cahaya	-	1.030.581.580	PT Farmel Cahaya
PT Furama	-	4.828.097.128	PT Furama
PT Gapura Fajar Langgeng	-	6.180.565.061	PT Gapura Fajar Langgeng
PT Gemilang Utama Kon	-	1.248.728.037	PT Gemilang Utama Kon
PT Halim Jaya	-	6.406.479.760	PT Halim Jaya
PT Hanil Jaya-Steel	-	2.203.930.782	PT Hanil Jaya-Steel
PT Hefa Sarana Konstruksi	-	1.197.991.939	PT Hefa Sarana Konstruksi
PT Hibaindo Armada Motor	-	1.061.363.636	PT Hibaindo Armada Motor
PT Holcim Beton	-	4.121.308.790	PT Holcim Beton
PT Iasa Jasa Konstruksi	-	5.156.999.477	PT Iasa Jasa Konstruksi
PT Indocement Tunggal P	-	1.481.759.550	PT Indocement Tunggal P
PT Inter Samudera	-	2.318.154.598	PT Inter Samudera
PT Jagat	-	2.018.497.239	PT Jagat
PT Karya Innova Beton	-	1.387.500.000	PT Karya Innova Beton
PT Kencana Panelindo	-	1.314.733.488	PT Kencana Panelindo
PT Kipra SDA	-	10.329.143.638	PT Kipra SDA
PT Mahir Beton	-	3.742.200.776	PT Mahir Beton
PT Megah Perkasa Mitra	-	4.782.070.845	PT Megah Perkasa Mitra
PT Mitra Agung	-	1.384.831.690	PT Mitra Agung
PT Mitra Makmur Sejati	-	1.458.000.000	PT Mitra Makmur Sejati
PT Mitra Palmil	-	6.720.957.285	PT Mitra Palmil
PT Multi Teknologi	-	3.701.064.625	PT Multi Teknologi
PT Murti Cahaya	-	18.773.089.540	PT Murti Cahaya
PT NEC Indonesia	-	6.232.878.896	PT NEC Indonesia
PT Pelita Maju Multi	-	5.304.605.120	PT Pelita Maju Multi
PT Pionir Beton Industri	-	10.634.541.743	PT Pionir Beton Industri
PT Pratama Widya	-	1.613.447.920	PT Pratama Widya
PT Prima Arga	-	1.064.401.650	PT Prima Arga
PT Putra Hasan Karya	-	1.374.362.350	PT Putra Hasan Karya
PT Putra Jaya Perdana	-	11.340.158.181	PT Putra Jaya Perdana
PT Rama Kapuas Indah	-	1.275.249.184	PT Rama Kapuas Indah
PT Raya Komudata	-	1.266.641.272	PT Raya Komudata
PT Riau Beton Mandiri	-	2.776.645.800	PT Riau Beton Mandiri
PT Roda Mas Intiteknika	-	1.968.668.851	PT Roda Mas Intiteknika
PT Royal Karya	-	7.171.675.361	PT Royal Karya
PT SAP	-	1.791.168.600	PT SAP
PT Sarana Beton Utama	-	2.785.573.393	PT Sarana Beton Utama
PT Sawunggaling Karya	-	1.881.636.548	PT Sawunggaling Karya
PT Semen Indonesia Beton	-	1.224.966.537	PT Semen Indonesia Beton
PT Sentra Kabel	-	1.119.332.951	PT Sentra Kabel
PT Sentral Data Solusi	-	1.625.855.000	PT Sentral Data Solusi
PT Seraya Beton	-	1.475.500.000	PT Seraya Beton
PT SHA Solo	-	1.660.049.094	PT SHA Solo

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Sinar Andalas Proteksindo	-	6.456.124.677	PT Sinar Andalas Proteksindo
PT Sinar Inti Electro	-	1.273.875.000	PT Sinar Inti Electro
PT Steel Pipe Industry	-	20.288.298.449	PT Steel Pipe Industry
PT Super Liteblok	-	1.034.463.000	PT Super Liteblok
PT Superhelindo Jaya	-	4.399.992.487	PT Superhelindo Jaya
PT Supraniaga Nusantara	-	2.689.840.895	PT Supraniaga Nusantara
PT Surya Mutu Utama	-	1.066.534.186	PT Surya Mutu Utama
PT Sutrakabel Intimandiri	-	1.512.568.249	PT Sutrakabel Intimandiri
PT Swarna Bajapacific	-	5.646.458.880	PT Swarna Bajapacific
PT Talenta Utama	-	1.584.736.315	PT Talenta Utama
PT Tata Kreasindo Jaya	-	1.419.956.411	PT Tata Kreasindo Jaya
PT Tata Nusa Abadi	-	2.879.696.979	PT Tata Nusa Abadi
PT Tetra Mega Satria	-	21.147.568.555	PT Tetra Mega Satria
PT Tiga Putra	-	2.119.257.343	PT Tiga Putra
PT Tigan	-	13.168.217.208	PT Tigan
PT Tjakrindo Mas	-	2.713.171.525	PT Tjakrindo Mas
PT Trakindo Utama	-	1.076.977.442	PT Trakindo Utama
PT Widya Waskita Wijaya	-	2.987.369.745	PT Widya Waskita Wijaya
PT Woodone Integra Indo	-	1.495.428.200	PT Woodone Integra Indo
PT. Blastindo Mitra Mandiri	-	1.121.376.914	PT. Blastindo Mitra Mandiri
PT. Cipta Jaya Laksana	-	6.724.105.673	PT. Cipta Jaya Laksana
PT. Global Karya Sejahtera	-	8.150.690.301	PT. Global Karya Sejahtera
PT. Bengalon Jaya Lestari	-	7.074.732.250	PT. Bengalon Jaya Lestari
Raja Beton	-	1.085.775.500	Raja Beton
Seff G Seran	-	3.410.814.871	Seff G Seran
Sinardi Pratama	-	2.686.033.600	Sinardi Pratama
Sugiharto	-	2.859.686.471	Sugiharto
Swadaya	-	1.063.732.499	Swadaya
Kredit Mitra	1.052.499.042.162	565.500.953.819	Kredit Mitra
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	388.700.781.209	452.691.982.087	Others (below Rp.1.000.000.000)
Jumlah	1.971.755.731.842	1.789.027.857.781	Total

Rincian utang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details aging schedule of account payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
>1 bulan – 3 bulan	1.597.298.662.429	952.893.874.308	>1 month – 3 months
>3 bulan – 6 bulan	319.132.674.489	732.464.631.038	>3 months – 6 months
>6 bulan – 12 bulan	52.521.198.288	94.219.345.104	>6 months – 12 months
>12 bulan	2.803.196.636	9.450.007.331	>12 months
Sub Jumlah	1.971.755.731.842	1.789.027.857.781	Sub Total

24. PERPAJAKAN

24. TAXES

Terdiri dari:

Consist of:

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	49.712.739.315	14.658.278.014	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2) (Final)	95.163.303.398	55.803.873.558	Article 4 (2) (Final)
Pasal 21	1.993.115.789	3.462.829.970	Article 21
Pasal 22	3.825.738.739	2.137.799.462	Article 22
Pasal 23	1.386.457.895	1.534.632.276	Article 23
Pasal 29	996.588.143	76.256.121	Article 29
Pasal 25	32.401.485	5.626.042	Article 25
Jumlah	153.110.344.764	77.679.295.443	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Beban pajak final	130.744.318.170	109.423.949.841	<i>Final tax</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax</i>
Pajak tidak final	2.132.244.744	496.389.898	<i>Non final tax</i>
Beban (penghasilan) pajak tanggungan	<u>14.588.250</u>	<u>(14.588.250)</u>	<i>Deffered tax expenses (income)</i>
Jumlah	<u>132.891.151.164</u>	<u>109.905.751.489</u>	Total

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	490.250.225.881	381.178.790.582	Income before corporate income tax
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>24.192.688.165</u>	<u>21.402.857.456</u>	<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>466.057.537.716</u>	<u>359.775.933.126</u>	Profit before income tax of the holding company
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	<u>(463.229.250.217)</u>	<u>(359.131.704.623)</u>	<i>Profit from income that has charged by income tax final</i>
Laba kena pajak	<u>2.828.287.499</u>	<u>644.228.503</u>	Taxable income
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(707.071.875)	(161.057.125)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(1.425.172.869)</u>	<u>(335.332.773)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Beban pajak kini	<u>(2.132.244.744)</u>	<u>(496.389.898)</u>	Current tax expense
Uang muka pajak :			Tax advances:
Perusahaan			The Company
Uang muka PPh 22	366.853.996	-	<i>Advance income tax art 22</i>
Uang muka PPh 23	209.900.440	81.751.134	<i>Advance income tax art 23</i>
Uang muka PPh 25	<u>67.512.504</u>	<u>45.008.336</u>	<i>Advance income tax art 25</i>
	<u>644.266.940</u>	<u>126.759.470</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Uang muka PPh 22	151.028.077	120.717.275	<i>Advance income tax art 22</i>
Uang muka PPh 23	13.054.153	-	<i>Advance income tax art 23</i>
Uang muka PPh 25	<u>327.307.431</u>	<u>172.657.050</u>	<i>Advance income tax art 25</i>
	<u>491.389.661</u>	<u>293.374.325</u>	
Jumlah uang muka pajak	<u>1.135.656.601</u>	<u>420.133.795</u>	Total tax advances
Pajak (kurang) lebih bayar			Current income tax
Bagian Perusahaan	(62.804.935)	(34.297.655)	<i>Part of the Company</i>
Bagian entitas anak	<u>(933.783.208)</u>	<u>(41.958.466)</u>	<i>Part of a subsidiary</i>
Jumlah	<u>(996.588.143)</u>	<u>(76.256.121)</u>	Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the period	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the period	31 Desember/ December 31, 2018	Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan						
Entitas anak	-	-	-	-	-	Subsidiary
BASE	-	-	-	-	-	BASE
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal						Differences between commercial and fiscal net carrying amount of Property, plant and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan	-	14.588.250	14.588.250	(14.588.250)	-	Benefit (expense) of deferred tax

25. UTANG BANK

25. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	390.000.000.000	210.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	300.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank BNI Syariah	306.952.781.400	333.178.173.814	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Sub Jumlah	996.952.781.400	693.178.173.814	Sub Total
Dikurangi bagian lancar			Net of current portion
PT Bank BNI Syariah	33.664.982.565	10.166.235.338	PT Bank BNI Syariah
Jumlah bagian lancar	33.664.982.565	10.166.235.338	Total current portion
Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar	963.287.798.835	683.011.938.476	Long term bank loan – net of current portion

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 5 Desember 2018 berdasarkan Akta Arry Supranto, SH. No. 20, 21, 22, dan 23.

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Non Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 5, 2018 based on deed No. 20, 21, 22 and 23 of Arry Supranto, SH

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja revolving sebesar Rp22.000.000.000, untuk Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp600.000.000.000, untuk Non Cash Loan sebesar Rp2.900.000.000, untuk Supplier

Maximum facility for Working Capital Loan amounting to Rp22,000,000,000, for transactional working capital credit amounting to Rp600,000,000,000, for Non Cash Loan amounting to Rp2,900,000,000, for Supplier Financing amounting to Rp800,000,000,000

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Financing sebesar Rp800.000.000.000 dan Treasury Line sebesar USD4.000.000. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% - 9,5% per tahun.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan surat sanggup (promes) dari Direksi PT Brantas Abipraya (Persero). Dari jumlah saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2018 akan diselesaikan tanggal 6 Januari 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 640/Sei Sikambing B, luas 1.741 m² yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambing Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Dua (2) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 339/Kejapanan luas 15.830 m² dan Nomor: 2/Karangrejo luas 345 m² yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 79/Gadingkasri, luas 738 m² yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 95/Desa Ngoro, luas 10.674 m² yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 1/Ngreco, luas 27.530 m² yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m², Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m², dan Nomor:1650/Cipinang Cempedak luas 23 m² yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara

dan Treasury Line facility amounting to USD4,000,000 . The facilities are used to fund specified project with interest rate of 8.25% - 9.5% per annum.

The term of the facility is a year and can be extended in accordance with promes PT Brantas Abipraya (Persero). From the total amount of loan as of December 31, 2018 will be completed on January 6,2020

This facility credit is collateralized with:

- A landrights with certificates No. 640/Sei Sikambing B, area of 1.741 m² located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Kambing, Kecamatan Medan Sanggul, Kotamadya Medan, Sumatera Utara including buildings that were established on the land.
- Two (2) area of land rights with certificates No. 339/Kejapanan area of 15 830 m² and No. 2/Karangrejo, area of 345 m² located in Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land .
- A landrights with certificates No. 79/Gadingkasri, area of 738 m² located in Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen, Kotamadya Malang, Propinsi East Java including buildings that were established on the land .
- A landrights with certificates No. 95/Desa Ngoro, area of 10,674 m² located in Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Propinsi East Java including buildings that were established on the land.
- A landrights with certificates No. 1/Ngreco, area of 27,530 m² located in Desa Ngreco, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.
- Three (3) area of land right with ertificates No. 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915 m², No. 1651/Cipinang Cempedak area of 29 m², and No. 1650/Cipinang Cempedak area of 23 m² Cempedak located at Jl. D.I Panjaitan Lot 14, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

- Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan pengikatan minimal Rp.220.000.000.000.

Agunan aset lainnya, terdiri dari :

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp.761.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh satu milyar rupiah).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah).
- Kontrak yang diikat cessione.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Forex line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2018 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Saudara No. BIN/2.3/229/R

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja revolving sebesar Rp25.000.000.000, untuk Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp300.000.000.000, untuk Supplier Financing sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Forex Line sebesar USD10.000.000. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% - 9,75% per tahun.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan surat sanggup (promes) dari Direksi PT Brantas Abipraya (Persero). Dari jumlah saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2018 akan diselesaikan tanggal 6 Januari 2020.

including buildings that were established on the land .

- An area of land of 2.4 hectares located at Yos Sudarso Street-North Jakarta which will be tied to the first ranking mortgage with the binding of at least Rp.220,000,000,000 (two hundred and twenty billion rupiah).

Other assets collateral, consisting of:

- Accounts receivable which have been fiducia bound by Rp.761,000,000,000 (seven hundred sixty one billion rupiah).
- Inventories which have been fiducia bound by Rp.25,000,000,000 (twenty five billion rupiahs).
- Contracts are tied cession.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Forex Line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 24, 2018 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. BIN/2.3/229/R

Maximum facility for Working Capital Loan amounting to Rp25,000,000,000, for transactional working capital credit amounting to Rp300,000,000,000, for Supplier Financing amounting to Rp2,500,000,000,000 and Forex Line facility amounting to USD10,000,000 . The facilities are used to fund specified project with interest rate of 9.5% - 9.75% per annum.

The term of the facility is a year and can be extended in accordance with promes PT Brantas Abipraya (Persero). From the total amount of loan as of December 31, 2018 will be completed on January 6,2020

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk

The loan is collateralized with accounts receivable of the projects

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time*

c. PT Bank BNI Syariah

c. PT Bank BNI Syariah

Fasilitas Musyarakah

Musyarakah Facility

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank BNI Syariah. Perjanjian Fasilitas Kredit Pembiayaan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 3 Agustus 2018 berdasarkan Addendum II Akad Plafond Pembiayaan No.058/ADD-ADMP/2018 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000, Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus. Masa berlaku perjanjian adalah 12 bulan

The Company entered into an extension agreement of Musyarakah Financing Facility. The agreement has been amended on August 3, 2018 based Letter of Addendum II Funding Ceiling Agreement No.058 / ADD-ADMP / 2018 with maximum facility amounting to Rp200,000,000,000. The facilities are used to fund specified project. The validity period of the credit agreement is 12 months

Fasilitas Murabahah

Murabahah Facility

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Murabahah dengan PT Bank BNI Syariah. Perjanjian Fasilitas Kredit Murabahah telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 November 2018 berdasarkan Surat Plafond Pembiayaan Investasi No. BNISyariah/CRD/518/R dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000, Fasilitas tersebut untuk membiayai pembelian alat berat. Masa berlaku perjanjian adalah 48 bulan.

The Company entered into an extension agreement of Murabahah Financing Facility with PT Bank BNI Syariah. The agreement has been amended on November 16, 2018 based Letter of Murabahah Financing Facility Plafond No.BNISyariah/CRD/518/R with maximum facility amounting to Rp250,000,000,000. The facilities are used to fund purchased of heavy equipment. The validity period of the credit agreement is 48 months

Pinjaman atas Fasilitas Kredit Pembiayaan Musyarakah di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI Syariah dan Pinjaman atas Fasilitas Kredit Murabahah dijamin dengan seluruh obyek berupa alat berat, mesin dan alat lainnya yang dibiayai BNI Syariah yang diikat secara fidusia

The loan of Musyarakah Financing Facility is collateralized by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank BNI syariah and The loan of Murabahah Financing Facility is collateralized by all objects in the form of heavy equipment, machinery and other equipment financed by BNI Syariah are fiduciary bound

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit bersifat non revolving dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) tanggal 22 Desember 2017 berdasarkan perjanjian kredit No. 01/PK-Swad/KGS/XII/2017, dengan fasilitas maksimum sebesar 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,5% per tahun

Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Januari 2019

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 200.000.000.000

Fasilitas tersebut telah dilunasi tahun 2018.

PT Sahung Brantas Energi

PT Bank BNI Syariah

SBE entitas anak PT BE menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit musyarakah mutanaqisah dengan PT Bank BNI Syariah pada tanggal 30 November 2017 berdasarkan Akta notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., No 39 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp135.000.000.000, fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun

Masa berlaku perjanjian adalah 9 tahun

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari :

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III.

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company entered into an agreement of Non Revolving Credit Facility with PT Bank Tabungan Negara (Persero) on December 22, 2017 based Credit Agreement No. 01/PK-Swad/KGS/XII/2017 with maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 with interest rate 7.5% per annum

The validity period of the credit agreement is until January 22, 2019

The loan is collateralized by Deposit amounting to Rp200,000,000,000

The facility was settled in 2018

PT Sahung Brantas Energi

PT Bank BNI Syariah

SBE subsidiary of PT BE entered into an extension agreement of Musyarakah mutanaqisa Financing Facility. The agreement has been amended on August 3, 2018 based notarial deed No. 39 by Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., with maximum facility amounting to Rp135,000,000,000, the facilities are used to development of "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro" located in Kabupaten Kaur with interest rate 9% per annum.

The agreement period is 9 years

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:

- A landrights with certificate No 10001/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10002/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10003/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10004/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10005/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10006/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10007/Bunga Tambun III
- A landrights with certificate No 10008/Bunga Tambun III

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Terdiri dari:				Consist of:
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	169.287.324.386		70.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Export Indonesia	25.000.000.000		-	Indonesian Export Financing
PT Indonesia Infrastructure Finance	21.420.155.287		24.034.152.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Jumlah	215.707.479.673		94.034.152.000	Total
Dikurangi:				Less:
Beban provisi yang belum diamortisasi	(2.518.250.938)		(564.103.934)	Unamortized issuance cost
Jumlah – Bersih	213.189.228.735		93.470.048.066	Total - Nett
Dikurangi :				Less:
Bagian lancar				Nett off current Portion
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000.000.000		70.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Export Indonesia	25.000.000.000		-	Lembaga Pembiayaan Export Indonesia
PT Indonesia Infrastructure Finance	4.172.435.177		3.897.377.763	PT Indonesia Infrastructure Finance
Jumlah bagian lancar	79.172.435.177		73.897.377.763	Total current portion
Utang lembaga keuangan non bank – setelah bagian lancar	134.016.793.558		19.572.670.303	Loans from non bank financial institution

Perusahaan

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2018 berdasarkan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-572/SMI/DPI/0818

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000, Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur.

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Agustus 2019

Tingkat suku bunga adalah 9% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek

The Company

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 2, 2018 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. S-572/SMI/DPI/0818

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp300,000,000,000, The facilities are used to fund infrastructure project.

The validity period of the credit facility is until August 6, 2019

The interest rate is 9% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank

The loan is collateralized with accounts receivables of project

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,66kali; dan
- Hutang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp300.000.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 29 November 2018 berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 987/ADDPK/11/2018.

Masa berlaku kredit sampai dengan 29 November 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek

PT Brantas Adya Surya Energi

a. PT Indonesia Infrastructure Finance

BASE telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waarmeking No.92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.,

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk Fasilitas Pembiayaan Investasi sebesar dengan kredit limit maksimum USD2.500.000, Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan PLTS 1 x 2 MWp yang berlokasi di kabupaten Gorontalo Utara.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekeing dan gadai saham dalam bentuk akta notarial

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times
- EBITDA to interest maximum 1.66 times; and
- Debt to EBITDA maximum 6 times.

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp300,000,000,000. The agreement has been amended on November 29, 2018 based on letter of Amendment to the Export Working Capital Loan Agreement No. 987/ADDPK/11/2018.

The validity period of credit agreement is until November 29, 2018 with interest rate is 9% per annum

The loan is collateralized with accounts receivables of project

PT Brantas Adya Surya Energi

a. PT Indonesia Infrastructure Finance

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2016 based on Waarmeking No.92/RMR/W/VI/2016 by Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn

Maximum facility for Investment Financing Facility is USD2,500,000, The facilities are used to fund construction of the PLTS 1 x 2 MWp were located on kabupaten Gorontalo Utara.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Cakrawala Energi

PT Brantas Cakrawala Energi

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. No.57

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No.57 of Fessy Farizqoh Alwi, SH., MKN.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk Fasilitas Pembiayaan Investasi sebesar USD 10.824.000, Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Maximum facility for Investment Financing Facility is USD 10,824,000, The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Masa berlaku kredit adalah 12 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,05% per tahun, floating rate JIBOR 3 bulan + 2,82%

The validity period of the credit facility is 12 year with fixed interest rate of 6.05% per annum, floating rate at JIBOR for 3 months + 2.82%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- Sebidang tanah berdasarkan akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), diikat secara fidusia
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia
- Gadai saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial
- *Gadai atas Rekening Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account* dalam bentuk akta notarial
- *Corporate Guarantee* dari PT Brantas Energi

- *A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017*
- *Machinery and equipment, fiduciary bound*
- *Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound*
- *Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bound*
- *Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.*
- *Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed*
- *Corporate Guarantee from PT Brantas Energi*

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- EBITDA terhadap beban bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan maksimum 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximum of 1 times; and*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

27. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak-pihak berelasi	
PT Rajawali Liki Energi	10.112.944.702
PT Buana Enjiniring Konsultan	1.170.582.000
Sub Jumlah	11.283.526.702
Pihak ketiga	
PT Global Hydro Energy	23.969.070.042
Pembelian Tanah	136.939.050
Sub jumlah	24.106.009.092
Jumlah	35.389.535.794

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Liki Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE – anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman nomor: 001/BE-RLE/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018, dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga giro sebesar 1,90% per tahun.

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Buana Enjiniring Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospek Enjiniring dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Utang kepada PT Global Hydro Energy merupakan estimasi kekurangan pembayaran pembelian turbin pengembangan proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sako (2x3,0 MWp) di Kabupaten Pesisir Selatan – Provinsi Sumatera Barat per 31 Desember 2018.

Pembelian tanah merupakan utang kepada pihak ketiga atas kekurangan pembayaran untuk pembebasan tanah kepada warga yang digunakan dalam proyek di PT Brantas Nipa Jaya Energi dan PT Tiar Daya Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

28. UANG MUKA PEMBERI KERJA

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih

27. OTHER PAYABLES

This account consists of :

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Related parties
	-	<i>PT Rajawali Liki Energi</i>
	1.170.582.000	<i>PT Buana Enjiniring Konsultan</i>
	1.170.582.000	Sub Total
		Third parties
	-	<i>PT Global Hydro Energy</i>
	342.905.500	<i>Purchase on Land</i>
	342.905.500	Sub total
	1.513.487.500	Total

Other payable related parties to PT Rajawali Liki Energi are loans for loans used to optimize BE - subsidiary funding under a loan agreement number: 001 / BE-RLE / PP / III / 2018 dated March 9, 2018, with a loan amounting to Rp.10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate on demand deposits of 1.90% per year.

Other debts related to PT Buana Enjiniring Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospect Enjiniring and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

Payable to PT Global Hydro Energy is an estimate of the shortage of turbine purchases for the development of Minihidro Power Plant (PLTM) Sako (2x3,0 MWp) project in Pesisir Selatan District – West Sumatra Province as of December 31, 2018.

The purchase of land is a debt to a third party for lack of funding for land acquisition to the residents used in the project at PT Brantas Nipa Jaya Energi and PT Tiar Daya Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

28. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances for long term projects are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang muka pemberi kerja	135.942.705.433	127.596.672.532	<i>Advances from project owners</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.785.397.055)	(2.327.150.000)	<i>Current maturity</i>
Uang muka jangka panjang – bersih	111.157.308.378	125.269.522.532	Long term advance - net

Rincian uang muka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of advances based on customers are as follows:

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Bagian lancar

a. Current portion

Pemberi Kerja	2018	2017	Employers
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	19.081.435.375	-	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan</i>
PT Kurnia Bentan Sejahtera	3.235.000.000	-	<i>PT Kurnia Bentan Sejahtera</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Penanggulangan Bencana, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	1.526.140.542	-	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Penanggulangan Bencana, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.327.150.000	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	942.821.138	-	<i>Others (below Rp.1,000,000,000)</i>
Sub Jumlah	24.785.397.055	2.327.150.000	Sub Total

b. Bagian tidak lancar

b. Non Current portion

Pemberi Kerja	2018	2017	Employers
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	30.523.503.584	-	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI</i>
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	27.368.356.761	-	<i>Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank</i>
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	21.068.145.791	-	<i>Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	9.880.201.102	-	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	9.628.308.717	32.727.272.727	Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	6.228.661.815	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	5.680.470.273	5.680.470.273	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	-	31.981.071.371	PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	-	16.375.757.438	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar
PUPR Dirjen Balai SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso	-	16.230.999.091	PUPR Dirjen Balai SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso
Kementerian PUPERA, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	-	8.380.406.419	Kementerian PUPERA, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung
KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	-	5.422.530.182	KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	-	4.642.449.928	Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII
PPK Pembangunan Pos Lintas Batas Negara	-	1.094.668.303	PPK Pembangunan Pos Lintas Batas Negara
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	779.660.335	2.733.896.800	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	111.157.308.378	125.269.522.532	Sub Total
Jumlah	135.942.705.433	127.596.672.532	Total

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2018
Unit / proyek	82.415.550.769
Kantor pusat dan wilayah	70.566.716.551
Unit peralatan	6.228.992.762
Entitas Anak	181.994.911
Jumlah	159.393.254.993

29. ACCRUED EXPENSES

Represents accrued expenses as of December 31, 2018 and 2017 consists of :

	31 Desember/ December 31, 2017
Unit / project	32.065.292.857
Head office and region	58.958.559.794
Equipment unit	470.680.904
Subsidiaries	351.914.622
Total	91.846.448.177

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

30. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

30. FINANCE LEASE LIABILITIES

Terdiri dari :

Consists of :

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT MUFJ Leasing & Finance	10.250.260.608	11.384.090.921	<i>PT MUFJ Leasing & Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	2.386.293.950	6.604.229.450	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT BTMU – BRI Finance	435.270.140	5.406.090.605	<i>PT BTMU – BRI Finance</i>
PT Takari Finance	-	2.325.578.240	<i>PT Takari Finance</i>
PT SAN Finance	-	58.489.460	<i>PT SAN Finance</i>
Sub Jumlah	13.071.824.698	25.778.478.676	Sub Total
Bagian jangka pendek			Current portion
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	9.052.589.960	8.348.295.550	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
PT Astra Sedaya Finance	2.386.293.950	4.217.736.698	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT BTMU – BRI Finance	435.270.140	4.970.820.380	<i>PT BTMU – BRI Finance</i>
PT Takari Finance	-	2.325.578.240	<i>PT Takari Finance</i>
PT SAN Finance	-	58.489.460	<i>PT SAN Finance</i>
Jumlah	11.874.154.050	19.920.920.328	Total
Bagian Jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term portion - Less current portion :
PT MUFJ Leasing dan Finance	1.197.670.648	3.035.795.371	<i>PT MUFJ Leasing and Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	-	2.386.492.752	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT BTMU – BRI Finance	-	435.270.223	<i>PT BTMU – BRI Finance</i>
Jumlah	1.197.670.648	5.857.558.346	Total

Leasing

Leasing

a. MUFJ

a. MUFJ

Pada tahun 2017 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Finance & Lease Indonesia untuk pengadaan 2 unit Tower Crane XCMG, 1 unit Tower Crane Shen Yang Bao Quan, 1 unit Passenger Hoist WUXI KETONG, 1 unit Concrete Pump SANY, 1 unit Passenger Hoist XCMG, 1 unit Batching Plant Sicoma, 2 unit Batching Plant Manunggal, 1 unit Rutraindo Stone Crusher Plant 70-90 TPH, 2 unit Batching Plant Gemilang, 3 unit Komatsu Excavator, 1 unit Dynapac Asphalt Finisher, 1 unit Bukaka Asphalt Mixing Plant, 1 unit Dynapac Tandem Roller, 1 unit Dynapac Tyer Roller, 1 unit Komatsu Wheel Loader.

In 2017 the Company obtained financing facility from PT Mitsubishi UFJ Finance & Lease Indonesia for procurement of 2 units Tower Crane XCMG, 1 unit Tower Crane Shen Yang Bao Quan, 1 unit Passenger Hoist WUXI KETONG, 1 unit Concrete Pump SANY, 1 unit Passenger Hoist XCMG, 1 unit Batching Plant Sicoma, 2 units Batching Plant Manunggal, 1 unit Rutraindo Stone Crusher Plant 70-90 TPH, 2 units Batching Plant Gemilang, 3 units Komatsu Excavator, 1 unit Dynapac Asphalt Finisher, 1 unit Bukaka Asphalt Mixing Plant, 1 unit Dynapac Tandem Roller, 1 unit Dynapac Tyer Roller, 1 unit Komatsu Wheel Loader.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp29.996.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 11,8%.

The loan facility amounting to Rp29,996,000,000 with terms of 24 months and effective interest rate of 11,8%.

b. PT BTMU - BRI Finance

b. PT BTMU - BRI Finance

Pada tahun 2016 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BTMU - BRI Finance untuk pengadaan 3 unit Truck Mixcer Hino FM 260JM, 4 unit Hino Truck Mixer dan 4 unit Isuzu Truck FRR 90Q.

In 2016 the Company obtained financing facility from PT BTMU - BRI Finance for procurement of 3 units Truck Mixcer Hino FM 260JM, 4 units Hino Truck Mixer and 4 units Isuzu Truck FRR 90Q.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp6.099.490.908 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13,3%.

The loan facility amounting to Rp6,099,490,908 with terms of 36 months and effective interest rate of 13,3%.

c. PT ASTRA SEDAYA FINANCE

c. PT ASTRA SEDAYA FINANCE

Pada tahun 2017 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 5 unit Excavator Komatsu PC 200-8MO. Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp6.800.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 13,57%.

In 2017 the Company obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for procurement of 5 units Excavator Komatsu PC 200-8MO. The loan facility amounting to Rp6,800,000,000 with terms of 24 months and effective interest rate of 13,57%.

Pada tahun 2016 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 1 unit Buldozer Komatsu D31PX-22 dan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8MO. Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp4.360.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 8,6%.

In 2016 the Company obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for procurement of 1 unit Buldozer Komatsu D31PX-22 and 3 units Excavator Komatsu PC 200-8MO. The loan facility amounting to Rp4,360,000,000 with terms of 24 months and effective interest rate of 8,6%.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

31. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Terdiri dari :

Consists of :

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Liabilitas program pensiun	13.293.068.489	33.774.853.811	Pension program liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	34.671.665.005	24.765.087.473	Estimated liabilities of employes Benefit
Jumlah	<u>47.964.733.494</u>	<u>58.539.941.284</u>	Total

a. Program Pensiun Iuran Pasti

a. Defined benefit pension program

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuarial dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

The Company pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya Jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	5.023.489.956	4.776.995.747	Current service cost
Beban bunga neto	4.925.544.172	4.421.974.910	Net interest cost
Penghasilan bunga	(2.527.529.552)	(2.382.126.529)	Interest income
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	7.421.504.576	6.816.844.128	Amount recognized in the income statement
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.234.618.568)	11.251.977.322	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	687.212.111	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(16.663.431.615)	(1.224.257.066)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	152.249.134	(1.909.361.196)	The return on the plan assets does not include the amount included in the net interest
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(24.058.588.938)	8.118.359.060	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	(16.637.084.362)	14.935.203.188	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.555.060.146	69.373.861.589	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(39.261.991.657)	(35.599.007.778)	Fair value of program assets
Liabilitas bersih	13.293.068.489	33.774.853.811	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	69.373.861.588	52.642.558.454	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya Jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	5.023.489.956	4.776.995.747	Current service cost
Pembayaran iuran	1.003.159.162	-	Payment of contributions
Biaya bunga	4.925.544.172	4.421.974.910	Interest cost
Pembayaran manfaat	(3.560.157.660)	(2.495.387.778)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.234.618.569)	11.251.977.322	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	687.213.111	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(16.663.431.615)	(1.224.257.066)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	52.555.060.145	69.373.861.589	The present value of the defined benefit obligation at the end of the period

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut: *Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	35.599.007.778	28.358.649.159	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Penghasilan bunga luran yang dibayarkan:	2.527.529.552	2.382.126.529	Interest income
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	3.844.701.959	5.444.258.672	Contributions paid by the employer
luran yang dibayarkan oleh peserta program	1.003.159.162	-	Contributions paid by program participants
Pembayaran manfaat	(3.560.157.660)	(2.495.387.778)	Payment of benefits
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(152.249.134)	1.909.361.196	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
Nilai wajar aset program pada akhir periode	39.261.991.657	35.599.007.778	Fair value of plan assets at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut: *The followings are the actuarial assumptions used:*

Tingkat diskonto	:	8,48% p.a	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% p.a	:	Rate of salary increase
Tingkat kematian	:	TMI'11	:	Death rate
Tingkat cacat	:	0,1% p.a	:	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	:	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal pensiun/ 0,1% at age 30 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	:	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	:	1% p.a	:	Early retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp59.301.695.855 (meningkat sebesar Rp47.330.859.153).

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp59,301,695,855 (increase by Rp47,330,859,153).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp55.813.304.430 (meningkat sebesar Rp49.728.065.065.459).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

b. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 814 dan 760 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Biaya Jasa:		
Biaya jasa kini	5.106.747.083	3.193.336.837
Beban bunga neto	2.339.171.774	2.337.714.953
Penghasilan bunga	(579.296.956)	(756.000.000)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(203.699.727)	-
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	6.662.922.174	4.775.051.790
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.551.481.306	758.685.333

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by 55,813,304,430 (decrease by Rp 49,728,065,065,459).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the postemployment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the postemployment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial

b. Post-Employment Benefit

The Company provides employee benefit plan termination (*post-retirement benefits*) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2018 and 2017 is 814 and 760 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

Service coat:
Current service coat
Net interest coat
Interest income
Re-measurement of other long-term Benefits
Amount recognized in the income Statement
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(1.392.165.226)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	3.305.061.016	497.903.938	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	137.696.686	1.596.887.940	The return on program assets does not include the amount entered in the net interest
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.602.073.782	2.853.477.211	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	10.264.995.956	7.628.529.001	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.052.310.835	32.924.199.533	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.380.645.830)	(8.159.112.060)	Fair value of program assets
Liabilitas bersih	34.671.665.005	24.765.087.473	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	32.924.199.533	27.824.788.358	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Biaya Jasa:			Service coat:
Biaya jasa kini	5.106.747.083	3.193.336.837	current services coat
Biaya bunga	2.339.171.774	2.337.714.953	Interest coat
Pembayaran manfaat	(4.578.484.924)	(1.688.229.880)	Payment of benefits
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.635.383.183	617.206.225	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(1.404.507.915)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	3.108.812.985	490.910.515	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pengukuran kembali (keuntungan)/ kerugian atas liabilitas imbalan pasti	(79.010.884)	148.472.525	Remeasurement (profit) / loss on defined benefit liabilities
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	39.052.310.835	32.924.199.533	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	8.159.112.060	9.000.000.000	<i>The fair value of the plan assets at the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	579.296.956	756.000.000	<i>Interest income</i>
Pembayaran manfaat	(4.220.066.500)	-	<i>Payment of benefits</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(137.696.686)	(1.596.887.940)	<i>The return on program assets does not include the amount entered in the net interest</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	4.380.645.830	8.159.112.060	<i>Fair value of plan assets at the end of the period</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto	8,48% p.a	7,1% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% p.a	7% p.a	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal pensiun/ 0,1% at age35 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal pensiun/ 0,1% at age35 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% p.a	1% p.a	Early retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp38.200.391.003 (meningkat sebesar Rp39.735.381.164).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp40.5211.548.414 (meningkat sebesar Rp36.218.126.552).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp38,200,391,003 (increase by Rp39,735,381,164).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp40,5211,548,414 (decrease by Rp36,218,126,552).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi

that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

32. UTANG OBLIGASI

32. BONDS PAYABLE

Terdiri dari :

Consists of :

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai nominal	300.000.000.000	300.000.000.000	Nominal value
Pelunasan	(300.000.000.000)	-	Repayment
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	300.000.000.000	Current maturity
Jumlah Obligasi Jangka Panjang	-	-	Long-term bonds payable

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang obligasi	-	300.000.000.000	Bond payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(181.617.079)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah	-	299.818.382.921	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih dari biaya emisi yang belum diamortisasi	-	-	Current maturity - net of unamortized bond issuance cost
Utang obligasi - bersih	-	299.818.382.921	Bond payable - net

Perusahaan menerbitkan obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015 sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu obligasi 3 tahun sampai dengan 8 April 2018

The Company issued I Brantas Abipraya Year 2015 amounting to Rp 300,000,000,000 payable quarterly with fixed coupon rate of 11.5% per annum. The bonds have a term of 3 years and will be due on April 8, 2018

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan dijamin dengan piutang performance baik yang sudah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok utang obligasi

Bonds issued by the Company is collateralized by current and future performing receivables from ongoing projects owned by the Company carried out at least 100% of the principal amount of the outstanding bonds

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sebagai emiten, Perusahaan dipersyaratkan memenuhi kinerja keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1;
- Rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 : 1;
- EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1.

Pada 14 Desember 2017, peringkat obligasi Perusahaan dari PEFINDO adalah BBB+.

Utang obligasi tersebut telah dilunasi pada tahun 2018.

As issuers, the Company is required to meet its financial performance as follows:

- Current ratio is not less than 1 : 1;
- Debt to equity ratio is not more than 3 : 1;
- EBITDA to Interest Expense is not less than 1.5 : 1.

On December 14, 2017, the Company's bonds rating issued by PEFINDO are BBB+.

The bond payable has been repaid in 2018.

33. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Merupakan cadangan rekondisi aset Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Padang Guci milik PT SBE entitas anak PT BE dan PLTS Gorontalo milik PT BASE entitas anak PT BE per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp.1.661.810.660 dan Rp 1.210.373.807.

33. OTHER LONG TERM LIABILITIES

Represents the recondition reserves of Minihidro Power Plants of Padang Guci owned by PT SBE subsidiary of PT BE and Gorontalo owned by PT BASE subsidiary of PT BE PLTS as of December 31, 2018 and 2017 as of amounting to Rp.1,661,810,660 and Rp.1,210,373,807 respectively.

34. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H. di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp.40.000.000.000, (empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham atau sebesar Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

34. CAPITAL STOCK

According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H. in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp.40,000,000,000 (forty billion rupiah) divided into 40,000 (forty thousand) shares, each with nominal value of Rp.1,000,000 (one million rupiah). The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 (ten thousand) shares or Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah).

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati,SH di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp.40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp.600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), menyetujui pengeluaran/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 (seratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya seharga Rp.151.555.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/ penempatan saham tersebut sebesar

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) Notary Retno Santi Prasetyati, SH in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp.40,000,000,000 (fourty billion rupiah) to Rp.600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), approved the expenditure/ shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151.555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp 1.000.000 (one million rupiah) or entirely worth of Rp.151,555,000,000 (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty five million rupiahs) which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/ share placement amounted to Rp.151,554,480,000, (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty four million four hundred and eighty thousand

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rp.151.554.480.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp 520.000 (lima ratus dua puluh ribu rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

rupiahs) derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp 520,000 (five hundred and twenty thousand rupiah) derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
600.000 saham nilai nominal @			<i>600,000 shares nominal value @</i>
Rp.1.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	<i>Rp.1,000,000</i>
Modal dalam portepel	(438.445.000.000)	(438.445.000.000)	<i>Shares in treasury</i>
Modal ditempatkan dan disetor	161.555.000.000	161.555.000.000	<i>Subscribed and paid capitals</i>

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

35. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	10.908.796.876	8.800.237.436	<i>Balance at beginning of year</i>
Tambahan modal disetor	(1.677.000.000)	994.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Deviden	(5.490.000)	-	<i>Dividends</i>
Laba bersih tahun berjalan	1.031.054.137	1.122.376.176	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	53.567	(125.131)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Perubahan struktur kepentingan non pengendali atas efek dilusian	-	(7.691.605)	<i>Changes on minority interest dilution effect</i>
Jumlah	10.257.414.580	10.908.796.877	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan non pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiaries that has material non controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

	PT Brantas Energi		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset lancar	249.239.544.417	242.125.489.654	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.020.203.899.964	638.067.456.036	<i>Noncurrent assets</i>
Liabilitas jangka pendek	205.968.200.420	93.445.728.105	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	250.147.587.889	144.571.785.827	<i>Noncurrent liabilities</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan	<u>369.471.331.619</u>	<u>256.413.865.185</u>	Revenues
Laba tahun berjalan	<u>22.755.703.400</u>	<u>21.071.258.389</u>	Profit of the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	21.739.385.947	19.965.709.067	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.016.317.453	1.105.549.322	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>22.755.703.400</u>	<u>21.071.258.389</u>	Profit of the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>22.834.714.284</u>	<u>20.922.785.863</u>	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	<u>(270.924.177.145)</u>	<u>19.871.949.452</u>	Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
Kegiatan Investasi	<u>59.294.291.956</u>	<u>(365.210.876.573)</u>	Investment activities
Kegiatan Pendanaan	<u>254.617.355.231</u>	<u>275.868.525.350</u>	Financing activities

36. PENDAPATAN USAHA

36. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa Konstruksi	4.169.206.058.154	3.449.963.007.934	Construction Services Revenue
Pendapatan Konstruksi atas Jasa Konsesi	325.636.215.485	225.555.936.497	Construction Revenue from Concession Project
Produk Beton	133.603.655.191	143.182.547.517	Concrete Product Revenue
Pendapatan Keuangan atas Jasa Konsesi	43.835.116.134	30.677.019.597	Financial Revenue from Concession Project
Properti dan Realty	36.614.674.552	-	Property and Realty
Jasa Peralatan	20.382.347.880	35.912.839.661	Equipment Services
Jasa Konsultan	-	180.909.091	Consultant Services
Jumlah	<u>4.729.278.067.396</u>	<u>3.885.472.260.297</u>	Total

Rincian pendapatan usaha pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The details of revenue in 2018 and 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	441.487.131.790	-	Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan
PPK Bendungan III Cipanas	208.798.460.144	35.082.869.273	PPK Bendungan III Cipanas
PT Graha Investama Bersama	179.000.000.000	103.007.937.394	PT Graha Investama Bersama
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	171.045.480.591	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	156.877.560.526	-	Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	146.680.002.890	208.567.279.730	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	143.069.019.720	-	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah
Perum Perumnas	141.142.665.310	199.553.462.652	Perum Perumnas
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	132.442.573.577	-	Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	131.925.180.000	-	Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	108.945.230.842	302.139.609.999	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	107.386.359.998	-	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	106.682.497.270	22.020.106.906	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	100.209.322.817	-	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	97.223.610.230	-	Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR	94.205.341.409	-	Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR
PT Angkasa Pura II (Persero)	88.692.199.109	114.180.272.623	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur	85.781.600.598	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Angkasa Pura I (Persero)	79.709.065.394	98.095.750.968	PT Angkasa Pura I (Persero)
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	69.231.448.117	25.713.000.000	Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	64.939.006.320	-	Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
PT Bukit Asam Tbk.	63.241.190.000	10.230.588.358	PT Bukit Asam Tbk.
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	58.000.000.000	-	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSa Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	56.089.009.403	23.137.469.763	Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSa Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu
PT Timah Tbk.	53.429.449.500	-	PT Timah Tbk.
PT Rumah Sakit Bakti Timah	51.169.630.000	-	PT Rumah Sakit Bakti Timah
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	50.999.995.485	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	45.900.981.180	172.742.230.120	Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	44.711.510.378	120.630.260.000	Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	43.812.760.000	18.135.260.000	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar
PT PLN (Persero) Tbk	43.821.101.799	30.677.019.597	PT PLN (Persero) Tbk
Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	40.720.985.501	-	Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	37.144.635.677	-	Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	35.378.905.777	-	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	34.090.909.091	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII
PT BPD Sulawesi Utara	33.076.636.780	72.459.400.493	PT BPD Sulawesi Utara
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	28.681.401.134	81.331.253.412	PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	27.917.331.250	38.683.722.200	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	27.017.548.707	-	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	25.718.252.312	35.517.749.206	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	24.972.625.716	-	Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	24.289.271.769	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo Pemerintah Kabupaten Kolaka	23.172.034.374	106.379.959.753	Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo Pemerintah Kabupaten Kolaka
BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	22.067.585.259	25.012.951.104	BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh
SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	21.984.793.762	53.094.115.329	SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I
PT Pelindo IV	19.554.621.093	6.705.245.244	PT Pelindo IV
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	17.456.976.206	23.401.386.611	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan	13.337.411.818	-	Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	12.517.502.930	75.731.723.697	Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	12.312.069.616	-	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	12.212.561.819	50.130.680.000	Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	10.771.232.475	93.258.229.693	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	6.380.940.004	81.506.055.000	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
	5.423.438.590	108.838.802.053	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	-	15.211.740.000	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)
Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga	-	60.155.454.545	Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga
Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	41.011.214.274	Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	-	2.568.216.437	Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	-	57.291.784.190	Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)
JO Klonengan	-	8.087.031.750	JO Klonengan
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	6.273.487.731	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	112.961.867.577	Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan
PU Bengawan Solo	-	46.111.730.665	PU Bengawan Solo
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	33.448.909.091	Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	-	73.770.963.505	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus
Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	4.632.916.093	Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan
Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	16.588.904.675	Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	-	61.188.666.807	Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis
Pemprov Jawa Barat Disorda	-	962.620.305	Pemprov Jawa Barat Disorda
Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	-	133.812.546.363	Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo
Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	125.608.756.732	Kementerian PUPR Deputy Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan
PT Jiwasraya (Persero)	-	12.510.703.689	PT Jiwasraya (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara	-	88.130.000.000	Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara
Pemerintah Kota Depok	-	64.151.078.175	Pemerintah Kota Depok
PPK Bid.Penyelenggaraan Haji & Umrah, Kanwil Kementerian Agama Prov.Gorontalo	-	607.269.356	PPK Bid.Penyelenggaraan Haji & Umrah, Kanwil Kementerian Agama Prov.Gorontalo
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)		540.319.686.361	Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)
Jumlah		4.423.168.742.418	Total

Pihak Ketiga:

PT Pikko Land Development, Tbk.	73.944.630.000	-
PT Kurnia Bentan Sejahtera Tower 3 (Sapphire) ASTR	60.698.790.419	23.704.653.865
Apartemen Centro City Tower	48.876.000.000	65.519.519.108
PT INDONIC Tangerang Investment	45.006.896.000	-
PT Bakrie Pangripta Loka	34.333.341.584	-
PT Graha Dinamika Persada	25.000.000.000	-
Proyek PLTM Pusaka 1 & 3	10.996.724.567	-
Apartemen Sahid Asena	-	45.443.477.680
PT Graha Indah Semesta	-	25.638.592.006
	7.252.942.408	-

Third Parties:

PT Pikko Land Development, Tbk.
PT Kurnia Bentan Sejahtera Tower 3 (Sapphire) ASTR
Apartemen Centro City Tower
PT INDONIC Tangerang Investment
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Graha Dinamika Persada
PLTM Pusaka 1 & 3 Project
Sahid Asena Apartment
PT Graha Indah Semesta

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perumahan Dosen Hasanudin (Moncongloe)	-	2.646.822.679	Perumahan Dosen Hasanudin (Moncongloe)
Proyek Pembangunan Tower 10 (Tosca) Sentra Timur	-	1.296.788.363	Tower 10 (Tosca) Sentra Timur
Marine & Security PT Donggi Senoro	-	1.057.540.912	Construction Project Marine & Security PT Donggi Senoro
Jumlah	306.109.324.979	165.307.394.613	Total
Jumlah pendapatan usaha	4.729.278.067.396	3.885.472.260.297	Total revenues

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

37. COST OF REVENUES

Terdiri dari:

Consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bahan material	1.184.252.074.675	1.131.004.723.144	Revenue of Operating lease
Subkontraktor	1.794.586.236.114	1.269.212.685.568	Subcontractor
Peralatan	447.199.290.307	406.277.879.500	Equipment
Persiapan dan penyelesaian Proyek	299.902.190.397	146.156.502.864	Project preparation and settlement
Upah langsung	177.400.131.310	188.105.264.242	Direct wages
Penyusutan	27.192.256.662	51.215.034.892	Depreciation
Beban Konsesi	-	46.045.371.050	Expenses concessions
Beban umum proyek :			Project general expenses:
Pegawai	160.488.618.709	128.784.156.126	Employee
Umum dan administrasi	113.729.787.980	52.281.864.341	General and administration
Kendaraan	16.555.405.046	19.107.744.029	Vehicle
Administrasi bank dan Keuangan	11.733.899.833	18.439.705.710	Bank and financial Administration
Penjualan	2.773.677.234	1.607.179.651	Sales
Pengembangan usaha	-	95.717.500	Business development
Jumlah	4.235.813.568.266	3.458.333.828.617	Total

38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURE

Merupakan laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan Perusahaan lain untuk tahun 2018 dan 2017.

Represents of profit obtained from the Joint Venture projects with other companies in 2018 and 2017.

Ventura Bersama tersebut berasal dari proyek - proyek sebagai berikut:

The followings are details of Joint Ventures:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Proyek Bendungan Bintang Bano 2	41.480.661.818	38.254.000.000	Bendungan Bintang Bano 2 Project
Proyek Bendungan Keureuto Paket 1	33.619.870.000	45.374.190.547	Bendungan Keureuto Paket 1 Project
Proyek Bendungan Kalisadar	24.294.383.400	-	Bendungan Kalisadar Project
Pembangunan Jaringan Irigasi DI Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara	20.613.929.784	6.671.949.589	Pembangunan Jaringan Irigasi DI Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara
Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung)	20.050.210.767	1.231.150.772	Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung)
Proyek Irigasi D.I Kalibawang	18.017.304.993	8.173.822.538	Irigasi D.I Kalibawang Project
Proyek Terminal Penumpang Bandara A.Yani Semarang	12.899.560.000	-	Terminal Penumpang Bandara A.Yani Semarang Project
Proyek Bendungan Semantok	12.313.810.963	-	Bendungan Semantok Project
Proyek Pembangunan dan Supervisi Konstruksi Bendungan Tapin	8.196.085.240	46.463.244.102	Pembangunan dan Supervisi Konstruksi Bendungan Tapin Project
Pemb.Pengendalian Lahar Sinabung II	7.562.827.634	103.445.463	Pemb.Pengendalian Lahar Sinabung II Project
Proyek Penataan Kota Lama Semarang	5.984.078.472	-	Penataan Kota Lama Semarang Project

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II	5.487.352.700	-	Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II
Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi	4.860.040.000	-	Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi
Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Dawas Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara	4.651.301.549	-	Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Dawas Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara
Proyek Tanjung Palas Sekatak Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)	3.603.340.329	-	Tanjung Palas Sekatak Project Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)
Proyek Sky Hospital	3.434.080.000	4.451.489.933	Sky Hospital Project
Pembangunan Bendungan Sidan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar	3.249.971.690	-	Pembangunan Bendungan Sidan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar
Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	2.604.527.057	-	Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol
Proyek Tebas Singkawang	2.494.663.289	1.682.381.345	Tebas Singkawang Project
Proyek Pemkab Lamongan	2.111.591.587	1.539.210.000	Pemkab Lamongan Project
Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji - Malinau	2.068.759.000	-	Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar Dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji - Malinau
Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Islamic Palembang	1.606.361.771	1.312.100.631	Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kawasan Islamic Palembang Project
Proyek Bendungan Kuningan	1.412.303.730	9.534.646.330	Bendungan Kuningan Project
Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Way Besai	1.155.000.000	4.144.278.383	Pembangunan Saluran Suplesi Way Besai Project
Proyek Irigasi D.I Lhok Guci	801.042.978	8.205.349.593	Irigasi D.I Lhok Guci Project
Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo	779.525.450	-	Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo Project
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	738.870.000	-	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)
Gedung Keuangan Negara Manokwari	544.692.830	730.809.088	Gedung Keuangan Negara Manokwari
Proyek Bendung DI Bajayu	331.084.734	3.949.819.277	Bendung DI Bajayu Project
Proyek Sembayat	2.356.673	3.412.599.541	Sembayat Project
Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-3	475.045	2.384.260.190	Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-3
Pengendalian Banjir Kali Gunting Kabupaten Jombang	-	10.319.678.943	Pengendalian Banjir Kali Gunting Kabupaten Jombang
Proyek Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Ijo, Sungai Tipar dan Anak Sungainya	(243.403)	4.436.859.934	Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Ijo, Sungai Tipar dan Anak Sungainya Project
Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-1	(12.236.400)	733.633.214	Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-1
Proyek Air Baku Klambu Kudu	(33.420.000)	9.589.620.000	Air Baku Klambu Kudu Project
Proyek Flyover Sp Surabaya - Banda Aceh	(1.519.532.358)	2.134.586.245	Flyover Sp Surabaya - Banda Aceh Project
Pembangunan Airport Hotel Kualanamu	(8.652.554.038)	1.618.912.587	Pembangunan Airport Hotel Kualanamu
Proyek Rusun Penggilingan	(9.817.163.504)	(9.118.517.376)	Rusun Penggilingan Project
Proyek RSUD Kertosono	-	(169.515.799)	RSUD Kertosono Project
Proyek Normalisasi Kali Ciliwung Paket 3	-	11.920.955	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 3 Project
Proyek Jabung Lampung	-	(49.301.994)	Jabung Lampung Project
Proyek Jabung	-	(2.017.063.539)	Jabung Project
Proyek Jembatan Timor Leste	-	2.032.200.000	Jembatan Timor Leste Project
Proyek Pabrik Kelapa Sawit Tomata	-	(8.209.796.622)	Pabrik Kelapa Sawit Tomata Project
Proyek Lanjutan Pembangunan Irigasi D.I. Pitab	-	19.795.167.490	Lanjutan Pembangunan Irigasi D.I. Pitab Project

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Proyek Normalisasi Sungai Kaliputih	-	5.508.604.192	Normalisasi Sungai Kaliputih Project
Proyek D.I Kali Sampean Situbondo	-	(1.299.269.764)	D.I Kali Sampean Situbondo Project
Jalur Ganda KAI Kroya	-	106.760.000	Jalur Ganda KAI Kroya
Proyek Bendungan Pandanduri	-	1.684.199.884	Bendungan Pandanduri Project
Proyek Fly Over Kesambi	-	1.478.746.873	Fly Over Kesambi Project
Proyek Gedung Auditorium Olahraga Asrama	-	-	Gedung Auditorium Olahraga Asrama Project
Proyek Penyempurnaan Konstruksi Bendungan Titab	-	449.840.000	Penyempurnaan Konstruksi Bendungan Titab Project
Jumlah		230.541.913.781	Total

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Company entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

39. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp.2.681.721.682 dan Rp5.146.542.340.

39. SELLING EXPENSES

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp.2,681,721,682 and Rp5,146,542,340, respectively.

40. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2018</u>
Pegawai	112.493.867.757
Kendaraan	11.079.311.006
Administrasi dan umum	38.271.060.382
Pengembangan	300.000.000
Penyusutan dan amortisasi	7.141.926.169
Administrasi bank dan keuangan	17.816.254
Sub Jumlah	169.304.071.568

40. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	<u>2017</u>	
	95.542.081.887	Employee
	9.259.265.397	Vehicle
	35.104.534.864	Administration and general
	227.152.500	Development
	4.432.441.769	Depreciation and amortization
	168.924.946	Bank administration
Sub Total	144.734.401.363	Sub Total

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

41. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	2018	2017
Bunga deposito	17.252.390.667	2.811.760.338
Pendapatan bunga entitas asosiasi	8.646.714.287	-
Jasa giro	4.850.192.593	4.048.981.429
Sewa tanah dan bangunan	2.570.395.115	67.900.194
Koreksi biaya pemeliharaan proyek	-	1.799.391.505
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	-	1.638.044.610
Bagian Laba entitas asosiasi	508.183.635	314.985.818
Pemulihan piutang yang telah dihapuskan	-	1.125.000.000
Klaim asuransi CAR	-	5.059.459.598
Pendapatan Lain-lain	34.575.282	318.535.214
Jumlah pendapatan lainnya	33.862.451.579	17.184.058.706
Beban keterlambatan	-	546.282.400
Denda pajak	9.083.253.195	-
Selisih kurs	1.368.202.948	-
Cadangan Bonus	-	50.000.000.000
Peghapusan piutang tak tertagih	-	4.387.488.403
Beban Proyek tidak diteruskan	1.214.709.544	3.181.741.055
Beban lain-lain	116.493.119	75.891.724
Jumlah beban lainnya	11.782.658.806	58.191.403.582
Jumlah	22.079.792.773	(41.007.344.876)

41. OTHERS REVENUE (EXPENSE)

	2018	2017
Bank interest		2.811.760.338
Interest income from association entity	8.646.714.287	-
Current account service	4.850.192.593	4.048.981.429
Land and building rent	2.570.395.115	67.900.194
Correction of project maintenance costs	-	1.799.391.505
Gain (loss) on exchange rates - net	-	1.638.044.610
Profit of association	508.183.635	314.985.818
recovery of uncollectible accounts	-	1.125.000.000
CAR Insurance claim	-	5.059.459.598
Miscellaneous	34.575.282	318.535.214
Total others revenue	33.862.451.579	17.184.058.706
Penalty	-	546.282.400
Tax Pinalty	9.083.253.195	-
Foreign exchange	1.368.202.948	-
Bonus Allowance	-	50.000.000.000
Elimination of bad debts	-	4.387.488.403
Project dispute expenses	1.214.709.544	3.181.741.055
Others Expenses	116.493.119	75.891.724
Total others expense	11.782.658.806	58.191.403.582
Total	22.079.792.773	(41.007.344.876)

42. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.83.850.186.554 dan Rp.85.928.379.446.

42. FINANCIAL CHARGE

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds. For year ended 2018 and 2017 amounted to Rp.83,850,186,554 dan Rp.85,928,379,446 respectively.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.

43. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: Stateowned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Company.
- The entities which part of the investment in associates.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- e. *The entities which part of joint ventures*
f. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT BPD NTB	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT Bank Jabar Banten	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT BPD Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT BPD Sulawesi Selatan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT BPD Kalimantan Barat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/ <i>account, loan</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 1	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia Gedung Keuangan Negara Manokwari Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Sumberdaya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Balai Wilayah Sumatera I SNVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera I Kegiatan Irigasi dan Rawa	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan II	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
JO - PT Virama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera III	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
JO PKS Tomata	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Abipraya - Natabama KSO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
KSO Abipraya - Lestari	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Abipraya - Utama Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PP - BA KSO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas - PT Waskita Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PPK Bendungan III (Cipanas)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas - PT Utama Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
KSO Brantas- Nindya	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
KSO Abipraya - Indulexco	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PPK Sungai dan Pantai 1 Balai Besar Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Pelaksana Jaringan sumber Air Srayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
KSO Brantas - Nindya	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Piutang Produk Beton	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Piutang Jasa Alat	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Hidro Energi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Prospek Energi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Brantas Cakrawala Energi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelindo IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PPK Universitas Negeri Gorontalo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PPK Bendungan III Cipanas	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Graha Investama Bersama	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Perum Perumnas	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Bukit Asam Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Timah Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Rumah Sakit Bakti Timah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT PLN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT BPD Sulawesi Utara	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
JO Klonengan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PU Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pemprov Jawa Barat Disorda	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Jiwasraya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Pemerintah Kota Depok	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PPK Bid.Penyelenggaraan Haji & Umrah, Kanwil Kementerian Agama Prov.Gorontalo	Kepemilikan sama terkait/ <i>Common ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with the related parties are as follow

Kas dan Setara Kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalent (Note 4)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	99.602.127.001	183.787.061.620	1,88%	4,26%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	355.310.766.242	441.175.184.486	6,70%	10,22%
PT Bank BNI Syariah	12.916.298.064	18.079.495.001	0,24%	0,42%
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk	51.927.236.030	1.505.199.574	0,98%	0,03%
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	405.857.491.796	150.051.476.985	7,65%	3,48%
PT BPD NTB	28.514.183.157	27.552.419.120	0,54%	0,64%
PT BPD Papua	32.786.504.883	1.041.147.696	0,62%	0,02%
PT BPD Sulawesi Selatan	1.830.305	1.923.068	0,00%	0,00%
PT BPD Kalimantan Barat	-	995.000	0,00%	0,00%
Sub Jumlah/ Sub Total	986.916.437.478	823.194.902.550	18,61%	19,07%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang usaha (Catatan 5)

Account receivables (Note 5)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	37.242.045.455	-	0,70%	0,00%
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	25.881.564.182	-	0,49%	0,00%
PT Perumnas (Persero)	22.428.998.783	-	0,42%	0,00%
PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya Subur	20.807.014.309	-	0,39%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	17.415.328.563	1.958.948.650	0,33%	0,05%
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana – PT Trifa Abadi JO	16.033.212.722	-	0,30%	0,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	15.583.037.148	-	0,29%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	11.482.994.045	-	0,22%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	11.190.440.104	10.858.651.628	0,21%	0,25%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.069.778.963	-	0,21%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Bandara Baru Buntokunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	9.152.392.642	-	0,17%	0,00%
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	8.159.552.695	-	0,15%	0,00%
JO - PT Virama Karya (Persero)	7.637.576.472	-	0,14%	0,00%
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	7.576.287.565	-	0,14%	0,00%
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum	7.098.678.522	2.670.065.190	0,13%	0,06%
JO PKS Tomata	6.733.176.884	13.473.058.235	0,13%	0,31%
PT Timah Tbk.	6.396.847.123	-	0,12%	0,00%
PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	5.582.629.458	-	0,11%	0,00%
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	5.443.402.189	-	0,10%	0,00%
PT BA - Yodya Karya	5.370.695.242	-	0,10%	0,00%
PT BA - Wijaya Karya	5.133.209.987	-	0,10%	0,00%
Abipraya - Natabama KSO	4.995.981.380	-	0,09%	0,00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.857.762.057	-	0,09%	0,00%
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	4.621.157.802	-	0,09%	0,00%
KSO Abipraya – Lestari	4.471.711.570	-	0,08%	0,00%
PT BA - Pelita Nusa Perkasa	4.026.919.293	-	0,08%	0,00%
PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD	4.002.220.890	-	0,08%	0,00%
Rumah Sakit Benyamin Guluh	3.753.945.454	-	0,07%	0,00%
PT BA - Bahagia Bangun Nusantara	3.591.159.000	-	0,07%	0,00%
PP - BA KSO	3.427.123.126	-	0,06%	0,00%
PT BA - Adhi Karya	3.381.209.290	-	0,06%	0,00%
PT BA - Wijaya Karya	3.268.481.824	-	0,06%	0,00%
PPK Bendungan III (Cipanas)	3.109.173.316	-	0,06%	0,00%
KSO Abipraya - Indulexco	3.049.794.538	-	0,06%	0,00%
PT BA - Waskita Karya	2.958.875.434	-	0,06%	0,00%
PT BA - Bahagia Bangun Nusantara	2.514.318.500	-	0,05%	0,00%
PT Hutama Karya Infrastruktur	2.328.179.981	-	0,04%	0,00%
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	2.153.970.604	-	0,04%	0,00%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	2.149.744.109	2.149.744.109	0,04%	0,05%
Abipraya - Ashfri Putralora	1.848.253.460	-	0,03%	0,00%
PR BA - Waskita Karya	1.742.622.000	-	0,03%	0,00%
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	1.439.574.414	-	0,03%	0,00%
KSO Brantas – Nindya	1.374.873.570	-	0,03%	0,00%
PT BA - Minarta Dutahutama	1.350.702.932	-	0,03%	0,00%
PT BA - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utam Karya Subur	1.267.517.280	-	0,02%	0,00%
PT BA - Pelita Nusa Perkasa	1.249.399.000	-	0,02%	0,00%
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.048.094.702	-	0,02%	0,00%
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	5.248.072.727	0,00%	0,12%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII		14.826.183.588	0,00%	0,34%
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	51.558.491.520	168.097.942.965	0,97%	3,89%
Sub jumlah/ Sub Total	398.831.933.789	229.154.480.782	7,52%	5,31%

Piutang retensi (catatan 6)

Retention receivable (Note 6)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA	23.936.207.978	14.997.642.552	0,45%	0,35%
PT Perumnas (Persero)	12.133.296.386	4.454.545.454	0,23%	0,10%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	7.552.274.137	-	0,14%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	6.477.599.707	4.605.399.721	0,12%	0,11%
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.985.272.713	2.075.906.804	0,09%	0,05%
PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	4.406.500.000	7.921.689.196	0,08%	0,18%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.323.662.537	2.039.552.105	0,08%	0,05%
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	3.812.303.364	-	0,07%	0,00%
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	3.605.819.004	272.396.279	0,07%	0,01%
PT Pelindo I	2.727.860.268	2.727.860.268	0,05%	0,06%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	2.381.773.500	-	0,04%	0,00%
PT PLN (Persero)	2.054.777.583	2.054.777.583	0,04%	0,05%
PPK Bendungan III Cipanas	1.789.800.782	-	0,03%	0,00%
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1.579.159.465	1.256.778.123	0,03%	0,03%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	-	5.396.334.853	0,00%	0,13%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Propinsi Kalbar	-	-	0,00%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	-	6.260.481.193	0,00%	0,15%
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud	-	3.705.336.495	0,00%	0,09%
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	-	2.578.084.955	0,00%	0,06%
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	-	1.234.453.371	0,00%	0,03%
PT Pelindo IV	-	1.760.768.455	0,00%	0,04%
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA	-	3.705.336.495	0,00%	0,09%
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.368.554.609	8.587.692.012	0,04%	0,20%
Sub jumlah/ Sub Total	84.134.862.033	75.635.035.914	1,59%	1,75%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7)

Gross amount due from customers (Note 7)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Angkasa Pura II (Persero)	59.112.021.121	71.789.384.601	1,11%	1,66%
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	36.528.313.059	-	0,69%	0,00%
PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	34.907.407.222	10.230.588.358	0,66%	0,24%
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	21.068.145.791	-	0,40%	0,00%
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	17.511.702.017	-	0,33%	0,00%
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	14.804.824.249	-	0,28%	0,00%
PT Perumnas (Persero)	14.291.565.788	-	0,27%	0,00%
PT Pelindo I (Persero)	11.317.308.503	7.900.230.646	0,21%	0,18%
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	10.518.532.670	-	0,20%	0,00%
PPK Bendungan III Cipanas	9.540.384.071	-	0,18%	0,00%
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.992.017.484	-	0,17%	0,00%
PT PLN (Persero)	8.906.752.083	-	0,17%	0,00%
PPK Universitas Negeri Gorontalo Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	8.041.812.197	39.818.787.744	0,15%	0,92%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	7.354.857.852	-	0,14%	0,00%
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	6.132.554.195	-	0,12%	0,00%
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	5.390.028.457	16.367.053.866	0,10%	0,38%
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	5.215.525.176	-	0,10%	0,00%
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	4.854.739.146	6.288.000.000	0,09%	0,15%
Kementerian PUPR Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	4.446.773.135	4.446.773.135	0,08%	0,10%
PT Yodya Karya	3.951.268.106	-	0,07%	0,00%
Kementerian PUPR	3.321.852.563	-	0,06%	0,00%
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	2.568.216.437	-	0,05%	0,00%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	2.337.086.292	-	0,04%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	1.556.123.134	-	0,03%	0,00%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	1.537.742.805	-	0,03%	0,00%
PT Perumnas (Persero)	1.332.660.881	6.695.187.939	0,03%	0,16%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	-	58.630.985.886	0,00%	1,36%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	-	16.373.094.710	0,00%	0,38%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	-	6.867.024.743	0,00%	0,16%
	-	66.345.626.398	0,00%	1,54%
	-	15.211.740.000	0,00%	0,35%
	-	22.305.841.232	0,00%	0,52%
	-	5.308.951.200	0,00%	0,12%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	-	24.976.982.534	0,00%	0,58%
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	5.434.876.966	0,00%	0,13%
PT Istaka Karya (Persero)	-	17.511.702.016	0,00%	0,41%
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	-	33.051.049.758	0,00%	0,77%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar	-	2.768.760.006	0,00%	0,06%
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	-	35.026.975.319	0,00%	0,81%
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	-	38.603.010.861	0,00%	0,89%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	-	17.121.714.123	0,00%	0,40%
PT Pelindo IV (Persero)	-	13.997.691.778	0,00%	0,32%
PPK Universitas Negeri Gorontalo	-	6.132.554.195	0,00%	0,14%
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	-	7.036.729.941	0,00%	0,16%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	6.497.043.102	0,00%	0,15%
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	-	6.905.192.733	0,00%	0,16%
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	5.354.929.161	0,00%	0,12%
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000)	668.865.936	16.360.332.531	0,01%	0,38%
Sub jumlah/ Sub Total	306.209.080.370	591.358.815.484	5,77%	13,70%

Piutang Lain-lain (Catatan 8)

Others receivable (Note 8)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Graha Investama Bersama	157.722.833.586	148.938.619.300	2,97%	3,45%
Yayasan Abipraya Sejahtera	57.619.320	234.619.320	0,00%	0,01%
PT Buana Enjiniring Konsultan	105.628.000	215.147.631	0,00%	0,00%
PT Yodya Karya (Persero)	-	693.315.000	0,00%	0,02%
Sub Jumlah/ Sub Total	157.886.080.906	150.081.701.251	2,98%	3,48%

Utang Lain-lain (Catatan 27)

Others payable (Note 28)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Rajawali Liki Energi	10.112.944.702	-	0,27%	0,00%
PT Buana Enjiniring Konsultan	1.170.582.000	-	0,03%	0,00%
Yayasan Abipraya Sejahtera	177.000.000	1.170.582.000	0,00%	0,04%
Sub jumlah/ Sub Total	11.283.526.702	1.170.582.000	0,31%	0,04%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pendapatan Usaha (Catatan 36)

Revenue (Note 36)

	Jumlah/ Amount		Presentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	441.487.131.790	-	9,34%	0,00%
PPK Bendungan III Cipanas	208.798.460.144	35.082.869.273	4,42%	0,90%
PT Graha Investama Bersama	179.000.000.000	103.007.937.394	3,78%	2,65%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	171.045.480.591	-	3,62%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	156.877.560.526	-	3,32%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	146.680.002.890	208.567.279.730	3,10%	5,37%
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	143.069.019.720	-	3,03%	0,00%
Perum Perumnas	141.142.665.310	199.553.462.652	2,98%	5,14%
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	132.442.573.577	-	2,80%	0,00%
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	131.925.180.000	-	2,79%	0,00%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	108.945.230.842	302.139.609.999	2,30%	7,78%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	107.386.359.998	-	2,27%	0,00%
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	106.682.497.270	22.020.106.906	2,26%	0,57%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	100.209.322.817	-	2,12%	0,00%
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	97.223.610.230	-	2,06%	0,00%
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR	94.205.341.409	-	1,99%	0,00%
PT Angkasa Pura II (Persero)	88.692.199.109	114.180.272.623	1,88%	2,94%
PT Utama Karya Infrastruktur	85.781.600.598	-	1,81%	0,00%
PT Angkasa Pura I (Persero)	79.709.065.394	98.095.750.968	1,69%	2,52%
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	69.231.448.117	25.713.000.000	1,46%	0,66%
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	64.939.006.320	-	1,37%	0,00%
PT Bukit Asam Tbk.	63.241.190.000	10.230.588.358	1,34%	0,26%
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan	58.000.000.000	-	1,23%	0,00%
Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ) Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSa Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	56.089.009.403	23.137.469.763	1,19%	0,60%
PT Timah Tbk.	53.429.449.500	-	1,13%	0,00%
PT Rumah Sakit Bakti Timah	51.169.630.000	-	1,08%	0,00%
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	50.999.995.485	-	1,08%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	45.900.981.180	172.742.230.120	0,97%	4,45%
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	44.711.510.378	120.630.260.000	0,95%	3,10%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	43.812.760.000	18.135.260.000	0,93%	0,47%
PT PLN (Persero) Tbk	43.821.101.799	30.677.019.597	0,93%	0,79%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	40.720.985.501	-	0,86%	0,00%
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	37.144.635.677	-	0,79%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	35.378.905.777	-	0,75%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	34.090.909.091	-	0,72%	0,00%
PT BPD Sulawesi Utara	33.076.636.780	72.459.400.493	0,70%	1,86%
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	28.681.401.134	81.331.253.412	0,61%	2,09%
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	27.917.331.250	38.683.722.200	0,59%	1,00%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	27.017.548.707	-	0,57%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	25.718.252.312	35.517.749.206	0,54%	0,91%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	24.972.625.716	-	0,53%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	24.289.271.769	-	0,51%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	23.172.034.374	106.379.959.753	0,49%	2,74%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	22.067.585.259	25.012.951.104	0,47%	0,64%
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	21.984.793.762	53.094.115.329	0,46%	1,37%
SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	19.554.621.093	6.705.245.244	0,41%	0,17%
PT Pelindo IV	17.456.976.206	23.401.386.611	0,37%	0,60%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	13.337.411.818	-	0,28%	0,00%
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	12.517.502.930	75.731.723.697	0,26%	1,95%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	12.312.069.616	-	0,26%	0,00%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	12.212.561.819	50.130.680.000	0,26%	1,29%
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	10.771.232.475	93.258.229.693	0,23%	2,40%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	6.380.940.004	81.506.055.000	0,13%	2,10%
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	5.423.438.590	108.838.802.053	0,11%	2,80%
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	-	15.211.740.000	0,00%	0,39%
Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga	-	60.155.454.545	0,00%	1,55%
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	41.011.214.274	0,00%	1,06%
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	-	2.568.216.437	0,00%	0,07%
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	-	57.291.784.190	0,00%	1,47%
JO Klonengan	-	8.087.031.750	0,00%	0,21%
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	6.273.487.731	0,00%	0,16%

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	112.961.867.577	0,00%	2,91%
PU Bengawan Solo	-	46.111.730.665	0,00%	1,19%
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	-	33.448.909.091	0,00%	0,86%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	-	73.770.963.505	0,00%	1,90%
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	4.632.916.093	0,00%	0,12%
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	16.588.904.675	0,00%	0,43%
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	-	61.188.666.807	0,00%	1,57%
Pemprov Jawa Barat Disorda	-	962.620.305	0,00%	0,02%
Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	-	133.812.546.363	0,00%	3,44%
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	-	125.608.756.732	0,00%	3,23%
PT Jiwasraya (Persero)	-	12.510.703.689	0,00%	0,32%
Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara	-	88.130.000.000	0,00%	2,27%
Pemerintah Kota Depok	-	64.151.078.175	0,00%	1,65%
PPK Bid. Penyelenggaraan Haji & Umrh, Kanwil Kementerian Agama Prov. Gorontalo	-	607.269.356	0,00%	0,02%
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	540.319.686.360	419.114.612.546	11,42%	10,79%
Sub Jumlah/ Sub Total	4.423.168.742.418	3.720.164.865.684	93,53%	95,75%

44. INFORMASI SEGMENT

44. SEGMENT INFORMATION

Uraian	31 Desember 2018					Jumlah/ Total	Description
	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Jasa Konsesi/ Service	Properti/ Property		
Pendapatan	4.169.206.058.153	20.382.347.880	133.603.655.191	369.471.331.620	36.614.674.552	4.749.844.172.412	Revenue
Hasil segmen	427.025.841.433	14.278.117.939	2.451.017.740	44.690.810.103	5.018.711.915	493.464.499.130	Segment result
Bagian laba ventura bersama	230.541.913.781	-	-	-	-	230.541.913.781	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(171.985.793.250)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	22.079.792.773	Unallocated others income (expense)
Laba sebelum beban keuangan dan pajak penghasilan						574.100.412.435	Profit before financial expense and income tax
Beban Keuangan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(83.850.186.554)	Unallocated others Income (expense) financial expense
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	490.250.225.881	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(132.891.151.164)	Income Tax (Expense) Benefit
Laba Bersih Tahun Berjalan						357.359.074.717	Profit for the Year
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	20.456.514.157	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						547.167.392.124	Comprehensive Income for the Year

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Uraian	31 Desember 2017						Description
	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Jasa Konsesi/ Consultant	Konsultan/ Consultant	Jumlah/ Total	
Pendapatan	3.449.963.007.934	35.912.839.661	143.182.547.517	256.413.865.185	180.909.091	3.885.472.260.297	Revenue
Hasil segmen	385.877.637.870	798.930.319	9.551.415.682	30.729.440.269	180.909.091	427.138.431.680	Segment result
Bagian laba ventura bersama	230.857.026.925					230.857.026.925	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(149.880.943.703)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	3.596.362.700	-	-	-	-	3.596.362.700	Others income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(44.603.707.575)	Unallocated others income (expense)
Laba sebelum beban keuangan dan pajak penghasilan						467.107.170.027	Profit before financial expense and income tax
Beban Keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(85.928.379.446)	Unallocated others Income (expense) financial expense
Laba sebelum pajak penghasilan						381.178.790.582	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(109.905.751.489)	Income Tax (Expense) Benefit
Laba Bersih Tahun Berjalan						271.273.039.092	Profit for the Year
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain						(10.971.836.265)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						260.301.202.827	Comprehensive Income for the Year

45. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

45. COMMITMENTS

The Company has entered into a construction contract with other parties, significant contracts as of December 31, 2018 are as follows:

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/Contract value	Lokasi/ Location	Pemilik Proyek/ Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
					Dimulai/Started	Selesai/Finished
1.	Pembangunan banjir sistem Kalisadar Paket I & II	82.860.837.273	Mojokerto	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Brantas	21-Dec-17	14-Dec-19
2.	Pembangunan Gedung DPRD II Papua	124.355.637.304	Papua	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	28-Nov-17	12-Jan-19
3.	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	189.337.143.636	Lombok	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	20-Dec-17	9-Jan-20
4.	Pembangunan Bendungan Semantok Paket I	744.318.002.455	Nganjuk, Jawa Timur	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Brantas	22-Dec-17	30-Nov-21
5.	Waduk Keureuto Aceh Utara	1.676.363.636	D.I Aceh	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera I	15-Mar-15	29-Nov-19
6.	Pekerjaan Pembangunan SPAM Regional Umbulan-Offtake	171.841.997.273	Sidoarjo	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Cipta Karya Direktorat SPAM	7-Mar-18	30-May-19
7.	Jembatan Sungai Dumai Tahap II	46.528.885.455	Riau	Pelindo I	20-Dec-17	20-Dec-18
8.	Proyek Mitigasi 12	130.333.921.818	Sidoarjo	PUPR Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	5-Mar-18	31-Dec-18
9.	Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	75.904.952.200	Jawa Timur	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	29-Mar-18	23-Jan-19
10.	Pekerjaan Design & Build Perluasan Apron Ke Arah Timur Bandara Adi Soemarmo	39.897.977.000	Jawa Tengah	PT Angkasa Pura I	22-May-17	29-Aug-18
11.	Rusun Sentraland Cengkareng	254.545.454.545	Jakarta	PT Perumnas (Persero)	22-Mar-17	18-May-18
12.	Proyek Apartemen 48 Bekasi	224.088.375.000	Jawa Barat	PT Graha Dinamika Persada	6-Sep-17	6-Sep-18
13.	Pembangunan Gedung Keuangan Negara Manokwari	33.748.499.136	Papua	Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal Gedung Keuangan Negara Manokwari	11-Jul-17	7-Nov-18
14.	Pembangunan Mall Transmart Di Area Perkantoran Permata Krakatau - Cilegon	75.454.000.000	DI Aceh	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	7-Jul-17	3-May-18

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

15.	Apartemen Sentra Timur Residence Tower 3 (Sapphire) Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & Elektronik	29.318.181.818	DKI Jakarta	PT Bakrie Pangripta Loka	23-May-17	12-May-18
16.	Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge Untuk Area Komersial LRT Re-Layout Bangunan Terminal Penumpang	56.651.154.049	Sumatera Selatan	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Dirjen bea Cukai kanwil Sumatera Bag.Selatan	25-Jan-17	25-Jan-18
17.	Pembangunan Gedung Tower Bank Sultra	96.323.525.455	Sulawesi Utara	PT BPD Sulawesi Utara	2-Jan-17	26-Jun-18
18.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Pacal	243.740.000.000	Jawa Timur	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	29-Aug-16	15-Feb-19
19.	Pengendalian Banjir S Wawar Cokroyasan	204.387.421.606	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	2-Sep-16	3-Apr-19
20.	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III	254.571.490.227	Sulawesi Selatan	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Pompengan Jeneberang	30-Aug-16	14-Sep-19
21.	Jalan Nanga Badau II (MYC)	258.187.538182	Kalimantan Barat	PU - satuan Kerja Jalan Nasional Wilayah III Kalimantan Barat	3-Nov-15	18-Oct-18
22.	Rehab. Saluran Klambu Kanan	158.396.000.000	Jawa Tengah	Dirjen SDA BBWS Sungai Pemali Juana	18-Sep-15	30-Nov-18
23.	Irigasi DI Rentang sindupraja	181.079.000.000	Jawa Barat	Kementerian PU & PR Dirjen SDASNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Cimanuk-Cisanggarung	21-Dec-15	5-Nov-18
24.	Rehab. Terowong Gunung Kelud	126.820.000.000	Jawa Timur	Kementerian PU & PR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Brantas	23-Oct-15	20-Apr-18
25.	Pembangunan Jembatan Siak IV Lanjutan	97.729.810.703		Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	9-Aug-17	22-Dec-18
26.	Proyek Pembangunan Bangunan Pengaman Pantai Desa Ipuh Kabupaten Mukomuko	72.117.363.636	Bengkulu	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	4-Aug-17	27-Dec-18
27.	Pembangunan DI Salugan Kabupaten Toli-Toli	193.000.000.000	Sulawesi Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu- Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	9-Nov-17	31-Dec-20
28.	Penanganan Darurat Banjir Dan Tanah Longsor Di Kabupaten Pacitan	47.080.536.364	Jawa Timur	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	4-Dec-17	2-Apr-18
29.	Pengendali Banjir, Groud Water Tank dan Fas Parkir, di Kompleks PUPR	94.721.798.182	DKI Jakarta	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Penataan Bangunan Dan Lingkungan Strategis	13-Dec-17	8-Nov-18
30.	Perluasan Apron Dan Taxiway Di Bandara Udara Juanda Surabaya	94.090.060.000	Jawa Timur	PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Juanda Surabaya	1-Nov-17	28-Aug-18
31.	Pembangunan Depo Container Isi Di Blok F SBU Kawasan Cakung	129.801.818.182	DKI Jakarta	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	10-Oct-17	4-Dec-18
32.	Rekonstruksi Jalan Saradela – Dekai	228.074.598.182	Papua	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	13-Oct-17	12-Dec-19
34.	Rehabilitasi Jaringan Air Baku Klambu Kudu Paket 1-JO	133.089.000.000	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana PT Kurnia Bentan Sejahtera	15-Aug-17	31-Dec-19
35.	Proyek Pekerjaan Struktur Proyek Melia - Bintan	52.000.000.000	Riau		24-Aug-17	20-Jun-18
36.	Pembangunan Fasilitas Parkir Tahap II Bandara Depati Amir (PGK)	26.832.461.583	Bangka Belitung	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandar Udara Depati Amir	29-Sep-17	26-Jul-18

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

37.	Penyempurnaan Konstruksi Bendungan Titap	9.391.263.636	Bali	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali, - Penida	28-Jul-17	23-Feb-18
38.	Rehabilitasi Drainase Kawasan Istana Kepresidenan Jakarta	44.958.636.364	DKI Jakarta	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Strategis PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	13-Jul-17	9-Jan-18
39.	Pembangunan Fasilitas Layanan Tambang Penambangan Elektrifikasi - PT Bukit Asam	56.804.702.727	Sumatera Selatan		29-May-17	23-Jan-18
40.	Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat	308.636.363.364	DKI Jakarta	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	18-May-17	7-May-19
41.	Peningkatan Jaringan Irigasi Di Kalibawang Kulon Progo-JO	217.760.000.000	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu Opak	28-Jul-17	14-Jan-20
42.	Duplikasi Jembatan Landak	66.499.176.364	Kalimantan Barat	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	4-Sep-17	27-Apr-19
43.	Paket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek Thamrin District-Bekasi, Jawa Barat	116.363.636.364	Jawa Barat, Bekasi	PT Pikko Land Development, Tbk.	9-Apr-18	8-Jan-20
44.	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)	74.295.797.727	Jawa Barat	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	9-May-18	5-Dec-18
45.	Pembangunan Gedung Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM)	58.000.000.000	Malang	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	14-May-18	10-Nov-18
46.	Pembangunan Rumah Susun Sewa Wilayah Jawa Tengah TA. 2018 (RSNPP18-04)	176.267.273.636	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	16-May-18	31-Dec-18
47.	Pembangunan Rumah Susun Sewa Wilayah Sumatera II TA. 2018 (RSNPP18-02)	123.741.905.455	Sumatera	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	16-May-18	31-Dec-18
48.	Pembangunan Rumah Susun Sewa Wilayah Nusa Tenggara Barat dan Timur TA. 2018 (RSNPP18-07)	92.231.286.364	NTB	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	16-May-18	31-Dec-18
49.	Pengembangan Perumahan Arya Green Simatupang di Pasar Rebo, Jakarta Timur	21.263.636.364	Jakarta Timur	Unit Abipraya Properti	28-May-18	19-Nov-19
50.	Pembangunan Jembatan Sembayat	33.944.230.909	Jawa Timur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	31-May-18	1-Jan-19
51.	Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang	120.090.909.091	Bangka Belitung	PT Rumah Sakit Bakti Timah	31-May-18	30-May-19
52.	Proyek Konstruksi dan Pengembangan Apartemen Cambio Lofts	640.000.000.000	Tangerang	PT Graha Indah Semesta	9-Jun-18	8-Dec-22
53.	Paket Pananganan Mendesak Perbaikan Jembatan Cincin Lama (KM SBY Lama 72+240) Benteng 3 dan Perkuatan Bentang 1,2,4 dan 5	-	Jawa Timur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	20-Apr-18	6-Jun-18
54.	Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Dawas Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara	64.512.981.818	Sumatera Selatan	PT SMI Kecamatan Sekayu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	21-May-18	16-Jan-19

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

55.	Proyek Pekerjaan Pembangunan Rumah Susun Sewa Wilayah Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara TA 2018 (RSNPP 18-10)	153.786.706.364	Papua	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	20-Aug-18	5-Feb-19
56.	Proyek Pekerjaan Paket Pembangunan Rumah Susun Sewa Wilayah Sumatera I TA 2018 (RSNPP18-01)	118.482.026.364	Sumatera	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	20-Aug-18	5-Feb-19
57.	Pekerjaan Pembangunan Apartemen Centro City Residence	86.500.000.000	DKI Jakarta	Apartemen Centro City Tower	20-Aug-18	12-Mar-20
58.	Pembangunan Gedung kependidikan (LPTK) Tahap II UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	67.748.314.000	Tangerang Selatan	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	20-Aug-18	22-Jan-19
59.	Pekerjaan Infrastruktur Untuk Simpang Susun Dan Akses Jalan Tol Tahap 1 Di Tangerang New City	5.484.240.000	Tangerang	PT INDONIC Tangerang Investment	28-Jun-18	28-Dec-18
60.	Pembangunan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Umum Darurat Kabupaten Lombok Utara, Lokasi Zona 1/Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara	21.317.549.938	NTB	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	16-Aug-18	11-Feb-19
61.	Pembangunan Pasar Atas Kota Bukit tinggi	259.081.819.159	Bukit Tinggi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	20-Aug-18	31-Dec-19
62.	Constructing of Nine (9) New Building and Supporting Infrastructures - The State Islamic University of Mataram (UIN Mataram)	248.798.697.826	Lombok	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	2-Oct-18	25-Jan-20
63.	Construction And Rehabilitation Of Urgent Sabo Facilities In Mt. Merapi Area	91.865.289.256	Yogyakarta	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	4-Oct-18	26-Mar-20
64.	Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Melia - Bintang	58.818.181.818	Riau	PT Kurnia Bentan Sejahtera	23-Apr-18	31-Dec-18
65.	Pembangunan Bendungan Sindan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar	500.387.296.818	Bali	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali - Panida, SNVT	16-Oct-18	31-Dec-21
66.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	404.325.045.682	Jawa Tengah	Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Bali - Penida	16-Oct-18	20-Sep-23
67.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	873.327.000.000	Jawa Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT	16-Oct-18	20-Sep-23

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL **46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan **a. Categories and classes of financial instruments**

31 Desember 2018	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas padabiaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost	December 31, 2018
Aset keuangan lancar				Financial assets current
Kas dan setara kas	997.629.637.156	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	398.831.933.789	-	-	Related parties
Pihak ketiga	122.892.883.278	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	84.134.862.033	-	-	Related parties
Pihak ketiga	24.800.992.446	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross Amount due from customers
Pihak berelasi	306.209.080.370	-	-	Related parties
Pihak ketiga	138.320.359.283	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other Receivable
Pihak berelasi	157.886.080.906	-	-	Related parties
Pihak ketiga	14.742.863.296	-	-	Third parties
Piutang sewa dari proyek konsesi	15.377.098.335	-	-	Concession projects lease receivable
Jaminan	978.986.317	-	-	Guarantee
Aset keuangan tidak lancar				Financial assets non current
Piutang sewa proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	233.780.623.346	-	-	Concession projects lease receivable - less current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	-	616.216.515.481	-	Financial assets from concession projects under construction
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.971.755.731.842	Account payables - third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities current maturities :
Utang bank	-	-	33.664.982.565	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	79.172.435.177	Loans from non bank financial institution
Utang sewa pembiayaan	-	-	11.874.154.050	Finance lease liabilities
Utang obligasi	-	-	-	Bonds payable
Utang lain-lain				Other payables:
Pihak berelasi	-	-	11.283.526.702	Related parties
Pihak ketiga	-	-	24.106.009.092	Third parties

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				<i>Long term liabilities - net of current maturities :</i>
Utang bank	-	-	963.287.798.835	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	134.016.793.558	<i>Loans from non bank financial institution</i>
Uang muka pemberi kerja	-	-	111.157.308.378	<i>Advance from customers</i>
Utang obligasi	-	-	-	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	1.661.810.660	<i>Long term other liabilities</i>
Jumlah	2.495.585.400.555	616.216.515.481	3.341.980.550.859	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas padabiaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Aset keuangan lancar				Financial assets current
Kas dan setara kas	840.225.345.627	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
Pihak berelasi	229.154.480.782	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	64.980.213.010	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang retensi				<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	75.635.035.914	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.336.146.265	-	-	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				<i>Gross Amount due from customers</i>
Pihak berelasi	591.358.815.484	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	78.909.583.723	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other Receivable</i>
Pihak berelasi	150.081.701.251	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	330.513.401	-	-	<i>Third parties</i>
Piutang sewa dari proyek konsesi	48.986.113.533	-	-	<i>Concession projects lease receivable</i>
Jaminan	200.772.444.332	-	-	<i>Guarantee</i>
Aset keuangan tidak lancar				Financial assets non current
Piutang sewa proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	206.825.543.302	-	-	<i>Concession projects lease receivable - less current portion</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	-	325.445.505.401	-	<i>Financial assets from concession projects under construction</i>
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.789.027.857.781	<i>Account payables - third parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				<i>Long term liabilities current maturities :</i>
Utang bank	-	-	10.166.235.337	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	73.897.377.763	<i>Loans from non bank financial institution</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	19.920.920.328	<i>Finance lease liabilities</i>
Utang obligasi	-	-	299.818.382.921	<i>Bonds payable</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang lain-lain				Other payables:
Pihak berelasi	-	-	1.170.582.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	342.905.500	Third parties
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities :
Utang bank	-	-	683.011.938.476	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	19.572.670.303	Loans from non bank financial institution
Uang muka pemberi kerja	-	-	125.269.522.532	Advance from customers
Utang obligasi	-	-	-	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	1.210.373.807	Long term other liabilities
Jumlah	2.507.595.936.624	325.445.505.401	3.023.408.766.748	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 47.

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Company are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Company.

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 47.

In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements.

On 31 December 2018, if the rupiah weakened/strengthened by 5% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2018 would be lower/higher by

(Lanjutan/Continued)

pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp. 3.888.144.156, terutama sebagai keuntungan/kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang lembaga keuangan non bank.

Rp. 3,888,144,156 mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixedrate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Perusahaan akan turun dan naik sebesar Rp. 26.389.166.667 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit for the year would increase and decrease by Rp. 26,389,166,667 for the year ended December 31, 2018. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempokontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 2018						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas Keuangan / Financial liabilities						
Utang Usaha / Trade Payables	1.971.755.731.842	-	-	-	1.971.755.731.842	1.971.755.731.842
Utang lain-lain/ Others payable	24.106.009.092	-	-	-	24.106.009.092	24.106.009.092
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	159.393.254.993	-	-	-	159.393.254.993	159.393.254.993
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	11.283.526.702	-	-	-	11.283.526.702	11.283.526.702
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	33.664.982.565	963.287.798.835	-	-	996.952.781.400	996.952.781.400
Utang Lembaga Keuangan Non Bank/ Loans From Non Bank Financial Institution	79.172.435.177	134.016.793.558	-	-	213.189.228.735	213.189.228.735
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Liabilities	11.874.154.050	1.197.670.648	-	-	13.071.824.698	13.071.824.698
Jumlah/Total	2.291.250.094.421	1.098.502.263.041	-	-	3.389.752.357.462	3.389.752.357.462

31 Desember/December 2017						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas Keuangan / Financial liabilities						
Utang Usaha / Trade Payables	1.789.027.857.781	-	-	-	1.789.027.857.781	1.789.027.857.781
Utang lain-lain/ Others payable	342.905.000	-	-	-	342.905.000	342.905.000
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	91.846.448.177	-	-	-	91.846.448.177	91.846.448.177
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.170.582.000	-	-	-	1.170.582.000	1.170.582.000
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	10.166.235.337	683.011.938.476	-	-	693.178.173.813	693.178.173.813
Utang obligasi/ Bonds payable	299.818.382.921	-	-	-	299.818.382.921	299.818.382.921
Utang Lembaga Keuangan Non Bank/ Loans From Non Bank Financial Institution	73.897.377.763	19.572.670.303	-	-	93.470.048.066	93.470.048.066
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Liabilities	19.920.920.328	5.857.558.346	-	-	25.778.478.674	25.778.478.674
Jumlah/Total	2.286.190.709.807	708.442.167.125	-	-	2.994.632.876.932	2.994.632.876.932

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Company may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The Company's debt-to-equity ratios as of 31 December 2018 and 2017 were as follows :

	31 Desember/ December		
	2018	2017	
Pinjaman berbunga	1.075.428.579.276	1.112.245.083.474	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	1.575.234.044.616	1.056.764.208.785	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,68	1,05	Debt to equity ratio

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/ December 2018		
	Mata uang asing/Foreign currencies USD	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	4.346.702	62.944.591.662	Cash and cash equivalents
Jumlah Aset	4.346.702	62.944.591.662	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lembaga keuangan non bank	(9.716.696)	(140.707.474.776)	Loans from non bank financial instrument
Jumlah liabilitas	(9.716.696)	(140.707.474.776)	Total liabilities
Jumlah aset/(liabilitas) -bersih	(5.369.994)	(77.762.883.114)	Total assets/(liabilities) -net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date of are as follows :

	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
1 USD	Rp. 14.481	Rp. 13.548	1 USD

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

48. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan 31 Desember 2017 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2018 sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>ASET LANCAR</u>	
Piutang usaha	
Pihak berelasi	229.154.480.782
Pihak ketiga	64.980.213.010
Piutang retensi	
Pihak berelasi	75.635.035.914
Pihak ketiga	20.336.146.265
Persediaan	92.697.191.400
Aset real estate bagian lancar	190.250.000

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2017.

48. RECLASIFICATION

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2017, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2018 as follows:

	<u>2017</u>	
<u>CURRENT ASSETS</u>		
		Account receivables
		Related parties
		Third parties
		Retention receivables
		Related parties
		Third parties
		Inventory
		Real estate assets - current

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2017.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Berantas Energi tanggal 1 Februari 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Berantas Energi menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama/			President Commissioner/
Independen	:	Ramli Ibrahim	Independent Commissioner
Komisaris	:	Sukarno Jososaputro, M.M	Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Sutjipto	President Director
Direktur	:	Ir. Mochammad Mabruy	Director

49. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT

Based on the Minutes of PT Berantas Energi Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 1, 2019. The composition of the Board of Commissioners and Directors PT Berantas Energi are as follows:

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari Lampiran 1 sampai 5 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas. Informasi keuangan Perusahaan induk hanya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diuraikan pada Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

50. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on Appendix 1 to 5 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows. Financial information of the parent company only follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investments in subsidiaries was accounted for using the cost method.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2019.

51. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT

The Management is responsible for preparing the financial statements which was completed on December 31, 2018 which was completed on February 15, 2019.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	927.623.008.532	815.113.316.343	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Account receivables</i>
Pihak berelasi	442.017.349.109	248.260.808.099	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	121.545.283.278	63.332.613.010	<i>Third parties</i>
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	101.111.623.185	85.517.672.816	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	26.497.274.193	20.336.146.265	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			<i>Gross amount due from costumers</i>
Pihak berelasi	390.189.013.870	633.731.194.956	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	138.320.359.283	78.909.583.723	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	3.705.053.511	693.315.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14.742.863.296	330.513.401	<i>Third parties</i>
Persediaan	183.174.403.027	92.697.191.400	<i>Inventories</i>
Aset real estat bagian lancar	82.414.228.655	190.250.000	<i>Real estate assets - current portion</i>
Uang muka	224.056.488.062	225.621.403.948	<i>Advances</i>
Beban dibayar dimuka	132.767.852.960	87.629.810.184	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	308.452.034.516	251.129.983.958	<i>Prepaid taxes</i>
Jaminan	978.986.317	200.772.444.332	<i>Guarantee</i>
Jumlah Aset Lancar	3.097.595.821.794	2.804.266.247.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang lainnya	36.700.000.000	10.000.000.000	<i>Other long term investment</i>
Aset tetap, bersih	549.729.679.308	331.901.287.132	<i>Fixed assets, nett</i>
Properti investasi, bersih	487.900.390.945	348.171.285.443	<i>Investment property, nett</i>
Aset real estat - bagian tidak lancar	13.601.488.094	13.201.950.000	<i>Real estate assets - non current portion</i>
Aset tidak berwujud, bersih	332.500.000	258.750.000	<i>Intangible assets, nett</i>
Penyertaan saham	766.480.000.000	616.480.000.000	<i>Investment in share</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.854.744.058.347	1.320.013.272.575	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4.952.339.880.141	4.124.279.520.008	TOTAL ASSETS

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.971.534.294.434	1.788.806.420.373	Account Payables - Third Party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long term liabilities current maturities :
Utang bank	22.571.641.874	70.000.000.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan non bank	75.000.000.000	-	Loans from non bank financial instrument
Uang muka pemberi kerja	24.785.397.055	2.327.150.000	Advance from Project Owners
Utang sewa pembiayaan	11.874.154.050	19.920.920.328	Lease payable ities
Utang obligasi	-	299.818.382.921	Bonds payable
Utang Pajak	147.741.557.203	71.910.084.593	Taxes payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	159.254.292.372	91.537.565.845	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.412.761.336.988</u>	<u>2.344.320.524.059</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	47.161.247.507	57.763.138.044	Post employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long term liabilities - net of current maturities :
Utang bank	851.673.151.691	560.000.000.000	Bank loans
Uang muka pemberi kerja	111.157.308.378	125.269.522.532	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan	1.197.670.648	5.857.558.346	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.011.189.378.224</u>	<u>748.890.218.922</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.423.950.715.212</u>	<u>3.093.210.742.981</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity attributable to Owners of the Company
Modal dasar - 600.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 Saham	161.555.000.000	161.555.000.000	Authorized capital-600.000 shares Issued and fully paid 161,555 Shares
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	375.117.874.150	205.766.070.900	Excess on revaluation of fixed asset
Pendapatan komprehensif lain	(26.598.966.567)	(46.976.469.840)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earning
Ditentukan penggunaannya	337.739.257.960	437.440.402.761	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	680.575.999.385	273.283.773.206	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.528.389.164.928</u>	<u>1.031.068.777.027</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.952.339.880.141</u>	<u>4.124.279.520.008</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - INDUK SAJA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in IDR, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan usaha	4.597.826.014.206	3.806.154.158.486	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(4.149.874.872.040)</u>	<u>(3.409.745.167.076)</u>	Cost of revenues
Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama	447.951.142.166	396.408.991.411	Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture
Bagian laba ventura bersama	<u>230.541.913.781</u>	<u>230.857.026.925</u>	Share of profit on joint venture
Laba Kotor	<u>678.493.055.948</u>	<u>627.266.018.336</u>	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Beban penjualan	(2.681.721.682)	(5.146.542.340)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	(41.974.926.215)	(34.698.275.048)	Administration and general expenses
Penyusutan	(7.055.676.169)	(4.432.441.769)	Depreciation
Administrasi bank & keuangan	(17.816.254)	(160.557.860)	Bank & finance administration
Pegawai	(112.493.867.757)	(92.604.599.341)	Employee
Kendaraan	(2.247.383.183)	(9.046.740.079)	Vehicle
Penelitian & pengembangan	(86.250.000)	(227.152.500)	Research & development
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>24.826.867.074</u>	<u>(38.382.421.054)</u>	Other income (charge) - net
Jumlah Beban Usaha	<u>(141.730.774.187)</u>	<u>(184.698.729.991)</u>	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	536.762.281.761	442.567.288.345	Profit Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	<u>(70.704.744.045)</u>	<u>(82.791.355.220)</u>	Financial charges
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	466.057.537.716	359.775.933.125	Profit Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	<u>(131.451.390.045)</u>	<u>(109.574.152.421)</u>	Income Tax (Expense) Benefit
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>334.606.147.670</u>	<u>250.201.780.704</u>	Profit for the Year
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)			Other Comprehensive Income to Income (Loss)
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	169.351.803.250	-	Surplus of fixed asset revaluation
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	<u>20.377.503.273</u>	<u>(10.823.363.740)</u>	Actuarial losses on post-employment benefits
	524.335.454.193	239.378.416.964	
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)	-	-	Post That Will Be Reclassified to Income (Loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	<u>524.335.454.193</u>	<u>239.378.416.964</u>	Comprehensive Income for the Year

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDUK SAJA
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital Stock</i>	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap/ <i>Excess on Revaluation of Fixed Asset</i>	Pendapatan Komprensensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>			Jumlah Ekuitas Pemegang Saham	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo 1 Januari 2017	161.555.000.000	205.766.070.900	(36.153.106.100)	295.777.081.355	200.161.144.260	495.938.225.615	827.106.190.415	Balance at January 1, 2017
Pembentukan cadangan	-	-	-	141.663.321.406	(141.663.321.406)	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(35.415.830.351)	(35.415.830.351)	(35.415.830.351)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	250.201.780.704	250.201.780.704	250.201.780.704	Profit for the year
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	(10.823.363.740)	-	-	-	(10.823.363.740)	Actuarial losses on Post employment benefits liability
Saldo 31 Desember 2017	161.555.000.000	205.766.070.900	(46.976.469.840)	437.440.402.761	273.283.773.206	710.724.175.967	1.031.068.777.028	Balance at December 31, 2017
Pembentukan cadangan	-	-	-	243.135.596.624	(243.135.596.624)	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(27.015.066.293)	(27.015.066.293)	(27.015.066.293)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	334.606.147.670	334.606.147.670	334.606.147.670	Profit for the year
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	169.351.803.250	-	-	-	-	169.351.803.250	Revaluation excess of fixed asset
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	20.377.503.273	-	-	-	20.377.503.273	Actuarial losses on Post employment benefits liability
Saldo 31 Desember 2018	161.555.000.000	375.117.874.150	(26.598.966.567)	680.575.999.385	337.739.257.959	1.018.315.257.345	1.528.389.164.927	Balance at December 31, 2018

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in IDR, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.747.121.076.839	3.744.163.429.898	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(4.405.978.561.429)	(3.137.820.062.480)	<i>Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties</i>
Penghasilan bunga yang diterima	21.880.411.019	6.210.916.502	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak	(312.896.800.298)	(214.738.624.383)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran denda pajak	(197.440.693)	(546.282.400)	<i>Payment of taxes penalty</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(70.704.744.045)	82.791.355.220	<i>Payment of interest and finance charge</i>
Penerimaan restitusi pajak	199.954.832.305	252.830.937.943	<i>Tax refund received</i>
Pembayaran uang muka Lembaga Manajemen Aset Negara	150.268.537.923	(150.268.537.923)	<i>Advance payment of State Asset Management Agency</i>
Penerimaan (pembayaran) klaim dan lainnya - bersih	2.604.970.398	4.510.670.063	<i>Received (payment) of claim and other refund - net</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>332.052.282.019</u>	<u>587.133.802.440</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(221.147.551.383)	(26.948.611.920)	<i>Additional of fixed asset</i>
Penambahan properti investasi	(1.597.038.094)	(3.904.090.443)	<i>Additional of investment property</i>
Penambahan investasi jangka panjang	(176.700.000.000)	(160.000.000.000)	<i>Additional of long term investment</i>
Penambahan aset tidak berwujud	(160.000.000)	-	<i>Additional of intangible asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(399.604.589.477)</u>	<u>(190.852.702.363)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	244.244.793.565	360.000.000.000	<i>Received bank loan</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	75.000.000.000	(60.000.000.000)	<i>Received (installment) finance Institution Non Bank Loan</i>
Penambahan utang anak perusahaan (Pembayaran) Utang Obligasi	(300.000.000.000)	(188.025.409.240)	<i>Addition of subsidiaries loan Payment of bonds payable</i>
Pembayaran dividen	(27.015.066.292)	(35.415.830.352)	<i>Cash dividend</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(12.706.653.976)	(33.502.309.695)	<i>Additional of finance lease liabilities</i>
Pembayaran Jaminan Kredit	200.000.000.000	(200.000.000.000)	<i>Credit guarantee payment</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>179.523.073.297</u>	<u>(156.943.549.287)</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK	111.970.765.839	239.337.550.790	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	538.926.350	1.442.274.782	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	815.113.316.343	574.333.490.771	CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	<u>927.623.008.532</u>	<u>815.113.316.343</u>	CASH AND BANK - END OF YEAR